NADYA TOLOKONNIKOVA



BACA & RUSUH

PUSSY RIOT

PANDUAN UNTUK AKTIVISME

NADYA TOLOKONNIKOVA



Diterjemahkan oleh :



PENGANTAR

Aturan No 5: MELAKUKAN KEJAHATAN SENI
Kata-kata
Manusia sebagai hewan politik dan artistik
Hancurkan tembok (keempat)
Sebuah doa
Perbuatan
Gereja Pussy Riot
Pahlawan
The Yes Men

Aturan No 6: TEMUKAN PENYALAHGUNAAN KEKUASAAN
Kata-kata
Berbohong, menipu, mencuri (semua orang melakukannya);
atau, siapa Mr. Putin dan apahubungannya dengan Mr. Truf?
Fasis Sayap Kanan
Perbuatan
Gigit lidahmu
Mengambil jalan kembali
Pahlawan
Saudara berrigan

Aturan No 7: JANGAN MUDAH MENYERAH. MENOLAK. MENGORGANISIR
Kata-kata
Menganggap pemukulan Anda sebagai lencana kehormatan
Perbuatan
Kebebasan adalah kejahatan yang mengandung semua kejahatan
Pahlawan
Emmeline Pankhurst

Aturan No 8: KELUAR DARI PENJARA
Kata-kata
KompleksitasIndustri Penjara
Perbuatan
Kerusuhan Penjara
Pahlawan
Michel Foucault
Teologi Pembebasan: Percakapan dengan Chris Hedges

Aturan No 9: BUAT ALTERNATIF
Kata-kata
Tetap aneh
Semua kekuatan untuk imajinasi
Perbuatan
Alternatif: Sistem penegakan hukum lain memungkinkan
Alternatif: Media yang berbeda memungkinkan
Pahlawan
Aleksandra Kollontai

PENGANTAR

Pernyataan Awal

Ketika saya berusia empat belas tahun, saya muncul di kantor surat kabar lokal dengan artikel yang saya tulis tentang polusi dan perubahan iklim. Mereka mengatakan kepada saya bahwa saya adalah gadis kecil yang sangat baik dan bukan penulis yang buruk, tetapi bukankah saya lebih suka menulis tentang kebun binatang? Artikel tentang polusi dahsyat di kampung halaman saya tidak dipublikasikan. Baiklah.

Banyak hal telah terjadi dalam hidup saya sejak saat itu, termasuk penangkapan saya dan dua tahun yang saya habiskan di penjara, tetapi kenyataannya tidak ada yang berubah secara serius. Saya terus mengajukan pertanyaan yang tidak nyaman. Disini, disana, dan dimana saja.

Pertanyaan-pertanyaan ini, meski tidak selalu disertai jawaban, selalu membuat saya bertindak. Tampak bagi saya bahwa saya telah melakukan tindakan sepanjang hidup saya. Teman-teman saya dan saya mulai merebut kembali ruang publik dan terlibat dalam protes politik sejak lama, pada tahun 2007, ketika kami semua berusia tujuh belas atau delapan belas tahun yang menggelikan. Pussy Riot didirikan pada Oktober 2011, namun didahului oleh lima tahun yang dipenuhi dengan penelitian formal dan substantif tentang genre aksiisme — lima tahun sekolah tentang cara melarikan diri dari polisi, membuat karya seni tanpa uang, melompati pagar, dan campur koktail Molotov.

Saya lahir beberapa hari sebelum runtuhnya Tembok Berlin. Orang mungkin mengira pada saat itu bahwa setelah asumsi penghapusan paradigma Perang Dingin, kita akan hidup damai. Hmm ... apa yang telah kita lihat, pada kenyataannya, adalah peningkatan kosmis dalam ketidaksetaraan, pemberdayaan oligarki global, ancaman terhadap pendidikan publik dan perawatan kesehatan, ditambah potensi krisis lingkungan yang fatal.

Ketika Trump memenangkan pemilihan presiden AS, orang-orang sangat terkejut. **Apa yang sebenarnya diledakkan pada 8 th dari November 2016 adalah kontrak sosial, paradigma yang mengatakan bahwa Anda bisa hidup nyaman tanpa mendapatkan kotor tangan Anda dengan politik.** Keyakinan bahwa hanya membutuhkan satu suara Anda setiap empat tahun (atau tidak ada suara sama sekali: Anda berada di *atas* politik) untuk melindungi kebebasan Anda. Keyakinan ini tercabik-cabik. Keyakinan bahwa institusi ada di sini untuk melindungi dan menjaga kita, dan kita tidak perlu repot *melindungi institusi ini*dari terkikis oleh korupsi, pelobi, monopoli, kontrol perusahaan dan pemerintah atas data pribadi kita. Kami melakukan outsourcing perjuangan politik seperti kami melakukan outsourcing tenaga kerja berupah rendah dan perang.

Sistem saat ini gagal memberikan jawaban bagi warga negara, dan orang-orang mencari di luar spektrum politik arus utama. Ketidakpuasan ini sekarang digunakan oleh para pemain politik sayap kanan, nativis, oportunis, korup, dan

sinis. Orang-orang yang sama yang membantu menciptakan dan memicu semua ini sekarang menawarkan keselamatan. Itu permainan mereka. Ini adalah strategi yang sama seperti mendefundasi program atau badan pengatur yang ingin mereka singkirkan, kemudian mengangkat ketidakefektifan yang dihasilkannya sebagai bukti bahwa hal itu perlu ditutup.

Jika agresi nasionalis, perbatasan tertutup, pengecualian dalam bentuk apa pun benar-benar berhasil bagi masyarakat, Korea Utara akan menjadi negara paling makmur di dunia. Mereka tidak pernah benar-benar berfungsi, tetapi kami terus membelinya. Begitulah cara kami mendapatkan Trump, Brexit, Le Pen, Orbán, dll. Di Rusia, Presiden Putin juga memainkan permainan ini: dia mengeksploitasi kompleksitas kemarahan, penderitaan, dan pemiskinan rakyat Rusia yang disebabkan oleh guncangan ekonomi dan privatisasi Machiavellian dan deregulasi yang terjadi pada 1990-an.

Saya mungkin bukan presiden atau anggota kongres. Saya tidak punya banyak uang atau kekuasaan. Tapi saya akan menggunakan suara saya untuk dengan rendah hati mengatakan bahwa melihat kembali ke abad kedua puluh, saya menemukan nasionalisme dan eksepsionalisme benar-benar menyeramkan.

Sekarang, lebih dari sebelumnya kita perlu mengambil kembali kekuasaan dari para politisi, oligarki, dan kepentingan pribadi yang telah menempatkan kita pada posisi ini. Sudah waktunya kita berhenti berperilaku seperti kita *seharusnya* menjadi spesies terakhir di bumi.

Masa depan tidak pernah menjanjikan cerah, atau progresif, atau apa pun. Segalanya mungkin menjadi lebih buruk. Mereka semakin parah di negara saya sejak 2012, tahun Pussy Riot dipenjara dan Putin menjadi presiden untuk ketiga kalinya.

Tidak diragukan lagi, Pussy Riot sangat beruntung karena kami tidak ditinggalkan dan dilupakan ketika kami dibungkam oleh tembok penjara.

Setiap interogator yang berbicara dengan kami setelah penangkapan kami merekomendasikan agar kami (a) menyerah, (b) tutup mulut, dan (c) mengakui bahwa kami mencintai Vladimir Putin. “Tidak ada yang peduli tentang nasibmu; Anda akan mati di sini di penjara dan tidak ada yang akan mengetahuinya. Jangan bodoh — katakan bahwa Anda mencintai Putin. ” Namun, kami bersikeras bahwa kami tidak mencintainya. Dan banyak yang mendukung kami dalam sikap keras kepala kami.

Saya sering merasa bersalah tentang jumlah dukungan yang diberikan orang-orang pada Pussy Riot. *Kami punya terlalu banyak* . Ada banyak tahanan politik di negara kita, dan sayangnya, situasinya semakin parah. Kasus mereka tidak menarik perhatian yang memang pantas mereka terima. Sayangnya, hukuman penjara bagi aktivis politik dipandang sebagai hal biasa dalam kesadaran publik. **Ketika mimpi buruk terjadi setiap hari, orang-orang berhenti bereaksi terhadapnya.** Apatis dan ketidakpedulian menang.

Perjuangan, kegagalan, bukanlah alasan yang cukup baik bagi saya untuk menghentikan aktivisme kita. Ya, perubahan sosial dan politik tidak bekerja secara linier. Terkadang Anda harus bekerja selama bertahun-tahun untuk hasil terkecil. Tapi terkadang, sebaliknya, gunung bisa terbalik dalam sekejap. Anda tidak pernah benar-benar tahu. Saya lebih suka untuk terus berusaha mencapai perubahan progresif dengan rendah hati tapi terus menerus.

Kami adalah Negara Adidaya

Di Amerika Serikat, ada banyak pembicaraan tentang Rusia saat ini. Tetapi tidak banyak yang tahu seperti apa rupa dan perasaan Rusia sebenarnya. Apa perbedaan antara negara yang sangat indah dan penuh dengan orang-orang yang luar biasa, kreatif, dan berdedikasi dengan pemerintahan kleptokratisnya? Banyak yang bertanya-tanya seperti apa rasanya — hidup di bawah pemerintahan seorang pria otoriter misoginis dengan kekuasaan yang hampir absolut. Saya bisa memberikan sedikit gambaran tentang dunia itu.

Hubungan Rusia-Amerika adalah pekerjaan yang nyata. Dengan kedutan kuasi-masokis yang aneh, saya menikmati perjalanan yang saya lakukan dalam bayang-bayang kedua kerajaan ini. Keberadaanku berkelap-kelip di antara mesin-mesin imperialis raksasa ini.

Saya tidak peduli tentang perbatasan (meskipun perbatasan peduli dengan saya). Saya tahu ada kekuatan dalam persatuan internasional yang interseksional, inklusif, dari mereka yang lebih peduli pada orang daripada uang atau status.

Kita lebih dari sekadar atom, dipisahkan dan ditakuti oleh TV dan ketidakpercayaan timbal balik, tersembunyi di sel-sel rumah dan iPhone kita, melampiaskan kemarahan dan kebencian pada diri kita sendiri dan orang lain. Kami tidak ingin hidup di dunia di mana semua orang dijual dan tidak ada yang untuk kepentingan umum. Kami membenci pendekatan sinis ini, dan kami siap untuk melawan. Lebih dari itu, kami tidak hanya melawan, kami juga proaktif. Kami hidup sesuai dengan nilai-nilai kami sekarang.

Ketika saya mencoba menemukan kata-kata untuk berbicara tentang pendekatan yang lebih holistik terhadap politik dunia, ketika saya menyarankan untuk memikirkan tentang masa depan seluruh planet daripada ambisi dan kekayaan bangsa, saya mau tidak mau mulai terdengar naif dan utopis bagi banyak orang. Saya sempat berpikir bahwa itu karena keterampilan komunikasi pribadi saya yang buruk, dan mungkin itu bagian dari masalah. Tetapi saya melihat kegagalan kata-kata ini sebagai gejala dari sesuatu yang lebih besar. **Kami tidak pernah mengembangkan bahasa untuk membahas kesejahteraan bumi secara keseluruhan.** Kami mengidentifikasi orang berdasarkan dari mana mereka berasal, sementara tidak pernah belajar bagaimana berbicara tentang orang sebagai bagian dari spesies manusia yang lebih besar.

Kita telah selamat dari krisis misil Kuba, dll., Dll. Dan sekarang, dengan senang hati kita kembali ke paradigma Perang Dingin kuno. The *Buletin Ilmuwan Atom*

telah menetapkan Kiamat Jam untuk dua setengah menit sebelum tengah malam. Ancaman global adalah yang terburuk sejak prakarsa Star Wars AS pada 1980-an. Kami sangat bersemangat untuk dapat *kembali* menyalahkan rekan kami, musuh eksternal.

Ketika dua orang bertengkar untuk waktu yang lama, mereka akhirnya terlihat semakin mirip. Anda mencerminkan lawan Anda, dan selalu ada kemungkinan bahwa cepat atau lambat Anda tidak dapat dibedakan darinya. Ini adalah permainan peniru tanpa akhir. Mungkin bagus untuk Anda ketika lawan Anda adalah orang dengan kualitas yang hebat, tetapi ketika berhubungan dengan hubungan antar kerajaan, hasilnya biasanya agak jelek.

Ketika Putin perlu memperkenalkan undang-undang baru yang menyebalkan kepada orang Rusia, dia merujuk pada praktik AS. Ketika polisi Rusia diizinkan untuk berperilaku kasar terhadap pengunjuk rasa, mereka berkata, "Mengapa Anda mengeluh? Lihatlah Amerika. Kamu pasti sudah dibunuh oleh polisi jika kamu memprotes seperti itu di sana. " Ketika saya mengadvokasi reformasi penjara di Rusia dan mengatakan bahwa tidak ada manusia yang boleh disiksa dan dilarang minum obat, pejabat Rusia memberi tahu saya, "Lihat Guantánamo, ini bahkan lebih buruk!" Ketika Putin menuangkan lebih banyak uang ke dalam kompleks industri-militer daripada mengurus infrastruktur yang hancur, dia berkata, “Lihat, NATO! Lihat, drone! Lihat, bom di Irak! "

Benar. Benar sekali. Pertanyaan saya di sini, saya kira, adalah, Siapa yang membuat keputusan untuk meniru *yang terburuk* , dan kapan?

Ketika pemerintah saya menyewa preman untuk memukuli saya dan membakar mata saya dengan cairan medis hijau yang tajam, mereka mengatakan (a) Anda seorang pelacur anti-Rusia, (b) tujuan Anda adalah menghancurkan Rusia, (c) Anda mendapatkan dibayar oleh Hillary, (d) kembali ke Amerika. Dan ketika seseorang di Amerika menantang kekuasaan dan alur cerita resmi dengan cara yang fundamental, mereka diberi label anti-Amerika. Seperti yang dikatakan Noam Chomsky (dan dia *tahu*), "Jadi seperti di Uni Soviet, 'anti-Sovietisme' dianggap yang paling parah dari semua kejahatan .... Sejauh yang saya tahu, Amerika Serikat adalah satu-satunya masyarakat bebas yang memiliki konsep seperti itu .... 'Amerikanisme' dan 'anti-Amerikanisme' dan 'non-Amerikanisme' ... adalah konsep yang sejalan dengan 'harmoni' dan menyingkirkan 'orang luar' itu."

Ini pertunjukan yang suram. Itu membuat Anda berpikir bahwa politik itu membosankan dan tidak berguna, dan Anda tidak perlu terlibat karena Anda tidak akan pernah mengubah apa pun. Tapi saya katakan, kita bisa membersihkannya. **Gunakan saja bahasa manusia yang sebenarnya.** Sederhana saja: perawatan kesehatan, pendidikan, akses ke informasi bebas sensor. Berhenti menghabiskan sumber daya kami untuk drone, ICBM, dan layanan intelijen voyeuristik yang berlebihan. Bayar orang yang bekerja; kami bukan budak. Ini adalah hak, bukan hak istimewa. Semua ini bisa dicapai — perubahan jauh lebih bisa dilakukan daripada yang diajarkan untuk kita pikirkan.

Putin masih berkuasa, tetapi bukan karena semua orang menyukai pemerintahannya. Kami sadar kami semakin miskin sementara Putin dan krunya semakin kaya dan kaya. *Tapi* (selalu ada "tapi") apa yang akan kita lakukan, kau dan aku? Kami tidak berdaya untuk mengubah apa pun. Jadi kata mereka.

Jika Anda harus menunjuk musuh, musuh terbesar kita adalah sikap apatis. Kami akan dapat mencapai hasil yang fantastis jika kami tidak terjebak oleh gagasan bahwa tidak ada yang dapat diubah.

Yang kurang kami percayai adalah bahwa lembaga benar-benar dapat bekerja lebih baik dan *kami dapat membuatnya bekerja lebih baik* . Orang tidak percaya pada kekuatan besar yang *mereka miliki* tetapi untuk beberapa alasan tidak menggunakannya.

Václav Havel, seorang pembangkang, seniman, dan penulis, menghabiskan lima tahun di kamp penjara Soviet sebagai hukuman atas pandangan politiknya, dan kemudian, setelah jatuhnya Uni Soviet, menjadi presiden Cekoslowakia. Havel menulis karya brilian dan inspiratif berjudul "The Power of the Powerless" (1978). Esai itu masuk ke dalam hidup saya secara ajaib.

Setelah saya menerima hukuman penjara dua tahun, saya dipindahkan ke salah satu kamp kerja paksa paling keras di Rusia, Mordovia. Setelah hanya empat minggu kerja yang sangat traumatis di kamp (ketika saya masih memiliki lebih dari satu setengah tahun hukuman di depan saya), saya menjadi tidak bernyawa dan apatis. Semangat saya hancur. Saya patuh karena pelecehan, trauma, dan tekanan psikologis yang tak ada habisnya. Saya berpikir, Apa yang dapat saya lakukan melawan mesin totaliter ini, yang terisolasi dari semua teman dan rekan saya, sendirian tanpa harapan, tanpa kesempatan untuk keluar dari sini dalam waktu dekat? Saya berada di tangan orang-orang yang memiliki penjara, yang tidak bertanggung jawab atas cedera dan kematian para tahanan. Mereka benar-benar memiliki kita. Kami adalah budak tanpa kata dan tak bernyawa, bayangan yang dapat dibuang, somnambulistik — bayangan dari apa yang tersisa dari manusia.

Tapi aku wanita yang beruntung.

Karena saya menemukan "The Power of the Powerless". Saya membacanya, menyembunyikannya dari petugas penjara. Kemudian, air mata kebahagiaan. Dan air mata mengembalikan kepercayaan diri saya. Kita tidak akan hancur sampai kita membiarkan diri kita hancur. Air mata mengembalikan keberanian saya.

Havel menulis:

Bagian dari esensi sistem pasca-totaliter adalah bahwa ia menarik setiap orang ke dalam lingkup kekuasaannya, bukan agar mereka menyadari diri mereka sebagai manusia, tetapi agar mereka dapat menyerahkan identitas manusia mereka demi identitas sistem, yaitu, sehingga mereka dapat menjadi agen otomatisme umum sistem dan pelayan dari tujuan yang ditentukan sendiri ....

Dan lebih jauh lagi: sehingga mereka dapat belajar untuk merasa nyaman dengan keterlibatan mereka, untuk mengidentifikasinya seolah-olah itu adalah sesuatu yang alami dan tak terhindarkan dan, pada akhirnya, sehingga mereka dapat — tanpa dorongan eksternal — datang untuk memperlakukan ketidakterlibatan sebagai suatu kelainan, sebagai kesombongan, sebagai serangan terhadap diri mereka sendiri, sebagai bentuk putus sekolah dari masyarakat. Dengan menarik setiap orang ke dalam struktur kekuatannya, sistem pasca-totaliter menjadikan setiap orang sebagai instrumen dari totalitas timbal balik, totalitas otomatis masyarakat.

Kata-kata itu kuat: Esai Havel memiliki pengaruh besar di Eropa Timur. Zbigniew Bujak, seorang aktivis Solidaritas, mengatakan:

Esai ini sampai kepada kami di pabrik Ursus pada tahun 1979 ketika kami merasa kami berada di ujung jalan. Terinspirasi oleh KOR [Komite Pertahanan Pekerja Polandia], kami telah berbicara di lantai pabrik, berbicara dengan orang-orang, berpartisipasi dalam pertemuan publik, mencoba untuk berbicara kebenaran tentang pabrik, negara, dan politik. Ada saatnya ketika orang mengira kami gila. Mengapa kami melakukan ini? Mengapa kami mengambil risiko seperti itu? Tidak melihat hasil yang langsung dan nyata, kami mulai meragukan tujuan dari apa yang kami lakukan. Bukankah kita harus mencari metode lain, cara lain?

Kemudian muncullah esai oleh Havel. Membacanya memberi kami landasan teoretis untuk aktivitas kami. Itu memelihara semangat kami; kami tidak menyerah, dan setahun kemudian — pada Agustus 1980 — terlihat jelas bahwa aparat partai dan manajemen pabrik takut pada kami. Kami penting.

Ketika perbuatan goyah, kita menemukan kata-kata untuk menginspirasi kita. Jadi tambahkan ini ke daftar periksa Anda: ingatlah untuk mengaktifkan kepercayaan diri Anda. *Anda memang memiliki kekuatan.* Bersama-sama, sebagai komunitas atau gerakan, kita bisa (dan akan) membuat keajaiban.

Kata-kata, Perbuatan, Pahlawan

Berikut ini adalah beberapa aturan, taktik, dan strategi yang menurut saya berguna dalam hidup saya. Anda harus menemukan cara Anda sendiri, tetapi saya harap Anda akan menemukan sesuatu yang menarik dalam cara saya menemukan cara saya.

Saya percaya pada kesatuan teori dan praktik, kata-kata dan perbuatan. Pada awalnya adalah kata, tetapi perbuatan mengikuti dengan cermat, seperti yang kita semua tahu. Ini juga berlaku untuk hidup saya. Jadi saya telah menulis tentang apa yang menginspirasi saya, atau membuat saya depresi, atau membuat saya marah. Saya juga melakukan tindakan sesuai dengan keyakinan saya, dan setiap sisi persamaan — perbuatan dan perkataan — tumbuh dan memperkuat serta menyinari sisi lainnya. Dengan demikian, struktur setiap aturan dalam buku tersebut akan terlihat seperti ini:

1. Kata-kata
2. Perbuatan
3. Pahlawan

Hati-hati — ***kotak ajaib*** mungkin muncul dari waktu ke waktu.

Sihir, sihir, dan mukjizat sangat penting dalam perjuangan apa pun untuk keadilan. Gerakan orang-orang besar, seperti alam semesta itu sendiri, tidak bekerja menurut logika linier sederhana (saya memberi Anda satu dolar, Anda memberi saya satu keadilan). Memahami hal ini akan memungkinkan Anda untuk mempertahankan cukup keterbukaan dan kemampuan naif untuk tetap terkesima, terus mengembara, dan bersyukur atas semua yang telah Anda alami. Itu termasuk hukuman penjara. Logika nonlinier gerakan sosial ini menuntut para aktivis untuk menjadi makhluk yang perhatian, peka, bersyukur, dan berpikiran terbuka. Mereka adalah bajak laut dan penyihir. Mereka percaya pada sihir.

Aturan No 1

JADILAH BAJAK LAUT

Carilah kebenaran yang meledakkan batasan dan definisi yang ada. Ikuti naluri Anda dan Anda akan mendapat kesempatan untuk melanggar aturan yang berlaku dengan begitu indahnya, Anda bahkan mungkin akhirnya akan membangun norma baru, paradigma baru. Tidak ada yang tetap sama yang sempurna.

Di negara saya sendiri, saya berada di negeri yang jauh.

Saya kuat tapi tidak punya kekuatan.

Saya memenangkan semuanya namun tetap menjadi pecundang.

Saat istirahat saya mengucapkan selamat malam.

Ketika saya berbaring, saya sangat takut jatuh.

FRANÇOIS VILLON

Saya tidak merasa perlu untuk mengetahui dengan tepat siapa saya. Minat utama dalam hidup dan pekerjaan adalah menjadi orang lain yang sebelumnya tidak Anda miliki.

MICHEL FOUCAULT

Kemandirian adalah kebahagiaan saya, dan saya memandang segala sesuatu sebagaimana adanya, tanpa memandang tempat atau orang; negara saya adalah dunia, dan agama saya adalah melakukan kebaikan.

THOMAS PAINE, *RIGHTS OF MAN*

Kata-kata:

Republik Rakyat Bajak Laut

“Saya tidak merasa perlu mengetahui dengan tepat siapa saya. Minat utama dalam hidup dan pekerjaan adalah menjadi orang lain yang sebelumnya tidak Anda miliki. " Demikian kata Michel Foucault.

Jika Anda ingin memakan identitas lama Anda dan mengubahnya menjadi pupuk untuk orang lain, Anda akan terbakar, dan daging Anda akan tersebar dengan kasar dan kasar di seluruh planet, dan burung akan mematuk hati Anda. Tapi itu bermanfaat. Anda akan bangkit dari abu, diperbarui, muda, dan cantik — selamanya.

Saya ingin mengintensifkan hidup saya. Saya ingin mencapai kepadatan maksimum, menjalani sembilan nyawa dalam sekali hidup. Ini mencari kehidupan, bukan pengalaman. Menurut saya, pencarian pengalaman adalah Diet Coke, versi bebas lemak untuk mencari sembilan nyawa dalam sekali hidup. Tidak ada waktu ketika saya hanya hidup secara biasa, hanya karena saya diberitahu "seharusnya seperti itu." Saya tidak menganggap itu sebagai pernyataan yang valid.

Budaya punk telah mengajarkan kita bahwa bersikap moderat dan terkendali seringkali merupakan pilihan yang salah. Ketika intuisi Anda menyuruh Anda untuk meninggalkan moderasi, biarkan saja.

Perairan Internasional Bajak Laut

Saya curiga tentang semua jenis batasan yang telah diberlakukan pada saya. Jenis kelamin, kebangsaan, ras, warna rambut, warna suara saya, cara saya bercinta atau menyikat gigi.

Jika saya bisa membantu semua orang, itu adalah dengan menawarkan perspektif manusia yang bukan orang Rusia, atau Cina, atau Amerika, yang mencoba untuk hidup dan bernapas dengan caranya sendiri.

Perspektif seorang bajak laut.

Sebagai bajak laut, saya seorang pelaut dan petualang. Tetapi sebagai seorang bajak laut, saya juga tahu betapa pentingnya memiliki komunitas Anda, orang-orang yang Anda percayai yang cukup berkomitmen untuk berjalan bersama Anda dalam jalur gerilya, jika diperlukan. Rumah saya ada di hati saya dan di hati mereka yang ada di suku saya.

JANGAN PERNAH MENCOBA MENDEFINISIKAN PUNK

Menjadi seorang punk adalah tentang selalu mengejutkan. Ini bukan tentang memiliki gaya rambut mohawk dan mempertahankannya sepanjang hidup Anda. **Menjadi punk berarti mengubah citra diri Anda secara sistematis, sulit dipahami, menyabotase kode budaya dan politik.**

Punk adalah sebuah metode. Bach dan Handel adalah pengaruh punk utama saya. Saya tidak suka konsep subkultur punk, di mana Anda benar-benar terjebak dalam citra. Artis pertunjukan Alexander Brener mengkritik orang yang memakai skinny jeans, merobeknya, dan menganggap dirinya punk sebagai bajingan. Punk menuntut lebih banyak. Pada hari pertama, robek jeans Anda; yang kedua, kenakan sepatu Louboutin curian, yang ketiga, cukurlah kepala Anda; dan yang keempat, tumbuh rambut sebatas pantat. Meremehkan, mengubah, melebihi ekspektasi. Itulah arti punk bagiku.

Pekerjaan saya yang lain adalah menjadi penyelidik kehidupan dan tatanan politik. Seni saya adalah untuk mempertajam pikiran saya dan menjaga mata saya supaya tetap terbuka dan jernih. Saya berjanji pada diri saya untuk tetap kritis

dan, jika harus, siap untuk melakukan analisis, pembedahan, penetrasi yang berhati dingin .... Pada saat yang sama saya mewajibkan diri saya untuk tetap mencintai, terbuka, dan terhubung: simpati dan kasih sayang adalah satu-satunya teman yang dapat diandalkan untuk seseorang yang senang disetel dengan baik ke dunia, yang ingin beresonansi dengan waktu dia tinggal, yang haus untuk mendengarkan musik dan harmoni alam semesta yang dimainkan dengan variasi string yang tidak bisa dipahami.

“Intelektual seperti bajak laut — bukan mimpi buruk,” kata filsuf Peter Sloterdijk yang menulis tentang *Tulisan Bajak Laut* Pasolini . “Kami hampir tidak pernah melihat diri kami seperti itu. Buccaneer tidak bisa mengambil sudut pandang yang tetap karena dia terus bergerak di antara front yang berubah. "

Sangat menarik untuk melihat ketika seseorang mencoba untuk memikirkan realitas dalam istilah-istilah ceroboh yang digunakan kerajaan. Saya tidak pernah mendapatkannya. Saya tidak pernah memahami pembicaraan kosong tentang musuh negara, musuh eksternal ... daftarnya hampir tidak ada habisnya, misalnya:

Russkies	Orang Meksiko
Komunikasi	Penyihir
Paman Sam	Lesbian
Muslim	Kerusuhan Pussy
Yankee pigs	

.... ← *masukkan nama Anda di sini*

.... ← *masukkan nama ibumu di sini*

Ketika Anda ingin melihat dan mengatakan yang sebenarnya, Anda meninggalkan area yang diketahui (secara default), jadi saya jamin Anda akan terlihat konyol, terkadang konyol, tidak dihormati sama sekali; dan Anda harus membiarkan diri Anda mencintai kegagalan Anda, karena itu merupakan jalan Anda menuju yang agung. Masuki perairan internasional yang tidak diketahui, di mana satu-satunya bisnis adalah menjadi bajak laut.

Tidak ada beku yang sempurna. Dunia yang aneh dan cair itu nyata; disini bagus. Kalau tidak, Anda punya apa? Keyakinan bahwa orang anjing harus menikah dengan orang anjing dan orang kucing harus menikah dengan orang kucing?

Sebagai cairan, Anda bebas mengambil bentuk apa pun dan bercampur dengan cairan lain juga. Tidak menyenangkan menjadi es; Saya lebih suka menjadi air. Bujuklah dan biarkan diri Anda tergoda untuk bertanya secara radikal.

Perbuatan:

Tanpa batas

Saya lahir di Norilsk, kota yang sangat industri dan sangat Siberia. Siberia adalah bentuk ayam jantan raksasa. Kampung halaman saya terletak di puncak. Setiap musim panas saya akan pergi ke rumah nenek saya, yang berada tepat di antara bola dan penerbangan empat jam lagi.

Udara di kampung halaman saya terdiri dari logam berat dengan sedikit oksigen. Harapan hidup sepuluh tahun lebih sedikit daripada di wilayah lain di Rusia, risiko kanker dua kali lebih tinggi.

Saya tumbuh di sekitar orang dewasa yang gigih, mandiri, dan fokus. Ibuku adalah seorang yang maksimalis dan memiliki etos kerja yang luar biasa, begitu pula dengan suaminya, ayah tiriku. Ibuku bisa menunjuk seekor anjing dan memberitahumu bahwa itu kucing, dan kamu tahu, kamu akan mempercayainya. Dia memiliki bakat untuk meyakinkan dan memimpin. Ayah saya bertanggung jawab atas semua kegilaan ilahi dalam hidup saya. Dia seorang penulis, artis, sinis romantis, tabah, pengembara, petualang ... dan, tentu saja, bajak laut. “Ketika dia berumur empat tahun,” ayah saya menulis tentang saya, “Nadya secara mutlak, secara sadar, ketat, dan seperti bisnis berkata kepada saya, 'Papa! Jangan pernah memaksaku apapun. ' Saya tidak ingat acara apa itu, tetapi saya langsung mengerti itu adalah deklarasi kemerdekaan. Dan aku tidak pernah 'memaksakan apapun padanya'. Saya hanya memotivasi dia. Titik tolak saya adalah kesediaan batinnya untuk melakukan sesuatu. Saya mengolahnya dari dalam,

Ayah saya bukanlah orang yang religius dalam penampilan, tetapi dia memahami pentingnya budaya dan bahasa yang berbicara tentang pengalaman transenden. Kami mengunjungi gereja Katolik, Protestan, dan Ortodoks, masjid, sinagog, dan bahkan acara Hare Krishna ketika saya masih kecil. Ayah saya tidak memaksakan dogma pada saya. Kami dengan bebas, gembira, sambil bercanda mendiskusikan kesan-kesan kami yang berbeda dan menuliskan beberapa di antaranya.

Saya berasal dari mana? Saya dari kota paling tercemar di planet ini. Saya dari Bima Sakti. Saya dari sastra Rusia dan teater Jepang. Saya dari setiap kota tempat saya berkelahi atau bercinta. Saya dari penjara dan saya dari Gedung Putih. Saya dari rekaman punk dan dari komposisi Bach, dari obsesi saya dengan pirus, kopi, dan musik keras.

Ketika masa remaja anda menyukai Vladimir Mayakovsky, penyair revolusioner Rusia, Anda kacau. Cepat atau lambat Anda akan berakhir dalam politik. Saya berumur empat belas tahun, dan saya pikir hal paling keren di alam semesta adalah melakukan jurnalisme investigatif.

“Kamu ingin menjadi apa setelah dewasa?” teman orang tua saya akan bertanya kepada saya. Saya tidak suka keseluruhan gagasan dari pertanyaan itu, yang

harus saya definisikan hanya sekali dan untuk semua orang yang akan saya tuju. "Saya ingin belajar filsafat," kata saya.

“Tapi itu gila, siapa yang akan membayarmu untuk menjadi filsuf? Tidak ada pekerjaan seperti itu sebagai filsuf. "Jika saya toh menolak untuk mendefinisikan diri saya sendiri, apa yang membuat Anda berpikir saya ingin diberi label karena alasan moneter? Saya merasa belum siap membungkus diri dengan kertas berkilauan untuk dijual.

Saya tidak membaca buku-buku kiri pada saat itu. Tapi intuisi remaja kita biasanya murni ke kiri (dan kita benar tentangnya). Saya sadar bahwa saya memang terdengar sangat naif, tetapi saya tidak akan meminta maaf untuk itu. **Naïveté akhirnya membawakan saya hal-hal terbaik dalam hidup saya.**

“Saya tidak peduli. Saya akan belajar filsafat. ”

"Mengapa?"

“Karena filosofi membuatku bahagia?”

Saya meninggalkan kota Siberia begitu saya mendapatkan ijazah sekolah menengah saya. Saya naik pesawat ke Moskow.

Menjadi bajak laut remaja itu sulit. Anda berjuang untuk mencari tahu siapa Anda. Anda terikat oleh aturan dan dibombardir dengan instruksi dan nasihat. Tapi saya tidak akan didefinisikan oleh orang lain. Itu adalah pekerjaanku, dan aku akan mengurusnya.

Pahlawan:

Diogenes

Diogenes of Sinope (alias Diogenes the Cynic atau Diogenes the Dog) adalah seorang filsuf Yunani yang lahir pada abad kelima SM, sekitar 2.400 tahun yang lalu. Hidup dalam kemiskinan dan kesederhanaan, berbicara kebenaran kepada kekuasaan dan tidak peduli tentang apa yang orang pikirkan tentang dia, dia memiliki banyak hal untuk diajarkan kepada kita hari ini. Dia akan berjalan-jalan di siang hari menggunakan lentera untuk membantunya menemukan "orang jujur".

Sebuah cerita mengatakan Diogenes terinspirasi oleh seekor tikus yang berlari kesana kemari, tidak didorong dengan mencari tempat berteduh atau makanan mewah tetapi hanya *menjadi seekor tikus* . Diogenes tidur di jubahnya di mana pun dia mau, berbicara dengan siapa pun, dan tinggal di toples anggur raksasa. Dia adalah seorang "filsuf anjing", seorang Sinis, yang berasal dari kata Yunani **κυνικός-** *kynikos* , atau "seperti anjing."

Diogenes tidak menyukai Plato, orang yang sezaman dengannya. Penulis biografi Diogenes Laërtius menunjukkan Diogenes mengkritik Plato karena terlalu percaya diri dan menyela ceramah Diogenes untuk menjelaskan maksudnya. Kejahatan Plato mengubah filsafat menjadi teori murni, sedangkan bagi Socrates

dan Diogenes filsafat merupakan kombinasi teori dan praktek. Itu adalah kehidupan nyata. Bapak filsafat, Socrates tidak pernah menulis satu baris pun dalam hidupnya. Seperti Diogenes, Socrates suka berjalan-jalan sambil minum dan mengobrol. Plato dan Aristoteles bertanggung jawab atas gagasan filsafat modern kita sebagai sesuatu yang tertulis di selembar kertas. Tetapi ada cabang filsafat alternatif, filsafat praktis, ketika seorang filsuf mengajar dengan teladan, dengan cara hidupnya. Perbuatan, bukan kata-kata.

Ketika saya berusia delapan belas tahun, saya mencoba meyakinkan profesor saya di fakultas filosofis Universitas Negeri Moskow untuk mengizinkan saya lulus ujian dengan melakukan tindakan alih-alih menulis makalah. Kami mencapai kompromi dan saya menulis makalah tentang filosofi tindakan.

Diogenes dikreditkan oleh penulis naskah Lucian dengan penggunaan pertama yang diketahui dari frase "warga dunia." Diogenes ditanya dari mana asalnya dan dia berkata, "Di mana-mana ... warga dunia." Selalu subversif, Diogenes mengatakan bahwa dia milik dunia ide dan bukan entitas politik artifisial. Diogenes adalah seorang pria tanpa identitas sosial yang stabil, eksil dan terasing.

Dia bahkan tidak terkesan oleh Alexander Agung, sang penakluk legendaris. Menurut Plutarch, negarawan Yunani dan filsuf selebriti lainnya menyukai Alexander ketika dia mengumumkan kampanye militer melawan Persia. Tapi tidak dengan Diogenes. Alexander pergi mencari Diogenes dan menemukannya sedang berjemur. Alexander bertanya kepada Diogenes apakah dia menginginkan sesuatu, dan Diogenes menjawab ya, berhentilah menghalangi matahari saya. Untungnya, Alexander tidak tersinggung. Di lain waktu, Alexander Agung berkata bahwa jika dia tidak harus menjadi Alexander, dia akan menjadi Diogenes.

Diogenes mengencingi orang yang menghinanya, buang air besar di teater, dan melakukan masturbasi di depan umum. Atas ketidaksenonohan tindakannya ini dia berkata, "Seandainya saja semudah itu untuk menghalau rasa lapar dengan menggosok perut saya."

Diogenes cukup senang disebut anjing. Lagipula, dia berkata (seperti dikutip oleh Diogenes Laërtius), seperti anjing, "Saya menyukai mereka yang memberi saya apa pun, saya berteriak pada mereka yang menolak, dan saya membuat gigi saya nakal."

Kami para pengikut Diogenes juga berperilaku seperti anjing: kami makan dan bercinta di depan umum, bertelanjang kaki, dan tidur di bak mandi dan di persimpangan jalan.

Dia tidak tertarik pada uang atau status, dan dia berpikir bahwa menghabiskan hidup untuk mencari kesenangan buatan hanya membuat Anda sengsara. Namun, menemukan kesenangan dalam tindakan menolak kesenangan itu mungkin. Jadi Diogenes meminta uang kepada patung agar terbiasa ditolak. Dia berguling di pasir panas di musim panas dan memeluk patung beku di musim dingin untuk menguatkan dirinya. Ketika dia membiarkan dirinya untuk rileks, itu adalah kesenangan paling sederhana dan paling alami yang dia cari.

Diogenes Laërtius berkata tentang Diogenes, “Saat ditanya apa hal terindah di dunia, dia menjawab, 'Kebebasan berbicara.'”

Diogenes juga mati seperti bajak laut, dengan caranya sendiri. Mendekati usia sembilan puluh, dia bunuh diri dengan menahan napas. (Entah itu atau dia makan gurita yang buruk atau mati karena gigitan anjing, yang terlalu ironis untuk Diogenes si Anjing.) Dikatakan dia meninggal pada hari yang sama dengan Alexander Agung.

Aturan No 2

LAKUKANSENDIRI

Jika Anda ingin mengubah sesuatu, Anda perlu tahu cara kerjanya. Seorang aktivis harus mengetahui hal ini. Anda belajar tentang bagaimana sesuatu bekerja dengan mempraktikkannya. Siapa yang ingin menjadi (wanita) pria asing dari menara gading? Mencoba. Menang. Gagal. Pakai peran, topeng, persona yang berbeda. Jangan menunggu sampai Anda diberi tahu apa yang harus Anda lakukan. Pilih sendiri. Dan lakukan sendiri.

> Seluruh etika punk adalah do-it-yourself, dan saya selalu sangat literal, terutama sebagai anak-anak. Ketika mereka mengatakan bahwa siapa pun dapat melakukan ini, saya seperti, "Oke, itu saya."
>
> MICHAEL STIPE

> DIATUR berarti diawasi, diinspeksi, dimata-matai, diarahkan, digerakkan oleh hukum, diberi nomor, diatur, didaftarkan, diindoktrinasi, diberitakan, dikendalikan, diperiksa, diperkirakan, dihargai, dikecam, diperintahkan, oleh makhluk yang tidak memiliki hak maupun kebijaksanaan atau kebajikan untuk melakukannya.
>
> PIERRE-JOSEPH PROUDHON, *GAGASAN UMUM REVOLUSI DI ABAD KE SEMBILANBELAS*

> Anarki adalah hukum dan kebebasan tanpa paksaan.
>
> Despotisme adalah hukum dan kekuatan tanpa kebebasan.
>
> Barbarisme adalah kekuatan tanpa kebebasan dan hukum.
>
> Republikanisme adalah kekuatan dengan kebebasan dan hukum.
>
> IMMANUEL KANT, *ANTROPOLOGI DARI TITIK PANDANG PRAGMATIK*

Kata-kata:

Etos DIY

Etos do-it-yourself mengajarkan kepada Anda bahwa menggunakan otak dan tangan sendiri adalah hal yang baik. Etos DIY membuat Anda tetap waras: ini menyelamatkan Anda dari keterasingan. Etos DIY mengatakan bahwa tidak menyenangkan untuk berjalan dalam tidur dihidup Anda. Ini membuka

kemungkinan yang tak terbatas, termasuk kesenangan pendidikan mandiri. Etos DIY memberi tahu Anda bahwa setiap (perempuan) adalah seorang seniman. Etos DIY membuat Anda bahagia.

Keterasingan terjadi ketika Anda tidak tahu tentang gambaran yang lebih besar, ketika Anda tidak tahu bagaimana keseluruhan sistem bekerja, tetapi Anda secara mekanis menjalankan tugas Anda. Etos DIY mendorong Anda untuk menjelajah. Tidak ada di dunia ini yang di luar kemampuan Anda untuk memahaminya. Prinsip DIY tidak memberi tahu Anda bahwa Anda tidak pernah membutuhkan ahli. Terkadang Anda membutuhkan seseorang yang memiliki pengetahuan di bidang tertentu, tetapi prinsip DIY memberi tahu Anda bahwa tidak *hanya* ahli yang dapat menangani masalah.

Kerumitan seumur hidup Anda adalah tentang mendapatkan kendali atas kehidupan Anda sehari-hari dan karenanya memiliki kebebasan. Etos DIY mengingatkan kita bahwa hal yang paling indah dan mengubah hidup tidak mengikuti logika institusi besar. Cinta, guntur, matahari terbit, kelahiran, dan kematian, misalnya. Etos DIY adalah dekorporatisasi cara Anda memandang realitas. Jika Anda mengetahui bahwa Anda adalah pemilik dan manajer setiap detik Anda, Anda akan menjadi pembajak anarkis yang cukup berbahaya.

Kami membuat Pussy Riot karena kami terinspirasi oleh zine punk grrrl riot.

Bagaimana seorang gadis Rusia berusia dua puluh tahun yang tinggal di bawah kekuasaan Putin pada tahun 2010 bisa merasa sangat terkait dengan gerakan kerusuhan Amerika dari tahun 1990-an? Siapa tahu, tapi itulah yang terjadi dengan saya. Itu adalah perwujudan murni dari kekuatan dan misteri seni.

Seni menciptakan koneksi dan ikatan yang tidak didasarkan pada darah, bangsa, atau wilayah.

Politik sampah

Orang-orang mengira bahwa sampah hanya tentang makanan, tetapi ada musik sampah, film sampah, dan ya, politik sampah.

Budaya sampah meyakinkan kita untuk berpikir bahwa kotoran yang membunuh kita entah bagaimana menghibur dan lucu. **Cola yang dihasilkan dari debu abu-abu yang sangat asam dan beracun, dan Trump, yang dibuat dari kefanatikan murahan dan kebencian murni, bekerja menurut logika yang sama.** Mengikuti logika ini, jutaan pekerja miskin di Amerika terus memilih organisasi paling berbahaya dalam sejarah manusia, Partai Republik.

Meminimalkan sampah, memaksimalkan kegembiraan dan pengertian adalah pertanyaan kehormatan bagi saya. Pada titik tertentu Anda berkata, persetan dengan omong kosong ini, kita bisa melakukan yang lebih baik sendiri. Prinsip DIY mungkin membantu di sini: itu membuat Anda menganalisis, mempertanyakan, menghasilkan alternatif. Mulai dari awal.

Bernie Sanders menulis dalam *Our Revolution*tentang pengalamannya di Carolina Selatan. Dia sedang berbicara dengan seorang pemuda kulit hitam yang bekerja di McDonald's: “Dia memberitahu saya bahwa, bagi dia dan teman-temannya, politik sama sekali tidak relevan dengan kehidupan mereka. Itu bukanlah sesuatu yang mereka pedulikan atau bahkan bicarakan. "Seperti kebanyakan negara bagian Republik, Carolina Selatan telah menolak perluasan Medicaid yang disediakan oleh Undang-Undang Perawatan Terjangkau. Orang-orang bertahan atau mati tanpa akses ke perawatan kesehatan, tetapi mereka tetap menolak untuk melihat bagaimana partisipasi mereka dalam politik terkait langsung dengan kehidupan (dan kematian) mereka. Dan kemudian Bernie menulis (sederhana dan jenius): “Terus terang, kurangnya kesadaran politik inilah yang diinginkan oleh kelas penguasa negeri ini. Koch bersaudara menghabiskan ratusan juta untuk memilih kandidat yang mewakili orang kaya dan berkuasa. Mereka memahami pentingnya politik. Koch bersaudara dan massa Putin tidak ingin Anda memeriksa apa yang terjadi dengan uang yang mereka gunakan untuk mencuri dari pengaruh politik mereka dari kami, pembayar pajak, dalam subsidi pemerintah dan konsesi lainnya. Itu bisa dimengerti.

Kualitas diskusi politik berubah menjadi sampah. Ini semua sangat menghibur bagi Koch bersaudara dan teman-teman Putin, yang dapat terus melakukan kesepakatan curang mereka sementara perhatian kita terganggu dengan kebodohan.

Di seluruh dunia, tren politik yang sama menyebar seperti penyakit menular seksual.

Di Rusia tidak ada politik yang nyata. Negara saya adalah wilayah yang dikelola oleh preman, dan mereka melakukan apa pun yang mereka suka. Mereka tidak tertarik dengan debat publik atau opini publik yang nyata; mereka tahu bahwa opini publik yang nyaman dapat dengan mudah dibuat. Sangat mudah untuk membuat jajak pendapat di Rusia: pemerintah memilih nomor yang mereka sukai dan mengumumkannya melalui media yang dikendalikan negara. Jadi kita tidak bisa berharap untuk memiliki debat berkualitas tinggi di Rusia. Kami tidak dapat mengharapkannya, tetapi itu tidak berarti kami tidak mencoba menciptakan kembali wacana politik Rusia sendiri.

Saya ingat pernah berpikir bahwa di negara lain, di mana pemilihan umum yang tidak tepat sedang berlangsung, semuanya pasti sangat berbeda dari apa yang saya lihat di negara saya dan jauh lebih rumit, dan saya tidak akan pernah bisa memahaminya. Saya gugup saat berbicara tentang politik di depan, katakanlah, mahasiswa Amerika. Semuanya berubah (untuk Amerika dan saya) ketika Trump muncul. Dia membodohi wacana politik Amerika. Dia melakukannya dengan hebat.

Saya dulu lebih memperhatikan detail dan fakta di Amerika Serikat, tetapi setelah Trump, saya kehilangan keinginan untuk melakukannya. Saya menjadi malas. Saya bahkan tidak merasa harus membaca berita di Rusia setiap hari, karena

semuanya jelas: kami memiliki preman egois yang berkuasa yang ingin membuat negara kami otoriter lagi, dan mereka melakukannya untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya. semampu mereka untuk kantong mereka sendiri.

Fenomena Trump secara kriminal menyederhanakan percakapan politik. Saya hancur oleh tingkat debat presiden. Jagalah kata-kata Anda dekat dengan perbuatan Anda, jelaskan dan koheren, jangan mencoba untuk membohongi saya (saya bukan idiot meskipun saya mungkin terlihat seperti itu), melayani orang, transparan — atau mengacau. Anda adalah milik publik saat Anda terpilih sebagai perwakilan; jika Anda tidak menyukainya, pergilah lagi dan jangan terjun ke politik. Atau, seperti yang dikatakan Noam Chomsky, "Itulah yang selama ini saya pahami sebagai inti dari anarkisme: keyakinan bahwa beban pembuktian harus ditempatkan pada otoritas, dan bahwa itu harus dibongkar jika beban itu tidak dapat dipenuhi. "

Bukankah lucu sekaligus putus asa ketika punk akhirnya menjadi mereka yang membutuhkan etos kerja dan profesionalisme dari politisi?

Kita pasti membutuhkan lebih banyak etos DIY dalam politik. Etos DIY dalam politik berarti demokrasi yang lebih langsung. Ada masalah-masalah tertentu yang dapat dan harus diputuskan sendiri oleh warga negara.

PANDUAN REBEL

Pada titik tertentu, saya mengadakan kelas master tentang mengutil di Moskow.

Lebih nyaman bekerja berpasangan di supermarket. Anda memasukkan bahan makanan ke dalam gerobak, mencari tempat yang aman di toko, dan memasukkannya ke dalam tas Anda. Barang mahal dan padat seperti daging dan keju lebih mudah dikemas di punggung atau perut Anda, dengan mengikatnya erat-erat dengan ikat pinggang Anda. Kemudian Anda mengambil sepotong roti atau sekotak oatmeal dari rak dan menuju meja kasir. Anda membayar untuk roti atau oatmeal.

Saat Anda keluar dari supermarket dan berbelok di tikungan, taruh barang-barang curian di ransel berkemah Anda. Tas bahu Anda harus siap untuk disimpan di toko berikutnya; selalu kosongkan. Anda tidak boleh pergi ke toko berikutnya dengan barang yang diambil dari toko sebelumnya. Jika Anda tertangkap dan ditahan, daftar barang curian akan mencakup apa yang Anda bawa.

Kesederhanaan Wanita: Seni yang buruk

Saya memiliki nafsu untuk kesederhanaan, kemurnian, dan minimalisme bentuk dalam seni. Saya suka menganggap pendekatan seni ini sebagai seni hidup sederhana.

Seni diproduksi secara berlebihan, dipoles secara berlebihan. Pasar memproduksi terlalu banyak karya seni karena ketakutannya sendiri. Ketakutan pasar sederhana: Bagaimana jika tidak cukup banyak produk yang dijual?

Ini menghancurkan hati saya ketika artis muda yang tidak benar-benar terlibat dalam pasar bekerja keras untuk memproduksi secara berlebihan. Mereka mengebiri diri sendiri, menipiskan karya seni mereka sendiri. Mereka dipaksa oleh dunia seni yang digerakkan oleh pasar untuk memulai jalur artistik mereka dengan uang tergantung di atas kepala mereka. Mereka harus berpikir tentang di mana mereka bisa menyedot lebih banyak uang dengan memproduksi lebih banyak seni daripada memikirkan seni itu sendiri — bayangan, suara, warna.

Anak-anak ini menghabiskan puluhan ribu dolar untuk peralatan yang bahkan tidak mereka butuhkan. Saya mengerti mengapa Sony atau Time Warner membutuhkan kamera RED dan pencahayaan profesional. Industri hiburan *adalah industri.* Itu adalah pabrik, seni makanan cepat saji, diproduksi massal. Untuk membuat hamburger yang menyebalkan untuk McDonald's, Anda perlu memiliki pabrik, dan Anda memerlukan fasilitas besar dan mahal untuk menghasilkan karya seni yang buruk. Jadi saya mengerti kenapa Sony membutuhkan CGI, tapi saya tidak begitu mengerti kenapa saya dan artis lain yang tidak berhubungan dengan korporasi perlu mereproduksi estetika korporasi.

Namun demikian, saya melihat semakin banyak orang luar yang, alih-alih mengembangkan jalur baru mereka yang radikal, menyalin estetika mekanis yang mematikan dan berlebihan. Jika Anda merasa membutuhkan ribuan dolar untuk membuat video, itu berarti Anda tertipu. Ide, visi, perasaan, dan integritaslah yang terpenting. Dengan atau tanpa uang.

Ini semua tentang ide, atau keterampilan, atau hasrat, atau keberanian, atau kejujuran radikal tanpa kilau atau efek khusus. Tanpa gerakan yang tidak perlu atau peralatan mahal. Seni membutuhkan konsentrasi dan disiplin diri yang luar biasa, dan Anda sepenuhnya bertanggung jawab — tidak ada orang di sekitar yang memberi tahu Anda apa yang harus dilakukan. Tidak ada sabuk pengaman. Tidak ada asuransi atau jaminan. Tapi di situlah ujungnya.

AKSI UANG!

1. **Pilih dengan uang Anda.** Setiap kali kita membelanjakan uang kita untuk sesuatu, kita memilih benda ini ada di dunia kita. Membeli sesuatu mengirimkan pesan ke pasar, menegaskan produk, dampak ekologisnya, proses pembuatannya. Uang adalah kekuatan, dan dengan kekuatan ini muncul tanggung jawab. Jika kita membelanjakan uang kita secara berbeda, kita dapat mengubah dunia.

2. **Hidup di bawah kemampuan Anda.** Ini memberikan rasa aman untuk hidup dengan penghasilan yang lebih sedikit. Ini juga membuktikan bahwa Anda bukanlah konsumen yang tidak pernah puas.
3. **Hindari hutang.** Waspadai kartu kredit. Bank pada umumnya sangat ingin menawarkan kredit kepada kita, karena itu cara yang baik untuk menghubungkan kita dengan mereka. Waspadalah terhadap hutang.
4. **Eksperimen uang 30 hari.** Luangkan satu bulan untuk mencatat semua yang Anda beli. Di akhir bulan, kategorikan pengeluaran Anda menjadi sewa, makanan, listrik, anggur, kopi, makan siang, dll., Kemudian kalikan kategori tersebut dengan dua belas untuk mendapatkan gambaran kasar tentang biaya tahunan setiap kategori. Hal-hal kecil bertambah menjadi jumlah yang signifikan selama setahun. Artinya, perubahan kecil dalam kebiasaan belanja dapat menghasilkan penghematan yang signifikan.
5. **Pikirkan kembali pengeluaran Anda.** Mungkin dengan menghabiskan lebih sedikit atau lebih hati-hati Anda akan dapat bekerja lebih sedikit? Pertimbangkan untuk mengurangi jam kerja Anda. Banyak orang terkunci dalam pekerjaan empat puluh jam per minggu meskipun mereka lebih suka bekerja dengan jam kerja yang lebih pendek dan menerima lebih sedikit uang. Ini menjebak orang ke dalam gaya hidup yang terlalu banyak mengonsumsi. Di Belanda ada undang-undang yang mengizinkan karyawan untuk mengurangi jam kerja mereka hanya dengan bertanya kepada majikan mereka. Majikan diharuskan menerima permintaan ini kecuali ada alasan bisnis yang cukup kuat untuk menolaknya (yang terjadi dalam kurang dari 5 persen kasus). Dengan melindungi pekerjaan paruh waktu, Belanda telah menghasilkan rasio pekerja paruh waktu tertinggi di dunia.

(Diadaptasi dari *The Simpler Way: A Practical Action Plan for Living More on Less* oleh Samuel Alexander, Ted Trainer, dan Simon Ussher.)

Perbuatan:

Bunuh si Seksis

Kami membuat Pussy Riot karena kebingungan. Teman saya Kat dan saya diundang untuk memberikan ceramah. Kami memberi tahu penyelenggara bahwa topiknya adalah "Punk Feminisme di Rusia". Kami mulai mempersiapkan ceramah pada malam sebelumnya dan tiba-tiba kami menemukan bahwa feminisme punk Rusia tidak ada. Ada feminisme, dan ada punk, tapi tidak ada feminisme punk. Kuliah kurang dari satu hari lagi. **Hanya ada satu solusi: ciptakan feminisme punk agar ada yang ingin kita bicarakan.**

Lagu pertama kami adalah "Kill the Sexist" (Oktober 2011).

KILL THE SEXIST

You're tired of rancid socks,
Your daddy's rancid socks.
Your husband will wear rancid socks,
His whole life he'll be wearing rancid socks.
Your mom is up to her neck in dirty dishes,
In dirty dishes and rancid grub.
She washes the floors like an overfried chicken.
Your mom lives in a prison.
In prison, she washes potties like shit.
There is never freedom in prison.
A hellish life, male domination:
Hit the streets and free women!
Sniff your socks yourself,
And don't forget to scratch your ass.
Burp, barf, binge, shit,
And we'll happily be lesbians!
Go on, suckers, envy the penis yourselves.
Even your beer buddy's long penis,
And the long penis on the boob tube
Until the shit hits the ceiling.
Become a feminist, be a feminist.
Peace to the world, and an end to men.
Be a feminist, destroy the sexist.
Kill the sexist, wash away his blood!
Be a feminist, destroy the sexist.
Kill the sexist, wash away his blood!

Kami tidak punya alat musik. Kami mengambil sampel dari bahasa Inggris Oi! lagu punk dan menduplikasinya. Untuk merekam vokal, kami mengambil Dictaphone dan mengunci diri kami di kamar mandi. Tapi ayah Kat mengusir kami. Lalu kami pergi keluar untuk merekam. Saat itu musim gugur, pukul tiga pagi, dan hujan. Kami berlindung di rumah bermain di taman bermain, kepala kami membentur langit-langit. Sekelompok pengguna drugs sedang duduk di bangku dekat situ.

"Kamu muak dengan kaus kaki tengik .... Dan kita akan dengan senang hati menjadi lesbian," terdengar dari rumah bermain.

Beberapa obat bius memasuki hidung mereka di jendela.

“Gadis-gadis, apa yang telah kamu rokok? Kami juga menggunakan dosis yang tinggi, tetapi itu tidak membuat kami setinggi Anda. Mungkin Anda bisa berbagi dengan kami? ”

“Tinggalkan kami sendiri, kami sibuk.”

Pussy Riot mulai berlatih di ruang bawah tanah milik gereja Moskow. Saat itu musim gugur 2011. Pekerjaan konstruksi sedang berlangsung. Kami akan merekam lagu, dan pekerja dengan jackhammers berjalan di sekitar kami.

Kami berlatih dengan teliti dan untuk waktu yang lama. Tidak seperti grup punk yang tampil di klub, kami harus menurunkan bagian musiknya, tetapi kami juga harus membongkar dan mengemas peralatan secepat mungkin. Kami tidak hanya bernyanyi selama latihan tetapi juga mencoba belajar bagaimana terus bermain dan bernyanyi ketika penjaga atau polisi mencengkeram kaki kami dan mencoba menyeret kami pergi.

Waktu berlalu, dan renovasi basement gereja pun selesai. Gereja memutuskan untuk menyewakannya ke toko, dan kami berakhir di jalan. Kami pergi untuk berlatih di underpass pejalan kaki tempat kami terus-menerus diusir.

Tetapi setelah beberapa bulan, musim dingin yang keras mulai tiba, dan tidak mungkin untuk berlatih di luar. Kami mendirikan toko di pabrik ban yang ditinggalkan. Kami pergi ke sana setiap hari selama liburan Tahun Baru. Kami mulai bekerja pada 1 Januari 2012, saat negara sedang tidur setelah pesta besar dan anggota parlemen berjemur di Miami. Para penjaga di pintu masuk pabrik selalu menanyakan hal yang sama kepada kami: "Tidak bisa duduk diam di rumah, Nak?"

“Mengapa kita harus tinggal di rumah?” Kat akan bertanya, terkejut.

“Untuk membuat pai dan memasak sup.”

Setelah mendengar ceramah lengkap tentang sejarah gerakan feminis beberapa kali sebagai jawaban atas pertanyaan mereka, para penjaga memilih untuk tidak berbicara dengan kami lagi dan akan membiarkan kami masuk tanpa mengucapkan sepatah kata pun. Itulah yang kami inginkan.

Wartawan sedikit terintimidasi oleh kami saat itu. Moscow News menulis, “Menemukan Pussy Riot tidaklah mudah. Para solois tidak memberikan nomor

telepon mereka, dan mereka terus-menerus mengubah tempat latihan mereka. Saya berhasil menghubungi mereka melalui internet. Kami sepakat untuk bertemu di dekat stasiun kereta bawah tanah. Pada waktu yang ditentukan, seorang pemuda tinggi mendatangi saya. Dia tidak ingin mengungkapkan namanya dan dengan diam-diam membawa saya pergi. Kami segera berbelok ke gang dan turun ke ruang bawah tanah yang bobrok. Sebuah lampu menerangi ruangan, dan di bawahnya duduk dua wanita muda dengan topeng, celana ketat cerah, dan gaun pendek. ”

Berapa biaya untuk mengadakan konser Pussy Riot? Tidak ada. Peralatan — mikrofon, kabel, amp, gitar — dipinjam dari teman punk kita; gaun, celana ketat, dan topi, dari pacar kita yang menyukai hal-hal berwarna. Kami meminta teman-teman jurnalis video dan foto untuk merekam konser. Untuk mengedit video, kami mengunduh program bajakan dan mengerjakannya sendiri. Biaya makanan sebesar sepotong roti dan sebotol air. Anda harus selalu membawa jatah ini ke konser jika Anda dikurung di kantor polisi semalaman.

Dengan harga murah kami mendapatkan beberapa speaker mobil yang cukup kuat. Kami mengambil beberapa trim aluminium di pasaran dan membangun lemari untuk speaker.

Kami memberi daya speaker DIY kami dengan baterai mobil. Suatu kali, dalam perjalanan ke konser, saya melihat ada sesuatu yang mengalir di punggung saya dan ada sesuatu yang terbakar. Ternyata tas punggung saya bocor. Bagian bawah yang dilapisi karet mulai mencair: asam yang mengalir dari baterai menggerogotinya. Tidak ada yang bisa saya lakukan: Saya tidak bisa membuang baterai! Jadi aku terus berjalan, merasakan isi ranselku perlahan-lahan menetes ke celana dalamku.

Awalnya, saya menemukan bahwa ketika saya memakai topeng, saya merasa sedikit seperti pahlawan super dan mungkin merasa lebih kuat. Saya merasa sangat berani, saya percaya bahwa saya dapat melakukan apa saja dan segalanya, dan saya percaya bahwa saya dapat mengubah situasi. Kami bermain menjadi pahlawan super, Batwoman atau Spider-Woman, yang datang untuk menyelamatkan negara kami dari penjahat, tapi kami tertawa terbahak-bahak melihat diri kami sendiri: topi bulu yang dikecam oleh kucing dengan celah mata yang sempit, gitar yang tidak berfungsi, dan untuk sistem audio ada baterainya yang bocor asam.

Ketika saya mengenakan balaclava — sensasi yang luar biasa ketika saya tampil pertama kali — saya mengerti bahwa kebahagiaan bisa berupa ini, antara lain. Ketika Anda memasuki momen tertentu itu, Anda sangat menghargainya.

Menciptakan band Punk Feminis Politik: Dasar-dasar

Seorang seniman, seperti halnya seorang filsuf, adalah pecandu pemikiran kritis. Dan dia tahu (diduga) bagaimana mengubah hasil aktivitas analitisnya menjadi bentuk budaya.

Beberapa orang terinspirasi oleh hal-hal yang persis sama di Pussy Riot yang mengganggu orang lain: keterusterangan, keterusterangan, dan dilettantisme yang tidak tahu malu. Anda mengatakan kami membuat musik yang buruk? Betul sekali. Kami secara sadar berpegang pada konsep musik yang buruk, teks yang buruk, dan sajak yang buruk. Tidak semua dari kita mempelajari musik, dan kualitas pertunjukan tidak pernah menjadi prioritas. Inti dari punk adalah ledakan. Ini adalah pelepasan energi kreatif yang maksimal, yang tidak memerlukan teknik tertentu.

Tapi kenapa warnanya cerah? Itu adalah alasan yang sangat bodoh: kami hanya tidak ingin dianggap sebagai teroris dalam balaclavas hitam. **Kami tidak ingin menakut-nakuti orang; kami ingin bersenang-senang, jadi kami memutuskan untuk terlihat seperti badut.**

Pahlawan:

DA Prigov

Saya menyebut DA Prigov sebagai ayah baptis Pussy Riot. Atau, mungkin, ibu peri. DA Prigov tidak peduli tentang definisi. Kebalikannya juga benar: dia menikmati definisi, tetapi dia suka menyulapnya.

Ketika seseorang menyebut DA Prigov seorang pelukis, dia akan berkata, "Oh tidak, tidak, tidak, saya sebenarnya seorang penyair!" Ketika dia dipanggil sebagai penyair, reaksinya adalah, “Anda mungkin telah salah paham. Saya seorang pematung!” Dan jika seseorang menyebut DA Prigov sebagai pematung, dia akan mengaku sebagai musisi. Dia sebenarnya mulai bermain di sebuah band musik di beberapa titik untuk menghindari definisi sebelumnya. Mereka membuat band seni kontemporer palsu bernama Central Russian Upland (ketika Pussy Riot mulai melakukan pertunjukan jalanan ilegal, kami meminjam mikrofon dari band ini — itu adalah berkah besar). DA Prigov juga seorang seniman pertunjukan, penulis fiksi dan nonfiksi, dan kolumnis politik, dan dia juga bekerja dengan seni video. Dia mengambil bagian dalam film sebagai aktor.

DA Prigov menciptakan dirinya sebagai proyek seni konseptual. Dia bijaksana dan orisinal tentang setiap peran yang dia ambil. Seluruh hidupnya adalah proyeknya. Sebuah proyek DIY. Dibutuhkan banyak refleksi diri dan pengendalian diri yang luar biasa untuk membangun seluruh hidup Anda sebagai proyek seni. DA Prigov melakukannya. DIY bukanlah tentang bersikap mudah pada diri sendiri — justru sebaliknya: itu berarti Anda menuntut diri Anda sendiri. Selalu ikuti aksioma Anda sendiri, seperti yang dikatakan DA Prigov.

Pada awal tahun 1990-an, dia memutuskan untuk menulis 24.000 puisi pada tahun 2000. Dua puluh empat ribu karena dia ingin menghasilkan satu puisi untuk setiap bulan selama dua ribu tahun ke depan. Prigov menghitung berapa banyak puisi yang perlu dia tulis dalam sehari dan dengan religius mengikuti rencananya. Dia tidak pernah melewatkan satu hari pun. Dan bagaimana menurutmu, dia membunuhnya! Selalu ikuti aksioma Anda sendiri.

Tidak ada yang menyebut Dmitri Aleksandrovich Prigov hanya dengan nama depan dan belakangnya. Dia selalu ingin orang menggunakan nama tengahnya, Aleksandrovich, dengan nama depannya. Dia memperlakukan seluruh hidupnya sebagai karya seni: proyeknya adalah Dmitri Aleksandrovich Prigov.

DA Prigov datang ke kampung halaman kecil saya untuk memberikan ceramah ketika saya berumur empat belas tahun.

Saya pergi ke festival di mana dia akan memberi ceramah dan melihat karya seninya yang dipamerkan. Ada video di mana dia berbicara dengan kucing, mencoba membuat hewan itu berkata "RUS-SIA". Jika Anda ingin mendengar interpretasi saya, ini adalah komentar yang brilian tentang keistimewaan dan imperialisme Rusia yang menguasai segalanya. "Nasionalisme dapur rumah tangga" Rusia, seperti yang kita sebut di sini — pengecualian Rusia — sangat besar.

Video lain dari DA Prigov dipamerkan, "Seorang Polisi dan Orang-orang Mencetak Wajah Rusia Baru." Di dalamnya, seorang polisi dan seorang pria setengah telanjang sedang menguleni adonan. Ini terjadi selama masa jabatan presiden pertama Vladimir Putin, ketika dia mencoba memikirkan bagaimana dia harus menangani semua kekuasaan yang tiba-tiba dia terima. Putin dan lingkarannya mencoba berbagai wajah untuk Rusia barunya — dan yang paling mudah pasti adalah kembali ke imperialisme negara neo-Soviet / Perang Dingin / polisi.

Dalam ceramahnya, DA Prigov mulai membacakan puisi karya Pushkin. Karena Pushkin tidak senang digunakan oleh aparatus ideologi negara yang menindas secara teratur, dia dipuji sebagai cahaya yang bersinar, matahari yang sebenarnya, puisi Rusia di zaman Soviet dan di Putin’s Rusia. Maklum, ketika Anda mendengar hal seperti itu tentang matahari dan sebagainya, terutama jika Anda seorang anak yang harus belajar banyak puisi matahari di sekolah — Anda ingin segera muntah. Jadi DA Prigov mulai membaca puisi Pushkin, tetapi sulit untuk mengenali penyair yang manis: dia membaca puisi ini dengan cara mantra Buddha, dalam gaya Cina, Muslim, Ortodoks Kristen; dia akan bernyanyi dan berteriak seperti makhluk ajaib yang aneh. Itu benar-benar Pushkin baru.

Saya bertemu DA Prigov beberapa tahun kemudian, ketika dia berumur enam puluh empat dan saya tujuh belas. Itu masalah besar. Saya ingin menjadi muridnya, mencuci lantai — berada di dekatnya saja. Saya meminta nasihat darinya. Dia mengatakan kepada saya, "Jangan hidup dalam kebohongan." Belakangan, ketika saya membaca literatur tentang perbedaan pendapat di penjara, saya menemukan bahwa itu bukan kata-kata DA Prigov sendiri — itu

adalah kata-kata Václav Havel. Tapi saya tidak tahu semua itu ketika saya berumur tujuh belas tahun. Saya sangat senang mendengar "Jangan hidup dalam kebohongan" dari Prigov sehingga saya langsung mabuk dan akhirnya membaca kitab Wahyu dengan suara keras sampai saya jatuh, tertidur di salju.

Enam bulan kemudian, kami sepakat untuk melakukan aksi bersama. Rekan-rekan saya — seniman pertunjukan — dan saya punya rencana untuk membawa DA Prigov, yang akan duduk di dalam lemari membaca puisinya, ke lantai dua puluh sebuah gedung. Kami harus melakukannya dengan tangan kami sendiri, menaiki tangga. DIY beraksi. Maksud kami adalah bahwa seorang seniman tidak boleh berbaring di atas sofa — seniman harus bekerja lebih keras daripada siapa pun, tidak termasuk kerja paksa. DA Prigov menulis teks kenabian yang fantastis tentang generasi seniman baru yang membawanya kembali ke surga. Dan kemudian dia meninggal. Dia meninggal dalam perjalanan menuju penampilan kami. Itu adalah serangan jantung.

Aturan No 3

MENGAMBIL KEMBALI KEBAHAGIAAN

Tersenyumlah sebagai tindakan perlawanan. Tersenyumlah dan katakan "Fuck You!" pada saat bersamaan. Tertawalah di depan pengawas Anda. Bujuk algojo Anda ke dalam keyakinan Anda. Jadikan sipir penjara sebagai teman Anda. Menangkan hati mereka yang mendukung penjahat. Yakinkan polisi bahwa mereka harus berada di pihak Anda. Ketika tentara menolak untuk menembak kerumunan pengunjuk rasa, revolusi menang.

> Kita akan hidup dengan Cinta dan Tawa
>
> Kami, yang sekarang sedikit berharga
>
> Dan kami tidak akan menyesali harga yang harus kami bayar
>
> RALPH CHAPLIN, "COMMONWEALTH OF TOIL," 1918
>
> (UNTUK PEKERJA, PEKERJA INDUSTRI DUNIA)

> Tidak ada yang lebih berharga dari tawa. Itu adalah kekuatan untuk tertawa dan meninggalkan diri sendiri, menjadi ringan. Tragedi adalah hal yang paling konyol.
>
> FRIDA KAHLO

Kata-kata:

Kita akan hidup dalam cinta dan tawa

Berikut adalah bab yang didedikasikan untuk semua jenis kesenangan yang dapat Anda temukan, baik kesenangan duniawi maupun dunia lain. Sukacita adalah modal utama saya, tetapi ia berada di dalam diri saya dan bukan di bank. Saya menemukan kegembiraan dalam seni saya, yang merupakan kabaret politik yang biadab dan primitif. Ini mungkin tidak terlihat menyenangkan, tapi saya mendapatkan kegembiraan darinya. Saya bahkan menemukan kegembiraan di penjara, secara singkat dan diam-diam.

Penyiksa Anda mudah dikenali saat Anda berada di penjara. Kurang begitu ketika Anda menjalani kehidupan yang cukup nyaman di dunia bebas. Tapi ada penyiksa

di luar sana. Mereka adalah orang-orang yang memimpin sistem yang membuang triliunan hutang pada siswa dan memberikan keringanan pajak kepada miliarder. Mereka menjual tanah publik dan mengebor cagar alam. Mereka memastikan 1 persen menjadi kaya dan 99 persen tetap miskin, secara relatif. Mereka memulai perang dan mengubah kota menjadi daerah terlarang. Anda tahu, politik.

Panggil seseorang yang berkuasa dan bersukacitalah saat mereka diturunkan. Tahan dan tersenyumlah dengan penuh makna.

Ada kesalahpahaman yang populer: orang terus berpikir bahwa perjuangan politik itu membosankan. Bahwa itu adalah sesuatu yang harus Anda lakukan dengan wajah sedih dan selama lima menit seminggu, dan kemudian Anda menjauh darinya, sejauh mungkin. Ini seperti menyikat gigi di pagi hari — Anda harus melakukannya, tetapi itu bukanlah hal yang sangat menyenangkan.

Mereka mengira Anda melakukan tindakan politik seperti Anda pergi ke kantor yang membosankan, lalu Anda beristirahat, lalu kehidupan nyata Anda dimulai. Faktanya, kebenaran sepenuhnya berlawanan. Anda hanya perlu menemukan cara untuk mengenalinya, kegembiraan utama dari upaya menyatukan ini. Saya kadang-kadang mulai mengkhawatirkan diri saya sendiri, karena saya mungkin kecanduan perasaan terlibat ini. Saya seorang pecandu aktivis.

Dada

Dada adalah melankolis politik yang absurd memanifestasikan dirinya dalam cara yang menyenangkan. "Yang absurd tidak memiliki teror bagi saya," kata Tristan Tzara, filsuf Dada, dalam "Lecture on Dada" tahun 1922, "karena dari sudut pandang yang lebih mulia segala sesuatu dalam hidup tampak tidak masuk akal bagi saya."

Dadais hidup dalam periode yang canggung: waktu antara dua perang dunia. Sejak Revolusi Industri, Barat sangat terobsesi dengan gagasan kemajuan. Kemajuan telah menggantikan Tuhan. Tetapi selama dan setelah Perang Dunia I, semuanya mulai terlihat sangat membingungkan. Orang-orang bekerja enam belas jam sehari, anak-anak bekerja keras di pabrik-pabrik beracun dan kehilangan mata dan tangan mereka, seringkali untuk memproduksi lebih banyak senjata agar orang-orang dapat saling membunuh. Ini tentunya tidak menyenangkan, dan itu membuat sejumlah orang merasa dibodohi.

Para seniman yang kemudian membentuk gerakan Dada benar-benar kecewa dengan filistinisme dan pemujaan terhadap mekanika dan kemajuan. Itu adalah waktu yang bergolak, berbahaya, nonlinier, setelah Perang Dunia I dan sebelum kebangkitan Hitler di Jerman. Mereka sedang melakukan sesuatu.

Seni nyata adalah mimpi tidak jelas yang membuat Anda terlalu bingung untuk dibicarakan bahkan dengan psikoanalis Anda. Dalam kolase, barang jadi, dan pertunjukannya, Dada membuat salad kesadaran publik.

Ini semua lebih dari sekedar politik. Itu selalu lebih dari sekedar politik. Apalagi kalau menyangkut seni. Dada juga tentang fisika nonlinier baru. Itu adalah reaksi terhadap kegagalan total model dunia Newtonian.

Newton mengemukakan beberapa idealisasi untuk menggambarkan dunia, tetapi tampaknya mereka tidak dapat memecahkan semakin banyak pertanyaan tentang sifat realitas. Secara khusus, dia bertanya-tanya apakah cahaya adalah partikel atau gelombang. Orang-orang bingung. Ternyata cahaya dapat menjadi *baik* partikel dan gelombang. *Apa?* Pengungkapan baru bahwa atom sebenarnya bukanlah bahan penyusun utama alam semesta, bukan hal yang paling sederhana di dunia, naik ke atas panggung. Belakangan semua bisnis fisika ini melahirkan mekanika kuantum dan teori string dan sebagainya.

Dadais menolak realitas dan logika masyarakat uber-modernis. Hidup berantakan tepat di depan mata mereka. Mereka berlari ke pelukan omong kosong, absurdisme, membuat kolase lucu, seni suara, patung, dan sejenisnya.

Konon Lenin mengunjungi Cabaret Voltaire di Zurich. (Cabaret Voltaire adalah klub malam para seniman tempat Dada dimulai.) Lenin membuat rencana revolusionernya untuk Rusia di apartemen terdekat dan diduga akan mampir ke klub tersebut untuk bermain catur.

Apa yang menarik dari Dada? Keberanian artistik, kebebasan, memperkenalkan teknik-teknik baru tidak hanya membuat seni tetapi mungkin memikirkan dunia itu sendiri. Ada banyak hype tentang teknik postmodernis dalam sastra, hypertext, dan ide "kematian penulis" Roland Barthes beberapa tahun yang lalu, tetapi saya merasa bahwa dadaist telah memproklamasikan metode ini sejak lama, sebagai seniman konseptual awal.

Dadaists menggunakan gunting dan lem daripada kuas dan cat untuk mengekspresikan pandangan mereka tentang kehidupan modern melalui gambar yang disajikan oleh media. Teknik kolase dada itu indah bagi saya, subversif, lucu, genit, centil. Ini didasarkan pada pengumpulan benda-benda yang sudah jadi, dan itu dapat mengklaim bahwa itu *hanya mencerminkan kenyataan* . Meskipun seperti yang biasanya terjadi dengan proses pembuatan pengumpulan atau klasifikasi, metadata (sekumpulan data yang menjelaskan dan memberikan informasi tentang data lain) memberi Anda lebih banyak informasi tentang maksud dan suasana hati daripada data itu sendiri.

Klasifikasi artistik dari realitas adalah favorit saya sepanjang masa, karena melalui absurditas dan kegilaannya mereka mengungkapkan fakta sederhana bahwa setiap proses menata segala sesuatunya sudah bias sejak awal. Kolase sebagai upaya artistik pada pengklasifikasian informasi secara acak membantu kita untuk tidak menormalkan dan menerima begitu saja jenis klasifikasi lain — yang bodoh seperti "perilaku pria" dan "perilaku wanita", "dunia bebas", dan "dunia non-bebas", " berpendidikan "dan" tidak terpelajar ".

Potongan itu seperti kolase tetapi dengan kata-kata, bukan gambar. Pussy Riot menggunakan teknik ini secara ekstensif. Ketika kami memutuskan untuk memulai sebuah band, kami membenci ide menulis puisi (kami curiga tentang

puisi karena kami berasal dari latar belakang seni konseptual), tetapi kami tetap harus membuat lirik untuk lagu-lagu kami. Kami akhirnya membuat lirik dari kutipan filsuf favorit dan tajuk utama media kami.

Tristan Tzara menjelaskan teknik cut-up ini dalam *Manifesto Dada di Feeble Love and Bitter Love* (1920):

UNTUK MEMBUAT POEM DADAIST

Ambil koran.

Ambil gunting.

Pilih dari makalah ini artikel dengan panjang yang Anda inginkan untuk membuat puisi Anda.

Hentikan artikelnya.

Selanjutnya dengan hati-hati gunting setiap kata yang membentuk artikel ini dan masukkan semuanya ke dalam tas.

Kocok dengan lembut.

Selanjutnya ambil setiap pemotongan satu demi satu.

Salin dengan cermat urutan mereka meninggalkan tas.

Puisi itu akan mirip denganmu.

Dan begitulah — seorang penulis asli tak terhingga dari sensibilitas menawan, meski tidak dihargai oleh kawanan vulgar.

Ketika kehidupan terpecah, penutupan ini adalah salah satu tanggapan terhadap perpindahan dan keputusasaan itu. Hugo Ball menulis dalam sebuah manifesto pada tahun 1916: “Bagaimana seseorang dapat menyingkirkan segala sesuatu yang berbau jurnalisme, cacing, segala sesuatu yang baik dan benar, berkedip, moralistik, ter-eropa, dilemahkan? Dengan mengucapkan Dada. ”

Perbuatan:

Ada apa dengan Pussy Riot? Mengapa kami terus mengubah metode dan media kami? Konser ilegal, artikel dan buku, pidato, gambar, poster, video musik ... apa lagi? Ini tidak lain adalah *diversifikasi* aksi protes seni. Artis tidak terus-menerus mencapai tempat yang sama tetapi mendengarkan sepanjang waktu. Saya siap untuk menjelajahi medium baru dan pasti akan gagal dalam hal itu, menjadi amatir, menjadi artis palsu, musisi palsu, aktor palsu.

“Kami berbagi label seniman anti-negara yang sama,” kata seniman dan aktivis Ai Weiwei kepada saya.

"Dan satu lagi: 'artis palsu'," tambahku.

"Iya!" Dia menjadi bersemangat. “Anti-negara dan yang palsu.”

Pussy Riot adalah artis konseptual, itulah mengapa kita mungkin merasa lebih bebas tentang musik daripada kebanyakan musisi. Ada gagasan populer di kalangan musisi bahwa penting untuk tetap berpegang pada beberapa genre musik tertentu. Saya tidak merasa harus melakukannya. Saat saya bertemu orang baru yang akan saya rekam lagu, mereka bertanya, "Apa yang ingin Anda lakukan?" Saya memberi tahu mereka bahwa saya ingin melakukan sesuatu yang belum pernah saya lakukan sebelumnya. Hari ini kita bisa membuat lagu yang dipengaruhi Chordettes, besok kita bisa melakukan hard rock, dan kemudian keesokan harinya kita bisa membuat piano ballad klasik. Setiap lagu harus sangat berbeda sehingga orang tidak akan percaya bahwa itu adalah artis yang sama. Itulah jenis kebebasan yang diberikan seni konseptual kepada Anda, ketika Anda tidak terlalu peduli dengan kerajinan. “Bisakah saya melakukannya atau tidak?” Pertanyaan ini tidak ada untuk Anda. Jika Anda ingin melakukannya, Anda dapat melakukannya,

Jika anak-anak bersatu

Tetapi tidak ada kegembiraan yang lebih besar daripada melihat bagaimana suara dan kekuatan Anda menguat dan tumbuh menjadi sesuatu yang lebih besar. Ada matematika gerakan orang yang aneh, fantastis, dan nonlinier: 1 suara + 1 suara + 1 suara mungkin sama dengan 3 suara, tetapi 1 suara + 1 suara + 1 suara mungkin juga sama dengan paradigma sosial dan budaya yang sama sekali baru. Itu terjadi pada 1960-an; itu terjadi dengan gerakan Occupy Wall Street.

Saya menemukan diri saya dalam depresi aktivis dari waktu ke waktu. Apa yang membantu saya keluar dari badai keraguan diri adalah tindakan solid yang baik. Anda berubah dari katak menjadi pangeran yang cantik, dari ubur-ubur menjadi pejuang. Saat Anda naik ke atap yang sarat dengan peralatan musik untuk membawakan lagu "Putin Has Pissed Himself," Anda tidak punya waktu lagi untuk bercinta dengan otak Anda. Anda memikirkan tentang penonton, gitar Anda, dan mencoba memahami berapa menit yang Anda miliki sampai polisi datang. Perasaan ini menyenangkan dan tak ternilai harganya. Ini adalah orgasme ilahi murni dan momen kejernihan supernatural, bahkan mungkin clairvoyance.

Apa yang saya pelajari dari orang-orang yang mengalami situasi yang benar-benar sulit dalam hidup mereka — penjara, penyakit, kemiskinan — adalah bahwa mereka sering belajar lebih baik dan lebih cepat tentang mata uang kegembiraan daripada mereka yang menjalani kehidupan "sejahtera". Hidup memiliki titik akhir, jadi mengapa saya tidak menarik kembali dari kesedihan dan kesedihan menit dan jam yang saya miliki? Bagi saya, saya ingat bahwa ini bekerja dengan sempurna di penjara.

Teman-teman bertanya kepada saya sekarang, “Hei kamu, kamu adalah bayi yang tak berdaya, menangis, kamu tidak dapat membuat panggilan telepon tanpa mengeluh tentang fobia teleponmu. Bagaimana Anda bisa selamat dari penjara?” Sangat mudah. Anda tidak memiliki pilihan untuk menjadi tidak berdaya di penjara. Bahayanya nyata: Anda berjuang untuk hidup Anda. Anda berjuang untuk hidup Anda dengan senyuman. Anda merebut kembali kebahagiaan Anda

atau Anda mati. Anda mungkin mati secara fisik atau Anda mungkin terkubur dalam sikap apatis Anda sendiri. Anda merumuskannya agar sangat jelas: pemerintah saya ingin saya kehilangan selama ini, oke, jadi apa yang bisa saya lakukan? Kehidupan manusia sangat singkat, dan saya mengerti sejak awal — pada usia empat belas atau lebih — bahwa saya tidak memiliki keinginan untuk bertahan hidup, saya ingin hidup. Dalam kata-kata Erich Fromm, saya ingin menjadi daripada memiliki.

Jadi saya tetap berkomitmen untuk menjalani kehidupan penuh di penjara. Itu adalah pekerjaan penuh waktu saya, meskipun tidak mudah. Saya mendapatkan lebih banyak dari tahun-tahun penjara saya daripada yang akan saya peroleh dari tahun-tahun itu seandainya saya bebas. Pelajari lebih banyak, rasakan lebih banyak, bertindak lebih banyak. Buat perbedaan yang lebih besar. Itu keputusan Anda — apakah Anda ingin memperkuat hidup Anda, membanjirinya dengan gairah dan detail yang indah, atau tidak.

Tidaklah bohong jika saya mengatakan bahwa saya mungkin mendapatkan wahyu terpenting tentang kesadaran saya, budaya modern, hubungan manusia, dan hierarki kekuasaan saat saya duduk di sel selama penahanan praperadilan. Saya belajar lebih banyak tentang tubuh saya juga, melakukan banyak push-up dan peregangan. Saya tidak tahu apa yang akan terjadi pada saya besok. Saya menghadapi tujuh tahun di kamp penjara. Saya hidup setiap hari seolah-olah itu adalah yang terakhir. Saya merasakan setiap menit dalam hidup saya. Setiap makan, setiap mangkuk bubur, setiap potong roti. Saya sadar akan proses yang terjadi di pikiran saya dan di tubuh saya, saya bekerja untuk menyeimbangkan diri. Saya bersumpah untuk tetap menjadi pejuang yang bahagia.

Saya belajar apa artinya peduli dan penuh perhatian. Saya bisa melihat dedaunan hijau selama sekitar tiga puluh menit sepanjang musim panas. Saya bisa menangkap sinar matahari melalui jeruji penjara selama sepuluh menit beberapa kali seminggu. Saya melakukannya dengan religius setiap kali saya memiliki kesempatan untuk melihat matahari. Saya menangkap tetesan hujan yang langka dan menangis bahagia karena keindahan hujan yang bersinar.

Lampu penjara putih-biru selalu *menyala* di dalam sel. Pada malam hari mereka menyalakan lampu: penjaga harus melihat para narapidana, dan narapidana harus selalu ingat bahwa mereka sedang diawasi. Seminggu sekali, seorang penjaga wanita yang ramah mendapat giliran kerja, dan diam-diam dia mematikan lampu di sel kami. Itu adalah sekilas solidaritas kejutan, yang benar-benar Anda syukuri. Kami melihat keluar jendela dan melihat seluruh penjara dipenuhi dengan cahaya — kami adalah satu-satunya yang memiliki kemewahan dalam kegelapan. Saya tidak pernah lebih bahagia dalam hidup saya daripada saat-saat itu. Itu adalah hak istimewa yang lebih tinggi daripada hak istimewa duniawi tertinggi. Dan saya hanya duduk di sel tanpa lampu menyala, menyambut matahari terbenam tanpa lampu penjara yang putih terang, merangkul cahaya pucat langit musim panas malam Moskow. Kami akan duduk diam,*takut untuk mengatakan sepatah kata pun*. Kami tidak ingin ikut campur dalam keajaiban yang menakjubkan ini — kami akan minum malam itu, seminada yang halus.

Sistem kekuasaan apa pun dibangun di atas asumsi (yang tentu saja mencoba menggambarkan dirinya sebagai aksioma) bahwa untuk menerima kegembiraan, Anda perlu membayar atau ditaati. Tindakan utama subversi dengan demikian menemukan kegembiraan dalam penolakan untuk membayar dan mematuhi, dalam tindakan hidup dengan nilai-nilai yang sangat berbeda. Ini bukan tindakan perampasan atau penghematan, itu bukan sumpah, itu adalah tindakan yang mengungkapkan kegembiraan yang melampaui batasan yang diberikan. Dan itulah caranya, cara untuk menarik orang ke apa yang kami lakukan.Lagipula, siapa yang mungkin bersemangat tentang politik penghematan?

Bawa kembali kegembiraan ke dalam tindakan melawan

Untuk beberapa alasan aneh aksi politik dan kesenangan pada dasarnya telah dipisahkan selama beberapa dekade. Itu berasal dari profesionalisasi politik. Saya percaya kita telah kehilangan hubungan antara keberadaan kita, sesuatu yang secara pribadi menyentuh kita, dan politik. Lihat kembali apa yang terjadi di tahun 1960-an: kita dulu tahu bagaimana menggabungkan inti dari keberadaan manusia dan politik kita. Mungkin itulah sebabnya politik radikal mengubah begitu banyak hal dalam struktur politik saat itu: makhluk luar biasa, berani, dan cantik itu tahu bagaimana hidup dengan penuh gairah, bagaimana memperlakukan aksi politik sebagai hubungan cinta yang paling menarik dan menyenangkan dalam hidup mereka.

Tidak ada yang berubah jika kita lebih suka duduk-duduk dan mengeluh bahwa politik itu membosankan dan karena itu membosankan kita tidak mau ambil bagian di dalamnya. Terserah kita untuk membentuk kembali apa itu politik. Mengambil kembali. Bawa kembali ke jalanan, klub, bar, taman. Pesta kita belum berakhir.

Pahlawan:

1968

Bisakah suatu periode sejarah menjadi heroik? Saya benar-benar berpikir begitu. Ada sesuatu yang mengudara pada tahun 1968 yang membuat orang menggunakan imajinasi mereka untuk menemukan cara baru untuk memberontak. Memikirkan tentang tahun itu membuatku merinding. Orang tahu bagaimana bermimpi tentang keadilan sosial, perdamaian, dan kesempatan yang sama. Ada serikat buruh, gerakan hak-hak sipil di Rusia, Prancis, Jepang, Mesir, Cekoslowakia, Amerika. Kata-kata dan perbuatan datang bersama dengan cara baru dan inventif. Dunia saat ini sangat dipengaruhi oleh peristiwa yang terjadi pada tahun 1968.

MEI 1968, PARIS

Itu adalah tahun ketika semua orang menyadari bahwa inilah saatnya untuk memberontak melawan dunia kuno yang konservatif. Mereka merasa estetika penguasa, rezim politik, dan kode budaya resmi sudah tidak mewakili mereka lagi.

Charles de Gaulle adalah presiden Prancis pada tahun 1968. Dia adalah salah satu pemimpin patriarki yang paternalistik. Wanita tidak diperbolehkan memakai celana untuk bekerja. Wanita yang sudah menikah harus mendapatkan izin suami untuk membuka rekening bank. Aborsi ilegal. Homoseksualitas dianggap sebagai kejahatan. Pekerja tidak memiliki hak, dan mereka yang tidak puas bisa langsung dipecat. Sistem pendidikannya kaku dan konservatif. Hanya ada satu saluran TV di Prancis, dan semua informasi tunduk pada sensor pemerintah.

Bagi anak muda dari generasi baby boomer, tidak cukup hanya percaya pada utopia, bahwa dunia lain itu mungkin. Mereka sangat ingin mengalami utopia, untuk hidup di dalamnya.

Ini dimulai sebagai serangkaian protes dan pendudukan oleh mahasiswa. Agendanya adalah konstelasi polihedral antikonsumerisme, anarkisme, pro-imajinasi .... Mahasiswa menduduki Sorbonne dan mengatakan itu sekarang adalah "universitas rakyat".

Para siswa bergabung dengan para pekerja yang melakukan pemogokan yang melakukan pemogokan liar di seluruh perekonomian Prancis. Hingga 11 juta pekerja ambil bagian — jumlah yang sangat besar yang mewakili sekitar seperempat populasi Prancis pada saat itu. Pemogokan itu merupakan yang terbesar dalam sejarah Prancis dan berlangsung selama dua minggu.

Dalam pemogokan liar, pekerja keluar dari pekerjaan tanpa peringatan dan seringkali tanpa izin atau dukungan dari serikat. Dalam pengertian ini, mereka "tidak resmi". (Ngomong-ngomong, "aksi serangan kucing liar" adalah nama terbaik yang pernah ada, bukan?) Serangan kucing liar telah dianggap ilegal di Amerika Serikat sejak 1935 (tentu saja). Pada tahun 1968, mereka adalah taktik utama para pekerja yang memprotes.

Tuntutan pekerja serius dan struktural. Mereka ingin melihat perubahan dalam cara kerja berbagai hal, cara mengatur berbagai hal. Itu adalah agenda radikal — bukan gaji dan kondisi yang lebih baik, tetapi rencana untuk mengeluarkan pemerintah dan Presiden de Gaulle dan memiliki kemampuan untuk menjalankan pabrik mereka sendiri. Ketika pimpinan serikat pekerja menegosiasikan sepertiga kenaikan upah minimum, para pekerja yang menempati pabrik menolak untuk kembali bekerja. Itu tidak cukup. Itu terjual habis. Setelah pemimpin serikat membuat kesepakatan, pekerja mulai memperlakukan pemimpin mereka sendiri sebagai pengkhianat dan kolaborator.

“Pemogokan umum terbesar yang pernah menghentikan ekonomi negara industri maju, dan *pemogokan umum* pertama yang *gagal* dalam sejarah; pekerjaan revolusioner dan awal dari demokrasi langsung; runtuhnya kekuasaan negara yang semakin lengkap selama hampir dua minggu ... —ini adalah gerakan Mei 1968 Prancis pada dasarnya, dan ini dengan sendirinya *sudah*merupakan kemenangan esensial, "demikian pernyataan sebuah artikel berjudul" The Beginning of an Era "(*Internationale Situationniste*12 [September 1969]). Artikel itu selanjutnya mengatakan bahwa 1968 membawa semua kritik terhadap ideologi yang ada dan cara lama dalam melakukan sesuatu menjadi satu kesatuan

holistik. Ini adalah dunia baru — tidak perlu konsep properti ketika setiap orang memiliki rumah di mana-mana. Di ruang bebas dan terbuka tempat para peserta 1968 bertemu, terdapat dialog yang tulus, ekspresi yang sepenuhnya bebas, komunitas nyata dalam perjuangan bersama.

Lihatlah slogannya. Mereka muncul sebagai coretan, nyanyian, dan poster selama peristiwa-peristiwa revolusioner di Paris 1968. Bagi saya, itu tampaknya merupakan manifestasi sempurna dari kesadaran kolektif yang memberontak, tepatnya jenis tindakan kelompok yang membuat rezim tidak nyaman.

Ketika saya mencoba merumuskan puisi apa yang sempurna bagi saya, saya memikirkan kata-kata ini.

Mereka adalah (a) hasil usaha kolektif, (b) eklektik, dibuat menggunakan teknik kolase, dan (c) anonim. Mereka sangat ambisius dan mempertanyakan dasar dari masyarakat yang ada, tetapi mereka bukan tentang ambisi pribadi siapa pun. Anda tidak akan pernah menduga bahwa kata-kata ini diucapkan dengan maksud *untuk hanya tampak radikal* dan untuk mendorong, katakanlah, penjualan T-shirt (seperti saat ini). Baunya seperti revolusi, dengan segala kegilaan dan ketidaktahuannya. Semangat ini tidak bisa dijual, karena tidak bisa diukur.

Hal lain yang mengejutkan saya ketika saya membaca slogan-slogan ini adalah keutuhan dan keterpaduannya. Dibuat oleh pengarang yang berbeda, semuanya tampak seperti karya seni yang kokoh dan kuat. Semua orang tahu betapa sulitnya menulis sesuatu dengan orang lain, terutama kelompok besar. Penulisan kolektif cenderung menghancurkan jiwa artistik setiap penulis. Lihatlah monster tak bernyawa yang diciptakan oleh industri hiburan. **Slogan tahun 1968 mengajarkan kita bahwa ada bentuk lain dari tulisan kolektif yang ajaib: ketika semua pikiran Anda benar-benar terfokus untuk mencapai perubahan progresif dan puitis dalam budaya Anda, orang banyak mulai menulis puisi komunal jalanan.**

Terlepas dari semua harapan yang dibawa tahun 1968, ada banyak peristiwa di tahun-tahun berikutnya yang mengalahkan penyebab progresif di seluruh dunia. Hanya untuk melihat beberapa perubahan dalam pemerintahan ... Nixon terpilih pada tahun yang sama dan lagi pada tahun 1972. Ada penggulingan dan kematian Presiden Allende di Chili pada tahun 1973, kudeta sayap kanan di Argentina pada tahun 1976, pemilihan Margaret Thatcher pada tahun 1979. Reagan (1980, 1984); the Bushes (1988; 2000 dan 2004) dan tentu saja Putin (2000 dan 2012) dan Trump (2016).

Oke, Chris Hedges mengatakan dalam buku yang sama yang Anda pegang atau baca di ponsel Anda bahwa Nixon adalah presiden liberal terakhir Amerika Serikat. Maksud Chris adalah bahwa tidak ada yang berubah tanpa orang-orang memberikan tekanan. Emmeline Pankhurst membuat poin yang sama dalam buku ini. Itu fakta universal. Tanyakan Cesar Chavez dan Dolores Huerta, atau Dr. Martin Luther King Jr., atau WEB DuBois, atau Margaret Sanger.

Tekanan harus dipertahankan, karena kekuatan lawan sangat besar dan mereka tidak terbiasa kalah. Bahkan jika masyarakat telah berubah menjadi lebih baik —

berkat 1968 dalam banyak kasus (rasisme ilegal, hak memilih dilindungi, kebebasan berbicara diabadikan dalam undang-undang) — gerakan untuk mengembalikan masyarakat ke keadaan sekitar tahun *1868* mengumpulkan momentum. (Sebenarnya sampai tahun 1862, tepat sebelum Proklamasi Emansipasi.)

Inilah mengapa kita harus mengingat 1968 lima puluh tahun kemudian. Tidak ada keuntungan yang aman.

Dampak abadi dari apa yang diperoleh pada '68 adalah keyakinan di seluruh dunia bahwa jika pemerintah tidak mau mendengarkan, Anda memiliki hak dan kewajiban untuk membuat diri Anda didengar. Itu terjadi di Paris; itu terjadi di Cekoslowakia pada Musim Semi Praha, ketika orang turun ke jalan untuk mendukung reformasi pemerintah mereka dan menghadapi invasi Soviet skala penuh. Itu terjadi di kampus universitas Amerika dengan protes terhadap Perang Vietnam dan di Chicago ketika polisi dan Garda Nasional dikirim untuk menangani para demonstran di Konvensi Nasional Demokrat. Itu terjadi di Tokyo dan Berlin dan Mexico City. Keadaan mungkin berubah, tetapi masih ada potensi laten di dunia seperti pada tahun 1968. Itu hanya perlu dinyalakan ...

Aturan No 4

BUAT PEMERINTAHANMU BERAK DICELANA

Mereka yang memiliki kekuatan perlu hidup dalam ketakutan. Karena takut pada orang-orang. Temui karakter utama bab ini: kekuatan, keberanian, tawa, kegembiraan, kepercayaan, dan risiko. Tokoh utama mungkin juga inspirasi, keadilan, perjuangan, bidah, penyihir, martabat, iman, topeng, dan kenakalan.

> Pikirkan kembali 120 tahun yang lalu, ketika pekerja di negara ini dipaksa bekerja tujuh hari seminggu, empat belas jam sehari .... Pikirkan tentang anak-anak — sepuluh, sebelas tahun, kehilangan jari di pabrik, dan apa yang dilakukan orang-orang yang bekerja. kata negara ini. Maaf, kami adalah manusia, kami bukan hewan beban. Kami akan membentuk serikat pekerja dan menegosiasikan kontrak.
>
> BERNIE SANDERS, SPEECH IN CARSON, CALIFORNIA, 17 MEI 2016
>
> Inilah sebabnya mengapa penting untuk diingat bahwa New Deal tidak hanya datang dari elit yang baik hati yang menurunkannya dari atas, tetapi juga karena para elit tersebut *berada di bawah tekanan rakyat yang sangat besar dari bawah.*
>
> NAOMI KLEIN, *DIKUTIP* DI *HUFFINGTON POST* , 3 DESEMBER 2008

Kata-kata:

Mempertanyakan status quo

Tugas Anda adalah mengajukan pertanyaan yang mengganggu.

Socrates melakukannya. Dia adalah makhluk berjanggut aneh yang mendekati orang-orang di jalan untuk bertanya kepada mereka, "Apa itu hidup, martabat, dan cinta?" Ini pertanyaan yang wajar, tetapi pemerintah tidak ingin Socrates melakukan hal itu. **Pemerintah jarang menyetujui jenis aktivitas berbahaya dan subversif yang disebut berpikir.** Pemerintah selalu merasa curiga jika ada yang berperilaku seperti orang bebas. Dan Socrates akhirnya dijatuhi hukuman mati dan dipaksa minum racun.

Ada kekuatan dalam mengajukan pertanyaan sederhana. Bapak Presiden yang terhormat, jika Anda begitu kuat, kaya, dan pintar, mengapa rakyat Anda hidup

dalam kemiskinan? Mengapa salju di kampung halaman saya berwarna hitam? Apakah jurnalis yang meliput pencemaran layak dipukul sampai mati?

Tujuan mereka adalah membuat Anda percaya bahwa mempertahankan status quo adalah kepentingan terbaik untuk Anda. Tujuan Anda adalah membuat mereka takut. Paksa mereka untuk berbagi dengan Anda apa yang mereka miliki — kekuasaan, modal, dan kendali atas sumber daya alam.

Elit tidak menikmati perlawanan, dan mereka merespons dengan marah dan membalas dendam. Dengan tidak menerima peraturan mereka, kami menyebabkan kerusakan yang lebih besar daripada balas dendam mereka, karena semua orang di sekitar Anda mulai sadar bahwa kaisar benar-benar tidak memiliki pakaian.

Kita harus mendapatkan kembali bahasa dan cita-cita yang telah dicuri pemerintah dari kita. Mereka yang berada di pemerintahan mengklaim sebagai "patriot sejati", tetapi mereka berbohong, menipu, dan mencuri. Mereka mengaku peduli dengan agama, tetapi mereka melanggar setiap perintah. Mereka bilang mereka mewakili rakyat, tapi mereka hanya peduli pada kekayaan mereka sendiri. Mereka menghakimi, mengutuk, dan membunuh. “Penting bagi orang untuk mempertimbangkan bahwa otoritarianisme, meskipun mengklaim semua simbol nasional, bukanlah patriotisme,” catat sejarawan dan profesor Yale, Timothy Snyder.

Pussy Riot mulai melakukan politik punk karena sistem negara kita kaku, tertutup, dan didominasi oleh kasta. Di Rusia, kebijakan saat ini ditentukan oleh kepentingan perusahaan yang sempit dari segelintir pejabat sedemikian rupa sehingga udaranya sendiri menyakiti kita, membuat kita merasa seolah-olah kita telah dikuliti.

Apa yang kami cari adalah ketulusan dan kesederhanaan yang nyata, dan kami menemukannya dalam penampilan punk kami. Gairah, keterusterangan, dan naif lebih unggul daripada kemunafikan, tipu daya, dan kesopanan yang pura-pura. Bawa kebebasan kekanak-kanakan dan anarkis ke mana pun kehidupan membawa Anda. Bawalah ke jalan, bawa ke sel penjara yang berdebu. Humor, lawakan, dan ketidaksopanan bisa digunakan untuk mencapai kebenaran. Kebenaran memiliki banyak sisi, dan banyak orang yang berbeda mengklaimnya. **Tantang pemerintah Anda tentang versi kebenaran, katakan milik Anda sendiri, dan jika Anda bisa, terkutuklah konsekuensinya.**

Perbuatan:

Jangan bicara seperti bayi

Kami melihat sekeliling kami dan tidak melihat kesediaan untuk berkorban, untuk menjadi rendah hati, untuk menjadi agresif dan melawan, kombinasi dari keadaan yang ekstrim dan berbeda dimana manusia tidak akan sedikit berbeda dari cacing pita. Kami memeriksa dunia seni, di mana saya berharap untuk melihat kegilaan dan pencarian yang absolut. Kami menemukan ratusan orang menjalani

kehidupan yang nyaman, orang-orang yang tahu bagaimana tidak melakukan apa pun kecuali bermain menjadi bohemian tanpa menjadi bohemian sejati (jika keaslian bohemian diukur dengan tingkat perbedaan pendapat internal mereka, penderitaan mereka, dan ketajaman yang dengannya mereka melihat realitas).

Jadi, jika tidak ada, kami berusaha menciptakan sesuatu yang paling tidak memiliki kemiripan dengan apa yang kami cari di dunia seni.

Berikut ini beberapa tindakan paling awal.

***PENYERBUAN GEDUNG PUTIH*, 7 NOVEMBER 2008**

LOKASI: GEDUNG PUTIH RUSIA

UKURAN TENGKORAK YANG DIPRODUKSI DI GEDUNG PUTIH RUSIA: 60 × 40 METER

Kami memiliki Gedung Putih Rusia kami sendiri. Itu berdiri di tepi Sungai Moskow. Pada 2008, Putin, yang saat itu menjabat perdana menteri Rusia, mengendalikan Gedung Putih, pusat pemerintahan Rusia. Kami menetapkan tujuan untuk diri kami sendiri. Pada Hari Revolusi, 7 November, kami akan memproyeksikan Jolly Roger raksasa, enam puluh kali empat puluh meter, di Gedung Putih dengan meriam laser, dan kemudian tim kami akan menyerbu Gedung Putih dengan memanjat pagar setinggi enam meter. mengelilinginya.

Kami belajar sendiri untuk menghindari polisi dengan menggelinding ke bawah mobil dalam tiga detik. Kita bisa melompat ke tempat sampah saat dalam pelarian dan menutupi diri kita dengan sampah dalam satu gerakan. Kami siap menghadapi kemungkinan ketika kami menaiki pagar pemerintah setinggi enam meter, kami akan disetrum dengan muatan tegangan tinggi.

Sekitar delapan jam sebelum latihan dijalankan, kami menyadari bahwa sebagian besar peserta sudah pingsan. Satu orang mengalami diare; yang lain sedang menstruasi. Seseorang ditemukan mabuk. Kami harus mencari orang untuk menggantikan para pengecut. Kami berpisah menjadi beberapa kelompok dan mulai menyisir kota.

Saya bertanya kepada siswa di sekolah seni kontemporer, Sekolah Fotografi dan Multimedia Rodchenko. Ini adalah pertama kalinya saya di sana. Saya mendekati sekelompok siswa yang menyeruput teh di tangga.

Siapa yang akan bersama kita menyerbu Gedung Putih hari ini?

Apa yang harus kita lakukan?

"Kami akan pergi ke Gedung Putih, memproyeksikan tengkorak dan tulang bersilang di atasnya, lalu memanjat pagar ke halaman."

"Apakah ini sudah diselesaikan dengan administrasi?" seorang siswi bertanya padaku.

"Tentu saja tidak. Itulah intinya. "

Para siswa tetap diam dan terus menyedot teh mereka. Aku mengenakan mantelku dan menuju pintu.

"Aku akan pergi bersamamu. Kapan dan di mana kita bertemu?” kata salah satu dari mereka, tiba-tiba mendekati saya. Kiprahnya yang kenyal, seperti binatang buas, menjadikannya sebagai seseorang yang memiliki pelatihan fisik dan stamina.

"Ikutlah denganku sekarang."

Kami meninggalkan Sekolah Rodchenko bersama. Saya pergi ke Gedung Putih dengan pria ini, yang bernama Roma. Malam itu kami memberinya nama baru, Bomber. Dia adalah satu dari tiga orang yang berhasil melewati pagar setinggi enam meter malam itu dan, setelah berlari melintasi halaman Gedung Pemerintah, berhasil menghilang di tengah halaman dan alun-alun Moskow.

Pada pukul empat pagi, kanvas gelap Gedung Putih Rusia dibanjiri sinar hijau dari atap Hotel Ukraina, di seberang Gedung Putih di sisi lain Sungai Moskow, dan jejak Jolly Roger di gedung itu. Sekelompok pasukan shock berlari melintasi teras Gedung Pemerintah dan, setelah melompat dari ketinggian enam meter, melarikan diri dari tempat ke.

Beberapa menit kemudian, penjaga keamanan pemerintah yang kekar muncul di halaman Gedung Putih, menjelajahi segala sesuatu di sekitarnya dengan lampu sorot jarak jauh yang tampak seperti lusinan pilar cahaya yang ramai di sekitar gedung.

***PENUTUPAN RESTORAN FASCIST OPRICHNIK* , DESEMBER 2008**

LOKASI: THE MOSCOW RESTAURANT OPRICHNIK, PEMILIK PRO-PUTIN, ULTRACONSERVATIVE JOURNALIST MIKHAIL LEONTYEV

Restoran Oprichnik dibuka di Moskow. Kami segera menetapkan sendiri tujuan untuk menutupnya dengan mengelas pelat logam ke pintu depan. Mengapa?

Pada abad keenam belas, Ivan the Terrible menggunakan *oprichnina* untuk memajukan kebijakannya di Rusia. Intinya, dia menikam, memotong, menggantung, dan menuangkan air mendidih ke musuh-musuhnya. Ivan dan *oprichniknya* menggunakan wajan, oven, penjepit, dan tali penggorengan panas-panas. Pemerintahan teror ini disebut *oprichnina* . Di Rusia, menyebut restoran sebagai Oprichnik seperti menamai klub malam Auschwitz di Jerman.

Kami berlatih mengelas pintu di gang belakang Victory Park yang dipenuhi tangki di Moskow. Hari demi hari, segelintir orang belajar cara mengelas dalam cuaca Desember yang membekukan di tengah garasi dan tumpukan salju.

Kolektif aktivis kami telah terpecah menjadi dua bagian.

Yang pertama adalah pekerja industri. Kami bertanggung jawab atas pekerjaan fisik — menemukan tumpukan besar logam dan mengelasnya ke pintu restoran kami. Kami memiliki banyak warga yang terlibat: anarkis, sosial demokrat, feminis, pembela hak-hak transgender, dan mereka yang hanya berbagi masalah umum kami dengan Vladimir Putin. Anehnya, bertahun-tahun kemudian saya menemukan bahwa salah satu aktivis anti-Putin itu diam-diam sangat konservatif, dan sifat ketidaksetujuannya terhadap Putin adalah bahwa Putin tidak cukup tangguh. Nah, hal buruk terjadi.

Paruh kedua dari grup kami adalah grup pengalih perhatian. Peran mereka adalah memasuki restoran dan pura-pura mabuk dikerumunan untuk menarik perhatian petugas keamanan. Tindakan itu akan terjadi pada akhir Desember, mendekati malam Tahun Baru, jadi para pengalih perhatian itu berpakaian seperti kelinci, kucing, dan Sinterklas. Kami melatih lagu yang akan dinyanyikan oleh kru kami saat pengelasan dimulai. Mereka harus bernyanyi sangat keras, jika tidak, keamanan akan mendengar pengelasan dan mencegah aksi.

Akhirnya, seorang aktivis lagi, salah satu penyelenggara kebanggaan LGBTQ terkemuka di Moskow, harus berdiri di sudut jalan, dekat restoran, untuk memberikan stiker tentang masalah LGBTQ kepada orang yang lewat. Misinya adalah untuk mengalihkan perhatian petugas polisi rahasia atau tidak terlalu rahasia.

Dan tahukah Anda, kami berhasil, kami berhasil — kami menutup restoran yang memalukan itu. Kami kembali ke sana setelah aksi, di malam hari, setelah beberapa jam berlalu, untuk melihat mereka mencoba merobek lembaran logam kami yang dilas dari pintu mereka dan membukanya.

Sekarang restoran itu benar-benar hilang. Kadang-kadang saya berjalan di jalan itu dan bertanya-tanya apakah itu terkait dengan tindakan kita atau tidak.

Seni Beraksi

Lingkungan perkotaan sangat diremehkan sebagai tempat untuk memamerkan karya seni. Kereta bawah tanah, bus listrik, konter toko, Lapangan Merah. Siapa lagi yang memiliki panggung yang penuh warna dan spektakuler?

Kami memulai debutnya dengan tur transportasi umum. Kami menemukan bahwa waktu terbaik untuk tampil di transportasi umum adalah pada jam sibuk pagi dan sore hari. Kami tampil di bawah lengkungan bawah tanah Soviet dan di atas bus listrik. Dengan semua peralatan kami (gitar, dudukan mikrofon, ampli) di belakangnya, kami memanjat di atas perancah yang telah didirikan untuk mengganti bola lampu di tengah stasiun kereta bawah tanah.

Di tengah lagu, saya akan merobek bantal, dan bulu-bulu akan menghujani stasiun kereta bawah tanah, kemudian terbawa ke atas lagi dan lagi oleh arus udara yang menyertai kereta di terowongan bawah tanah. Saya akan menarik petasan besar berisi confetti warna-warni dari celana dalam saya (Di mana lagi Anda bisa menyimpannya jika Anda perlu mengeluarkannya dengan cepat

selama pertunjukan tanpa menghentikan pertunjukan untuk mengobrak-abrik ransel Anda?) Dan menyalakannya. Lapisan foil berwarna dan kertas menutupi penumpang yang tertegun, yang menekan tombol "rekam" di ponsel mereka dan mengarahkan mereka ke arah kami.

Hampir setiap pertunjukan berakhir dengan kami ditahan setelah kami menuruni perancah.

Kami terlihat sangat aneh di kantor polisi, mengenakan stoking cerah robek dan Doc Martens renda putih bertali dan membawa ransel hiking besar dengan seikat kabel yang mencuat dari mereka. Polisi yang bosan akan keluar dari kantor mereka untuk menatap kami.

Suatu ketika, saat kami sedang berlatih “Putin Has Pissed Himself,” speaker mulai terbakar dan berasap. Ini rupanya pertanda dari atas bahwa dia benar-benar telah mengencingi dirinya sendiri.

PUTIN HAS PISSED HIMSELF

A column of rebels heads to the Kremlin
Windows explode in FSB offices
Behind red walls the sons of bitches piss themselves
Riot proclaims, All systems abort!
Dissatisfaction with male hysteria culture
Savage leaderism ravages people’s brains
The Orthodox religion of the stiff penis
The patients are asked to swallow conformity
Hit the streets
Live on Red Square
Show the freedom of
Civic rage

Seksis Sialan

Pada bulan November dan Desember 2011 kami melakukan tur konser antiglamour: Sexists Are Fucked, Fucking Conformists Are Fucked. Kami tampil di tempat-tempat di mana kaum Putin dan konformis kaya berkumpul, misalnya, di atas mobil Jaguar, di atas meja di bar, di toko-toko yang menjual pakaian dan bulu mahal, di peragaan busana, resepsi koktail. Kami hanya membawakan satu lagu, karena Anda hanya punya waktu untuk satu lagu sebelum ditangkap. Lagu itu berjudul "Kropotkin Vodka," dan menampilkan seruan untuk melakukan kudeta di Rusia. "Kropotkin Vodka ngos-ngosan, / Kamu baik-baik saja, tapi Kremlin bajingan / Hadapi pemberontakan di kakus, racunannya mematikan," kami bernyanyi.

Sedangkan pada seri konser sebelumnya kami merobek bantal bulu lama, kali ini kami memutuskan untuk menggunakan tepung. Rencana kami adalah menambahkan potongan-potongan baru kehidupan sehari-hari dalam penampilan kami, hal-hal yang ditemui wanita setiap hari. Kami pergi ke peragaan busana berbekal tepung. Tidak mudah untuk masuk. Pertunjukan itu hanya untuk undangan, dan anggota elit artistik pro-Putin yang konservatif termasuk di antara penonton.

“Kami dari Radio BBC,” kami bergumam kepada penjaga. Kami masuk ke dalam ruangan, wajah kami tegang. Wanita-wanita muda kurus berkaki panjang, tirai yang membungkus tubuh indah mereka, menghantam naik-turun catwalk.

Kami naik ke atas panggung dan meluncurkan pertunjukan.

"Seksis sialan, Sialan Putin memang sialan!" kami berteriak.

Para model meringkuk di sudut. Kami mengambil sekantong tepung dan melemparkan isinya ke udara. Tepung putih menyebar di atas panggung. Tiba-tiba, sesuatu meledak dan terjadilah tembakan senapan mesin. Sekelompok balon meledak dengan berisik. Kami diselimuti pilar api. Balaclavas kami membara dan berasap. Panas sekali. Kami tidak bisa meninggalkan semuanya dan lari, karena kesempatan lain untuk tampil di peragaan busana mungkin tidak muncul dengan sendirinya.

Baru kemudian kami menyadari kebakaran telah dimulai karena tepung yang tersuspensi di udara cukup mudah terbakar. Jalan di peragaan busana telah dikelilingi lilin, dan ketika kami melemparkan tepung ke udara, itu terbakar. Tetapi kami bisa saja tidak terlalu peduli mengapa tepung itu terbakar, karena kami sudah dalam perjalanan ke pertunjukan berikutnya.

“MATILAH PENJARA, KEBEBASAN UNTUK PROTES!,” **14 DESEMBER 2011**

LOKASI: PUSAT PENAHANAN MOSKOW No 1

Ketika polisi menangkap 1.300 rekan aktivis kami setelah protes massa anti-Putin, kami sangat marah. Kerabat, teman, rekan kita dikurung. Marah terkadang merupakan hal yang baik — itu memotivasi Anda. Kami menulis lagu dalam sehari dan buru-buru melatihnya. Keesokan harinya, kami pergi ke pusat penahanan.

Kami muncul di atap penjara untuk menampilkan “Matilah Penjara, Kebebasan untuk Protes!” - sebuah konser untuk para tahanan politik.

Ketika kami muncul di tempat tersebut, kami melihat bahwa sebuah bus polisi anti huru hara, sebuah mobil polisi lalu lintas, dan sebuah mobil berisi petugas polisi berpakaian preman telah mengepung pusat penahanan. Namun demikian, kami memutuskan untuk melanjutkan pertunjukan. Konser di pusat penahanan menandai debut solois baru Pussy Riot, Serafima, seorang feminis militan.

"Polisi atau bukan polisi, kami akan tampil," katanya langsung.

Kami mengambil spanduk kami (“KEBEBASAN BERLINDUNGAN!”) Dan menempelkannya tepat di kawat berduri yang mengelilingi pusat penahanan. Kami naik ke atap fasilitas. Kepala staf yang tercengang keluar dari jendela. Rupanya belum pernah ada konser musik di sana. Seorang polisi mendekati kami dari belakang, dari halaman, dan meminta kami turun. Beberapa petugas berpakaian preman datang dari arah yang sama dan merekamnya dengan kamera.

Ilmu gay tentang merebut kotak
Keinginan semua orang untuk berkuasa, tanpa pemimpin sialan
Tindakan langsung adalah masa depan umat manusia
LGBT, feminis, bela tanah air!

Saat kami meneriakkan, “Matilah penjara, kebebasan untuk memprotes! Bebaskan para tahanan politik.” Para tahanan mengintip dari jendela sel mereka. Mereka dengan cepat mengambil slogan kami, dan pusat penahanan terguncang oleh teriakan mereka. Jeruji bergetar: para tahanan mencoba melepaskan mereka dengan tangan kosong. Ketika kami sampai di garis, "Paksa polisi untuk melayani kebebasan .... Sita semua senapan mesin polisi," dua polisi kembali ke gedung, dengan gugup menutup pintu di belakang mereka.
Menjelang akhir pertunjukan, kami meneriakkan, "Ubah Putin menjadi sabun!" dan "Orang-orang yang bersatu tidak akan pernah bisa dikalahkan!" Kemudian kami dengan tenang turun dari atap di tangga lipat ajaib kami dan menghilang ke jalan-jalan terdekat. Petugas dengan kamera video telah pergi, tampaknya untuk membeli donat di toko terdekat, dan kami pergi diam-diam.

Pahlawan:

dr. Martin Luther King Jr.

Membuat pemerintah Anda mengacau tidak membutuhkan paksaan. Dr. Martin Luther King Jr. memimpin gerakan hak-hak sipil yang dimulai dengan boikot bus di Montgomery, Alabama, pada tahun 1955 yang menyebabkan Mahkamah Agung memutuskan bahwa segregasi rasial di angkutan umum tidak konstitusional, dan dia terus berjuang dengan damai untuk perubahan sampai keputusannya pembunuhan pada tahun 1968.

Nina Simone bernyanyi setelah Dr. King terbunuh:

Sekali di planet bumi ini

Hiduplah seorang pria kelahiran yang rendah hati

Memberitakan cinta dan kebebasan untuk sesamanya

....

Dia mendukung kesetaraan

Untuk semua orang, Anda dan saya

Penuh cinta dan niat baik, kebencian bukanlah jalannya

Dia bukan orang yang kejam

Beritahu saya jika Anda bisa

Kenapa, kenapa dia ditembak jatuh tempo hari?

Kredo kepemimpinan Dr. King sendiri dirinci dalam "Surat dari Penjara Birmingham", yang ditulis pada tahun 1963 ketika dia ditahan karena melakukan protes di kota Alabama di mana segregasi diberlakukan secara brutal. King menanggapi pendeta kulit putih yang mengkritik tindakannya. Dia ada di sini, tulisnya, karena ketidakadilan ada di sini. “Saya tidak bisa duduk diam di Atlanta dan tidak khawatir tentang apa yang terjadi di Birmingham. Ketidakadilan dimanapun merupakan ancaman keadilan dimanapun. Kita terjebak dalam jaringan mutualitas yang tak terhindarkan, terikat dalam satu pakaian takdir. Apa pun yang memengaruhi seseorang secara langsung, memengaruhi semua secara tidak langsung. ”

Pendeta Dr. King adalah seorang hamba Tuhan yang benar-benar mengikuti apa yang tertulis di dalam Alkitab. “Barangsiapa menindas orang miskin menghina Penciptanya, tetapi siapa yang baik hati kepada yang membutuhkan, menghormati Allah,” kata Amsal 14:31. Berapa banyak orang yang pergi ke gereja untuk membuat diri mereka merasa lebih baik karena berhasil? Bagi King, musuh terburuk bukanlah KKK tetapi orang kulit putih moderat yang lebih menyukai ketertiban daripada keadilan. Gereja selatan telah gagal untuk mendukung perjuangannya, tulisnya, dan memberikan sanksi sebagaimana adanya. Anggota gereja mula-mula telah dipersiapkan untuk mengorbankan diri mereka sendiri, tetapi dia melihat sedikit di sekitarnya yang siap untuk mendukung tujuannya.

Berkampanye untuk jaminan pendapatan dasar pada tahun 1968, Dr. King menyebut rasisme, kemiskinan, militerisme, dan materialisme sebagai musuh utama kita, dan berpendapat bahwa "rekonstruksi masyarakat itu sendiri adalah masalah nyata yang harus dihadapi."

Dalam surat penjara, Dr. King menjelaskan mengapa dia bersikeras untuk melakukan aksi langsung tanpa kekerasan — bagaimana Anda menciptakan ketegangan yang memaksa pihak lain untuk bernegosiasi. “Ini adalah fakta sejarah bahwa kelompok yang memiliki hak istimewa jarang menyerahkan hak

istimewanya secara sukarela," tulisnya. Membuat mereka melakukannya tanpa kekerasan adalah pernyataan kekuatan, bukan kelemahan. Dr. King jelas lelah menunggu, lelah dengan hukuman gantung, polisi penuh kebencian yang membunuh saudara-saudari berkulit hitam, lelah dengan 20 juta orang Afrika-Amerika yang hidup dalam kemiskinan dan tidur di mobil karena motel tidak mau menerima mereka.

Dr. King disebut sebagai ekstremis. Bukankah Paul seorang ekstremis, kata King menanggapi, dan Amos, dan John Bunyan dan Abraham Lincoln dan Thomas Jefferson? Bahkan Yesus Kristus adalah "ekstremis untuk cinta, kebenaran, dan kebaikan."

Sejak 1963, King dan Konferensi Kepemimpinan Kristen Selatan-nya berpartisipasi dalam aksi dan kesuksesan yang luar biasa. Tahun itu, Pawai di Washington termasuk pidato "I Havea Dream" dari Dr. King. Undang-Undang Hak Sipil disahkan pada tahun 1964, Undang-Undang Hak Suara pada tahun 1965 — dapatkah mereka disahkan tanpa Dr. King? Kemudian dia menyerang Perang Vietnam dan menuntut keadilan ekonomi, sampai dia ditembak mati pada usia tiga puluh sembilan.

Siapa yang tahu apa yang mungkin dia capai jika dia hidup. Gerakan berbasis luas untuk keadilan rasial, sosial, dan ekonomi yang dipimpin oleh Dr. King akan menggeser gunung. Berhenti, tunggu sebentar. Dia *memang* menggeser gunung. Dia terus melakukannya setelah kematiannya. Melalui para pengikutnya di seluruh dunia.

Aturan No 5

MELAKUKAN KEJAHATAN SENI

Keajaiban seni adalah meningkatkan suara Anda dan memperkuatnya. Terkadang itu terjadi secara harfiah, dengan mikrofon dan speaker. Seni adalah mesin pembuat keajaiban. Seni membuka realitas alternatif, dan itu sangat membantu ketika kita mengalami krisis dan banyak kegagalan imajinasi politik.

> Meditasi baru telah membuktikan kepada saya bahwa segala sesuatunya harus bergerak maju dengan seniman yang memimpin, diikuti oleh para ilmuwan, dan para industrialis harus datang setelah dua kelas ini.
>
> HENRI DE SAINT-SIMON, *LETTRES DE H. DE SAINT-SIMON À MESSIEURS LES JURES*

> Semua karya inovatif bersifat teatrikal.
>
> ALEKSANDRA KOLLONTAI

> Kita harus menciptakan diri kita sendiri sebagai karya seni.
>
> MICHEL FOUCAULT, *ETIKA: SUBJEKTIVITAS DAN KEBENARAN*

Kata-kata:

Biasanya tetap di belakang layar ketika seseorang berbicara tentang Pussy Riot, tetapi pertama-tama kami adalah kutu buku seni. Konseptualisme Moskow dan aksiisme Rusia pada 1980-an dan 1990-an merupakan pengaruh penting bagi kami.

Salah satu artis favorit kami dari tahun 1990-an adalah yang paling liar, Oleg Kulik, yang dikenal sering berlarian di Moskow dengan telanjang, menggonggong dan menggigit orang seperti anjing. Dia mengucapkan kata-kata yang sangat hangat pada saat uji coba kami pada tahun 2012. Sangat penting bagi kami untuk didukung oleh keluarga seniman konseptual Rusia kami, tempat asal kami.

Kulik mengatakan hal-hal yang benar tentang pentingnya penetrasi ganda seni dan politik. Kulik menggambarkan bagaimana Pussy Riot bergema karena mereka termasuk dalam tradisi seniman politik Rusia yang hebat. Sebagai perbandingan, dia menyebut Varvara Stepanova (1894–1958), seorang fotografer, desainer grafis, seniman, dan desainer panggung yang terkait dengan

gerakan Konstruktivis, pelukis hebat Kazimir Malevich (1879–1935), dan arsitek revolusioner Vladimir Tatlin (1885–1953). Pussy Riot sendiri mereferensikan para seniman era 1990-an ketika ditanya apa yang mereka kerjakan, kata Kulik, tapi seni akan selalu menjadi seni meski politik selalu berubah.

Seni mungkin menjadi alasan penting kasus Pussy Riot menarik dukungan yang luar biasa. Seni melampaui batasan yang ada dan berbicara tentang yang tidak bisa dijelaskan. Anda tidak perlu mengetahui orang Rusia atau detail tentang politik Rusia untuk memahami tentang apa doa punk kami dan untuk merasakan simpati kepada beberapa gadis yang tinggal di belahan dunia yang berlawanan. Seni menyatukan. Saya bisa mencium baunya: seni, khususnya seni protes, bisa menjadi pendorong penting dan kekuatan pemersatu bagi gerakan aktivis global, gerakan manusia.

Manusia sebagai hewan politik dan artistik

Apakah yang dimaksud Pussy Riot adalah seni atau politik? Bagi kami itu satu dan sama — seni dan politik tidak bisa dipisahkan. Kami mencoba menjadikan seni politik dan sekaligus memperkaya politik dengan perkembangan seni.

Cobalah untuk menyelesaikan masalah apa pun melalui seni terlebih dahulu, kemudian dengan semua cara lain yang Anda inginkan. Seni adalah obat terbaik, baik untuk Anda secara pribadi maupun untuk masyarakat.

Punk antipemerintah mungkin tidak memiliki banyak keahlian. Bahkan ketika musik kita secara teknis menyebalkan, kita masih memiliki kemurnian impuls yang gila. Semua makhluk hidup bisa mencium baunya, dan karena itu, mereka akan memercayai gerakan punk, terinspirasi dan termotivasi olehnya. **Jadi, jika Anda berpikir untuk membuat band punk atau kolektif seni, jangan pernah biarkan diri Anda dihentikan oleh ketidaksempurnaan karya Anda.** Dorongan, energi, dorongan adalah yang tak ternilai harganya.

Mereka bertanya kepada Pussy Riot, "Kapan dan mengapa Anda memutuskan untuk menggabungkan seni dan politik untuk pertama kalinya?" Tetapi kapan dan mengapa *mereka* memutuskan untuk memisahkan seni dan politik? Seni dan aktivisme?

“Tampaknya seni sebagai seni mengungkapkan kebenaran, pengalaman, kebutuhan yang, meskipun tidak dalam domain praksis radikal, namun merupakan komponen penting dari revolusi.” *The Aesthetic Dimension* (1978) oleh Herbert Marcuse adalah puisi teoritis tentang sifat transformatif radikal seni. Bagaimana kita bisa menerobos keterasingan eksistensi sosial, ketidakotentikan, dan perlakuan terhadap manusia sebagai satu kesatuan? Bagaimana kita bisa menciptakan respons radikal terhadap reifikasi dan keadaan sosial yang menindas, yang menghalangi kemungkinan realisasi diri manusia?

Seni membantu menciptakan subjektivitas radikal, elemen kunci dalam transformasi politik apa pun. Seni adalah alam yang membantu kita melawan kekuatan yang mencoba memekanisasi orang, kekuatan yang melihat manusia

sebagai hal yang membutuhkan petunjuk pengguna dan harus ditempatkan di rak toko di pusat perbelanjaan.

Saya belum pernah melihat titik memisahkan seni dan keterlibatan politik. Mungkin karena saya selalu jatuh cinta dengan avant-garde. Saya seorang gadis dari awal abad kedua puluh, saat politik dan seni terhubung secara organik.

Saat itu, seniman mencari bentuk dan sarana ekspresi primordial, pra-Kristen, pagan, organik, sederhana, dan metode baru dimaksudkan tidak hanya untuk mengubah secara dramatis bidang seni, mereka dimaksudkan untuk menciptakan ledakan di ruang sosial. . Itu adalah masa perubahan besar dalam kesadaran kolektif, dan seniman bersedia berada di garda depan dari perubahan ini. Itu bukan pengecualian, tapi norma pada saat itu: seorang seniman yang revolusioner daripada seorang dekorator. **“Para filsuf hanya menafsirkan dunia, dengan berbagai cara; intinya adalah, mengubahnya. "** Seperti kata Marx.

“Kami semua adalah revolusioner,” kata Sergey Diaghilev, yang *Musim* Rusia-nya, balet Rusia yang eksplosif dan eksotis, menaklukkan dunia pada dekade pertama abad ke-20. “Hanya kebetulan kecil saya lolos menjadi seorang revolusioner dengan hal lain selain warna atau musik.”

Jika Rusia ingin berkolusi dengan dunia, itu harus dilakukan dengan cara seni, bukan dengan tenaga nuklir, tank, atau mendanai Trump dan Le Pen. **Dan saya percaya bahwa *Lapangan Hitam* Kazimir Malevich , bukan Putin, yang harus menjadi simbol Rusia.**

Dengan membuat dan mengalami seni, kita mendapatkan kesempatan untuk mengunjungi kembali perasaan kebebasan mentah, keberanian, dan kenaifan yang memungkinkan kita untuk berani, bersama dengan kreativitas yang tidak dimurnikan dan penyelidikan nakal yang biasa kita miliki ketika kita masih kecil. Petugas polisi yang lelah, kesal, dan kesepian mendapat kesempatan untuk kembali ke taman bermain ajaib ini melalui seni. Seorang wanita yang berjuang, bekerja dua pekerjaan pelayan untuk membayar tagihannya, mendapat kesempatannya. Seorang narapidana yang akan menjalani hukuman dua belas tahun lagi, yang ditinggalkan oleh kerabat dan teman, yang diperlakukan seperti dia sudah mati — dia menemukan kegembiraan dan harapannya dalam membuat karya seni dari kertas toilet dan roti.

Seni adalah tongkat ajaib yang kami cari, yang dapat membantu Anda melampaui bahasa, perbatasan, bangsa, jenis kelamin, posisi sosial, ideologi.

Seni mengangkat kita dengan memberi kita modal paling berharga di dunia: hak dan kepercayaan diri untuk mengajukan pertanyaan mengganggu tentang inti dari hewan, politik, keberadaan sosial kita.

Kejutan adalah kebebasan, kecelakaan adalah kebebasan. Jadi, seni adalah kebebasan.

Seni memungkinkan makhluk yang terlibat di dalamnya menjadi unik, tetapi hakikat seni mengharuskan kita untuk tetap terhubung kuat dengan dunia,

menangkap ide, simbol, emosi, kecenderungan, arketipe. Kami berdiri bersama, tapi kami bukan bagian dari kerumunan tanpa wajah.

Saya telah melihat bahwa seni mampu memberikan harapan dan makna bagi mereka yang putus asa. Saya bermain di band rock penjara Siberia, dan saya tahu betapa berharganya momen itu, ketika seni menghidupkan Anda kembali, seni mencuri Anda dari dunia apatis dan kepatuhan. "Dia yang memiliki alasan untuk hidup dapat menanggung hampir semua caranya," kata Nietzsche.

CARA MENGGABUNGKAN SENI DAN POLITIK

Sejuta aksi protes dimungkinkan:

Kiss-in: Suatu bentuk protes di mana orang dengan jenis kelamin yang sama atau hubungan aneh berciuman di tempat umum untuk menunjukkan preferensi seksual mereka.

Die-in: Suatu bentuk protes di mana peserta berpura-pura mati. Cara ini digunakan oleh aktivis hak hewan, aktivis antiperang, aktivis hak asasi manusia, aktivis pengendalian senjata, aktivis lingkungan, dan masih banyak lagi.

Bed-in: Sebuah protes di tempat tidur. Yang paling terkenal dilakukan oleh Yoko Ono dan John Lennon pada tahun 1969 di Amsterdam, di mana mereka berkampanye melawan Perang Vietnam dari tempat tidur mereka.

Karavan Mobil / Motor: Sekelompok mobil / sepeda bergerak melintasi kota dengan banyak simbol, poster, dan kebisingan. Digunakan, misalnya, oleh gerakan Blue Buckets di Rusia untuk memprotes penggunaan lampu berkedip dan penghalang jalan yang tidak perlu oleh iring-iringan mobil dan kendaraan yang membawa pejabat tinggi.

Pengecatan ulang: Pada tahun 1991, pematung Ceko David Černý mengecat tank Soviet IS-2 dengan warna merah muda.

Mengganti: Menukar boneka "normal" di jendela toko dengan boneka "abnormal".

Shopdropping: Menempatkan item Anda sendiri secara diam-diam di toko.

Menolak untuk menerima perintah absurd dari manajemen dan tertawa menanggapi perintah tersebut

Tertawa sebagai tanggapan atas pelecehan oleh polisi atau penjaga

Tertawa memprotes sidang

(Kekuasaan mengejek adalah salah satu cara terbaik untuk demokratisasi; kami menyebutnya metode tertawa.)

....

....

....

(tambahkan item Anda sendiri ke daftar)

Untuk menyemarakkan kehidupan masyarakat dengan makna, seni rupa seharusnya tidak hanya ada dalam bentuk pasar seni, seperti yang terjadi sekarang. Pasar — menurut definisi — menciptakan pengalaman yang eksklusif, tidak inklusif. Seni adalah milik semua orang. Kita harus bisa menciptakan lebih banyak seni di jalanan, di ruang publik. Kita harus memiliki pusat seni komunal gratis, di mana siapa pun yang ingin bisa membuat karya seni. Anda bilang itu utopia, saya katakan lihat Swedia pada 1980-an dan 90-an. Mereka memiliki pusat budaya komunal, di mana setiap orang yang masuk dapat belajar bagaimana, katakanlah, bermain gitar.

Hancurkan Tembok (keempat)

Bagaimana cara mendobrak tembok keempat yang memisahkan artis dari penonton?

Merobohkan tembok keempat adalah hal yang baik dan sehat untuk dilakukan. Itu adalah tanda keramahan yang nyata, ajakan untuk berpikir dan berkreasi bersama. **Percayai audiens Anda, perlakukan mereka setara, libatkan setiap tamu dalam perjalanan, investigasi, dan percakapan.** Mereka juga bagian dari karya seni.

“Yang mengejutkan saya adalah kenyataan bahwa dalam masyarakat kita, seni telah menjadi sesuatu yang hanya terkait dengan objek dan bukan dengan individu, atau dengan kehidupan,” tulis Michel Foucault. “Seni itu adalah sesuatu yang dikhususkan atau dikerjakan oleh para ahli yang merupakan seniman. Tapi tidak bisakah kehidupan setiap orang menjadi karya seni? Mengapa lampu atau rumah harus menjadi objek seni, tetapi bukan kehidupan kita?"

Anda berbagi tanggung jawab artistik Anda dengan penonton. Ini teater politik — teater kekejaman di mana tidak ada yang hanya menjadi pengamat. **Anda menghancurkan masyarakat tontonan dengan mengubah tontonan menjadi masyarakat.** Penonton akan berterima kasih kepada Anda. Mereka juga lelah dicekok paksa oleh industri hiburan. Mereka ingin berbagi tanggung jawab. Kebebasan tumbuh melalui tekanan, jadi beri mereka tekanan. Mereka ingin bergabung dengan Anda.

Kami merasa terputus dari kenyataan. Bagaimana tindakan kecil saya bisa membuat perbedaan? Jika saya bisa menyatukan lima atau sepuluh orang melalui seni, jika saya bisa membuat mereka percaya pada kekuatan *mereka* , itu adalah hadiah saya dan itulah kemenangan saya.

Guy Debord, Jean-Luc Godard, dan Bertolt Brecht mencari suatu bentuk seni yang dapat meruntuhkan tembok antara aktor dan penonton. Menurut mereka, penghapusan tembok ini akan memungkinkan untuk melibatkan penonton dalam aksi dan analisis kritis.

"Seni dramatis borjuis bertumpu pada kuantifikasi murni efek: seluruh rangkaian penampilan yang dapat dihitung menetapkan kesetaraan kuantitatif antara harga

tiket dan air mata seorang aktor atau kemewahan sebuah set," tulis Roland Barthes dalam *Mythologies* (1957) . Jenis seni ini tidak akan mengajukan pertanyaan yang tidak menyenangkan kepada penonton. Penonton telah membayar untuk merasa nyaman mati rasa.

“Seni bukanlah cermin untuk memantulkan dunia, tapi palu untuk membentuknya.” Itu Bertolt Brecht.

Saya tidak tertarik pada seni yang tidak mengganggu. Menjadi sangat jujur, saya bahkan tidak akan menyebutnya seni. Tujuan seni bukanlah untuk melindungi status quo. Seni adalah pengembangan dan investigasi. **Secara definisi, sebagai tindakan penciptaan, seni adalah perubahan, perubahan yang mempengaruhi seniman dan penonton.**

Membuat seni politik atau video musik tidak jauh berbeda dengan membuat jenis seni lainnya. Perbedaan kecilnya adalah:

1. Anda sadar bahwa badan intelijen mengikuti dengan cermat setiap gerakan Anda.
2. Anda bertindak sesuai dengan pengetahuan bahwa badan intelijen mengikuti Anda.
3. Sebagai seorang (wanita) yang jujur, Anda harus yakin bahwa Anda memperingatkan setiap orang yang terlibat dalam produksi pada pertemuan pertama: Anda harus siap untuk (a) dipecat dari pekerjaan Anda, (b) dipukuli , dan (c) dihukum beberapa tahun penjara.
4. Setelah Anda merilis karya seni, Anda dengan santai memeriksa umpan berita hanya untuk melihat apakah kasus pidana telah dibuka atau belum.
5. Anda harus siap membantu mereka yang dalam bahaya karena mereka berpartisipasi dalam usaha seni politik Anda.

Itu dia, saya pikir.

Sebuah Doa

Jika teori superstring benar dan kita semua terdiri dari string yang bergetar, itu menjelaskan mengapa musik bisa menyentuh kita begitu dalam. Karena kita tidak terdiri dari benda-benda padat, seperti yang kita pikirkan dulu. Jika kita hanyalah string energi — dan fisika kuantum mengatakan demikian — kita akan beresonansi. Jika Anda bisa merasakannya, Anda bisa memproyeksikan gagasan dan perasaan serta persepsi tentang kenyataan. Musik adalah doa.

Musik membawa Anda lebih dekat ke keadaan binatang Anda. Detak jantung ritme mengatur pikiran dan visi Anda, mengaturnya dengan mudah dan elegan, membuatnya lebih berdampak dan memesona. Kita tidak bisa memalsukan mantra, kita harus membiarkan mantra menyerang kita, dan kemudian mantra siap untuk dilemparkan dan mungkin bekerja dengan sangat baik. Seperti itulah bentuk perdukunan. Musik selalu — dan akan selalu ada — doa pada intinya.

“Sebagai seorang gadis kecil,” istri kedua Einstein, Elsa, pernah berkata, “Saya jatuh cinta dengan Albert karena dia memainkan Mozart dengan sangat indah dengan biola. Dia juga memainkan piano. Musik membantunya saat dia memikirkan teorinya. Dia pergi ke ruang kerjanya, kembali, memainkan beberapa akord di piano, mencatat sesuatu, kembali ke ruang kerjanya. ”

Perbuatan:

Gereja Pussy Riot

Anda mungkin berpikir bahwa pada hari Anda melakukan kejahatan yang mengakibatkan dua tahun penjara, Anda akan merasakan sesuatu yang istimewa. Faktanya, pada hari saya, saya merasa konyol dan keras kepala. Jujur, aku merasa seperti ini setiap hari, jadi tidak ada yang tampak istimewa bagi saya pada 21 st Februari 2012.

Ketika kami tiba di Katedral Kristus Sang Juru Selamat, tidak terasa seperti kami melakukan sesuatu yang salah. Belakangan, kami diberi tahu oleh pengadilan, para penyelidik, presiden kami, patriark Gereja Ortodoks Rusia, dan berbagai saluran propaganda Rusia bahwa apa yang kami lakukan di katedral adalah penistaan, kejahatan, upaya untuk menghancurkan Rusia ... bahwa kami sebenarnya telah menyatakan perang terhadap nilai-nilai, tradisi, moralitas Rusia. Kami menyalibkan Kristus untuk kedua kalinya; kami menjual tanah air kami ke Amerika dan membiarkan NATO merobeknya. Itulah yang mereka katakan kepada kami.

DI MANA PUNCAK KONSER TAK DIKENAL

Wall Street

Struktur fisik (perancah konstruksi, tiang lampu, atap)

Di udara (balon, tali, helikopter)

Dalam nyala api (entah dengan menyemburkan api atau menari di tengahnya)

Gedung pemerintah (kantor polisi, administrasi kota)

Jalan yang diblokir; Anda dapat memblokirnya dengan tempat sampah

Instalasi militer (mis., *Rambut* musik)

Hutan

Boat (mis., Sex Pistols on the River Thames, 1977)

Penjara

Lembaga psikiatris (Nina Hagen memainkan banyak konser di sana akhir-akhir ini)

Menyela kuliah di perguruan tinggi

Pentagon

Kantor Pusat FSB

kotak merah

Di angkutan umum

Di atas tangki, di depan tangki

Di kapal selam militer

Mengganggu acara resmi

Selama protes

Kami tidak meramalkan semua itu ketika kami datang ke katedral. Bukannya kami berencana untuk menjungkirbalikkan seluruh negara bagian. Saat itu adalah hari musim dingin yang berangin — tidak ada hal baik yang dapat saya katakan tentang cuaca. Tapi segala sesuatu selain cuaca terasa baik-baik saja. Saya merasa percaya diri. Saya telah mendengar dari pejabat pemerintah saya bahwa saya hidup di negara bebas, jadi saya bisa datang ke ruang publik mana pun dan berkomunikasi dengan mereka yang berkuasa apa pun yang saya suka. Baik?

Pagi itu, kami bertemu di stasiun kereta bawah tanah Kropotkinskaya (dinamai menurut nama anarkis Rusia Kropotkin). Lima wanita dengan stoking warna-warni dan topi berwarna.

Selama tiga minggu, kami telah berlatih dengan cepat meletakkan lampu kaki dan menghubungkannya ke baterai portabel sambil secara bersamaan memasang penyangga mikrofon dan mengeluarkan gitar dari casingnya. Seberapa banyak kami berlatih, kami membutuhkan waktu lima belas detik untuk mengatur pertunjukan, yang tentunya terlalu lama.

"Perencanaan tindakan bersama yang cermat oleh kaki tangan kelompok kriminal, perencanaan yang cermat dari setiap tahap kejahatan, dan penggunaan alat peraga yang diperlukan memungkinkan untuk berhasil menyelesaikan semua tahap tindakan yang direncanakan dan memulai dengan tahap akhirnya," baca putusan Pengadilan Distrik Khamovniki Moskow, 17 Agustus 2012.

Saya tidak pernah berpikir bahwa konser dapat menyebabkan hukuman penjara, tetapi Anda tahu, jangan pernah mengatakan tidak pernah — jangan pernah berhenti bertanya-tanya, hidup benar-benar penuh dengan hal-hal yang tidak diketahui. Kami memasuki gereja dan "mulai dengan kejam menyentak tubuh [kami], melompat, melompat, menendang kaki [kami] tinggi-tinggi, dan mengibaskan kepala [kami]," seperti yang dikatakan dalam kasus kriminal kami.

“Setelah Nadya menyilangkan dirinya sambil berlutut, seorang penjaga mendatanginya dan mencoba meraihnya, dan dia dengan sangat gesit dan kekanak-kanakan terlepas dari pelukannya dan lari seperti kelinci,” kata ayah saya, yang bersama kami di katedral .

Pertunjukan itu berlangsung selama empat puluh detik. Setelah aksi, kami mengambil barang-barang kami dan pergi.

Keesokan harinya, Putin dan sang patriarkal menelepon. Administrasi kepresidenan memanggil orang yang tepat. Pertanyaan utama dalam kasus Pussy Riot adalah, Siapa yang lebih tersinggung dengan Doa Punk, Vladimir Putin atau sang patriarkal? Putin tahu bahwa gereja dan negara secara konstitusional terpisah di Rusia, tetapi dia percaya bahwa keduanya adalah satu dan sama. Seperti dikutip dari inoSMI (7 November 2017), ia mengatakan: “Berapa banyak negara Eropa yang menyimpang dari akarnya, termasuk nilai-nilai Kristiani, yang terletak di dalam inti peradaban Barat? Mereka menyangkal prinsip-prinsip moral dan segala sesuatu yang tradisional di tingkat nasional, budaya, dan bahkan seksual .... Barat dengan cepat mundur dan turun ke kegelapan yang kacau, ke negara primitif. "

“Melalui tindakan mereka, mereka secara demonstratif dan tajam berusaha untuk merendahkan tradisi dan dogma gerejawi yang dipuja dan dihormati selama berabad-abad,” kata hakim di persidangan saya.

“Saya telah menjamin wahyu Tuhan dan bahwa Tuhan mengutuk apa yang telah dilakukan Pussy Riot. Saya yakin dosa ini akan dihukum baik di kehidupan ini maupun di akhirat.” Kata imam agung Vsevolod Chaplin, kepala layanan pers Gereja Ortodoks Rusia (RBK Group, 25 Juni 2012). Hukum Tuhan, hukum yang paling penting, telah dilanggar oleh tindakan ini, oleh dosa ini. “Karena upah dosa adalah maut,” kata Alkitab, yang berarti hukuman kekal di neraka.

Saya merasa bahwa tindakan di Katedral Kristus Sang Juru Selamat secara keseluruhan sangat mengerikan. Kami tidak mencapai sebagian besar dari apa yang kami inginkan — kami bahkan tidak sampai ke bagian refrein dari lagu tersebut. Kami tidak memiliki cukup footage untuk membuat video musik yang bagus. Kami sangat kecewa. **Anehnya, kami dikirim ke penjara karena tindakan Pussy Riot terburuk yang pernah kami lakukan.** Rupanya, Putin tidak menyukainya. Dia berpikir, *Sial — omong kosong! Taruh mereka di penjara!*

A PUNK PRAYER: MOTHER OF GOD, DRIVE PUTIN AWAY

Virgin Mary, Mother of God
Drive Putin away
Drive Putin away
Drive Putin away
Black cassock, golden epaulettes
Parishioners all crawling to pay their respects
The phantom of liberty in heaven
Gay pride dispatched to Siberia in shackles
The KGB boss, their principal saint
Escorts protesters to jail
So as not to insult His Holiness
Women must have babies and sex
Shit, shit, shit, holy shit
Shit, shit, shit, holy shit
Virgin Mary, Mother of God
Become a feminist
Become a feminist
Become a feminist
The Church praises rotten leaders
A sacred procession of black limousines
A preacher is coming to school today
Go to class and bring him money!
Patriarch Gundyayev believes in Putin
The bitch had better believe in God
The Virgin's Belt is no substitute for rallies
The Virgin Mary is with us at protests!

Itu hanya doa. Doa yang sangat istimewa. “Diktator terpenting, Putin, benar-benar takut pada orang,” seperti yang dikatakan anggota Pussy Riot Squirrel. “Lebih khusus lagi, dia takut dengan Pussy Riot. Takut pada sekelompok wanita muda, positif, dan optimis yang tidak takut untuk mengungkapkan pikiran mereka.”

Kami mengungkap sisi brutal dan kejam dari pemerintah, tetapi kami tidak melakukan sesuatu yang ilegal. **Tidak ilegal menyanyi dan mengatakan apa yang Anda pikirkan.**

Orang-orang tidak lagi menyebutnya Katedral Kristus Juruselamat, melainkan gereja Pussy Riot atau, alternatifnya, pusat perdagangan Kristus Juruselamat. Anda dapat menyewa aula konferensi suci dan pusat pers serta aula konser dengan ruang hijau VIP. Restoran, binatu, dan layanan cuci mobil VIP terletak di bawah altar di ruang bawah tanah. Itu juga merumahkan perusahaan yang menjual makanan laut. Wisatawan menjual telur Fabergé dengan harga 150.000 rubel per pop, dan katedral menjual suvenir dengan cepat. Dan karena tidak ada yang mengawasi atau memajaki mereka, Gereja Ortodoks Rusia telah memutuskan untuk mencoba-coba emas Arab murah. “Jika Anda ingin

memastikan bahwa usaha Anda akan berjalan dengan baik, lakukanlah bersama kami.” Itulah yang saya baca di situs "tempat suci".

Patriarkal Gereja Ortodoks, Kirill, yang terkenal karena bisnis tembakau dan kekayaannya yang diduga sebesar $ 4 miliar, sering berbicara sebelum pemilihan umum yang menentang aktivisme politik di kalangan orang biasa. “Orang ortodoks tidak dapat pergi ke demonstrasi. Orang-orang ini tidak pergi ke demonstrasi. Suara mereka tidak terdengar. Mereka berdoa di keheningan biara mereka, sel biara mereka, dan rumah mereka.”kata Yang Mulia.

Patriarkal itu tanpa malu-malu berkampanye untuk Putin, menyebutnya sebagai presiden Rusia sebelum pemilihan presiden berlangsung dan mengatakan bahwa Putin diduga telah "memperbaiki kemelut sejarah." Jika Putin telah memperbaiki sesuatu, itu akan menjadi kantong antek-anteknya — misalnya, kantong Yang Mulia Kirill.

Jadi, satu-satunya kejahatan Pussy Riot adalah kami tidak menyewa kamar di Katedral Christ the Savior. Situs web gereja menampilkan daftar harga untuk sewa kamar. Pejabat atau pengusaha kaya mana pun mampu mengadakan jamuan makan di gereja, karena dia laki-laki, punya uang, dan tidak menentang Putin. Inilah tiga rahasia sukses di Rusia. Seseorang di antara kerumunan pernah bertanya kepada Santo Fransiskus dari Assisi apakah dia pernah berpikir untuk menikah. "Ya, pengantin yang lebih cantik dari yang pernah kalian lihat," jawabnya.

Kristus datang ke gereja, mengusir para pedagang, dan menjungkirbalikkan tabel rentenir. Kristus tidak menjual perhiasan di gereja. Atau mengoperasikan pencucian mobil. Gereja yang kita miliki sedang kacau, terjual habis, dan rusak. Jika Anda memiliki mata, Anda akan melihatnya.

Pahlawan:

The Yes Men

Jika ada superstar di tempat di mana seni dan politik bertabrakan dengan ironi dan subversi, maka The Yes Men adalah bintang-bintang itu. The Yes Men menusuk korbannya dengan membuat pernyataan publik yang sangat dapat dipercaya yang hanya mengungkapkan sindiran mereka yang menghancurkan ketika Anda duduk dan memikirkannya sejenak.

Saya bertemu The Yes Men di acara gala di Berlin. Makan malam amal seperti itu di mana mereka mengundang selebriti, dll., Pussy Riot diharapkan untuk memberikan pidato. Kami duduk dengan dompet penuh obat-obatan di samping menteri dalam negeri Jerman dan secara keseluruhan merasa agak aneh.

Jika Kristus dibangkitkan sekarang di Rusia dan berkeliling mengkhotbahkan apa yang telah dia khotbahkan sebelumnya, dia akan menjadi

1. Terdaftar sebagai "agen asing";
2. Dikirim ke penjara selama tiga puluh hari karena melanggar hukum tentang aksi unjuk rasa;

3. Dihukum enam bulan penjara karena menghina perasaan umat beragama;
4. Dijatuhi hukuman penjara tanpa pembebasan bersyarat berdasarkan Pasal 282 KUHP Rusia ("Penghasutan kebencian atau permusuhan, serta merendahkan martabat seseorang atau sekelompok orang berdasarkan jenis kelamin, ras, etnis, bahasa, asal, sikap terhadap agama, serta afiliasi dengan kelompok sosial mana pun, jika tindakan ini dilakukan di depan umum atau dengan menggunakan media massa");
5. Dihukum empat setengah tahun penjara karena terlibat dalam kerusuhan;
6. Dijatuhi hukuman lima belas tahun penjara karena ekstremisme;
7. Dipukul terbalik dengan pipa.

Kenalan kami dimulai saat saya bertemu dengan beruang kutub raksasa di belakang panggung. Beruang itu mengalami masalah dengan pihak berwenang, dan penjaga berusaha membuang beruang itu. Seorang pria bernama Igor Vamos berdiri di belakang beruang — berdebat dengan para penjaga. Ada dua orang telanjang yang berlumuran keringat di dalam bulu beruang itu. Rencana mereka adalah naik ke atas panggung, keluar dari beruang, dan berbicara tentang perubahan iklim, tentang mencairnya lapisan es. Kenapa telanjang? Hewan telanjang — mengapa kita tidak?

Kami tidak berpikir dua kali; tentu saja kami mengambil beruang di bawah perlindungan kami. Kami berbicara dengan Bianca Jagger, dan Bianca juga menjadi pendukung kuat beruang. Dia berkata bahwa beruang itu benar dan kita harus peduli dengan perubahan iklim. Bukan?

Namun, itu tidak berhasil dalam hal itu. Para penjaga tidak terkalahkan dan beruang itu tidak berhasil naik ke panggung. Tapi Pussy Riot bertemu dengan The Yes Men.

Setiap kali Anda memikirkan tentang tindakan, tentang lelucon, ingatlah berapa banyak dari tindakan itu yang dilatih dan direncanakan dengan cermat tetapi hanya dicegah oleh pihak berwenang. Dalam pengalaman saya, ini mencakup sekitar 40 persen tindakan. Ini bisa membuat frustasi, tapi itulah aturan mainnya. Mungkin sebaiknya saya membuat katalog lengkap yang menggambarkan aksi protes seni kita yang dicegah oleh polisi atau FSB.

The Yes Men adalah Jacques Servin, Igor Vamos (pria dengan beruang), dan banyak teman dan pendukung, aktivis lain yang lebih suka tetap tidak dikenal. The Yes Men telah melakukan aksi selama dua puluh tahun. Mereka telah membuat film yang luar biasa: *The Yes Men* (2003), *The Yes Men Fix the World* (2009), dan *The Yes Men Are Revolting* (2014). Mereka mempromosikan produk Halliburton yang disebut "SurvivaBall", yang melindungi dari bencana alam terkait perubahan iklim. Mereka memproduksi *New York Times* edisi palsu mereka sendiri, tertanggal 4 Juli 2009—80.000 eksemplar diberikan kepada orang-orang di jalanan New York dan Los Angeles. Koran tersebut membayangkan masa depan alternatif yang telah tiba, dengan tajuk utama seperti "Perang Irak Berakhir" dan "Bangsa Menetapkan Pandangannya dalam Membangun Ekonomi yang

Waras". “Semua Berita Yang Kami Harap Cetak,” kata tagline di halaman depan. Ada cerita tentang membangun perawatan kesehatan universal, upah maksimum untuk CEO, serta sebuah artikel di mana George W. Bush menuduh dirinya melakukan pengkhianatan atas tindakannya selama bertahun-tahun sebagai presiden.

Pada tahun 2004, Servin, yang berperan sebagai juru bicara Dow Chemical, pergi ke BBC dan mengatakan Dow akan memberikan $ 12 miliar kepada ribuan korban tak terhitung dari bencana pabrik kimia Bhopal di India pada tahun 1984. Itulah yang seharusnya dilakukan Dow Chemical. . Reaksi pasar keuangan adalah untuk menekan saham Dow hingga mencapai miliaran. Oh tidak! Uang untuk korban yang layak?

Jacques Servin adalah profesor di Parsons School of Design di New York, dan Igor Vamos, profesor seni media di Rensselaer Polytechnic Institute. Pada tahun 2014, mahasiswa di Reed College mengundang Vamos, seorang alumni, untuk memberikan pidato wisuda. Dalam pidatonya dan didukung oleh siaran pers, Vamos mengumumkan bahwa Reed mendivestasikan $ 500 juta dari bahan bakar fosil. Memang tidak, tetapi para siswa telah mendorong para wali untuk melakukannya.

Aturan No 6

TEMUKAN PENYALAHGUNAAN KEKUASAAN

Kami dapat mengidentifikasi penyalahgunaan kekuasaan tertentu dan membawanya ke perhatian semua orang.

> Pertama ada peradaban Yunani. Lalu ada Renaisans. Sekarang kita memasuki Age of the Ass.
>
> *PIERROT LE FOU* JEAN-LUC GODARD

> Presiden? Ibu jari kakiku akan menjadi presiden yang lebih baik.
>
> *SWEET SMELL OF SUCCESS*

Kata-kata:

Berbohong, menipu, mencuri (semua orang melakukannya); atau, siapa Mr. Putin dan apa hubungannya dengan Mr. Trump?

Jika kita mengukur keberhasilan seorang politisi dari kemampuannya untuk mencerminkan kecenderungan utama pada masanya, maka Trump dan Putin adalah pemenangnya. Mereka berdua berhasil merefleksikan impuls terburuk yang diberikan waktu kepada kita — mereka serakah, bebas etika, tidak peduli.

"Para elit Oligarki, meskipun mereka mungkin tidak setuju tentang hal-hal lain, bersatu padu dalam keinginan mereka untuk mempertahankan kekayaan mereka," kata sosiolog ekonomi Jerman Wolfgang Streeck dalam buku *How Will Capitalism End?*

Jika Anda bertanya kepada saya apa yang ingin saya katakan kepada Presiden Putin, saya akan memberi tahu Anda bahwa saya tidak ingin berbicara dengannya. Bagiku dia hanya membuang-buang ruang.

Putin, orang yang telah mengooptasi ideologi Rusia saat ini, bahkan tidak memiliki seperangkat keyakinan yang koheren. "Saya tidak bisa membayangkan negara saya diisolasi dari Eropa," kata Putin dalam wawancara dengan BBC pada Maret 2000. Dia juga tidak keberatan Rusia menjadi bagian dari NATO. Saat ini, antagonisme dengan Eropa, Amerika, dan NATO tampaknya menjadi permainan favorit Putin di taman bermainnya.

Mencuri uang dari orang-orang Rusia mungkin satu-satunya gagasan Putin yang bertahan lama. Sebagai mantan agen KGB, Putin sama sekali tidak percaya pada kepercayaan. Siapapun yang "percaya" bisa disuap atau diintimidasi dan karena itu rentan. Dan Anda tidak bisa mempersenjatai diri dengan keyakinan. Uang, penjara, atau senjata dapat menetralkan "keyakinan" apa pun.

Putin tetap menjadi agen KGB biasa, dan — secara paradoks — itulah rahasia kesuksesannya. Putin mendapatkan kekuatannya yang luar biasa karena kecelakaan murni. Dia diangkat oleh oligarki pada tahun 2000, dengan oligarki percaya bahwa Putin akan menjadi boneka mereka. Mereka mempercayainya karena Putin adalah manusia yang benar-benar tidak terkecuali.

Putin kecil, tidak peduli, pendendam, tidak mampu mencintai dan memaafkan, dan sangat tidak aman. Dia gugup, terutama ketika dia mencoba menyembunyikan getarannya di bawah keberanian hipermaskulin. Kepercayaan, kasih sayang, dan empati adalah emosi kelas dua di dunia Putin — yaitu, di dunia agen KGB.

Seseorang memberi tahu saya sebuah anekdot tentang KGB. Saya yakin cerita ini mungkin benar.

Kandidat datang ke KGB untuk melamar pekerjaan. Mereka telah lulus ujian dasar, dan sekarang mereka diberitahu bahwa mereka harus mengikuti satu ujian terakhir, dan setiap orang yang lulus akan dipekerjakan.

Masing-masing ditunjukkan kamar di mana dia melihat istrinya. Penguji berkata, “Ini pistol. Masuk dan tembak istrimu demi Ibu Pertiwi, dan kamu dipekerjakan. ”

Semua orang menolak kecuali satu orang. Suara tembakan terdengar dari dalam ruangan, kemudian teriakan, benturan, dan suara perjuangan.

Kandidat keluar dari ruangan dan membersihkan diri.

“Putarannya ternyata kosong, jadi saya harus menahannya,” katanya.

Putin tidak akan pernah membiarkan dirinya terbuka secara kreatif atau intelektual. Dia adalah agen yang terlatih. Apa pun yang membuatnya rentan secara emosional akan berbahaya. Jadi, memiliki hati itu berbahaya.

Ia seorang profesional dalam merusak jiwa orang dengan barang-barang materi, kesempatan, dan jika perlu, rasa takut. Niat baik dan kejujuran tidak ada dalam kenyataan, pikir Putin. Seorang pemain yang pragmatis, cerdas, dan efektif tidak bisa membiarkan sentimentalitas menurunkan produktivitasnya. Ingat pahlawan utama Bertolucci's *The Conformist*? Dia mewujudkan kedangkalan kejahatan. Dia adalah seorang oportunis yang pucat dan tidak penting yang memiliki cukup kekuatan untuk menghancurkan dunia yang indah dan canggih. Jika dia menemukan bunga di tangannya, dia akan menghancurkannya: keindahannya asing dan menakutkan baginya.

Putin mengaku sebagai orang yang religius. Bukan dia. Hal yang sama terjadi pada sebagian besar Republikan di Amerika Serikat, yang membunuh kebebasan dan hak atas nama Tuhan. Jika mereka membuka Perjanjian Baru dan benar-

benar membacanya, akan menjadi jelas bagi mereka bahwa Kristus akan muntah jika dia melihat apa yang mereka lakukan.

Putin mengutuk Pussy Riot karena menari di gereja dan melindungi hak-hak wanita, dengan mengatakan bahwa dia akan menyelamatkan agama Kristen dari penyihir jahat seperti kita. **Tampaknya Putin tidak memiliki petunjuk tentang Kekristenan awal; kalau tidak, dia akan tahu bahwa Kristus dan para pengikutnya adalah pemberontak dan bukan Kaisar.** Putin tidak mampu memahami kebajikan yang menjadi inti setiap agama murni: kesiapan untuk menyerahkan diri, kesediaan untuk berkorban, nafsu tanpa syarat untuk kebenaran dan keadilan. Putin hanya memahami jenis lembaga agama yang aman, nyaman, dan birokratis yang menegaskan status quo.

Agama adalah fasad yang berguna, topeng bagi Putin. Mungkin itu sebabnya dia sepertinya tidak ingat bahwa dia berasal dari KGB, yang telah mengadili, menangkap, dan membunuh ratusan ribu orang Soviet hanya karena berani percaya kepada Tuhan. Sekarang Putin telah berubah wajah: sekarang dia berteman dengan institusi Gereja Ortodoks Rusia yang sangat korup dan terinfeksi. Jelas, fasad bisa saling dipertukarkan. Tidak ada orang yang tidak tergantikan, seperti yang suka dikatakan Stalin. Atau: tidak ada orang yang tidak bisa saya tembak untuk menyelamatkan pantat kecil saya, bukan?

“Partai mencari kekuasaan sepenuhnya demi dirinya sendiri. Kami tidak tertarik pada kebaikan orang lain.”tulis George Orwell pada *1984* . “Kami hanya tertarik pada kekuatan, kekuatan murni. Objek penganiayaan adalah penganiayaan. Objek penyiksaan adalah penyiksaan. Objek kekuasaan adalah kekuatan." **Dan kekuasaan yang ada untuk dirinya sendiri menurut definisi adalah penyalahgunaan.**

Ketika saya melalui kualitas Putin dan tidak dapat menemukan apa pun yang berharga, tanpa disadari saya mulai memikirkan orang kecil lain yang saya kenal. Trump adalah namanya.

Putin dan Trump memiliki banyak kualitas (selain koneksi bisnis dan politik dan korup dan menyimpang yang berbahaya). Mereka berbagi keyakinan bahwa orang hanya dimotivasi oleh kepentingan pribadi. Mereka tidak percaya pada ketulusan atau integritas manusia, dengan egois dan tanpa perasaan menghitung keuntungan dari setiap transaksi sosial. Mereka percaya bahwa semua koneksi harus menjadi transaksi yang menguntungkan. Dan mereka percaya ini secara religius. Trump secara gila-gilaan terobsesi dengan "kemenangan". Dia mampu menyederhanakan seluruh dunia luas menjadi alternatif menang atau kalah yang merendahkan. Dan agen KGB Putin juga tahu bahwa Anda hanya punya dua pilihan: makan seseorang atau Anda akan dimakan. **Di dunia Trump dan Putin, kami tidak terlalu peduli dengan martabat manusia; kami peduli dengan sumber daya manusia.** Martabat tidak menguntungkan.

“Secara umum adalah mungkin untuk membagi umat manusia menjadi dua kategori,” tulis Vladimir Bukovsky, seorang pembangkang yang menghabiskan dua belas tahun di rumah sakit penjara psikiatri, kamp kerja paksa, dan penjara

di dalam Uni Soviet, “Mereka yang dapat berbagi sel dan yang tidak dapat." Saya tidak berpikir saya dapat berbagi sel dengan seseorang yang manusia hanyalah angka, bidak yang dapat dimanipulasi untuk keuntungan pribadi mereka.

Ada satu perangkat peraturan perundang-undangan untuk 1 persen, dan satu lagi untuk 99 persen. Ini mengarah pada eksploitasi tanpa henti dari “Modal manusia” dan lingkungan untuk keuntungan jangka pendek. Ini mengarah pada kleptokrasi, ke pencatut swasta yang menghisap uang dari pendidikan dan perawatan kesehatan, serangan terhadap hak-hak perempuan, petualangan kekaisaran, dan demonisasi yang lain.

Ekonom pemenang Hadiah Nobel Joseph Stiglitz menulis dalam sebuah artikel berjudul "Dari 1%, oleh 1%, untuk 1%" (*Vanity Fair* , Mei 2011):

1 persen orang mengambil hampir seperempat dari pendapatan negara — ketidaksetaraan yang bahkan akan disesali oleh orang kaya .... Dalam kaitannya dengan kekayaan daripada pendapatan, 1 persen teratas menguasai 40 persen. Dua puluh lima tahun lalu, angka yang sesuai adalah 12 persen dan 33 persen. Di antara rekan-rekan terdekat kita adalah Rusia dengan oligarki [lihat?] Dan Iran. Pemerintah akan bersaing dalam menyediakan keamanan ekonomi, pajak rendah untuk penerima upah biasa, pendidikan yang baik, dan lingkungan yang bersih — hal-hal yang dipedulikan oleh para pekerja. Tapi 1 persen teratas tidak perlu peduli.

Seperti yang dikatakan Bernie Sanders prinsip utama dari era politik kita, "Ketika Anda melihat masalah sosial,finansial anda, memprivatisasi anda dan memiliterisasi anda."

Orang kaya punya versi perjuangan politiknya sendiri. Perjuangan ini memanifestasikan dirinya dalam skema keuangan mereka yang busuk dan teduh, yang menghancurkan kehidupan lawan, terkadang membunuh mereka. Menemukan cara licik untuk tidak mengikuti hukum mereka sendiri atau hanya membuat yang baru (trik favorit Putin).

“Dalam hukum dunia ini ditulis untuk tujuan luhur dari 'kebaikan bersama' dan kemudian bertindak dalam hidup atas dasar keserakahan bersama,” tulis Saul Alinsky dalam *Rules for Radicals* . Dan orang kaya terorganisir dengan sangat baik. Sekali lagi, jika kita perlu mengambil apa yang para elit di seluruh dunia tahu betul bagaimana melakukannya, itu adalah bagaimana melindungi kekayaan mereka sendiri. *Setiap orang berhak menjadi pelayanku,* pikir mereka. **Jika kita, kiri (atau “atas” atau “tinggi,” sebagaimana teman-teman saya yang tidak suka oposisi biner menyebutnya), aktivis progresif, ingin menentang mereka, kita harus belajar bagaimana mengatur secara fantastis juga .**

Tidak ada persahabatan atau persaudaraan di dunia ketika hanya kekuatan dan keuntungan yang disembah. Tidak ada kepercayaan, cinta, atau inspirasi. Ada aliansi bisnis dan politik yang didasarkan pada pengakuan atas kekuatan dan pengaruh masing-masing, yaitu, sangat didasarkan pada rasa takut dan ketidakpercayaan bersama. Menakutkan kehilangan daya di lingkungan yang beracun seperti itu. Begitu Anda kehilangan perlindungan, kejatuhan Anda

menuju jurang maut dimulai. **Mereka yang menjilat pantatmu kemarin akan dengan senang hati menggunakan tengkorakmu sebagai asbak hari ini.**

Fasis Sayap Kanan

“Fasisme benar karena berasal dari kepekaan nasional-patriotik yang sehat, yang tanpanya orang tidak dapat mengklaim keberadaannya atau menciptakan budaya yang unik.”

Ini adalah kutipan dari Ivan Ilyin, filsuf favorit Putin.

“Bukan Rusia yang terletak di antara Timur dan Barat. Timur dan Baratlah yang terletak di kiri dan kanan Rusia”Kata Putin (*Komsomolskaya Pravda*, 5 Desember 2013). **Eksepsionalisme imperialis manapun di mata saya sama tidak terkecuali di mata saya.**

Ketika Noam Chomsky ditanya oleh *Nation* (2 Juni 2017) apa ceritanya dengan Brexit, Trump, Le Pen, nasionalisme Hindu ... nasionalisme di mana-mana, dia menjawab ya, itu fenomena dunia nyata. “Ini sangat jelas, dan dapat diprediksi .... Ketika Anda memberlakukan kebijakan sosial ekonomi yang menyebabkan stagnasi atau penurunan bagi mayoritas penduduk, merusak demokrasi, menghilangkan pengambilan keputusan dari tangan populer, Anda akan mendapatkan kemarahan, ketidakpuasan, ketakutan [yang mengambil] berbagai bentuk .... Orang-orang sangat marah, mereka kehilangan kendali atas hidup mereka. Kebijakan ekonomi kebanyakan merugikan mereka, dan akibatnya adalah kemarahan, kekecewaan.”

Ini rencana yang sederhana. Pertama, menciptakan ketimpangan dan kekerasan struktural. Kedua, kambing hitamkan “orang lain” sebagai penjelasan tentang apa yang salah. Ketiga, tawarkan nativisme dan lebih banyak keistimewaan bagi yang diistimewakan sebagai solusi. Begitulah cara kami mendapatkan Trump, Brexit, Le Pen, Orbán, dll.

Putin juga memainkan permainan ini: ia bermain dalam kompleksitas kemarahan, penderitaan, dan pemiskinan rakyat Rusia yang disebabkan oleh privatisasi dan deregulasi Machiavellian yang terjadi pada 1990-an. "Apakah Anda ingin kembali ke tahun 90-an?" Itu trik utamanya. Kisah lama yang sama: menggunakan rasa takut untuk mendapatkan kekuasaan dan uang.

Kita semua adalah korban dari kesalahpahaman yang aneh bahwa politik dan kehidupan sehari-hari kita entah bagaimana terputus. Saya bertemu orang-orang di sana sini, di berbagai negara, yang mengatakan bahwa mereka tidak peduli dengan masalah politik karena masalah tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan mereka. Menarik.

Profesionalisasi dan elitisme politik berjalan terlalu jauh. Atomisasi manusia berjalan terlalu jauh. Ini adalah dua sisi dari satu koin, dan Anda tahu pasti bahwa koin itu juga bukan milik kita. Situasinya bisa diprediksi semakin buruk, karena semakin sedikit kita berpartisipasi dalam tindakan kolektif, semakin sedikit kita percaya bahwa kita memiliki kekuatan sebagai individu yang dapat bergabung

dan melawan. **Terkadang rasanya "bersatu" hanyalah sebuah maskapai penerbangan yang meminta Anda membayar uang untuk ransel dan ruang kaki Anda.**

Margaret Thatcher berkata, "Tidak ada masyarakat, hanya individu." Noam Chomsky mengungkapkan bahwa dia memparafrasekan Marx, yang dalam kecamannya atas penindasan di Prancis berkata, "Represi mengubah masyarakat menjadi sekarung kentang, hanya individu, massa amorf tidak dapat bertindak bersama." Itu adalah kutukan. Bagi Thatcher, ini ideal. Tidak ada masyarakat, hanya konsumen yang dikabutkan.

Ketika kami percaya bahwa terserah profesional untuk memutuskan bagaimana menjalankan negara kami, kami mulai berpikir bahwa bahkan revolusi politik atau perubahan radikal dapat dilakukan oleh profesional lain sebagai pengganti kami. Seorang revolusioner profesional, saya rasa. Itu membuat kita berpikir bahwa kita dapat mendelegasikan seseorang untuk membersihkan kotoran kita dalam politik, seperti kita membayar seseorang untuk membersihkan tempat kita setelah pesta besar yang berantakan, sementara kita sekarat di tempat tidur melahap Advil.

Salah. **Kita dapat melakukan outsourcing untuk pabrik yang jelek, tetapi kita tidak dapat melakukan outsourcing untuk tindakan politik.** Kurangnya keterlibatan dan keterlibatan membawa kita ke titik kita sekarang, saat keputusasaan politik dan keterasingan sosial, situasi di mana “kesempatan yang sama” terdengar seperti lelucon. Kami tidak dapat menyerahkan tanggung jawab, bahkan kepada Bernie Sanders atau ACLU. Itu tidak akan berhasil. Bernie, ACLU, atau Bikini Kill akan melakukan yang terbaik, tetapi kita semua harus menjadi Bernie sendiri jika ingin mendapatkan kesepakatan yang benar-benar baru.

Mungkin menenangkan untuk berpikir ada seseorang yang bijaksana dan berkuasa yang akan menjaga kita. Saya orang Rusia, dan kami memiliki keinginan tradisional yang sangat kuat untuk paternalisme. Pasti ada seseorang yang akan datang dan membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik. Tapi lebih sering, mereka tidak datang. Dan jika mereka melakukannya, ada kemungkinan besar mereka akan menjadi bajingan. **Kekuatan absolut mengubah semua orang menjadi omong kosong.**

Beberapa nasihat lagi dari salah satu penyelenggara politik paling brilian, Saul Alinsky. “Tidaklah cukup hanya memilih kandidat Anda. Anda harus terus menekan. “Pemisahan rakyat dari fungsi keseharian warga negara adalah patah hati dalam demokrasi.” Saya cenderung mempercayai kata-kata ini.

Putin dan Trump, orang-orang ini tanpa keyakinan atau keyakinan, kebetulan adalah sosok yang sempurna untuk siklus berita yang berlangsung selama dua puluh empat jam, di mana kita bolak-balik antara ketidakpedulian dan histeria.

Dunia media memenuhi kita dengan perasaan tidak berdaya total, kekalahan total. Kita tidak tahu apa itu kebenaran dan apa itu dusta, apalagi jika kita diberi makan kebohongan yang dicap kebenaran dan sebaliknya. Kami terus-menerus diberi cerita mengejutkan yang membuat kami merasa putus asa, terisolasi, dan

tidak berdaya. Keputusasaan murni. Pemadaman menyeluruh. Tidak mengherankan jika kita mengalami serangan kecemasan.

Saat saya menyalakan TV, saya merasa sedih. Alam semesta berantakan, dan saya tidak tahu bagaimana menjaganya tetap bersama. Ini bertentangan dengan sifat kita untuk diliputi oleh berita buruk dan tidak memiliki kekuatan untuk memperbaikinya. Itu mengarah pada frustrasi, kemarahan, keputusasaan. **Yang dibutuhkan setiap manusia adalah memiliki seperangkat alat untuk mengatasi kengerian. Tujuan kita harus menciptakan seperangkat alat ini.**

Apa yang membuat saya berharap adalah bahwa saya mengalami sesuatu dalam hidup saya yang memberi tahu saya bahwa perpisahan ini dapat diatasi.

Saya tidak akan pernah melupakan atmosfer pada protes raksasa melawan Putin di Moskow pada tahun 2011. Kami berterima kasih satu sama lain karena keluar dari rumah kami dan menciptakan hewan politik baru yang luar biasa dan pandai serta kekuatan untuk kebaikan yang memenuhi jalan dan alun-alun. Kami jatuh cinta satu sama lain dan dengan perasaan yang melingkupi semua orang yang terlibat dalam gerakan sosial emansipatoris utama.

"Kami telah memahami kebenaran besar bahwa bukan senapan, bukan tank, dan bukan bom atom yang menciptakan kekuatan, atau kekuatan yang diistirahatkan di atas mereka," kata Vladimir Bukovsky, seorang pembangkang Soviet. “Kekuasaan bergantung pada ketaatan publik, pada kesediaan untuk tunduk.”

Ada budaya makan, menonton film, dan membaca buku, dan ada budaya pemberontakan, kemampuan untuk mengajukan pertanyaan canggung, meragukan sesuatu, dan mengubahnya. Beri makan yang terakhir. Bahkan presiden terbaik dan paling sempurna pun akan melayani Anda di piring perak. Ini swalayan di bagian ini.

“Ini bukan sekadar pertanyaan tentang membuat 'yang lain' berubah; kebenaran yang menyakitkan adalah bahwa kita juga harus berubah, ”tulis Paul Verhaeghe, seorang profesor psikologi klinis dan psikoanalisis Belgia dan penulis *What About Me? The Struggle for Identity in a Market-Based Society* (2012). “Daripada hanya menjadi konsumen, kita harus sekali lagi menjadi warga negara — tidak hanya di tempat pemungutan suara, tetapi di atas segalanya dalam cara kita menjalani hidup .... Jika kita ingin politik diatur oleh kepentingan publik — dan yang lebih penting dari sebelumnya — kita sendiri harus mempromosikan kepentingan publik tersebut, bukan kepentingan pribadi.”

Verhaeghe menunjukkan sebuah paradoks dari individu (pasca) modern, “Jenis disosiasi yang aneh, bentuk baru kepribadian ganda”: kita memusuhi sistem dan pada saat yang sama merasa tidak berdaya untuk mengubahnya. Selain itu, “Kita bertindak dengan cara yang memperkuat dan bahkan memperluasnya. Setiap keputusan yang kita buat — apa yang akan dimakan dan diminum, apa yang akan dikenakan, bagaimana cara pergi, ke mana harus pergi berlibur — menunjukkan hal ini. Kami adalah sistem yang kami keluhkan."

Erich Fromm membedakan dua cara hidup: menjadi dan memiliki. Modus eksistensi “memiliki” merupakan produk budaya konsumerisme, ketika seseorang meyakini bahwa manusia adalah wadah kosong yang diisi dengan berbagai komoditas. Jika tidak diisi, maka kecemasan, krisis, pemadaman psikologis terjadi.

Jika Anda membaca Fromm, banyak hal tentang oligarki, fasisme selebriti, Trump, dan Putin menjadi jelas. Fromm menunjukkan bagaimana perkembangan sistem ekonomi industri secara radikal mengubah nilai-nilai peradaban kita. Dengan industrialisasi, katanya, muncullah idola pertumbuhan dan keuntungan. Kita tidak ingin menjadi lagi, tetapi untuk memiliki kesenangan maksimal dan pemenuhan setiap keinginan (hedonisme radikal), yang menghasilkan egoisme, keegoisan, dan keserakahan orang.

Pada tahun 1956 Fromm menulis *The Art of Loving* , di mana dia dengan jujur menyatakan, “Manusia modern telah mengubah dirinya menjadi komoditas; ia mengalami energi hidupnya sebagai investasi yang harusnya menghasilkan keuntungan tertinggi, dengan mempertimbangkan posisinya dan situasinya di pasar kepribadian. Dia terasing dari dirinya sendiri, dari sesamanya dan dari alam. Tujuan utamanya adalah pertukaran yang menguntungkan dari keterampilan, pengetahuan, dan dirinya sendiri .... Hidup tidak memiliki tujuan kecuali seseorang yang bergerak, tidak ada prinsip kecuali pertukaran yang adil, tidak ada kepuasan kecuali yang dikonsumsi."

Saya prihatin dengan idola pertumbuhan ekonomi. Mengapa kita bahkan mulai berpikir bahwa kita harus tumbuh tanpa akhir? Kami bukan bebek tiup atau unicorn. “Sebenarnya, bagi negara maju, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan seperti yang diukur secara konvensional tidak sesuai dengan stabilitas iklim,” tulis Samuel Alexander, peneliti di Melbourne Sustainable Society Institute. “Iklim yang aman mengharuskan kita sekarang membutuhkan fase kontraksi ekonomi yang direncanakan, atau 'penurunan.' Ini tidak hanya berarti produksi dan konsumsi lebih efisien dan beralih ke energi terbarukan, meskipun perubahan ini diperlukan. Ini juga mengharuskan kita memproduksi dan mengonsumsi lebih sedikit — kesimpulan yang berani diucapkan oleh sedikit orang.” Yang perlu kita lakukan adalah menemukan cara untuk beralih ke ekonomi pasca pertumbuhan yang stabil.

Kami membutuhkan perubahan nilai, kami membutuhkan perubahan paradigma. **Kebahagiaan lebih besar daripada pertumbuhan dan keuntungan — dalam skala planet, pada skala sejarah.** Saya yakin bahwa jika sesuatu dapat diubah pada saat ini, itu tidak akan pernah datang dari pemerintah, itu tidak akan pernah datang dari 1 persen teratas. Itu akan menjadi sesuatu yang diminta oleh gerakan massa rakyat.

Aleksandr Solzhenitsyn menulis, “Jadi, kata itu lebih penting daripada semen. Jadi, kata kecil bukanlah apa-apa. Dengan cara ini, orang-orang yang mulia mulai tumbuh, dan perkataan mereka akan mematahkan semen. "Saat saya lemah, maka saya kuat. Sama seperti Solzhenitsyn, saya percaya bahwa pada akhirnya kata itu akan merusak semen.

Tapi jika kita melakukannya, kita juga membutuhkan lebih banyak demokrasi, dan ketika saya mengatakan "demokrasi" yang saya maksud adalah "demokrasi langsung." **Sungguh konyol dan sangat tidak lucu bahwa dengan internet tersebar di mana-mana, kita tidak memiliki metode yang lebih efektif untuk berpartisipasi langsung dalam keputusan politik sehari-hari.**Sistem politik kita masih terstruktur sedemikian rupa sehingga seolah-olah internet tidak ada. Pihak berwenang tidak dapat menjamin keamanan proses pemilihan. Dan kenyataannya, banyak Partai Republik lebih tertarik untuk mencabut hak pemilih daripada memastikan pemilihan yang bebas dan adil. Kami memilih perwakilan sekali setiap empat atau enam tahun dan kemudian mereka bebas melakukan apa pun yang mereka inginkan, menerima suap dari pelobi, menghancurkan infrastruktur publik, dan yang terpenting, menghancurkan planet kita. Namun, jangan harap hak untuk berpartisipasi dalam demokrasi langsung ini akan diserahkan kepada Anda. Koch bersaudara dan teman-teman Putin, oligarki seperti Rotenberg, akan memastikan bahwa kita tidak akan mendapatkannya. Kita perlu menggerogoti hak-hak ini.

Dalam kuliah terakhirnya, Michel Foucault berbicara tentang perlunya *parrhesia*, keberanian untuk berbicara (salah satu ide favorit Diogenes). “Kami cenderung malas menafsirkan ini, misalnya dengan mengecam Gereja Katolik, atau melampiaskan opini kami (penuh dengan tanda seru) di forum internet,” tulis Paul Verhaeghe.

Beberapa orang akan mengatakan bahwa kita harus mengatur ulang kehidupan pribadi kita dan itu akan baik-baik saja. Saya katakan itu seperti merapikan tempat tidur di kabin Anda di *Titanic* saat kapal sudah berada di bawah air.

Masa depan tidak akan cerah jika kursi pengemudi ditempati oleh bajingan kecil. Kita harus meminta pertanggungjawaban mereka yang menyalahgunakan kekuasaan atas nama kita. Kita perlu merebut kembali kekuatannya.

Kultus kepribadian Komunis lama masih hidup di Korea Utara. Jika Anda ingin menyebut mantan pemimpin Kim Jong-il di media cetak, salah satu dari banyak gelar dan jenis huruf khusus harus digunakan. Entah sesuatu yang besar dan tidak pada tempatnya (**Pemimpin Cemerlang Kim Jong-il** blah blah blah) atau sesuatu dengan font yang berbeda dan tidak sesuai (**AYAH DARI ORANG KIM JONG-IL** blah blah blah).

Meskipun semua nama yang tercantum di bawah ini digunakan untuk merujuk pada Kim Jong-il, mereka sama-sama berlaku untuk fantasi paternalistik tentang sosok maha kuasa yang akan datang dan menyelamatkan kita. Jika kita ingin diselamatkan, kita dapat mempertimbangkan untuk melakukan tindakan kita sendiri dan melakukannya sendiri. "Tidak ada yang akan berhasil kecuali Anda melakukannya," seperti kata Maya Angelou.

Daftar orang yang tidak kami butuhkan:

Orang Unggul

Pemimpin yang terhormat

Pemimpin yang Terhormat

Pemimpin yang Bijaksana

Pemimpin yang Brilian

Pemimpin Unik

Pemimpin yang terhormat, yang merupakan inkarnasi sempurna dari penampilan yang seharusnya dimiliki seorang pemimpin

Ayah Rakyat

Membimbing Sun Ray

Pemimpin Angkatan Bersenjata Revolusioner

Jaminan Unifikasi Tanah Air

Nasib Bangsa

Ayah terkasih

Pemimpin Partai, Negara, dan Angkatan Darat

Komandan yang Selalu Menang dan Berkemauan Besi

Matahari Besar Bangsa

Pemimpin Dunia dari 21 st Century

Pemimpin yang Tak Tertandingi

Bright Sun of the 21 st Century

Politisi Luar Biasa

Pria Hebat, Yang Turun dari Surga

Jenderal Agung, Yang Turun dari Surga

Jenderal yang Tak Terkalahkan dan Berkemenangan

Membimbing Bintang 21 st Century

Pria Hebat, Pria yang Berperilaku

Penyelamat

Dalang Revolusi

Inkarnasi Tertinggi dari Persahabatan Revolusioner

Perbuatan:

Gigit lidahmu

Izinkan saya memberi tahu Anda apa yang terjadi sebagai akibat dari penyalahgunaan kekuasaan. Penangkapan bermotif politik, misalnya.

“Apa yang harus saya katakan jika saya dipukuli selama interogasi?”

“Anda harus mengatakan bahwa memukuli orang itu buruk,” nasihat seorang pengacara, “dan tahan dengan itu.”

"Itu dia?" Saya bertanya.

Ini tahun 2012, satu minggu sebelum penangkapan kami. Kedai kopi di Moskow. Aktivis Pussy Riot ada di sini dengan tas punggung empuk, mata kami merah setelah semalaman tidak bisa tidur. Kami sudah tahu bahwa negara Rusia telah memutuskan untuk menangkap Pussy Riot dan menuntut kami atas kejahatan yang dapat dihukum hingga tujuh tahun penjara. Kasus pidana telah dibuka, dan kami dalam buronan. Saya mencoba untuk terbiasa dengan gagasan bahwa saya akan segera berakhir di penjara. Saya makan kue satu demi satu.

"Selama mereka memukuli Anda, Anda harus mengatakan Anda akan menggigit lidah Anda, tetapi Anda tidak akan bersaksi."

“Bahwa aku akan menggigit ... apa? Lidahku?"

“Ya, bahwa kamu akan menggigit lidahmu.”

"Tapi aku tidak akan menggigit lidahku!"

“Yah, setidaknya katakan dengan meyakinkan.”

Semua orang melihat ke meja.

“Mari kita coba saling memukul wajah dengan botol dan cari tahu apakah itu sakit,” saran teman saya.

“Tidak, jangan lakukan sekarang. Kami akan menakuti orang. "

“Kalau begitu, mari kita keluar. Apa, kamu pikir kamu akan memiliki lebih banyak waktu untuk mempersiapkan interogasi? ”

Keesokan harinya kami melarikan diri dari polisi ke pedesaan dan menemukan diri kami di tempat yang tenang di mana salju putih berderak. Jika Anda berjalan menuruni bukit, di atas tempat berdiri rumah itu, ke sungai kecil, Anda mencium bau asap dari kompor Rusia, dan Anda mendengar gonggongan anjing penjaga dari balik pagar kayu tua.

Kami pergi ke apartemen dan menjatuhkan diri ke lantai. Kami menatap lurus ke depan.

Kita perlu tidur.

"Iya."

Kami berlima meringkuk bersama di tempat tidur ganda dan, meringkuk bersama seperti anjing dalam cuaca dingin, kami tertidur.

Kami menghabiskan dua hari di pedesaan. Di pagi hari, saya menuruni bukit untuk berlari-lari kecil di sepanjang sungai. Ketika saya sedang melakukan pemanasan, saya melakukan shadowboxing dan menendang bayangan udara di seberang bangunan bata tua yang hancur yang pernah menjadi pabrik di masa lalu Soviet yang jauh. Aku dengan rakus menghirup udara pedesaan, dan itu membuatku

pusing. Saya menanggapi dengan melompat dan mencambuk ruang kosong lebih energik dengan tangan saya.

Meskipun dingin, aliran tipis di kaki bukit tidak membeku karena limbah industri beracun yang dibuang ke dalamnya. Saya berhenti di jembatan di atas sungai dan mendengarkan. Saya sadar akan rumah kayu, pohon cemara, anjing yang menggonggong, bau tungku kayu, matahari, salju yang membutakan, dan air yang mengalir di atas batu.

Dan bagaimana jika, pikirku, sambil mengayunkan kakiku, *aku tidak melihat matahari dan sungai ini lagi selama beberapa tahun? Saya perlu mengumpulkan kekuatan saya dan menyerap kehangatan matahari selagi saya bisa.*

Aku membeku, seperti dandelion yang menghadap matahari. *Jika saya, bagaimanapun, dipenjara, saya pasti akan kembali ke sini, ke jembatan ini, karena itu adalah sungai saya dan udara saya dan dunia saya, dan tidak ada si bangsat yang dapat mengambilnya dari saya.*

Inilah yang saya pikirkan ketika saya berdiri di jembatan, menunggu penangkapan saya.

Ketika negara memutuskan untuk menangkap kami, kami bukanlah politisi profesional, revolusioner, atau anggota sel bawah tanah. Kami adalah aktivis dan seniman, sedikit naif dan lugas, seperti yang biasa terjadi di kalangan seniman.

Ketika kami ditangkap, kami lebih seperti karakter kartun daripada karakter dari *Salt* atau *Tomb Raider* . Kami menertawakan pengejar kami lebih dari yang kami takuti. Kami akan tertawa terbahak-bahak memikirkan betapa kecilnya keadaan. Sebuah tim besar yang terdiri dari penyelidik negara bagian yang terlatih dan dibayar dengan baik sedang melacak sekelompok orang iseng dan orang aneh dengan topi cerah konyol yang menutupi wajah mereka.

Kami, lima wanita yang melakukan Doa Punk, duduk terpaku di ransel kami sambil minum kopi, lambat laun terbiasa dengan gagasan bahwa setiap tegukan kopi bisa menjadi tegukan terakhir yang kami minum di luar.

Beberapa hari kemudian, sekitar satu jam sebelum penangkapan saya, saya mengecat kuku tangan dan kuku kaki saya menjadi merah, menata rambut saya, dan memakai pita polkadot putih-biru. Saya meninggalkan rumah untuk membeli hadiah untuk putri saya, Gera, yang berulang tahun keesokan harinya, 4 Maret. Ayahnya, Peter, dan saya telah membeli satu set mainan luak kecil, seluruh keluarga (ibu, ayah, anak perempuan, dan putra), untuknya. Kami harus mencarikan furnitur dan dapur untuk mereka, dan keluarga landak menjadi teman mereka.

"Jangan bergerak! Tangan di dinding! "

Sepuluh pria berpakaian preman melompat Peter dan saya ke dekat pintu kaca stasiun kereta bawah tanah.

Peter terlempar ke dinding.

Di sini, dasar kutu!

Mereka menyeret saya pergi.

Mereka mendorong kami ke kantor polisi. Para pria berpakaian preman menunjukkan lencana dari CID Moskow. Mengenakan sepatu kets dan baju olahraga Adidas, tingginya sekitar enam kaki.

Saya merobek halaman dari buku catatan saya yang berisi kata sandi untuk kotak surat Pussy Riot. Saya meremas dan menelannya. Kertas itu tersangkut di tenggorokanku.

“Bisakah saya mendapatkan air?” Saya bertanya.

"Kamu tidak pantas mendapatkan perlakuan yang baik, pelacur!" jawab petugas CID.

Saya bereaksi dengan menarik tudung kepala saya dan berbaring di bangku di kantor polisi. Membayangkan untuk mengobrol dengan orang-orang dari CID Moskow ini tidak membuat saya senang. Saya memiliki jalan yang panjang di depan saya. Saya harus mengumpulkan kekuatan saya.

“Biasakan duduk, jalang!”

Petugas lain, juga mengenakan pakaian olahraga, menangkap dan menyentak saya.

Saya mengeluarkan sebuah buku.

Peter berhasil menelepon pengacara selama lima detik dengan teleponnya. Polisi yang marah karena tidak melacaknya, menyita telepon dan membongkarnya.

Salah satu petugas CID Moskow mengangguk ke arahku, nyengir jahat.

"Dia berpura-pura membaca."

Saya *sedang membaca* .

Saya tersenyum dan meluruskan pita polkadot saya.

Dalam semua situasi yang merusak secara psikologis, saya membaca. Itu membantu, saya tidak pernah mengalami serangan panik dalam hidup saya. Sejauh ini. Ketika Trump memenangkan pemilu di Amerika, saya membaca selama dua bulan. Saya benar- *benar* kewalahan.

Mengambil jalan kembali

Jalan adalah urat nadi kami. Dinding — kulit. Atap, jendela — mata. Pohon adalah paru-paru. Bangku adalah pantat kita. Lalu lintas bersendawa. Kita menjadi kota tempat kita tinggal. Kita cukup terasing dari pengambilan keputusan tentang bagaimana kota tempat kita tinggal akan terlihat. Itu konyol. Bagaimana mungkin seseorang bisa memutuskan bagaimana kota saya akan terlihat hanya karena dia punya uang dan saya tidak?

Jika Anda tinggal di kota, kualitas hidup Anda lebih bergantung pada kualitas ruang publik daripada furnitur Anda. Saya suka kota dengan banyak grafiti. Mereka memiliki vitalitas, energi seksual hewan, kota-kota itu. Setiap kota adalah naga dengan sejuta wajah, dan kita harus bisa melihatnya di jalanan. Jika kita hanya melihat jejak kaki miliarder dan korporasi, itu berarti naga itu sakit, dan perlu dokter malaikat anarkis. Saya tidak mengerti kota yang telah sepenuhnya diambil alih oleh perdagangan. Mereka terlihat seperti pusat perbelanjaan di mana hanya zombie yang bisa tetap hidup. Saya tidak suka kalau saya tidak bisa duduk di tanah.

"Sepertinya Anda sedang nongkrong di sini," kata penjaga. Ya, benar. Itulah yang saya sebut hidup, nongkrong di sana-sini, meninggalkan jejak. Ambil kembali jalan-jalan, buatlah menjadi indah, berbeda, kontroversial, aneh. Jalanan adalah percakapan terbuka yang sedang berlangsung. Jalanan juga merupakan hubungan terbuka.

Occupy Wall Street adalah salah satu hal paling inspiratif yang terjadi sejauh ini di abad kedua puluh satu. Saya tidak bisa mempercayai telinga saya ketika saya mendengarnya untuk pertama kalinya. Golongan 1 persen memahami kekuatan gerakan ini juga, dan mereka melakukan yang terbaik untuk menutup situasi ajaib dari merebut kembali jalan ini.

Saat itu tanggal 6 Mei 2014, dan kami akan mengadakan pertemuan di Senat AS di Washington ketika kami mengetahui tentang kasus Cecily McMillan, salah satu keputusan paling brutal terhadap pengunjuk rasa Occupy. Cecily McMillan dihukum karena kejahatan penyerangan tingkat dua setelah dia ditangkap dan diserang oleh seorang petugas polisi New York City. Dia mengatakan bahwa payudaranya dipegang dan dipelintir oleh seseorang di belakangnya, dan dia merespons dengan secara refleks menyikut wajah penyerangnya. Petugas polisi tersebut mempermasalahkan versi kejadian Cecily, dan juri memihaknya. Akibatnya, dia menghadapi hukuman tujuh tahun penjara. Pussy Riot menghadapi tujuh tahun untuk protes kami juga.

Di Senat, kami seharusnya meningkatkan kesadaran tentang pelanggaran hak asasi manusia di Rusia, tetapi kami sangat terkejut dengan kasus Cecily — kami menganggapnya sebagai tahanan politik Amerika — kami memutuskan untuk melangkah lebih luas dan membicarakannya juga, di Senat dan lalu di konferensi pers kami di Capitol Hill.

Alih-alih menyebut Capitol Hill "Capitol Hill," kami menyebutnya "Capital Hell."

Pada tanggal 9 Mei, beberapa hari setelah sidang kami di Senat, saya bertemu Cecily McMillan di Rose M. Singer Center di Rikers Island, kompleks lepas pantai di Kota New York dengan sepuluh penjara yang dapat menampung hingga 15.000 tahanan. Cecily memiliki karisma politik yang luar biasa, sebuah sifat yang tidak dapat ditanamkan oleh setiap aktivis sosial atau politik. Upaya Cecily ditujukan untuk menghapus ketidakpedulian sosial: cita-citanya adalah relawan, solidaritas, dan saling mempertimbangkan perjuangan orang lain, tetapi cita-citanya tidak ditemukan di pengadilan itu.

Hakim yang memimpin kasus ini, Ronald Zweibel, tampaknya memihak jaksa sejak awal — berkali-kali dia melarang pembela memberikan bukti untuk menunjukkan kepada juri bahwa tindakan fisik Cecily dengan menggunakan sikunya untuk melawan polisi tidak tanpa sebab. Penggunaan kekerasan oleh polisi untuk membubarkan aktivis Occupy bukanlah peristiwa yang terisolasi, dan Cecily bersikeras bahwa dia secara pribadi bereaksi terhadap pelecehan seksual. Hakim membatasi akses juri terhadap informasi selama persidangan. Pada 5 Mei, Cecily dinyatakan bersalah.

Terlepas dari kenyataan bahwa sembilan dari dua belas juri menulis surat kepada hakim yang meminta agar dia tidak ditahan, Cecily bisa saja dijatuhi hukuman tujuh tahun penjara. Pada hari Cecily dijatuhi hukuman, para juri tidak mengetahui pasal yang digunakan untuk menuduh Cecily, mereka juga tidak mengetahui bahwa pasal tersebut mengatur hukuman penjara. Perubahan hati juri mengingatkan kita pada kutipan dari Lukas 23:34: "Mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan." Nasib Cecily McMillan adalah contoh sempurna mengapa usahanya sebagai aktivis dibutuhkan: ketidakmampuan dewan juri untuk menerima masalah Cecily sebagai masalah mereka sendiri dan untuk meluangkan waktu dan pertimbangan selama persidangannya untuk mencari keadilan mengakibatkan dia dipenjara.

Saya dan rekan Pussy Riot saya, Masha dan Peter, pergi mengunjungi Cecily di Pulau Rikers. Dia mungkin tahanan paling bahagia yang pernah kami temui.

Cecily memberi tahu kami dengan bangga bahwa kemampuannya untuk berbicara dengan orang-orang dari berbagai kategori dan kelompok sosial adalah salah satu sifatnya yang paling berharga. Tujuan utamanya adalah menemukan titik kontak antara kelompok sosial tertutup dan menciptakan platform untuk tindakan bersama dan kolektif. Di berbagai waktu dalam hidupnya, Cecily telah menemukan dirinya dalam strata masyarakat Amerika yang sangat berbeda, beralih dari satu lapisan bahasa dan pengalaman ke lapisan lainnya. Ini adalah inti dari minat Cecily — untuk menguasai “bahasa lain” ini; untuk memahami lingkaran sosial di luar lingkungan tempat dia dilahirkan, dibesarkan, dan memulai kariernya; dan untuk memahami pengalaman orang lain.

Cecily ingin secara bertahap memulihkan dialog sosial yang hilang antara 1 persen, yang pada dasarnya memiliki segalanya, dan 99 persen, yang harus hidup dalam bayang-bayang. Dia juga menentang kebijakan gubernur Wisconsin Scott Walker, yang, dalam upaya untuk lebih membatasi hak-hak serikat buruh, memberikan lampu hijau untuk menangkap ratusan orang yang satu-satunya kesalahannya adalah bernyanyi di Gedung Kongres. (Saya menghabiskan dua tahun di penjara karena menyanyikan lagu tentang Putin. Saya tidak mengerti bagaimana orang bisa ditangkap karena menyanyi.) Jika itu adalah tujuan Walker untuk menyaring suara-suara yang tidak diinginkan, maka tujuan Cecily adalah mengembalikan suara-suara itu ke orang-orang yang telah kehilangannya.

Kasus Cecily McMillan mencerminkan politik global. Putusan hakim Zweibel menandai arah baru yang berbahaya di Amerika Serikat dan negara-negara yang secara tidak langsung terkena dampak kebijakan domestik AS.

“Bolehkah Hakim Zweibel menghindari hubungan dengan praktik ini dan, seperti patriot sejati, bolehkah dia mengakui kesalahannya dan membatalkan preseden peradilan yang memalukan?” Aku bertanya pada diriku sendiri setelah mengunjungi Cecily di penjara.

PS Setelah tiga bulan di Rikers, Cecily dibebaskan; dia mendapat lima tahun masa percobaan.

Melangkah ke jalan dan mengambil kembali milik kita. Jalan, alun-alun, sudut, pekarangan, pantai, dan sungai — semuanya untuk umum; pendidikan, perawatan kesehatan, transportasi, dan sumber daya alam juga bersifat publik. Kita hanya perlu mengingatnya.

Kami memiliki lebih dari cukup tanda bahwa perubahan siap dilakukan, bahwa orang-orang bersedia membagikan waktu, energi, otak, dan hati mereka untuk mencapai impian mereka. Dukungan besar-besaran untuk kekuatan progresif di seluruh dunia terlihat jelas bagi siapa pun yang bernafas — untuk Jeremy Corbyn, yang memenangkan suara dari generasi muda di Inggris, Bernie Sanders di Amerika Serikat, partai Podemos di Spanyol. Dan juga Rusia, di mana telah terjadi protes besar-besaran terhadap Putin dan sesama oligarki, kampanye akar rumput yang mengejutkan untuk masa depan alternatif bagi negara kita.

“Di seluruh dunia, orang-orang bangkit melawan penghematan dan tingkat pendapatan yang besar serta ketidaksetaraan kekayaan,” kata Bernie Sanders di People's Summit di Chicago tepat setelah hasil menakjubkan Partai Buruh Corbyn dalam pemilihan Inggris pada Juni 2017. “Orang-orang di Inggris, AS, dan tempat lain menginginkan pemerintah yang mewakili semua rakyat, bukan hanya 1 persen. ”

Pahlawan:

Saudara Berrigan

Sebagai seorang aktivis, saya sering ditanya, apa yang kamu perjuangkan? Mengapa kita harus mengatur?

Kami memiliki jawaban yang solid yang cukup masuk akal: kami membutuhkan demokrasi yang nyata, kualitas hidup yang lebih baik untuk 99 persen, media independen gratis, peluang yang lebih luas, akses ke pengobatan dan perawatan kesehatan, tanggung jawab lingkungan. Tetapi ada kalanya Anda kelelahan sebagai seorang aktivis, sebagai manusia. Terkadang Anda hanya lelah.

Kemudian Anda menemukan sumber inspirasi Anda dalam renungan yang menjalani kehidupan dengan begitu elegan, bermakna, berani, bertarung dengan indah dan sopan dan tanpa kompromi. Mereka bukanlah tokoh mitologis atau produk dongeng atau mukjizat. Mereka nyata. Lihatlah di sekitarmu. Singkirkan rasa sakit dari bahu Anda, biarkan jatuh ke lantai, dan lanjutkan dengan renungan Anda. Berusahalah untuk berbicara dalam "bahasa yang paling jarang dan paling langka dari bahasa roh: kebenaran," seperti yang dikatakan Daniel Berrigan. Orang-orang seperti Berrigan bersaudara, Daniel dan Philip, adalah inspirasi bagi seorang aktivis.

Philip Berrigan bertugas di Angkatan Darat AS pada Perang Dunia II, kemudian menjadi imam pada tahun 1955. Daniel Berrigan, seorang intelektual dan teolog, ditahbiskan pada tahun 1952.

Daniel Berrigan memberi kita salah satu kemungkinan alasan terbaik untuk terus termotivasi untuk menemukan penyalahgunaan kekuasaan. “Tapi bagaimana kita akan mendidik manusia untuk kebaikan, rasa satu sama lain, untuk cinta kebenaran? Dan yang lebih mendesak, bagaimana kita akan melakukan ini di saat yang buruk? " (seperti dikutip di sampul *Time* , 25 Januari 1971). “Setelah waktu tertentu, kita tidak bisa membayangkan pengaturan manusia alternatif selain yang kita perbudak — apakah pendidikan, hukum, medis, politik, agama, keluarga. Kontrak sosial menyempit, sosialisasi menjadi cuci otak sederhana. Cara, metode, gaya alternatif diabaikan, atau tidak pernah dibuat, "tulisnya dalam *The Nightmare of God: The Book of Revelation*. Sebagai seorang aktivis antiperang dan pendeta pertama dalam "daftar paling dicari" FBI, Philip dan Daniel berkolaborasi dengan Howard Zinn dan Martin Luther King Jr., memimpin demonstrasi antiperang, dan melawan imperialisme militer Amerika di masa-masa pergolakan Perang Vietnam . Dalam hidupnya, Philip Berrigan menjalani sebelas tahun penjara atas tindakan protesnya.

Pada tahun 1967 Philip Berrigan dan rekan-rekannya ("Baltimore Four" —dua Katolik dan dua Protestan, salah satunya adalah seorang seniman dan dua mantan militer, termasuk Berrigan, mantan letnan infanteri) menduduki Dewan Layanan Selektif, sebuah gedung militer di Baltimore tempat rancangan itu disusun. Orang-orang itu menuangkan darah manusia dan ayam ke atas catatan dalam tindakan pengorbanan yang dimaksudkan untuk memprotes "pemborosan darah Amerika dan Vietnam yang menyedihkan di Indocina". Philip Berrigan dan lainnya ditangkap karena tindakan ini. Pengadilan mereka berlangsung pada waktu yang sama dengan pembunuhan Martin Luther King Jr. dan kerusuhan berikutnya di Baltimore dan kota-kota Amerika lainnya. Berrigan dijatuhi hukuman enam tahun penjara federal. Tindakan non-kekerasan mereka meletakkan dasar bagi demonstrasi anti-perang yang lebih radikal.

“Saya pikir [perkataan] [gereja], di dunia modern, adalah salah satu pembebasan dari kematian. Kami belajar sesuatu dari harga kata itu, dalam persidangan dan pemenjaraan berulang kali.”tulis Daniel Berrigan.

Pada tahun 1968, Philip Berrigan dibebaskan dengan jaminan. Tentu saja, saudara-saudara tidak berhenti. Philip dan Daniel, bergabung dengan tujuh aktivis lainnya (kelompok itu dikenal sebagai "Catonsville Nine") berjalan ke kantor dewan pengawas di Catonsville, Maryland, memindahkan enam ratus catatan draf, menyiramnya dengan napalm buatan sendiri, dan membakarnya depan gedung.

“Kami menghadapi Gereja Katolik Roma, badan-badan Kristen lainnya, dan sinagoga-sinagoga Amerika dengan sikap diam dan kepengecutan mereka dalam menghadapi kejahatan negara kami. Kami yakin birokrasi agama di negeri ini rasis, antek perang, dan bermusuhan dengan orang miskin.”kata mereka.

Saudara-saudara itu dihukum karena persekongkolan dan perusakan properti pemerintah. Mereka dijatuhi hukuman tiga tahun penjara. Mereka bersembunyi tapi ditangkap dan dipaksa menjalani hukuman.

Kisah pendeta pemberani kita masih jauh dari kesimpulannya saat ini, tetapi saya akan diam dan membiarkan Anda menjelajahinya sendiri. Lakukan selama masa-masa sulit ketika Anda merasa memiliki terlalu banyak masalah sebagai seorang aktivis. Bagaimana jika tidak?

Salah satu tantangan terbesar dalam melawan kekuatan yang menyalahgunakan adalah Anda harus terus mencari lebih banyak inspirasi dan motivasi. Mereka memukuli Anda, dan Anda tidak hanya menanggungnya, tetapi Anda menemukan cukup keberanian dan energi nakal untuk tertawa. **Kuncinya adalah konsistensi. Kekuasaan bersifat kasar secara konsisten. Kita harus konsisten dalam melihatnya dan membangun masa depan alternatif.**

Aturan No7

JANGAN MUDAH MENYERAH-MELAWAN-MENGORGANISIR

Ketika Anda mengatakan bahwa kaisar telanjang, Anda mungkin akan ditinju di wajah anda oleh orang-orangnya kaisar. Anda akan diberi label gila dan gila; idiot yang gila, sesat, dan berbahaya. Tapi Anda adalah jenis idiot yang paling bahagia — idiot yang tahu kegembiraan ilahi karena mengatakan yang sebenarnya.

Seni dan kebebasan, seperti api Prometheus, adalah hal-hal yang harus dicuri, untuk digunakan melawan tatanan yang sudah mapan.

PABLO PICASSO

Penjara bisa menjadi ekstasi .... Mereka mengatakan bahkan di Penjara DC, Anda tidak akan mudah pergi dari kami. Kami berada di jalan buntu: penguncian 24 jam, dua di sel yang hampir tidak cukup besar untuk satu, berbagi ruang dengan tikus, tikus, lalat, dan berbagai macam fauna tak diundang. Makanan didorong masuk, kotoran, degradasi.

Dan saya tidak akan memilih untuk berada di tempat lain di planet ini. Saya pikir kami telah mendarat di lapangan tempat terobosan terjadi. Saya pikir itu sudah terjadi.

DANIEL BERRIGAN, *THE* MIGHTMARE *OF GOD*

Seseorang yang memiliki kebebasan batin, ingatan, dan rasa takut adalah bilah rumput atau serpihan kayu yang dapat mengubah arah arus yang mengalir deras.

NADEZHDA MANDELSTAM, *HOPE ABANDONED*

Kata-kata:

Apa yang membuat kita berakting? Saya salah satunya sangat marah karena institusi politik utama Rusia adalah penegakan hukum, tentara, badan intelijen, dan penjara. Dijalankan oleh pahlawan super yang gila, menunggang kuda setengah telanjang, seorang pria yang tidak takut pada siapa pun (kecuali gay). Seorang pria yang sangat murah hati sehingga dia telah menyerahkan setengah negara kepada teman-teman terdekatnya, semuanya oligarki. Tindakan macam apa ini?

Dengan bekerja sama, kita bisa membangun institusi yang berbeda dari ini.

Kita tidak ingin menjadi kotak pasif, pemalsuan yang membosankan, atau konformis yang tergoda oleh kenyamanan, terjebak dalam ritual konsumsi yang berulang dan tanpa akhir, yang terus membeli kotoran yang dilemparkan kepada kita sebagai tulang, yang lupa bagaimana mengajukan pertanyaan yang jujur dan penting, yang *hanya mencoba melewati hari* .

Menganggap pemukulan Anda sebagai lencana kehormatan

Mereka akan mencoba membungkam Anda dan membungkam Anda.

Berguna memiliki kemampuan untuk mengubah rintangan dan tragedi menjadi kekuatan dan keyakinan. Jika Anda bisa mendapatkannya, lakukanlah. Saya tidak yakin di mana mereka menjualnya, tetapi jika Anda menemukan benda ini, berapa pun biayanya, Anda harus membayar, dan kemudian membayar lebih. Layak setiap sen.

Saya dan anggota Pussy Riot lainnya memperoleh kekuatan super ini selama penangkapan, persidangan, dan penjara kami. **Ironisnya, dengan mengunci kami, kami menemukan pembebasan yang hampir luhur.** Terlepas dari kenyataan bahwa kami secara fisik dipenjara, kami lebih bebas daripada siapa pun yang duduk di seberang kami di sisi penuntutan. Kami dapat mengatakan apa pun yang kami inginkan, dan kami mengatakan semua yang kami inginkan. Penuntut hanya bisa mengatakan apa yang diizinkan oleh sensor politik.

Mulut mereka dijahit. Mereka adalah boneka.

Stagnasi dan pencarian kebenaran selalu bertolak belakang. Dalam kasus ini, dan dalam kasus setiap pengadilan politik, kita melihat di satu sisi orang-orang yang berusaha menemukan kebenaran, dan di sisi lain orang-orang yang berusaha membelenggu para pencari kebenaran.

Pencarian kami akan kebenaran itulah yang membawa kami ke Katedral Kristus Sang Juru Selamat. Kami dianiaya atas nama Kristen. Tetapi saya pikir agama Kristen, seperti yang saya pahami saat mempelajari Perjanjian Lama dan, terutama, Perjanjian Baru, mendukung pencarian kebenaran dan upaya mengatasi diri sendiri secara konstan, mengatasi diri Anda sebelumnya.

Tetapi saya tidak melihat bukti pengampunan pada persidangan kami.

Akan sangat membantu kita untuk mengingat bahwa manusia adalah makhluk yang selalu salah, tidak pernah sempurna. Dia berjuang untuk kebijaksanaan tetapi tidak bisa memilikinya. Inilah mengapa filsafat lahir. Inilah yang pada akhirnya memaksa filsuf untuk bertindak, berpikir, dan hidup, dan yang terpenting, mempertahankan rasa puisi dalam pandangan mereka terhadap dunia.

Dalam puisi dan pengadilan politik, tidak ada pemenang dan pecundang. Bersama-sama, kita bisa menjadi filsuf, mencari kebijaksanaan alih-alih menstigmatisasi orang dan memberi label pada mereka.

Harga partisipasi dalam penciptaan sejarah sangat besar bagi individu. Tetapi esensi keberadaan manusia justru terletak pada partisipasi ini. Menjadi pengemis, namun memperkaya orang lain. Tidak memiliki apa-apa, selain memiliki semua.

Apakah Anda ingat untuk apa Fyodor Dostoevsky muda dijatuhi hukuman mati? Kesalahannya terletak pada fakta bahwa ia terpesona oleh teori-teori sosialis, dan selama pertemuan para pemikir bebas dan teman-teman, pada hari Jumat di apartemen Mikhail Petrashevsky, ia membahas tulisan Charles Fourier dan George Sand. Pada salah satu hari Jumat terakhir, ia membacakan dengan lantang surat Vissarion Belinsky kepada Nikolai Gogol, sebuah surat yang, menurut pengadilan yang mengadili Dostoevsky, berisi "pernyataan kurang ajar terhadap Gereja Ortodoks dan otoritas tertinggi." Dostoevsky dibawa ke lapangan parade untuk dieksekusi, tetapi setelah "sepuluh menit yang menyakitkan, sangat menakutkan menunggu kematian," diumumkan bahwa hukuman telah diubah menjadi empat tahun kerja paksa di Siberia diikuti dengan dinas militer. Pada hari yang sama Dostoevsky menulis surat kepada saudaranya,

Socrates dituduh merusak pemuda dengan diskusi filosofisnya dan menolak menerima dewa Athena. Dia memiliki hubungan yang hidup dengan suara dewa, dan dia bukan, seperti yang dia tekankan berkali-kali, dengan alasan apa pun sebagai musuh para dewa. Tetapi apa bedanya ketika Socrates membuat kesal warga kotanya yang berpengaruh dengan pemikiran dialektisnya yang kritis, bebas dari prasangka? Socrates dijatuhi hukuman mati, dan menolak melarikan diri dari Athena (seperti yang diusulkan oleh murid-muridnya), dia dengan berani meminum secangkir hemlock dan meninggal.

Ketidakadilan atas nama agama. Memberi label pencari kebenaran sebagai gila. Bahkan Kristus sendiri, yang dicirikan sebagai "kerasukan setan dan orang gila" (Yohanes 10:20), dijatuhi hukuman mati karena kejahatan terhadap gereja: "Bukan untuk perbuatan baik kami akan melempari kamu dengan batu tetapi karena penghujatan" (Yohanes 10:33).

Jika pihak berwenang, tsar, presiden, perdana menteri, dan hakim memahami arti dari "Aku menginginkan belas kasihan, bukan pengorbanan" (Matius 9:13), mereka tidak akan mengadili orang yang tidak bersalah. Namun, pihak berwenang masih terburu-buru untuk mengutuk, tetapi tidak ada cara untuk menangguhkan.

Jika Anda membiarkan seseorang mendefinisikan apa yang penting bagi Anda, Anda sudah memainkan permainan orang lain. Tetapi jika Anda mencoba untuk menjalani hidup Anda dengan benar, Anda dapat melihat wajah (wanita) pria mana pun dan menyuruhnya untuk pergi ke neraka.

PERSYARATAN SEMUA ANGGOTA RESISTENSI HARUS TAHU

KESERAKAHAN. Emosi yang memberi tahu Anda uang dan ketenaran adalah hal terpenting. Jika Anda tidak melawannya secara aktif, Anda mudah terjebak dalam keserakahan. Itu menyelinap pada Anda, dan kemudian Anda menemukan diri Anda melakukan hal-hal yang tidak pernah Anda impikan sebagai seorang anak. Ketika keserakahan merayap masuk, Anda kehilangan visi yang jelas tentang berbagai hal. Anda bangga menjadi anggota liga bajingan. Tetapi babi tidak bisa terbang, bahkan jika mereka diubah secara genetik.

PENDAKWAAN. Sesuatu yang harus Anda tuntut jika presiden Anda adalah orang yang berbahaya, bajingan tak terkendali, setiap hari menjadi lebih terbelakang daripada sebelumnya.

FASISME SELEBRITI. Penyakit yang harus diberantas dengan cara apapun. Kondisi pikiran yang sangat rusak di mana seseorang percaya bahwa uang dan status akan selalu membebaskan Anda dengan menjadi bajingan dan melakukan kejahatan. “Dan ketika Anda seorang bintang, mereka membiarkan Anda melakukannya. Anda dapat melakukan apapun. Pegang mereka dengan vagina. ”

KELENTIT. Bagian yang sangat penting dari tubuh manusia yang telah ditekan secara ekstensif oleh budaya patriarki. Itu adalah sesuatu yang diabaikan oleh masyarakat falosentris atau dihancurkan melalui prosedur mutilasi barbar.

PENGHINDARAN KEADILAN. Salah satu metode utama menangani negara dan mengelola pekerjaan lembaga penegak hukum, menurut Putin. Trump berbagi pandangan Putin tentang itu.

KULIAH GRATIS. Sesuatu yang kita semua harus miliki.

ORGANISASI. Suatu keharusan bagi para aktivis. Satu-satunya cara untuk pergi. Menempati jalan dan alun-alun, dan jangan pergi sampai kebutuhan Anda terpenuhi. Plot, permintaan, bertahan. Ada monster di dalam diri kita semua, dan monster itu menginginkan kejujuran.

VAGINA. Sesuatu yang tidak akan Anda dapatkan tanpa kerusuhan. Tidak ada kerusuhan, tidak ada wanita.

PUTIN. Agen KGB kecil yang jahat, yang tujuan utamanya dalam hidupnya adalah mencuri lebih banyak uang dari rakyat Rusia dan yang ingin melihat oligarki patriarki dan bebas etika menyebar ke seluruh dunia.

Perbuatan:

Kebebasan adalah kejahatan yang mengandung semua kejahatan

Penangkapan hampir merupakan pengalaman religius. **Saat Anda ditangkap, Anda tiba-tiba dibersihkan dari kepercayaan diri yang egois bahwa Anda bisa mengendalikan dunia.** Anda menemukan diri Anda sendiri dan dihadapkan pada samudra ketidakpastian yang luas. Hanya semangat tinggi, senyuman, dan

kepercayaan diri yang tenang yang dapat membantu Anda berlayar melintasi lautan ini.

Kami tidak diberitahu untuk apa kami ditangkap, dan saya tidak bertanya. Pergi tanpa berkata apa-apa. Kunci, telepon, buku catatan, dan paspor semuanya disita.

Setelah semua formalitas yang diperlukan telah diperhatikan, kami duduk dengan petugas kasus polisi politik di lorong kantor polisi. “Ngomong-ngomong, kamu bersembunyi dengan sangat baik. Kami kesulitan mencarimu. Cara untuk pergi."

Interogasi pertama saya adalah pada 4:07 saya menolak untuk bersaksi. Satu jam kemudian, saya dibawa ke Pusat Penahanan Sementara di Petrovka, 38. Para narapidana bergerak dengan kaku di borgol, dikawal oleh penjaga. Berikutnyamereka menyita tali sepatu, syal, sepatu bot, bra, dan pita polkadot saya.

Seorang polisi wanita berambut pirang memerintahkan saya untuk telanjang, melebarkan kaki saya, dan membungkuk, dan dia menarik pipi pantat saya dengan tangan saya.

“Dan cepat, cepat, kamu tidak di taman kanak-kanak!” kata pasangan si pirang, si rambut coklat.

Saya menulis pengumuman resmi bahwa saya akan melakukan mogok makan tanpa batas waktu.

Saya sudah lapar sekali.

Pikiranku berenang saat aku mencoret-coret pikiranku. Itulah yang saya pikirkan saat itu, tetapi saya tidak perlu menuliskannya untuk mengingatnya sepanjang hidup saya:

“Ada banyak hal yang belum berhasil saya lakukan. Saya punya banyak ide. Saya telah melakukan sangat sedikit untuk usia saya. Jika saya hanya tahu saya akan dijebloskan ke penjara ketika saya berumur dua puluh dua .... Apakah tablet obat sakit kepala diizinkan di penjara? Saya membutuhkan mereka. Saya meminumnya setiap hari. Dan ... dan ada teks yang masih belum selesai saya tulis. Besok adalah hari ulang tahun putriku Gera. Kami tidak pernah selesai membelikannya hadiah. Apa yang akan dia pikirkan? Bagaimana kabarnya tanpa aku? Kapan saya bisa kembali? Akankah saya bisa? dimana saya? Apa yang terjadi jika seseorang dipenjara? Sepertinya dia sudah mati bagi orang lain, kan? ”

Sel penjara pertamamu lega. Akhirnya, polisi dan penyelidik tidak lagi mengelilingi Anda. Tidak ada pertanyaan lagi. Hanya Anda dan tembok di seberang Anda.

Saya menyalakan radio. “Anggota kelompok kontroversial Pussy Riot, yang mengganggu kedamaian di Katedral Kristus Juru Selamat, telah ditahan dan ditempatkan di fasilitas penahanan sementara. Mereka sedang diselidiki, ”lapor Radio Rusia.

“Terima kasih, sialan, untuk beritanya. Kami tidak membutuhkanmu untuk memberi tahu kami.” Kataku ke radio saat aku menggigil di tempat tidurku.

Tiga hari setelah penangkapan kami, kami dibawa ke pengadilan yang — mengejutkan! —Memutuskan untuk menahan kami selama penyelidikan (investigasi atas aktivitas kriminal yang sangat berbahaya — gadis-gadis melompat-lompat selama empat puluh detik).

Ini yang tertulis dalam kasus pidana saya, kasus no. 17780: "Pembatasan praperadilan yang tidak melibatkan penahanan tidak dapat menjamin terdakwa akan menghormati kewajiban yang dikenakan padanya oleh KUHAP dan akan mengizinkan Tolokonnikova untuk melarikan diri, menghalangi penyelidikan, dan terus terlibat dalam aktivitas yang mengarah pada pengajuan tuntutan pidana." Itulah yang biasanya dikatakan oleh penegak hukum dalam situasi ketika mereka perlu menahan seseorang untuk waktu yang lama. Dan itu tidak seperti apa yang mereka katakan tidak benar: tidak diragukan lagi jika saya tetap berada di luar penjara, saya benar-benar akan "terus terlibat dalam aktivitas yang mengarah pada pengajuan tuntutan pidana ini." Tidak ada keraguan sama sekali tentang itu.

Fasilitas Penahanan Praperadilan Wanita No. 6 adalah tempat magis, keindahan yang berbahaya. Bangunan bata tua yang mirip benteng ini dibangun dalam bentuk persegi panjang. Ini berisi halaman yang sangat luas di mana, dalam struktur beton yang dibagi menjadi beberapa sektor, tersangka, terdakwa, dan narapidana berjalan.

Itu adalah kastil bata lembap yang diliputi oleh bau busuk yang tidak pernah pudar. Dan oleh lonceng yang datang dari gereja terdekat pada hari Minggu.

Beberapa sel penjara memuat lima puluh empat orang, meskipun mereka hanya memiliki empat puluh satu tempat tidur. Gadis-gadis tidur di bawah bangku, keluar dari bawah meja di pagi hari. Seorang gadis hamil tidur di ranjang bayi yang rusak. Sel-selnya penuh dengan teriakan dan teriakan.

Para pendatang baru dibawa ke ruangan yang suram dengan dinding hijau tua dan lampu tua yang berdebu. Di kedalamannya duduk seorang wanita yang masih sangat muda atau berusia empat puluh tahun. Sulit untuk mengatakannya, karena ekspresi ketidakpedulian dan kelelahan tanpa harapan tercetak di wajahnya bahkan akan membuat wanita berusia delapan belas tahun menjadi tua. Dia memberimu kasur.

Memeluk kasur dan bergoyang setelah sepuluh hari tanpa makanan, Anda naik ke lantai tiga. Dinding bata setengah lingkaran berpola jendela sempit terbuat dari kaca tebal dan buram membingkai tangga.

Dengan berlalunya hari mogok makan, tekanan darah Anda turun. Sakit kepala menjadi sangat parah sehingga sulit untuk bangun dari tempat tidur. Untuk pertama kalinya dalam hidup Anda, Anda dapat merasakan ginjal Anda sendiri (karena sakit juga), dan kulit Anda kering, dan bibir Anda pecah-pecah.

Terakhir, Anda mengunyah sepotong roti penjara, mencucinya dengan teh lokal, cairan hangat berwarna cokelat muda dan hangat. Setelah Anda melakukan mogok makan, Anda menghormati roti penjara sejak hari itu.

Saya telah belajar beberapa hal di penjara. Saya dulu tidak pernah bisa melakukan push-up, menyentuh payudara saya ke lantai. Di penjara, saya bisa memompa mereka keluar. Selama berjalan-jalan, saya kelelahan karena melakukan ratusan latihan.

Enam bulan setelah penangkapan kami, anjing juru sita pengadilan, yang telah duduk di samping kandang kami selama tiga jam dengan ekspresi sedih tersiksa di cangkirnya, tiba-tiba menegang, tubuhnya berputar dalam kejang ringan, dan memuntahkan genangan muntahan. lantai parket ruang sidang.

Para juru sita memandang anjing itu dengan penuh celaan, dan hakim berhenti sejenak, tetapi persidangan berjalan tanpa hambatan. Orang-orang di galeri tertawa. Kami memperhatikan anjing itu dengan penuh simpati selama sisa hari sidang. Entah kenapa, tapi genangan itu tidak dibersihkan selama tiga jam lagi.

"Diam! Tidak ada gerakan tiba-tiba! "

Di ruang bawah tanah pengurungan di gedung pengadilan, kami diserang oleh anjing lain dan tuannya, seorang pria cemberut dan kurus yang menyerupai pahlawan anti-intelektual dari film aksi Hollywood dan aktor porno yang memainkan peran kasar, pria sederhana. Anjing itu menggonggong kepalanya dan mencoba menyerang kita. Pria itu memasukkan kakinya yang berotot ke lantai dan menggunakan seluruh berat badannya untuk mencoba menarik anjing itu pergi. Anjing itu terus meraung.

“Maaf, tapi kenapa anjingmu begitu gelisah?” Aku bertanya.

Dia telah dilatih untuk bereaksi terhadap bau penjara.

Bagus. Sekarang bahkan anjing akan memperlakukan saya sebagai orang yang lebih rendah karena saya di penjara.

Banyak hal aneh terjadi selama kami berada dalam tahanan praperadilan.

Saya dikurung di sel dengan mantan penyidik polisi. Dia adalah salah satu dari orang-orang yang mengikuti kata hatinya dan bergabung dengan polisi setelah menonton serial TV tentang polisi yang baik di masa kecilnya. Selama tahun 1990-an dia menyelidiki kejahatan, menyelamatkan warga dari polisi yang jahat, dan dia bahagia. Pada tahun 2003 dia mengundurkan diri, karena kehilangan minat. Tidak ada yang membutuhkan penyelesaian kejahatan. Sebaliknya, penyerahan total dan kesetiaan tanpa syarat adalah semua yang dibutuhkan, bahkan kesediaan untuk melanggar hukum. Mantan suaminya, juga seorang polisi, memenjarakannya karena kejahatan yang tidak dilakukannya. Dia dituduh sebagai penipu. Tetapi kenyataannya mantan suaminya secara terbuka mengatakan kepadanya bahwa kasus kriminalnya adalah omong kosong, dan jika dia memberinya flat miliknya, dia akan membuat kasus ini menghilang dan dia akan bebas. Dia menolak untuk memberinya flat. Jadi dia di penjara.

Suatu hari selama persidangan Pussy Riot, dia mendapat wahyu bahwa apa yang ditulis oleh John the Evangelist akan terjadi, membersihkan Rusia dari kekejian Putin.

Sementara itu, seorang pendeta yang ingin meminta maaf kepada Pussy Riot dilarang dari pelayanan oleh gereja.

Seorang pria yang mengaku sebagai pendukung Pussy Riot mencoba membunuh dengan kapak hakim yang telah memberi izin untuk menangkap kami.

Aktivis ortodoks berjalan di sekitar pengadilan sambil meneriakkan, “Semua kekuatan berasal dari Tuhan! Kirim para penyihir ke api unggun. "Orang-orang berpakaian seperti Cossack berusaha menyalakan api untuk para penyihir.

RESEP TAHUN BARU PENITENTIARY

SALAD OLIVIER

Mie instan (pengganti kentang karena kentang rebus dilarang)

Acar mentimun

Kacang polong kalengan

Bawang

Mayones (banyak)

Ikan / daging kalengan (bukan sosis Doktorskaya yang populer)

KUE MALAM TAHUN BARU

Kue

Mentega

Susu kental (banyak)

Masukkan bahan ke dalam wadah mayo (toh tidak ada mangkuk lain) dan kombinasikan.

Silakan dinikmati makanannya! Selamat Tahun Baru!

Pengadilan dikelilingi oleh orang-orang yang mendukung kami. Dan oleh beberapa orang yang membenci kami — para aktivis Kristen Ortodoks yang meminta sepuluh tahun penjara untuk kami dan berjalan-jalan dengan kaus bertuliskan "Ortodoks Kristen atau kematian".

Hakim kami mengeluh bahwa dia dipermalukan di depan umum karena memenuhi tugasnya. Memang, para aktivis yang melihatnya berjalan di koridor pengadilan akan mulai berteriak, “Tidak tahu malu! Tidak tahu malu!" Sehari sebelum putusan dalam sidang Pussy Riot diumumkan, hakim kami ditugaskan sebagai petugas keamanan pribadi pemerintah.

Sel-selnya terletak di ruang bawah tanah pengadilan, di mana Anda menunggu sampai penjaga membawa Anda ke ruang sidang. Sel-sel ini selalu sangat kotor, gelap, dan kecil. Jadi Anda duduk di sana mengunyah biskuit Anda, membaca catatan yang ditinggalkan oleh tahanan lain untuk Anda: "Rusia akan merdeka", "Matahari bersinar untuk pencuri, matahari tidak bersinar untuk polisi," "ACAB," puisi cinta penjara (seluruh genre).

Anda duduk di bangku yang kotor. Penjaga menembaki komentar bodoh pada Anda dan Anda menelannya. Anda mencoba untuk tidak kehilangan rasa harga diri. Anda akan dibawa ke teman, kerabat, semua pendukung Anda yang menunggu di luar. Anda tidak ingin menunjukkan kepada mereka betapa memalukan dan mengecilkan hati seluruh pengalaman Anda di penjara. Anda tersenyum dan senyum Anda adalah tindakan perlawanan. Ini masalah prinsip, jika Anda mau. Sulit dan suram di sini di penjara, tetapi Anda tidak memberi mereka yang menempatkan Anda di sini sukacita dalam mengamati penderitaan Anda. Persetan, pemerintah yang baik. **Senyuman saya adalah senjata pamungkas saya.**

Aneh rasanya mendengar kalimat Anda sendiri dibacakan. Saya hanya pernah melihat hal seperti itu di film sebelumnya. Anda diharapkan untuk tidak tidur pada malam sebelum hukuman Anda. Saya menolak tradisi ini dengan gaya saya sendiri dan tidur seperti bayi. Jika Anda akan dipindahkan ke kamp penjara di mana Anda harus bekerja sebagai budak, sebaiknya Anda tidur nyenyak selagi ada kesempatan.

Saat mereka membaca kalimat Anda, Anda harus diborgol. Selama empat jam Anda berdiri, diborgol, mendengarkan omong kosong yang bahkan tidak ditulis oleh hakim Anda sendiri. Keputusan semacam ini berasal dari administrasi presiden. Anda mendengarkan hukuman Anda dan sudah tahu — dari interogator Anda, dari jaksa penuntut, dari komentar Putin tentang kasus Anda, dan dari propaganda TV — bahwa Anda tidak akan segera keluar dari penjara.

“Perilaku terdakwa tidak dapat diperbaiki tanpa isolasi dari masyarakat,” kata hakim, dan Anda tahu apa arti rumus ini. Anda akan pergi ke kamp kerja paksa. Dan kemudian dia menambahkan, "Dua tahun." Kedengarannya seperti selamanya. Setiap hari di penjara berlangsung selamanya.

Kami diangkut kembali ke pusat penahanan dikelilingi oleh lima mobil polisi dan beberapa bus polisi. Mereka benar-benar memblokir jalan untuk membawa kami ke fasilitas itu, karena mereka takut para pengunjuk rasa akan mencoba membebaskan kami. Saya memikirkan kehidupan masa depan saya di koloni penjara dan mencoba meyakinkan diri sendiri bahwa ini adalah tantangan yang menarik bagi saya sebagai seorang aktivis.

Pahlawan:

Emmeline Pankhurst

Perjuangan untuk hak pilih perempuan — hak perempuan untuk memilih dalam pemilu — telah berlangsung lama dan sulit. Para oligarki laki-laki kulit putih yang

memegang kekuasaan enggan memberikan suara kepada siapa pun selain diri mereka sendiri — bahkan hari ini, lihat betapa kerasnya mereka bekerja untuk mengambil suara dari pemilih miskin dan minoritas di Amerika Serikat. Jadi pada pergantian abad ke-20, ketika perempuan berkumpul untuk menuntut hak yang serupa dengan laki-laki, jelaslah: perjuangan itu akan sulit.

Salah satu pelopor suara perempuan terbesar adalah Emmeline Pankhurst. Saya belajar tentang Pankhurst ketika saya masih sekolah. Ada pelajaran bahasa Inggris dan saya harus memilih tokoh sejarah yang berpengaruh untuk dibicarakan. Perselingkuhan saya dengan Emmeline dimulai dari saya salah mengeja nama belakangnya: Saya sempat yakin untuk sementara bahwa itu adalah "Punkhurst," yang terdengar sangat konyol di telinga Rusia saya, lebih seperti "Punk Haus." Hasilnya, saya percaya bahwa Pankhurst adalah ibu dari punk Inggris.

Emmeline Goulden lahir di Manchester, Inggris, pada tahun 1858. Pria yang dinikahinya, Richard Pankhurst, adalah seorang pengacara yang mendukung hak suara bagi wanita dan menyusun rancangan undang-undang hak pilih pada tahun 1860-an. Dengan dukungan suaminya, Emmeline mendirikan Liga Waralaba Wanita dan memenangkan hak suara dalam pemilihan lokal. Setelah kematiannya, dia mendirikan Serikat Sosial dan Politik Wanita, yang mencakup putrinya Christabel dan Sylvia. Organisasi ini bekerja untuk reformasi sosial, khususnya pemungutan suara. Beri kami hak untuk memilih, kata para wanita, dan kami akan memenuhi kewajiban kami sebagai warga negara.

Frustrasi oleh pemerintah yang tidak bergerak, para wanita menjadi "militan" — yang dikatakan pria ketika wanita berperilaku tidak pantas. Emmeline sering ditangkap, dan ketika dia melakukan mogok makan di penjara, dia dicekok paksa. **Ketika dokter penjara mendekati saya pada hari kedelapan mogok makan untuk mengatakan bahwa saya akan dicekok paksa makan, saya berpikir tentang Emmeline.**

Christabel mengorganisir sekelompok wanita pembakar. Wanita di seluruh dunia mulai melakukan aksi radikal terorganisir. Mereka menuangkan asam ke kotak surat, memecahkan jendela, dan mengikatkan diri ke pagar. Dalam aksi paling dramatis, seorang wanita bernama Emily Davison keluar di arena pacuan kuda selama pacuan kuda terbesar di Inggris, Derby, dan diinjak-injak sampai mati.

Meskipun penonton pria merasa ngeri dengan tindakan seperti wanita itu, para hak pilih benar-benar tidak takut. Pemerintah Inggris memutuskan bahwa tidak baik memasukkan selang makanan ke tenggorokan wanita di penjara untuk menghentikan mereka kelaparan sampai mati, jadi mereka mengeluarkan "Undang-Undang Kucing dan Tikus". Wanita yang melakukan mogok makan dibebaskan dan ditangkap kembali saat kekuatan mereka pulih. Emmeline dibebaskan dari penjara dan ditangkap dua belas kali dalam setahun di bawah tindakan ini.

Emmeline mendeskripsikan dirinya sebagai "prajurit". Dia menjelaskan dengan jelas apa yang harus dilakukan agar wanita diperlakukan sebagai manusia. Pemerintah harus membunuh wanita atau memberi mereka hak suara.

Pada tahun 1913, dia berpidato di depan pendukung di Hartford, Connecticut. (Para perempuan hak pilih juga dipenjara dan dicekok paksa makan di Amerika Serikat, tentu saja.) "Anda memiliki dua bayi yang sangat lapar dan ingin diberi makan." katanya. “Seorang bayi adalah bayi yang sabar, dan menunggu tanpa batas waktu sampai ibunya siap memberinya makan. Bayi lainnya adalah bayi yang tidak sabar dan menangis dengan hawa nafsu, menjerit dan menendang dan membuat semua orang tidak senang sampai ia diberi makan. Nah, kita tahu betul bayi mana yang dirawat lebih dulu. Itulah seluruh sejarah politik."

Kemudian datanglah Perang Dunia I. Sulit bahkan bagi pemerintah yang paling reaksioner untuk menyangkal kontribusi yang dibuat oleh wanita dalam perang, dan wanita di Amerika Serikat dan Inggris mendapatkan suara tidak lama setelah itu, tetapi hanya mereka yang berusia di atas tiga puluh di Inggris Raya (bersama jutaan pria di atas dua puluh satu tahun tanpa "properti"). Pada tahun 1928, tahun Emmeline Pankhurst meninggal, usia pemilih wanita disesuaikan dengan usia pria.

Seperti banyak hak yang secara enggan diberikan oleh negara, hak untuk memilih juga rapuh. Wanita hanya mendapat hak untuk memilih dalam pemilihan nasional Swiss pada tahun 1971. Jangan tanya tentang Arab Saudi. Hak seorang wanita untuk memilih diambil secara nasional dan lokal. Tujuh negara bagian AS hanya memiliki satu klinik resmi yang memiliki izin untuk melakukan aborsi. Seberapa amankah pernikahan gay? Atau Medicare dan Medicaid? Hak yang diperoleh dengan susah payah oleh wanita seperti Emmeline Pankhurst tidak dimenangkan selamanya. Kita tidak hanya harus bekerja untuk hak baru tetapi juga melindungi hak yang sudah kita miliki. Seperti bayi lapar, kita harus menendang dan menjerit dan membuat neraka untuk diberi makan.

Aturan No 8

KELUAR DARI PENJARA

Sistem penjara modern, dalam bentuk yang ada di Rusia, Amerika Serikat, Cina, Brasil, India, dan banyak negara lain — sebagai pulau penyiksaan yang disahkan — harus dihancurkan. Itu dia.

> Derajat peradaban dalam suatu masyarakat dapat dinilai dengan memasuki penjara.
>
> FYODOR DOSTOEVSKY, *THE HOUSE OF DEAD*
>
> Saya menyarankan agar kita menghapus fungsi sosial penjara.
>
> ANGELA DAVIS
>
> Sementara ada kelas yang lebih rendah, saya di dalamnya, dan sementara ada unsur kriminal, saya termasuk di dalamnya, dan sementara ada jiwa di penjara, saya tidak bebas.
>
> EUGENE V. DEBS, PERNYATAAN KEPADA PENGADILAN SUDAH TERJADI MELANGGAR UNDANG-UNDANG SEDISI, 18 SEPTEMBER 1918
>
> Bukankah penjara — yang membunuh semua kemauan dan kekuatan karakter dalam diri manusia, yang menyembunyikan kejahatan di dalam temboknya lebih banyak daripada yang dihadapi di tempat lain di dunia — selalu menjadi universitas kejahatan?
>
> PYOTR KROPOTKIN, ANARSISME *: FILOSOFI DAN IDEALNYA*
>
> Oh perbudakan! Angkat dirimu!
>
> X-RAY SPEX, OH BONDAGE UP YOURS

Kata-kata:

Kompleksitas Industri Penjara

Itu adalah fakta yang terkenal: ketika Anda mengekstraksi keuntungan dan kemudian menyebut diri Anda seorang penyelamat, Anda adalah jenis douche yang paling buruk — Anda adalah seorang douche munafik. Orang-orang seperti ini menggunakan keputusasaan dan kemiskinan, diskriminasi dan rasisme untuk membangun salah satu perusahaan global yang paling menguntungkan, industri penjara yang kompleks. Dikatakan bahwa penjara ada di sini untuk membantu kami, tetapi tidak demikian — kami tidak mendapatkan banyak bantuan dari mereka. Kami dibungkam, diperbudak, dan dimanfaatkan. Mereka mengatakan

bahwa ini tentang "rehabilitasi," tetapi seringkali narapidana bahkan tidak memiliki kebebasan untuk membaca buku, berbicara dengan kerabat, atau pergi ke gereja — mereka terlalu sibuk bekerja, menghasilkan keuntungan bagi pemilik penjara.

Keputusasaan yang dipadukan dengan sinisme dan kekejaman adalah apa yang saya lihat di mata mereka yang harus melalui sistem penjara seperti yang ada di Rusia modern dan di Amerika modern. Selama dua tahun yang saya habiskan di penjara Rusia, saya memimpikan sistem penjara alternatif lain yang akan memberi para tahanan kesempatan untuk menjelajahi dunia batin mereka, mendapatkan pendidikan, membaca, membuat seni. Saya benar-benar bermimpi tentang itu: mimpi tentang koloni hukuman di mana narapidana akan belajar tentang budaya lain — budaya Cina, India, Iran, Jepang. Suatu hal yang aneh terjadi: Saya terbangun dengan kata Inggris "REVIVAL" berdenyut di kepala saya. Dalam mimpiku, itu tertulis di papan tulis di kelas penjara. Saya tidak tahu apa arti kata ini pada saat itu, tetapi saya menuliskannya. Saya mengeksplorasi artinya nanti.

Kenyataannya, mimpi buruk penjara sangat berbeda dari apa yang saya saksikan dalam mimpi saya. Itu tidak manusiawi, biadab. "Penjara ... tidak hanya anti-sosial, tetapi anti-manusia, dan paling buruk cukup untuk mencerminkan ketidaktahuan, kebodohan dan ketidakmanusiawian dari masyarakat yang dilayaninya." Itu dari Eugene V. Debs (dari bukunya *Walls and Bars* , diterbitkan pada tahun 1927, setelah kematian Debs), seorang organisator politik dan pemimpin serikat buruh yang mencalonkan diri sebagai presiden dari penjara, di mana dia menghabiskan enam bulan sebagai hasil dari aktivitas sosialisnya.

“Pasti merupakan penghargaan bagi ketahanan jiwa manusia bahwa bahkan sejumlah kecil dari pria dan wanita di neraka sistem penjara itu bertahan dan berpegang pada kemanusiaan mereka,” tulis Howard Zinn dalam *You Can't Be Neutral a Moving Train.*

Sistem penjara yang saya tahu hanya dapat menghasilkan dua hal: pertama, keuntungan bagi birokrat atau perusahaan; dan kedua, massa yang *membenci* pemerintah, yang tidak akan pernah mempercayai siapa pun dari lembaga resmi. Jika tujuan Anda adalah meningkatkan kejahatan, itulah cara melakukannya. Saya tahu waktu yang saya habiskan di penjara Rusia membuat saya tidak menyesal, apa pun kecuali patuh pada sistem.

Sejak saya dan kolega Pussy Riot saya keluar dari penjara, kami telah mengunjungi banyak penjara di seluruh dunia, berbicara dengan narapidana dan mantan narapidana, dengan aktivis dan organisasi yang tujuannya adalah menciptakan resosialisasi nyata bagi mantan narapidana. Kami kagum dengan betapa miripnya sistem penjara Rusia dan AS satu sama lain. Perang Dingin membuat negara kita serupa dalam banyak hal, tidak hanya dalam imperialisme yang agresif, militerisme, dan ketidaksetaraan yang besar, tetapi dalam sikap pemerintah kita terhadap orang-orang yang tidak memiliki kekuasaan, yang berada di balik jeruji besi.

Kami mempelajari bagaimana negara-negara Baltik, yang dulunya berada di bawah kekuasaan Soviet, mencari cara lain untuk menangani narapidana daripada yang populer di gulag, bagaimana penjara jenis lama diganti dengan yang baru, yang ingin membantu manusia. daripada menghancurkan keinginannya.

Kami mengunjungi bekas penjara Stasi (dinas keamanan Jerman Timur) di Berlin dan menyaksikan bagaimana mereka bekerja dengan masa lalu mereka, mengingat penyiksaan dan pembunuhan. Ada penjara wanita di Berlin juga dengan sikap yang sangat menghormati narapidana (kondisi baik, kemitraan sesama jenis di penjara, tidak ada pekerjaan wajib).

Kami telah melihat penjara Skandinavia dan pusat rehabilitasi mereka, tempat penampungan untuk mantan narapidana, dan pekerja sosial yang membantu mereka mendapatkan pekerjaan. Kami tahu itu mungkin: situasi di mana narapidana melihat pekerja sosial bukan sebagai musuh tetapi sebagai seseorang yang ada untuk membantu. Ini tidak terjadi di penjara Rusia. Atau penjara Amerika.

Amerika Serikat memimpin dunia dalam banyak hal. Ia memiliki ekonomi terbesar, universitas berperingkat teratas, peraih medali emas Olimpiade terbanyak. Tapi itu juga memimpin dunia dalam memenjarakan orang. Amerika Serikat tidak memiliki cukup 5 persen populasi dunia tetapi lebih dari 20 persen tahanannya. **Satu dari lima orang di penjara di dunia dikurung di Amerika Serikat.**

Salah satu alasannya adalah "perang melawan narkoba" yang dimulai pada tahun 1970-an. Pada tahun 1980, populasi penjara federal dan negara bagian adalah sekitar 320.000. Pada 2015, menurut Biro Statistik Kehakiman, ada 1.526.800 orang di penjara federal dan negara bagian (*penurunan*dari 2 persen dari 2014), ditambah lebih dari 700.000 di penjara lokal (naik dari 182.000 pada tahun 1980), ratusan ribu dari mereka dipenjara karena pelanggaran narkoba tanpa kekerasan. Hukuman untuk kepemilikan ganja sering kali keras dan tetap demikian di negara bagian seperti South Dakota dan Indiana. Sekarang para ilmuwan menunjukkan bahwa merokok ganja kurang berbahaya daripada minum alkohol dan negara-negara melegalkan kepemilikan ganja, Amerika Serikat berada dalam situasi yang absurd dengan memenjarakan ratusan ribu orang karena melakukan sesuatu yang sekarang benar-benar legal di banyak negara bagian.

Dan kebijakan penjara bersifat rasis. Orang Afrika-Amerika dikurung lima kali lebih tinggi daripada orang kulit putih. Hukuman untuk kokain crack, obat yang diperkenalkan ke komunitas Afrika Amerika dan banyak digunakan di lingkungan dalam kota, jauh lebih keras daripada untuk bentuk bubuk, yang digunakan lebih sering oleh orang kulit putih. Kalimatnya kadang-kadang seratus kali lebih lama untuk obat yang sama.

Betapa bingungnya saya ketika saya pergi ke Rikers Island, kompleks penjara raksasa di New York City, dan menemukan bahwa semua pengunjung adalah orang kulit berwarna. “Mengapa kamu tidak dipenjara di negara ini jika kamu berkulit putih?” Aku bertanya-tanya. Menarik.

Ada poster raksasa di pintu masuk Rikers yang mengatakan bahwa Anda tidak boleh mengenakan celana dan hoodie ekstra besar. Mengapa? Mungkin karena petugas penjara cukup bodoh untuk prasangka tentang hubungan antara budaya hip-hop dan kejahatan.

Jika Anda perlu mengetahui sesuatu tentang ketidaksetaraan, tanyakan Howard Zinn. “Semakin miskin Anda, semakin besar kemungkinan Anda berakhir di penjara. Orang kaya tidak harus melakukan kejahatan untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan; hukum ada di pihak mereka. Tetapi ketika orang kaya melakukan kejahatan, mereka sering tidak dituntut, dan jika mereka bisa, mereka bisa keluar dengan jaminan, menyewa pengacara yang pintar, mendapatkan perlakuan yang lebih baik dari hakim. Entah bagaimana, penjara itu akhirnya penuh dengan orang kulit hitam yang malang ”(*A People's History of the United States*). Dalam kata-kata Eugene V. Debs, “Biasanya hanya orang miskin yang masuk penjara. Orang kaya mengontrol pengadilan dan orang miskin mengisi penjara. "

Politisi sudah lama mengalahkan satu sama lain karena "tangguh dalam kejahatan". Bill Clinton menghentikan kampanye presiden tahun 1992 untuk menandatangani surat kematian bagi seorang pria cacat mental yang dihukum karena pembunuhan. Pria tersebut, Rektor Ricky Ray, telah menembak dirinya sendiri di kepala setelah melakukan pembunuhan, secara efektif melakukan lobotomi. Dia hampir tidak bisa berfungsi, namun dia dieksekusi. Rektor meminta agar pengawal menyimpan makanan penutup dari makanan terakhirnya agar bisa dimakan nanti.

Alih-alih menyadari bahwa sistemnya tidak berfungsi, pihak berwenang justru terus mengunci orang dan menemukan solusi luar biasa untuk mengelola peningkatan: privatisasi! Fasilitas pemasyarakatan swasta dimulai pada 1980-an — mengunci orang untuk mendapatkan keuntungan. Pada 2015, pada puncaknya, 18 persen tahanan federal ditahan di penjara pribadi. Pada 2016, Departemen Kehakiman Obama mengumumkan akan menghapus penjara pribadi secara bertahap. Tentu saja, Trump membalikkan kebijakan itu. Sebagai antisipasi, sehari setelah pemilu, harga saham perusahaan penjara swasta terbesar, kini bernama CoreCivic, naik 43 persen.

Seperti pendidikan dan perawatan kesehatan, jika tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan keuntungan, sebenarnya mengajar orang atau menyembuhkan orang atau merehabilitasi orang, dalam kasus penjara, adalah hal kedua. Tidak ada yang peduli sama sekali. Penjara swasta ada untuk menghukum. Karena mereka menghasilkan uang dari orang-orang yang ditahan, perusahaan melobi untuk hukuman yang lebih keras dan mendukung politisi yang paling keras dalam kejahatan, seperti halnya 400.000 lebih penjaga penjara.

Penjara seharusnya tidak menjadi pusat keuntungan. Keseluruhan sistem menelan biaya $ 80 miliar setahun. Bukankah sebagian besar uang itu lebih baik dihabiskan untuk menjauhkan orang *dari* penjara, bukan di dalamnya? Tentang pendidikan dan pelatihan ulang, penciptaan lapangan kerja, perawatan obat, dan sebagainya?

Kita harus mendukung segala upaya reformasi. Bahkan beberapa Republikan, seperti Rand Paul, mendukung reformasi peradilan pidana. Sekitar 450.000 orang duduk di penjara karena mereka ditolak atau tidak dapat memberikan jaminan, bahkan ketika itu beberapa ratus dolar, dan anggota parlemen termasuk Paul mencoba mengubahnya di Kongres.

Sistem penjara tidak membantu mereka yang mengalami kesulitan untuk kembali ke masyarakat. Ini memberi label Anda orang buangan dan *mencegah* Anda untuk dimasukkan. Sudah seperti ini selamanya. “Tahun demi tahun gerbang neraka penjara kembali ke dunia dengan kru kemanusiaan yang kurus, cacat, berkemauan keras, dan hancur ... harapan mereka hancur. Dengan tidak adanya apa-apa selain kelaparan dan ketidakmanusiawian untuk menyambut mereka, para korban ini segera tenggelam kembali ke dalam kejahatan sebagai satu-satunya kemungkinan keberadaan.” Kata Emma Goldman dalam esai“ Penjara: Kejahatan dan Kegagalan Sosial”(1910).

Sejauh menyangkut narkoba, beberapa tempat telah sadar. Kota-kota seperti Seattle dan Ithaca, New York, memandang narkoba sebagai masalah perawatan kesehatan dan bukan masalah peradilan pidana. Beberapa bahkan menyediakan tempat bagi pengguna heroin untuk digunakan dengan aman sebagai bagian dari kebijakan narkoba yang komprehensif. Overdosis opioid membunuh lebih dari seratus orang setiap hari — memberikan pengobatan dapat membantu orang keluar dari narkoba tanpa masuk penjara atau sekarat. Swiss menempuh jalur ini dua puluh tahun yang lalu dan telah berhasil mengurangi kejahatan terkait narkoba, infeksi HIV, dan overdosis.

Tetapi tidak banyak pemikiran yang tercerahkan. Kunci pengguna narkoba dan dapatkan uang jika Anda bisa.

China adalah contoh bagus tentang apa yang bisa terjadi di bawah pemerintahan rahasia. Hanya ada sedikit informasi tentang penahanan di Tiongkok. Tidak ada yang tahu angka sebenarnya untuk eksekusi — mungkin ribuan. Penjara China dipenuhi dengan para pembangkang dan reformis demokrasi yang menentang Presiden Xi Jinping. China memiliki perangnya sendiri terhadap narkoba dan mengeksekusi penyelundup.

Penjara Tiongkok adalah neraka. Di pusat penahanan praperadilan, penyiksaan adalah hal biasa. Sel terlalu penuh, dan seringkali tidak ada tempat tidur. Narapidana harus bekerja berjam-jam. Di penjara sebenarnya, narapidana juga bekerja, tetapi kondisinya mungkin lebih baik daripada di penahanan.

Yang kami tahu adalah kami tidak tahu apa yang terjadi di China. Kami tahu tentang Amerika Serikat, tetapi reformasi penjara bukanlah prioritas politik. Ada lebih banyak suara untuk menjadi tangguh. Pada 2015, ketika Presiden Obama mengunjungi penjara federal, dia adalah presiden pertama yang melakukannya. Dia melihat ke dalam ruangan berukuran sembilan kali sepuluh yang menampung tiga pria dan berbicara tentang kepadatan yang berlebihan. Dia terdengar simpatik. Tetapi delapan belas bulan kemudian, ketika Obama meninggalkan jabatannya, sedikit yang terjadi.

Di bawah Obama, ada gerakan menentang hukuman minimum wajib dan awal debat nasional tentang kebijakan narkoba. Pendanaan untuk "perang melawan narkoba" mulai bergeser ke arah pengobatan, tetapi di bawah Trump, pemerintah mengancam untuk melipatgandakan kebijakan yang gagal. Jaksa Agung Trump, Jeff Sessions, mengatakan kepada jaksa penuntut federal untuk mengupayakan hukuman terberat yang diizinkan berdasarkan undang-undang, yang akan membuat populasi penjara naik lagi.

Penunjukan Jenderal Mark Inch, yang mengatur tahanan AS di Irak dan Afghanistan, untuk menjalankan Biro Penjara cocok dengan militerisasi umum pasukan polisi AS yang telah berlangsung selama beberapa dekade. Seperti yang telah kita lihat dalam banyak penembakan oleh polisi yang tragis, tidak ada pemikiran untuk meredakan situasi — pergi dengan kekerasan, senjata berkobar, sering kali dalam tim SWAT yang berkumpul.

Film dokumenter 2016 *Do Not Resist* merinci kebangkitan tanggapan SWAT militer oleh pasukan polisi. Pada 1980-an, ada rata-rata sekitar 3.000 penempatan semacam itu dalam setahun; sekarang berkisar dari 50.000 hingga 80.000. Sejak 9/11, Departemen Keamanan Dalam Negeri telah memberi departemen kepolisian lebih dari $ 34 miliar untuk membeli mainan seperti kendaraan lapis baja Mine-Resistant Ambush Protected (MRAP), Humvee, senapan serbu, dan sebagainya. (Google "MRAP" dan beri tahu saya jika menurut Anda masuk akal untuk mengoperasikan kendaraan ini di jalan-jalan AS.) Departemen Pertahanan juga telah memberikan miliaran dolar dalam bentuk gratis serupa.

Tampaknya pihak berwenang mengobarkan perang terhadap bagian populasi AS yang kurang mampu dengan kebijakan militerisasi dan hukuman yang sangat keras serta kondisi penjara.

Mengapa kita tidak membahas bagaimana menghapus sistem penjara seperti yang kita kenal sekarang dan penyiksaan, kondisi yang mengerikan, hukuman yang kejam, dan pembunuhan? Anda mengirim roket ke luar kosmos, membuat klon domba, tetapi Anda tidak dapat mereformasi sistem penjara? Ayolah..

Eugene V. Debs tahu bagaimana melakukan reformasi penjara yang efektif, dan dia menulis tentang hal itu pada awal abad kedua puluh. Itu sudah diketahui. Itu bisa dilakukan. Inilah yang dia sarankan (*Walls and Bars* , 1927):

1. “Pertama-tama, itu harus dikeluarkan dari tangan politisi dan ditempatkan di bawah pengawasan dan arahan dewan yang paling manusiawi dengan visi dan pemahaman. Dewan harus memiliki kendali mutlak, termasuk kuasa pengampunan, pembebasan bersyarat, dan pergantian."

2. "Narapidana penjara harus dibayar atas tenaga mereka dengan upah yang berlaku."

3. “Para tahanan itu sendiri, setidaknya 75 persen di antaranya dapat diandalkan, seperti yang diakui oleh setiap sipir penjara yang jujur, harus diorganisir atas dasar pemerintahan sendiri dan bertanggung jawab atas

penjara [dan] ... menetapkan aturan dan mengatur mereka sendiri perilaku mereka sendiri di bawah pengawasan dewan penjara. "

4. "Memberi makan narapidana dengan sopan dan sehat, tidak berlebihan, tetapi dengan cara yang bersih, sederhana, dan penting untuk menjaga kesehatan mereka alih-alih merusak dan menghancurkannya."
5. “Setidaknya 75 persen dari narapidana di setiap penjara bukanlah penjahat tetapi sangat disayangkan, dan setiap sipir yang baik akan mengakui bahwa mereka akan segera memulihkan diri mereka sendiri jika diberi kebebasan dan kesempatan yang adil untuk berbuat baik di dunia.”

Intinya: Penjara tidak harus dihubungkan dengan menciptakan keuntungan. Penjara tidak boleh dijalankan oleh organisasi rahasia seperti tentara yang dapat melakukan apapun yang mereka suka. Petugas penjara harus bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan. Narapidana harus memainkan peran utama dalam manajemen mereka sendiri. Harus ada dewan pengawas independen untuk memeriksa bagaimana semuanya berjalan di penjara. Orang-orang akan tertarik untuk menjadi anggota dewan tersebut, karena mereka memahami bahwa pada titik tertentu, narapidana benar-benar bebas, dan rehabilitasi adalah untuk kepentingan terbaik masyarakat.

Saya berusia sekitar enam tahun, berjalan dengan ayah saya di sekitar Moskow. Jika polisi berjalan ke arah kami, kami akan menyeberang jalan. Saya ingat dengan jelas tipuan poker-face yang diajarkan ayah saya: jika Anda berjalan di dekat polisi, jangan pernah menatapnya, jangan menatap matanya, jangan menarik perhatiannya. Saya berusia enam tahun, dan saya senang karena polisi tidak membawa apa pun pada saya. Apa yang bisa kita takuti? Tidak ada. Kami tidak merampok bank atau menjual senjata atau obat-obatan. Hanya ada ketakutan irasional bahwa sesuatu akan terjadi.

Seiring bertambahnya usia, saya mulai belajar berkomunikasi dengan polisi, selalu menguatkan diri. Tetapi jika saya tidak memaksa diri saya menghadapinya, keinginan untuk menyeberang jalan, yang ditanamkan di masa kanak-kanak, menjadi begitu kuat hingga hampir membuat saya gatal-gatal.

Jika kita ingin orang berhenti takut pada polisi, kita harus menyamakan hak kita dan memberi warga negara rata-rata kemampuan untuk memenjarakan polisi (karena suatu alasan) sama seperti dia memiliki kemampuan untuk memenjarakan Anda. Seorang polisi harus merasakan kekuatan warga negara biasa di atasnya. Begitulah cara kita mengatasi ketakutan itu.

Perbuatan:

Penjara mengajariku banyak pelajaran. Salah satunya tentang waktu, bagaimana waktu bekerja. Betapa pentingnya melihat ke depan dan membayangkan masa depan alternatif. Saya tinggal di barak dengan seratus wanita lainnya. Kami punya kamar tidur bersama. Setiap tempat tidur memiliki tanda dengan nama narapidana, fotonya, nomor artikel kriminalnya, dan awal dan akhir masa

hukumannya: 2005–2019; 2012–2014; 2007–2022; 2012–2025. Ini seperti mesin waktu ketika Anda berjalan di antara tempat tidur itu, terpesona oleh tahun-tahun ini, nasib, wajah, kejahatan. Anda tidak bisa lepas dari pemikiran tentang waktu. Sebagai narapidana, Anda tetap hidup hanya dengan memikirkan waktu. Membayangkan, bermimpi: Bagaimana saya akan membangun hidup saya ketika saya keluar dari sini? **Masa depan tidak pernah tampak begitu penuh dan kaya akan kemungkinan-kemungkinan indah seperti ketika saya berada di kamp kerja paksa dan hanya memiliki mimpi.** Bukan hanya penjara tetapi juga keputusasaan, kesedihan, atau sebaliknya, kegembiraan yang tak dapat dijelaskan dan cinta tanpa syarat — pada dasarnya setiap situasi transgresif — membuka dalam diri Anda kemampuan ajaib yang biasanya dihancurkan oleh masa dewasa: saat Anda berani bermimpi dan berimajinasi.

Kerusuhan Penjara

Saya dikirim ke kamp penjara di Mordovia. Mordovia adalah wilayah Rusia yang terkenal dengan penjara paling mengerikan dan pancake paling bengkak. Kebiasaan di Mordovia bersifat patriarkal dan konservatif. Wanita menata rambut mereka panjang, seringkali dengan jalinan yang tersampir di bahu mereka. Mereka mengukur prestasi hidup mereka dari segi kualitas suami dan jumlah anak.

Mordovia adalah negeri rawa dan kamp penjara. Di sini mereka beternak sapi dan menjadi tahanan. Sapi melahirkan anak sapi dan menghasilkan susu, sedangkan narapidana menjahit seragam. Saya bertemu dengan penjaga generasi keempat dan kelima. Sejak mereka setinggi lutut, penduduk setempat percaya bahwa satu-satunya tujuan hidup seseorang adalah untuk menekan keinginan orang lain.

Disiplin terberat, hari kerja terpanjang, ketidakadilan yang paling mencolok. Ketika orang-orang dikirim ke Mordovia, seolah-olah mereka dikirim untuk dieksekusi.

Kami bekerja enam belas hingga tujuh belas jam sehari, dari pukul 07:30 hingga 12:30. Kami tidur empat jam sehari. Kami mendapat hari libur satu setengah bulan sekali.

Saya disambut di unit asrama saya oleh seorang narapidana yang menyelesaikan hukuman sembilan tahun: “Babi takut untuk menekan Anda sendiri. Mereka ingin narapidana melakukannya." Kondisi di penjara diatur sedemikian rupa sehingga narapidana yang bertanggung jawab atas shift kerja dan unit asrama adalah orang-orang yang ditugaskan oleh sipir untuk menghancurkan kehendak narapidana, meneror mereka, dan mengubahnya menjadi budak yang tidak bisa berkata-kata.

“Jika Anda bukan Tolokonnikova, Anda pasti sudah lama ditendang keluar,” kata sesama narapidana yang memiliki hubungan dekat dengan sipir. Memang benar: narapidana lain dipukuli. Karena tidak bisa mengikuti. Mereka memukulnya di ginjal, di wajah. Narapidana sendiri yang melakukan pemukulan ini, dan tidak ada satu pun yang terjadi tanpa persetujuan dan sepengetahuan sipir.

Kekurangan tidur dan kelelahan yang terus-menerus oleh pengejaran kuota produksi yang tiada henti, para narapidana selalu di ambang kehilangan kendali, menjerit-jerit, dan berkelahi. Seorang wanita muda dipukul di kepala dengan gunting karena dia telah mengirimkan celana polisi ke tempat yang salah. Wanita lain mencoba menusuk dirinya sendiri di perut dengan gergaji besi.

Ribuan perempuan HIV-positif bekerja tanpa istirahat, menghabiskan sisa sistem kekebalan mereka. Menjelang akhir mereka akan dibawa ke rumah sakit kamp untuk mati agar mayat mereka tidak merusak statistik koloni penjara. Orang-orang ditinggalkan di balik jeruji besi sendirian dengan pemahaman bahwa mereka akan mati, bahwa mereka dihancurkan, disalibkan, dan ditakdirkan.

Seorang wanita meninggal di pabrik jahit pada suatu malam. Tubuhnya dikeluarkan dari jalur perakitan. Wanita itu sakit parah. Dia seharusnya bekerja tidak lebih dari delapan jam sehari. Tapi sipir kamp membutuhkan ribuan jas. Orang-orang tertidur di depan mesin jahit mereka. Mereka menjahit jari mereka menjadi satu. Mereka mati.

Jika sebuah jarum menembus kuku Anda dan mengiris jari Anda, pikiran Anda tidak dapat memproses apa yang terjadi selama lima detik pertama. Tidak ada rasa sakit, tidak ada. Anda hanya tidak mengerti mengapa Anda tidak bisa menarik tangan Anda dari mesin jahit. Setelah lima detik, gelombang rasa sakit menyapu Anda. Wow, lihat, jarimu tertancap di jarum.

Itulah mengapa Anda tidak bisa menarik tangan Anda. Itu mudah. Anda bisa duduk sendirian sambil merawat jari Anda selama lima menit tetapi tidak lebih lama. Anda harus terus menjahit. Anda bukanlah orang pertama yang menjahit melalui jarinya. Perban apa yang kamu bicarakan? Anda di penjara.

Mekanik memberi tahu saya bahwa mereka tidak memiliki suku cadang untuk memperbaiki mesin jahit saya dan tidak akan bisa mendapatkannya. “Tidak ada bagian! Kapan mereka akan masuk? Bagaimana Anda bisa mengajukan pertanyaan seperti itu dan tinggal di Rusia? ”

Saya menguasai profesi mekanik sendiri. Saya akan menyerang mesin saya, dengan obeng di tangan, sangat berharap untuk memperbaikinya. Tangan Anda tergores dan tertusuk jarum, ada darah di seluruh meja, tetapi Anda tetap mencoba menjahit, karena Anda adalah bagian dari jalur perakitan dan Anda harus melaksanakan bagian pekerjaan Anda setara dengan penjahit berpengalaman. Tapi mesin sialan itu terus rusak.

Berkali-kali, jarum di mesin jahit Anda rusak, tetapi tidak ada jarum cadangan. Anda harus menjahit, tetapi tidak ada jarum. Jadi Anda menemukan jarum tua tumpul di lantai kayu dan Anda menjahitnya. Mereka tidak menembus kain, dan benang menjadi kusut dan putus. Tapi Anda sedang menjahit, dan itulah yang utama.

Pada malam hari Anda memiliki mimpi indah yang membuat Anda bangun dengan senyum di wajah Anda: Anda bermimpi bahwa Anda diberikan satu set jarum. Anda bangun, melihat sekeliling, dan menyadari bahwa tidak, itu hanya mimpi,

mimpi indah berwarna mawar. Pada kenyataannya, Anda akan kembali menjahit sepanjang hari dengan jarum tumpul yang Anda takuti di zona produksi.

"Penahanan saya, koloni penjara wanita saya lesu, mimpi." tulis saya dalam sepucuk surat dari kamp. “Itu tidak terbatas, dan sepertinya seluruh hidupku telah berlalu di sini. Pada saat yang sama, ini adalah satu momen yang membeku, satu hari, yang atas kehendak seorang genius jahat sekarang harus bertahan selamanya, harus diulangi lagi dan lagi sampai kematian memisahkan kita. Penahanan saya adalah kebalikannya, sisi material Matrix, ratusan tubuh dimasukkan ke dalam operasi, lemah, pucat, tubuh bisu, ratusan keberadaan fisik yang diselimuti lendir keabadian yang abadi, lendir apatis dan stagnasi.”

Tenaga kerja tahanan paksa telah digunakan di Mordovia sejak akhir 1920-an. Kompleks kamp Mordovia didirikan selama "Pembaharuan unsur-unsur yang berbahaya secara sosial", seperti yang diproklamasikan oleh Stalin. Sebelum Stalin, tahanan politik mampu menguasai buku, mendidik diri sendiri, dan menulis. Semuanya berubah secara tiba-tiba selama masa Stalin. Kerja paksa dinyatakan sebagai metode utama pendidikan ulang. Sasaran ekonomi Soviet yang terencana tercapai dengan mengorbankan ratusan ribu nyawa orang yang dikirim ke kamp.

Bahkan setelah kematian Stalin pada tahun 1953, Mordovia tetap menjadi tempat tahanan politik dijatuhi hukuman kerja paksa. Dari tahun 1961 hingga 1972, kamp kerja pemasyarakatan Mordovia adalah satu-satunya kamp kerja paksa di Uni Soviet di mana para narapidana yang dihukum karena tuduhan politik (misalnya, karena mendistribusikan lektur ilegal) dikirim.

Kesan pertama saya tentang Mordovia berasal dari kata-kata yang diucapkan oleh wakil sipir penjara koloni saya: "Anda harus tahu bahwa dalam hal politik, saya seorang Stalinis."

Pada masa Stalin, jika seorang narapidana gagal atau menolak untuk bekerja tiga kali, dia ditembak. Di zaman kita, dia hanya ditendang dan dikurung di sel isolasi yang sedingin es, di mana dia seharusnya membeku, jatuh sakit, dan perlahan mati.

Terkadang Anda menemukan ekor babi di bubur penjara Anda. Atau ikan kalengan dalam sup akan sangat tengik sehingga Anda diare selama tiga hari. Narapidana selalu diberi roti basi, susu encer yang murahan, millet yang sangat tengik, dan kentang busuk. Di musim panas, karung berisi kentang hitam berlendir dibawa ke penjara dalam jumlah besar. Dan mereka diumpankan kepada kami.

Kami menjahit dengan mesin yang sudah usang. Menurut Kode Tenaga Kerja, ketika peralatan tidak memenuhi standar industri saat ini, kuota produksi harus diturunkan dibandingkan dengan norma industri standar. Tetapi kuota hanya meningkat, tiba-tiba dan tanpa peringatan. “Jika Anda membiarkan mereka melihat Anda dapat mengirimkan seratus seragam, mereka akan menaikkan minimum menjadi seratus dua puluh!” kata operator mesin veteran. Dan Anda tidak bisa gagal untuk melakukannya, atau seluruh unit akan dihukum, seluruh shift. Dihukum, misalnya, oleh setiap orang yang dipaksa berdiri di lapangan

pawai selama berjam-jam. Tanpa hak untuk ke toilet. Tanpa hak untuk menyesap air.

Ada sistem hukuman tidak resmi yang diterapkan secara luas untuk menjaga disiplin dan kepatuhan, seperti melarang tahanan memasuki barak mereka di musim gugur dan musim dingin (saya tahu seorang wanita yang berakhir sangat kedinginan setelah seharian berada di luar sehingga jari-jarinya dan salah satu tangannya. kaki harus diamputasi) atau melarang narapidana mencuci atau pergi ke toilet.

Bermimpi hanya tentang tidur dan seteguk teh, narapidana yang kelelahan, dilecehkan, dan kotor menjadi dempul yang patuh di tangan para sipir, yang melihat kami semata-mata sebagai tenaga kerja tidak dibayar. Pada Juni 2013, gaji bulanan saya mencapai 50 sen.

Kondisi sanitasi di penjara diperhitungkan untuk membuat narapidana merasa seperti hewan yang tidak berdaya dan kotor. Kami bisa mencuci pakaian seminggu sekali. Binatu adalah ruangan kecil dengan tiga keran tempat aliran air dingin menetes. Kami diizinkan mencuci rambut seminggu sekali. Namun, mandi hari ini pun dibatalkan. Pompa akan rusak atau perpipaan akan dimatikan. Kadang-kadang, unit asrama saya tidak bisa mandi selama dua atau tiga minggu.

Saat pipa tersumbat, air kencing keluar dari toilet dan gumpalan kotoran beterbangan. Kami telah belajar untuk membuka penyumbatan pipa sendiri, tetapi itu tidak berlangsung lama: mereka segera dihentikan lagi. Penjara tidak memiliki tukang ledeng untuk membersihkan pipa.

Sipir memaksa orang untuk tetap diam, membungkuk ke metode terendah dan paling kejam untuk tujuan ini. Keluhan tidak didengarkan oleh penjara. Satu-satunya kesempatan adalah mengeluh melalui pengacara atau kerabat. Pemerintah, yang picik dan penuh dendam, sementara itu menggunakan segala cara yang dimilikinya untuk menekan terpidana sampai dia mengerti bahwa keluhannya tidak akan membuat sesuatu menjadi lebih baik bagi siapa pun tetapi hanya akan memperburuk keadaan.

Apa yang terjadi pada hal-hal yang berbeda ketika dimasukkan ke dalam air mendidih? Benda lunak, seperti telur, menjadi keras. Benda yang keras, seperti wortel, menjadi lunak. Kopi melarutkan dan meresap ke dalam segalanya. Inti dari perumpamaan ini adalah: jadilah seperti kopi. Di penjara, saya seperti kopi itu.

Ada sedikit tangisan di sini: semua orang mengerti bahwa itu tidak akan mengubah apa pun. Ini lebih seperti kesedihan yang mendalam yang tidak diekspresikan dalam tangisan. Tertawa tidak banyak ditoleransi di sini. Jika seseorang tertawa, dia didekati dan diberi tahu, "Apa, kamu bersenang-senang?" Atau, "Apa, tidak ada hal lain yang lebih baik untuk dilakukan?" Tapi aku tetap tertawa.

Dimungkinkan untuk mentolerir apa pun selama itu memengaruhi Anda sendiri. Tetapi metode koreksi kolektif di penjara adalah hal lain. Itu berarti unit Anda, atau bahkan seluruh penjara, harus menanggung hukuman Anda bersama Anda. Hal

yang paling keji adalah bahwa ini termasuk orang-orang yang Anda sayangi. Salah satu teman saya ditegur karena minum teh bersama saya dan ditolak pembebasan bersyarat, yang telah dia upayakan selama tujuh tahun dengan secara rajin memenuhi kuota di zona manufaktur.

Laporan disipliner diajukan pada setiap orang yang berbicara dengan saya. Menyakitkan saya karena orang yang saya sayangi dipaksa untuk menderita. Sambil tertawa, Letnan Kolonel Kupriyanov berkata kepada saya, "Anda mungkin tidak punya teman lagi!"

Saya terus bermimpi tentang memulai gerakan buruh penjara.

Saya memiliki sekelompok kecil orang yang dapat saya percayai di kamp saya, dan kami akan berbagi rencana perang tenaga kerja kami yang akan datang. Ketika percakapan tanpa akhir kami tampak mencurigakan bagi sipir penjara, kami akan berpura-pura bahwa kami semua hanya menggoda satu sama lain, berbicara tentang bunga, dan semuanya baik-baik saja.

Tujuan kami adalah memaksa administrasi penjara untuk mendaftarkan serikat pekerja narapidana. Saya memesan buku hukum untuk penelitian. Tidak mudah untuk melewati sensor dan meyakinkan administrasi penjara bahwa itu adalah hak dasar saya untuk *mempelajari buku tentang hukum Rusia di penjara* . “Apakah saya dikirim ke sini karena saya melanggar hukum?” Saya bertanya pada administrator.

"Benar," kata mereka.

“Apakah Anda ingin saya mematuhi hukum di masa depan?”

"Iya."

"Bagus. Saya harus mendapatkan buku saya untuk mempelajari hukum." Saya punya buku.

Saya mempelajari hukum yang mengatur kehidupan narapidana. Saya belajar hukum perburuhan juga. Saya harus hafal mempelajari dasar-dasarnya, karena saya sadar bahwa buku-buku saya akan disita saat saya memulai perang terbuka dengan administrasi tentang kondisi tenaga kerja kami.

Dan kondisinya benar-benar mengerikan. Jika Anda berpikir Anda hidup di dunia yang beradab dan kami tidak memiliki perbudakan, Anda salah. Inilah kehidupan narapidana di penjara Rusia:

1. Anda harus bekerja dua kali selama diizinkan oleh aturan tenaga kerja (enam belas jam).
2. Anda bekerja tujuh hari seminggu dengan peralatan kuno, rusak, dan dengan demikian sangat berbahaya.
3. Kuota tidak bisa dilakukan dan dua kali lebih tinggi dari bengkel biasa di luar penjara.

4. Anda dibayar dengan jumlah uang yang sangat kecil; gaji saya bervariasi dari *50 sen hingga $ 10 ... sebulan* .
5. Anda mengalami tekanan psikologis dan fisik yang parah jika Anda tidak memenuhi kuota.

Tidak mengherankan, rencana kami untuk membentuk serikat pekerja penjara yang sah dilanggar oleh administrasi, yang tidak menerima dokumen kami. Itu sebabnya kami harus beroperasi secara ilegal.

Kami punya rencana B. Rencana B adalah saya mencoba *berbicara dengan baik*ke administrasi. Saya mengunjungi kepala kamp penjara saya beberapa kali. Sejujurnya saya pikir dia benar-benar menikmati perhatian saya, dan dia bahkan meminta saya — lebih dari sekali — untuk menulis buku tentang betapa buruknya dia (Anda mendapatkan dua paragraf, sama-sama). Dia suka berbicara dengan saya tentang Putin dan demokrasi di Rusia (pemikirannya adalah bahwa orang Rusia hanya mencintai dan menerima pemerintahan otoriter). Saya berasumsi bahwa itu semua membuatnya berpikir bahwa dia adalah tokoh penting dan bukan hanya untuk mencuri uang — seperti dia sedang menjalankan misi dinas khusus yang penting, untuk mematahkan keinginan musuh negara dan membuat saya patuh dan oleh karena itu tidak terlalu mengganggu pemerintah. Saya harus mengakui bahwa bajingan ini memiliki bakat yang serius untuk melanggar keinginan orang. Dia dilahirkan untuk itu. Dia — secara terbuka dan bangga — seorang yang sadis.

Bagaimanapun, saya mencoba *berbicara dengan baik* kepada orang ini. Saya mengatakan kepadanya, jika kita bekerja selama delapan jam sehari, bukan enam belas, saya akan bersantai. Itu berhasil, tetapi tidak berhasil bagi saya: saya dihukum berat, dikirim untuk menggali parit di sekitar gereja penjara, melihat kayu, dan menarik lempengan beton di sekitar kamp. Unit saya juga menderita: administrasi mematikan air panas di barak kami, dan lebih buruk dari itu, mereka melarang kami mencuci diri dengan air dingin. Jangan tanya bagaimana kita bisa bertahan. Itu buruk.

Begitulah cara saya belajar bahwa pembicaraan yang baik tidak pernah berhasil dengan mereka yang memiliki kekuasaan atas Anda.

Begitulah cara saya belajar bahwa terkadang tidak ada pilihan lain selain menunjukkan gigi Anda dan pergi berperang.

Pada bulan September 2013, saya memulai aksi mogok makan paling berbahaya yang pernah saya lakukan. Saya menyerahkan surat kepada petugas penjara: “Saya tidak akan tinggal diam, menyaksikan dengan pasrah saat sesama narapidana pingsan dalam kondisi seperti budak. Saya menuntut hak asasi manusia dipatuhi di penjara. Saya menuntut agar hukum ditaati di kamp Mordovia ini. Saya menyatakan mogok makan dan menolak untuk terlibat dalam kerja paksa di penjara sampai pemerintah mematuhi hukum dan memperlakukan narapidana wanita tidak seperti ternak yang dibuang dari dunia hukum untuk kebutuhan industri garmen, tetapi seperti manusia. ”

PERMINTAAN YANG SAYA LAKUKAN SELAMA PEMOGOKAN MAKAN

1. Kurangi hari kerja menjadi delapan jam.
2. Kurangi jumlah seragam polisi yang harus kami jahit setiap hari.
3. Perkenalkan dua hari libur setiap minggu.
4. Menghukum dan memecat wakil sipir, yang mengancam akan membunuh saya dan narapidana lain yang mengkritik kondisi di koloni.
5. Jangan menganiaya atau menekan narapidana yang mengajukan pengaduan terhadap koloni.

Jadi, Anda seorang revolusioner? bos penjara bertanya kepada saya. “Mungkin legenda akan berputar tentang Anda, karena mereka sekarang berputar tentang kaum revolusioner, tetapi sekarang Anda ada di sini. Bersama kami. Dan jangan lupakan itu. Jadi simpan pandangan Anda untuk diri Anda sendiri selama Anda di sini. Untuk kebaikanmu sendiri, lebih baik kamu diam saja. "

Penjara adalah pulau totalitarianisme yang dilegalkan. Tujuannya untuk membakukan pikiran dan tindakan orang-orang yang berakhir di pulau itu. Jika berani memberontak dalam keadaan totaliter, bersiaplah untuk ditembak.

Bukan keputusan yang mudah untuk memberontak di kamp kerja paksa. Tapi tahukah Anda, tidak cukup dengan mengorbankan domba, anak sapi, merpati. Terkadang Anda harus berkorban lebih banyak.

“Di sinilah, di penjara Butyrka, saya memberikan kata-kata jujur kepada diri saya sendiri, semacam kata, bahwa saya memeluk sesuatu,” tulis korban selamat dari Gulag, Varlam Shalamov. “Apa kata-kata ini? Hal utama adalah mencocokkan kata dan perbuatan. Kapasitas pengorbanan diri. Pengorbanan itu adalah hidup. Bagaimana itu akan diambil. Dan bagaimana itu akan digunakan.”

Perlawanan memberi saya kekuatan untuk hidup. Itu memberi saya perasaan bahwa hidup di balik jeruji besi tidak membuang-buang waktu.

Itu adalah mogok makan ketiga saya. Yang pertama berlangsung selama sembilan hari, yang kedua dan ketiga selama lima hari. Saya menyelesaikan aksi mogok makan ketiga saya setelah sipir penjara datang ke tempat tidur saya dengan ponselnya dan bertanya apakah saya ingin berbicara dengan Dewan Presiden untuk Masyarakat Sipil dan Hak Asasi Manusia di Rusia. Orang yang sangat tinggi dalam hierarki mereka. Tak perlu dikatakan, narapidana tidak seharusnya menggunakan ponsel, dan sipir secara positif tidak seharusnya memberikan ponsel kepada narapidana. Tetapi mereka memutuskan untuk melanggar semua aturan yang mungkin untuk menangani situasi ini. Itu semua tidak nyaman bagi mereka: mogok makan saya dan, tentu saja, dukungan besar-besaran dari luar — para aktivis, dengan rekan saya Peter Verzilov di antara mereka, berkemah di luar penjara, terus-menerus menggalang, menyanyi, dan menyalakan kembang api.

Dewan Kepresidenan menjamin saya bahwa akan ada penyelidikan atas pelanggaran hak asasi manusia yang saya sebutkan dalam surat terbuka yang saya tulis menjelaskan alasan saya melakukan mogok makan. Dia mengatakan kepada saya bahwa saya bahkan akan diundang untuk menjadi dewan pengawas publik ketika saya keluar. Anda belajar satu hal di penjara: semua pejabat sembrono berbohong sepanjang waktu. Anda tidak bisa mempercayai siapa pun. Tapi itu masih terdengar seperti poin yang bagus untuk memulai negosiasi.

Sebagai hasil dari mogok makan, peninjauan besar-besaran atas koloni hukuman saya terjadi. Itu memang diprakarsai oleh dewan itu. Kebanyakan narapidana terlalu terintimidasi untuk berbicara dengan komisi pengawas tentang pelanggaran, tetapi hari kerja di penjara saya dikurangi menjadi delapan jam untuk beberapa waktu. Makanan lebih enak. Kepala koloni hukuman kehilangan pekerjaannya.

Tak lama kemudian saya dipindahkan dari Mordovia, yang terletak di Rusia tengah, ke Siberia. FBI di Moskow berpikir akan lebih mudah berurusan dengan saya jika saya jauh. Mereka berharap para aktivis, pengacara, dan media tidak mengikuti saya ke Siberia. Spoiler: mereka salah. Peter the Great Verzilov, mimpi buruk bagi petugas penjara, muncul di Siberia bahkan sebelum saya dipindahkan ke sana. Dia segera mengorganisir komunitas aktivis lokal untuk membantu saya, dan ketika saya akhirnya — setelah satu bulan di dalam kereta penjara dan penjara transit — menemukan diri saya di Siberia, sudah ada kamp di luar penjara saya.

Situasi lucu muncul setelah saya melakukan mogok makan. Saya masih di penjara, tetapi penjaga benar-benar mengubah sikap mereka terhadap saya. Mereka memperlakukan saya setara. Saya terkejut pada awalnya, tetapi kemudian saya hanya kedinginan dan mulai menikmatinya. Natal telah tiba di tengah musim panas. Kadang-kadang terasa seperti para pejabat bahkan sedikit terintimidasi oleh kehadiran saya di fasilitas mereka. Di mata mereka, saya berubah secara efektif dari seorang narapidana menjadi anggota komisi pengawas publik. Saya memperoleh banyak kekuatan dan bobot simbolis. Mereka sangat menyadari kesulitan yang harus dihadapi sipir penjara di kamp Mordovia saya karena surat terbuka dan protes saya. Mereka juga tidak ingin kehilangan pekerjaan.

Selama sebulan mereka hanya menyembunyikan saya dari semua orang dan mengalihkan saya dari satu fasilitas ke fasilitas lain. Teman dan kerabat saya tidak tahu di mana saya berada atau apakah saya hidup atau mati. Tapi saya merayakan perubahan itu. Saat Anda masuk ke dalam van atau kereta untuk mengangkut tahanan, itu adalah tempat yang gelap dan suram, tetapi memenuhi Anda dengan harapan. Karena Anda tahu itu tidak bisa lebih buruk dari sekarang. Oleh karena itu, harus menjadi lebih baik.

Ketika saya tiba di fasilitas saya berikutnya, saya dapat melihat petugas penjara tertinggi berbaris, menemui saya dan memeriksa bagaimana perkembangannya. Tiba-tiba mereka mulai peduli untuk mengikuti setiap hukum.

Aku mendapatkan kembali semua surat yang disembunyikan oleh sensor di Mordovia dariku selama setahun. Saya merasa seperti saya baru saja memenangkan lotre terbesar yang pernah ada. Empat karung surat berukuran besar dalam bahasa Rusia, Inggris, China, Prancis, Spanyol, dan banyak lagi. Paket dan paket kartu pos yang dikirim oleh orang-orang yang luar biasa dan hidup dari seluruh dunia. Balaclavas rajutan kecil. Balaclavas pelangi. Saya menangisi hadiah dan kartu ini: selama setahun di Mordovia ketika saya benar-benar mengalami masa tersulit dalam hidup saya, saya tidak tahu berapa banyak aktivis yang bersemangat mengikuti cerita kami dan cukup berdedikasi untuk menulis catatan yang sebenarnya ke penjara Rusia kamp yang terletak di antah berantah.

Saya telah membangun percakapan dalam pikiran saya dengan semua orang itu, mendengar suara mereka, membayangkan detail kehidupan mereka. Ini adalah gadis enam belas tahun dari Arizona, dan dia penggemar Kathleen Hanna; di sini adalah seorang wanita tua dari Novosibirsk, dan dia menyukai musik klasik dan linguistik Jerman; di sini adalah seorang pria berusia dua puluhan dari Amsterdam, dan dia melawan perubahan iklim. Saya menangis bukan karena mengasihani diri sendiri, atau tidak *hanya*karena itu, tetapi karena saya tidak bisa berkata-kata di hadapan simfoni upaya orang-orang untuk menerobos kawat berduri dan tembok penjara dan mendorong dua gadis Rusia untuk terus bertempur. Saya menangis karena saya lupa bahwa seorang narapidana mungkin pantas mendapatkan cinta, simpati, dan rasa hormat. Dan semua suara itu, dengan cara dan warna nada yang berbeda, cukup kuat untuk menerobos sensor, mengisi sel saya dengan paduan suara aktivis yang cantik. Saya dengan bangga membawa paket kartu-kartu itu dari satu fasilitas ke fasilitas lain, meski berat. **Ketika penjaga menggeledah saya dan melihat kartu, mereka menyadari bahwa saya mungkin secara fisik sendirian di sini di penjara ini, tetapi saya adalah bagian dari komunitas yang kuat dengan orang-orang yang berpikiran sama.**Dan ini adalah pemikiran yang sangat penting bagi seorang penjaga penjara. Anda harus menanamkan pikiran ini ke dalam kepala penjaga Anda. Anda tidak sendiri — Anda adalah tentara.

Saya juga mendapatkan kembali semua buku yang telah dicuri dari saya oleh pejabat Mordovia. Mereka mencurinya karena siapa yang ingin narapidana terinspirasi untuk bertindak? Jelas bukan penjaga penjara.

Ini adalah memoar para pembangkang Soviet, Varlam Shalamov, Solzhenitsyn. Saya membaca catatan Dina Kaminskaya, seorang pengacara yang dengan berani membela sebagian besar pembangkang di Uni Soviet dan karena itu akhirnya diikuti oleh dirinya sendiri. Saya membaca tentang pembangkang dan penyair Yuri Galanskov, yang meninggal pada tahun 1972 di rumah sakit penjara Mordovia di mana sebagian besar perjuangan saya dengan administrasi penjara terjadi. Saya membaca Vladimir Bukovsky, yang berhasil mempertahankan semangatnya saat dicekok paksa makan atau dipaksa menjalani kerja paksa di kamp. Memoar Natalya Gorbanevskaya, yang merupakan salah satu pembangkang yang muncul di Lapangan Merah pada tahun 1968 — tepat setelah invasi Soviet ke Cekoslowakia — dengan spanduk bertuliskan "Untuk kami dan

kebebasan Anda" (peserta dalam aksi ini dikirim ke kamp kerja paksa hingga tiga tahun atau dipaksa menjalani perawatan di institusi psikiatri). Saya sedang membaca dan bertanya-tanya apakah ada batasan kekuatan jiwa dan keinginan manusia.

Membaca, di penjara super ketat Omsk, memoar revolusioner Rusia Vera Figner, saya memutuskan bahwa dia adalah ikon gaya saya selamanya, dengan ketelitian dan penampilannya yang berdedikasi, kemeja berkancing ketatnya, kombinasi tak terbayangkan untuk menjadi kasar, pertapa, perkasa , dan sedikit centil pada saat bersamaan; dia memulai protes penjara sambil mengetahui bahwa dia berada di penjara seumur hidup. Di kereta penjara saya — sama sekali tidak tahu ke mana saya akan menuju — saya membaca sejarah gerakan pembangkang Soviet yang ditulis oleh Lyudmila Alexeyeva, seorang veteran gerakan hak-hak sipil di negara saya yang masih aktif hingga saat ini di usia sembilan puluhan. Di rumah sakit penjara Siberia, saya membaca *Les Misérables* dan *Ninety-Three* karya Victor Hugodengan bagian-bagiannya yang memuji kegilaan luhur dari semangat revolusioner. Dan esai Osip Mandelstam tentang gangster magnetis, tahanan, penghujat, dan penyair dari Abad Pertengahan: François Villon.

Apa yang saya pelajari dari mogok makan adalah bahwa memprotes lebih baik daripada tidak memprotes. Lebih baik berbicara tentang nilai dan tujuan Anda dengan lantang daripada tidak mengatakan apa pun. Sebelum saya mempelajari pelajaran ini, saya mencoba bersabar di Mordovia — selama setahun. Saya berkata pada diri sendiri bahwa banyak hal tidak dapat diubah, karena semuanya terlalu busuk. Aku terlalu lemah untuk mengubahnya, pikirku. Anda hampir tidak dapat menemukan sesuatu yang lebih khas dari jenis pikiran ini. Mereka membuat kita menyerah terlebih dahulu. Bahkan tanpa mencoba. Apa yang sering tidak kita sadari adalah bahwa mencoba mungkin tidak langsung membawa Anda ke masa depan cerah yang Anda cari, tetapi itu pasti akan memberi Anda kekuatan, dan kekuatan, dan otot. Sebagai seorang tahanan, saya menjadi jauh lebih kuat dalam protes saya.

“We’re with you, girl”

"You rule!"

"You bent cops, sister!”

"Respect”

Saya mendengar ini dari narapidana tua dan letih yang ditutupi dengan tato yang mencengangkan ketika saya bertemu mereka di penjara transit atau kereta penjara. Maksud saya, apa yang bisa lebih baik di dunia selain rasa hormat seperti ini?

Karena pejabat sedikit terintimidasi dan bingung dengan kehadiran saya sekarang, saya berakhir di karnaval surealisme penjara. Seperti, mereka tidak memberi saya makanan penjara yang menyebalkan tetapi membeli makanan khusus untuk saya. Begitulah cara saya mendapatkan iga domba dengan kentang tumbuk di penjara Chelyabinsk. Itu terjadi *hanya* karena saya telah menyebutkan

makanan penjara Mordovia dalam surat terbuka saya dan makanan itu dikenal secara internasional karena penderitaannya.

Di penjara Abakan saya dimasukkan ke sel dengan seorang gadis muda yang sedang merayakan ulang tahunnya. Dia sangat terkejut dengan makanan baru yang diberikan sipir kepada kami setelah saya dipindahkan ke selnya! Itu adalah daging asli, sayuran asli. Dia bertanya padaku tentang perbedaan antara Kutub Utara dan Selatan, tentang Stalin dan Madonna, ketika penjaga muncul di sel kami, menyapa teman selku, dan mengucapkan selamat ulang tahun padanya. Dia tidak percaya apa yang baru saja terjadi. Sebelumnya, mereka bersikap kasar dan makanannya menjijikkan. Kemudian saya diundang ke kantor bos penjara, di mana dia berbicara kepada saya selama empat jam tentang kisah hidupnya, tentang teman-teman dan musuhnya, tentang ketakutan dan harapannya terhadap penjara, tentang ekonomi penjara dan tenaga kerja penjara. Ide utamanya adalah, kami memiliki perusahaan yang mapan di sini, tolong jangan mengganggu dengan aktivisme Anda, oke?

Di akhir perjalanan satu bulan saya, saya dipindahkan ke Krasnoyarsk, Siberia, dan dikirim ke penjara terbesar dan tertua di Siberia. Sebenarnya saya senang dikirim ke Siberia, karena itu rumah saya. Orang Siberia memang hebat. Hal menarik lainnya adalah saya ingin berakhir di penjara itu sejak saya berusia lima tahun. Apartemen nenek saya, tempat saya menghabiskan banyak waktu di masa kecil saya, terletak tepat di seberang jalan. Saya ingat saat berusia lima atau enam tahun dan berjalan di sepanjang pagar raksasa itu sambil berpikir, “Betapa penasarannya saya untuk melihat apa yang ada di sana! Saya ingin tahu apakah mungkin untuk melarikan diri? Dapatkah saya menggunakan tangga dan melihatnya? ” Tidak diragukan lagi ada sesuatu yang ajaib dalam diri saya, karena semua yang saya sangat inginkan pasti terjadi.

Tujuan akhir saya adalah rumah sakit penjara. Ini mungkin salah satu fasilitas penjara paling makmur di seluruh Rusia. Sistem penjara tidak ingin mendengar keluhan saya lagi. Mereka mengizinkan saya menulis, membaca, dan melukis apa yang saya inginkan. Alih-alih mengenakan seragam penjara yang ketat dan sangat tidak nyaman, kami mengenakan piyama. Dan akhirnya, saya berpartisipasi dalam band rock penjara. Itu disebut Free Breathe. Band kami terdiri dari campuran — empat pria dan dua wanita, termasuk saya. Setiap sore pukul 6:30, kami diantar ke teater penjara, tempat latihan kami berlangsung. Semua itu tidak terbayangkan sebelum saya melakukan mogok makan. Saya mencoba beberapa kali untuk mengunjungi teater penjara di Mordovia, tetapi saya hanya dihukum.

Seorang anak manis dari band saya, seorang anak yang dulunya hidup dengan mencuri mobil, menawari saya pertukaran surat cinta. Ini hal yang sangat besar di penjara, surat cinta. Seringkali orang menulis surat kepada orang yang belum pernah mereka lihat secara langsung. Saya tahu bahwa saya tidak akan pernah pandai dalam genre yang sangat sentimental itu, dan itulah yang saya katakan padanya, jadi kami akhirnya menulis teks rap politik satu sama lain.

Tapi kesenangan sebenarnya dimulai saat kami melakukan tur dengan band kami. Kami membuat beberapa konser di fasilitas kami sendiri, dan kemudian kami melanjutkan tur. Ini seperti tur biasa, tetapi Anda bepergian dengan van penjara. Anda meletakkan gitar, piano di dalam sangkar Anda dan pergi. Kami datang ke koloni hukuman wanita, dan saya menyanyikan lagu-lagu Zemfira, penyanyi dan penulis lagu Rusia, tentang cinta seksual antara wanita (topik dan praktik yang secara hukum dilarang di kamp Rusia mana pun): “Saya bermimpi tentang orang-orang yang menginginkannya lain dengan cara yang berbeda. " Setelah petugas konser membawa saya dalam tur pribadi di fasilitas mereka, menunjukkan kepada saya sel isolasi dan barak. Kami diberi makan makanan khusus, banyak coklat dan permen. Semua ini tampak *canggung sekali* bagi saya.

Dalam beberapa bulan saya dibebaskan. Saya kembali ke Mordovia dengan makanan dan obat-obatan untuk teman-teman saya di penjara, dan selama kunjungan itu saya diserang dua kali oleh preman lokal yang disewa oleh polisi. Petugas penjara tentu saja tidak mengizinkan saya mengunjungi fasilitas itu, tetapi pengacara kami melaporkan bahwa sejak saya dipindahkan ke Siberia, hari kerja saya menjadi enam belas jam lagi.

Petugas penjara, setidaknya mereka yang saat ini mengambil posisi tersebut di Rusia, tidak dapat dipercaya. Mereka harus diawasi 24/7. Mereka harus dimintai pertanggungjawaban. Kebanyakan dari mereka tidak memiliki niat baik, dan jika mereka memberi tahu Anda bahwa mereka melakukannya, mereka berbohong.

Sungguh menyedihkan, jika Anda mulai berpikir bahwa seluruh sistem politik Rusia didasarkan pada prinsip yang sama: ada orang-orang tertentu yang harus diperlakukan dengan cara khusus, dan kemudian sisanya. Kami juga telah mengunjungi beberapa kamp pria, dan kami mendapatkan suasana seperti itu di mana-mana. Sebagai seorang aktivis saya suka merasa diberdayakan, tetapi seorang aktivis tidak dapat puas dengan hak-hak pribadi.

Semua kemunafikan dan sikap pamer ini tidak baik. Tetapi perilaku pejabat yang canggung ini jelas menunjukkan kepada Anda seberapa banyak otot yang Anda peroleh hanya dengan menggunakan suara Anda. Suaraku diperkuat oleh suara semua orang yang mendukung Pussy Riot. Dan itu menjadi polifoni, polifoni yang membuat seluruh sistem penjara Rusia terasa aneh. Dan ketika segala macam sistem terasa aneh, kami bersenang-senang, kami mengambil kembali kegembiraan kami.

Bolehkah saya menyelesaikannya dengan cerita penjara pendek?

Terkadang kami tidak melihat orang yang dipolitisasi secara radikal, tetapi buka mata Anda — mereka ada di sekitar Anda. Lihat polisi yang baru saja menangkapmu. Perhatikan baik-baik. Bicaralah padanya. Bagaimana jika dia bahkan lebih kesal pada mereka yang berkuasa daripada Anda?

Salah satu penjaga penjara saya sedang berbicara dengan saya, bersandar pada jeruji yang memisahkan kami.

“Kamu tahu, perang saudara tidak jauh. Segala sesuatunya menuju ke arah itu. Putin berpegang teguh pada kekuasaan. Dia tidak akan pergi sendiri. Suatu hari, kita akan menemukan diri kita berada di pihak yang sama. "

“Aku ingin tahu bagaimana itu akan terjadi jika kamu berseragam?”

"Itu mudah. Saya tidak bersumpah setia kepada pemerintah ini. Saya tidak berhutang apa-apa lagi kepada mereka. Aku akan melepas seragamku dan pergi bersamamu. "

"Kapan?"

“Saat pemberontakan dimulai.”

Pahlawan:

Michel Foucault

Apakah mengherankan jika penjara menyerupai pabrik, sekolah, barak, rumah sakit, yang semuanya mirip penjara?

MICHEL FOUCAULT, *DISIPLINE AND PUNISH*

Foucault adalah penyair yang memiliki kecurigaan tinggi.

Jika Anda ingin mempelajari trik menggunakan sejarah untuk pemikiran kritis Anda, Michel Foucault adalah orang yang kamu cari. Dia bekerja dengan sejarah seperti anjing petarung, menggigitnya dengan keras dan tidak melepaskannya dengan mudah. Dia melihat suatu norma dan menggali sejarahnya. Seksualitas, kegilaan, penjara, pengawasan, apapun. Dia pembunuh norma yang ramah.

Ketika saya pertama kali menemukan Foucault pada usia tujuh belas tahun, saya mungkin tidak mengerti *semua yang* dia katakan, tetapi yang saya dapatkan adalah saya tidak perlu menerima begitu saja. Sungguh melegakan, karena dunia dewasa mengharapkan saya untuk percaya dan menerima daripada menyelidiki, meragukan, dan menyelidiki, yang merupakan sifat alami saya untuk melakukannya. Foucault dengan elegan mengungkapkan bahwa selalu ada perebutan kekuasaan yang mengarah pada ide tertentu yang kita miliki, ide yang kita tergoda untuk mempertimbangkan aksioma yang diterima.

Reaksi dasar dan spontan Pussy Riot dalam hidup adalah menolak untuk mematuhi otoritas *apa pun* — penjara, universitas, atau label rekaman. Pussy Riot dan Foucault memiliki iblis yang sama untuk dilawan — pemikiran yang kaku dan membatasi, normalisasi, klasifikasi, penahanan. Ketika kami mendengar sesuatu tentang "sebuah norma" (atau "itu normal, hadapi itu," "begitulah adanya," "Anda tidak dapat mengubahnya, terima saja"), kami mencoba untuk menemukan seseorang yang menjadi penerima manfaat dari kita membeli norma ini.

Buku debutnya, *History of Madness,* diterbitkan pada tahun 1961, tahun ketika Uni Soviet mengirim manusia pertama ke luar angkasa, otoritas Jerman Timur

menutup perbatasan antara Berlin Timur dan Barat dan pembangunan Tembok Berlin dimulai, John F.Kennedy diresmikan, dan CIA melakukan upaya yang gagal untuk menggulingkan Castro yang oleh sejarah diingat sebagai invasi Teluk Babi. Foucault berusia tiga puluh lima tahun, dan buku itu mengkritik pendekatan modern terhadap kegilaan yang dia lihat ketika bekerja di rumah sakit jiwa di Paris dan kemudian dalam pengalamannya sendiri dalam perawatan psikiatri.

Sejarah kegilaan Foucault adalah contoh sempurna dari seseorang yang dengan mulia mempertanyakan suatu norma sebelum menerimanya. Seluruh gagasan tentang penyakit mental sangat baru, klaim Foucault, dan itu diciptakan sebagai instrumen kontrol.

DISIPLINE AND PUNISH, buku Foucault tentang penjara, normalisasi, dan pengawasan massal, yang diterbitkan pada tahun 1975, ditulis dengan motto “Untuk menghukum lebih sedikit, mungkin; tapi tentunya untuk menghukum lebih baik." Foucault menjelaskan bagaimana penjara menjadi model untuk mengontrol seluruh masyarakat, dengan pabrik, rumah sakit, dan sekolah yang meniru penjara modern.

Foucault menyebutkan tiga teknik utama pengendalian: observasi hierarkis, penilaian normalisasi, dan pemeriksaan. Kontrol atas orang dapat dicapai hanya dengan mengamati mereka, katanya (tiga puluh delapan tahun sebelum Edward Snowden menerbitkan bocorannya tentang pengawasan massal).

Pikirkan tentang seberapa banyak hal menjijikkan yang pernah — dan — legal. Perbudakan legal. Segregasi legal di Amerika Serikat baru-baru ini pada tahun 1964. Belum lama ini Undang-Undang Hak Sipil mengakhiri semua undang-undang negara bagian dan lokal yang mengizinkan segregasi. “Propaganda homoseksualitas” —berbicara tentang masalah LGBTQ di depan umum — masih ilegal di negara saya. Di sisi lain, perang adalah legal, dan mendapatkan keuntungan dari membunuh orang adalah legal (General Electric, yang membuat lemari es dan mesin cuci Anda, dan Boeing, yang pesawatnya Anda tumpangi, adalah dua yang terbesar — dan sangat legal— produsen senjata dan orang yang mengambil keuntungan dari perang). **Mengalihdayakan tenaga kerja berupah rendah, menggunakan tenaga kerja murah dari negara non-Barat untuk membuat komputer dan telepon kami, membuat anak-anak Asia menjahit celana kami adalah legal.**Menghancurkan planet melalui emisi karbon dioksida yang tidak terkendali adalah legal, dan orang-orang yang sangat dihormati melakukannya. Sebaliknya, berbicara jujur kepada kekuasaan, menjadi whistleblower bisa jadi ilegal — di Rusia, di Amerika Serikat, di mana saja.

Penjara adalah model arsitektur ideal dari kekuatan disiplin modern. Ada kamera pengintai di mana-mana di penjara, dan narapidana mungkin diawasi kapan saja dan sepanjang waktu. Tapi mereka tidak bisa memastikan kapan tepatnya. Sebagai catatan Foucault, karena narapidana tidak pernah tahu apakah mereka sedang diamati, mereka harus bertindak seolah-olah mereka selalu menjadi objek pengamatan.

Penjara mencerminkan masyarakat di sekitar mereka. Kecuali jika kita mengubah keduanya, kita semua akan terjebak dalam semacam penjara.

Teologi pembebasan: Percakapan dengan Chris Hedges

Chris Hedges adalah kepala biro Timur Tengah di New York Times *selama tujuh tahun dan telah melaporkan perang di Falklands, El Salvador dan Nikaragua, dan Bosnia. Dia adalah bagian dari tim***Times***yang memenangkan Penghargaan Pulitzer karena melaporkan tentang terorisme pada tahun 2002. Sebagai penulis yang produktif, dia telah mengajar di Columbia, Universitas New York, Universitas Toronto, dan Princeton — dan semakin banyak di penjara. Dia ditahbiskan sebagai pendeta pada tahun 2014.*

NADYA: Anda bekerja di Princeton, yang merupakan universitas Ivy League. Jadi Anda mengajar semua orang yang ingin menjadi 1 persen. Apakah Anda mencoba memengaruhi mereka?

CHRIS: Anda tidak bisa berubah pikiran. Di sini, di tempat-tempat seperti Princeton, mereka pekerja keras. Banyak dari mereka sangat cemerlang, tetapi karena lembaga-lembaga ini sangat sulit untuk dimasuki, mereka telah dikondisikan untuk melayani otoritas. Perusahaan besar seperti Goldman Sachs mengirim orang ke kampus ini untuk merekrut. Para siswa terlalu sering mengartikan dirinya dengan prestise, kesuksesan finansial, sehingga mereka dengan mudah tergoda oleh Goldman Sachs. Dan itu menyedihkan. Bukan karena mereka bukan orang baik, mereka itu. Dan banyak dari mereka yang memiliki hati nurani. Saya hanya akan mengatakan mereka lemah ... dalam pengertian itu.

NADYA: Saya dulu kutu buku. Siswa terbaik di sekolah menengah. Saya mendapat beasiswa ke Universitas Negeri Moskow (saya tidak menyuap siapa pun) dan kemudian saya beralih ke politik. Jadi mungkin saja. Dan bagaimana itu bisa terjadi dengan Anda? Karena sepertinya kamu juga seorang yang kutu buku.

CHRIS: Ya, pasti seorang kutu buku.

Pada usia sepuluh tahun saya pergi ke sekolah berasrama yang sangat elit untuk orang-orang kaya. Dan saya hanya satu dari enam belas anak yang mendapat beasiswa. Keluarga ibu saya adalah kelas pekerja, bahkan kelas pekerja yang lebih rendah, di Maine.

Saya akan melihat anak-anak di sekolah persiapan, dan banyak dari mereka yang sangat biasa-biasa saja di banyak tingkatan, termasuk kecerdasan. Dan saya menyadari bahwa ketika Anda kaya, Anda mendapatkan kesempatan demi kesempatan. Jika Anda miskin, Anda — paling banter — mendapat satu kesempatan. Anda bahkan mungkin tidak mengerti. Dan itu membuatku membumi.

Jadi sejak usia sangat muda saya selalu berpolitik. Saya selalu melawan institusi, dan untungnya, saya adalah murid yang sangat baik, saya juga seorang atlet yang

sangat baik, dan saya tidak minum, dan saya tidak menggunakan obat-obatan sehingga mereka tidak dapat menangkap saya. Saya memulai membuat surat kabar bawah tanah di sekolah menengah, dan pemerintah melarangnya.

NADYA: Tentu saja.

CHRIS: Itu adalah makalah yang serius. Saya menulis hal-hal yang saya pedulikan yang biasanya tidak pernah ada di koran sekolah. Misalnya, orang-orang yang bekerja di dapur, yang merupakan orang-orang miskin kulit berwarna, hidup di atas dapur dalam kondisi yang sangat buruk. Tidak ada siswa yang diizinkan naik ke sana. Saya pergi ke sana dan mengambil gambar, dan menunggu sampai masalah dimulainya sehingga semua orang tua akan ada di sana dan membagikannya untuk mempermalukan sekolah, dan para pengawas ada di sana.

Selama musim panas, sekolah merenovasi dapur, dan ketika saya kembali, staf dapur memasang plakat kecil untuk menghormati saya.

NADYA: Wow.

CHRIS: Ayah saya juga seorang aktivis; ayah saya adalah seorang pendeta. Dia pernah menjadi veteran Perang Dunia II tetapi dia kembali dari perang secara virtual sebagai seorang pasifis. Dia sangat terlibat dalam gerakan anti perang di Vietnam, dalam gerakan hak-hak sipil. Kami tinggal di kota pertanian yang serba putih, di mana Martin Luther King adalah salah satu orang yang paling dibenci di Amerika.

Dia sangat terlibat dalam gerakan hak-hak gay karena saudara laki-lakinya seorang gay, yang akhirnya gereja menyingkirkannya. Itu juga penting karena saya mengerti bahwa Anda tidak akan dihargai atas aktivisme Anda. Jika Anda benar-benar berdiri dengan yang tertindas, Anda akan diperlakukan seperti yang tertindas. Dan itu adalah pelajaran, karena ayah saya, saya belajar sangat muda, dan itu menyelamatkan saya karena saya tidak naif. Saya tidak berpikir saya akan diagungkan karena melakukan hal yang benar. Saya tahu biayanya.

Tidak ada organisasi gay dan lesbian di kampus saya, Universitas Colgate. Ayah saya saat itu memiliki sebuah gereja di Syracuse, yang jaraknya satu jam jauhnya, dan dia membawa pembicara gay ke kampus saya, dan ayah saya berkata, Anda harus pergi ke publik, Anda harus keluar. Mereka terlalu takut untuk keluar dari lemari. Jadi suatu hari ayah saya berkata kepada saya: Anda harus memulai organisasi gay dan lesbian, yang saya lakukan. Saya bukan gay, tapi saya mendirikan organisasi gay dan lesbian.

NADYA: Tahukah Anda jika ada beberapa pendeta yang masih di sisi kiri, yang bisa terhubung dengan kita? Saya berakhir di penjara karena saya datang ke gereja dan saya peduli dengan gereja.

CHRIS: Teolog favorit saya adalah James Cone. Satu-satunya teolog yang tinggal di Amerika yang layak dibaca. Dia adalah bapak teologi pembebasan kulit hitam. Cone memanggil gereja putih. Dia mengutuk gereja kulit putih sebagai Antikristus. Dan dia berkata, jika Anda melihat hukuman mati, pria dan wanita kulit hitam dan

anak-anak di Selatan ... apa itu? Ini penyaliban. Dan gereja putih tidak mengatakan apa-apa. Faktanya, gereja kulit putih di Selatan mendukungnya. Bahkan ketika manifestasi fisik penyaliban ada di depan mereka, mereka diam. Dan saya bertanya kepadanya sekitar setahun yang lalu, jadi apakah Anda masih berpikir bahwa gereja putih adalah Antikristus? Dan dia berkata, jika Anda mendefinisikan Antikristus sebagai segala sesuatu yang diperangi Yesus, saya harus mengatakan ya.

Setelah abad ketiga, dengan kebangkitan Konstantinus dan para pembela kekuasaan — Agustinus, Aquinas, dan lainnya — mereka menciptakan sebuah teologi yang menurut saya tidak hanya bertentangan dengan pesan fundamental Injil, tetapi juga digunakan untuk menyucikan kekuasaan negara. Dan begitulah cara Anda mendapatkan seribu tahun pemerintahan gereja, dengan inkuisisi dan penaklukan orang miskin. Ada seorang teolog bernama Paul Tillich yang mengatakan bahwa setiap institusi termasuk gereja pada dasarnya adalah setan. Dan itu benar.

Dan saya ditahbiskan, yang dapat Anda tonton secara online. James Cone menyampaikan khotbah, dan Cornel West berbicara, kami memiliki band blues, kami mengundang semua keluarga siswa saya di penjara untuk datang ke gereja di dalam kota. Ketika saya melakukan pentahbisan ini saya ditanya, "Maukah Anda mematuhi peraturan gereja?" Dan saya berkata, "Saat gereja benar."

Paus Yohanes Paulus II melakukan kerusakan luar biasa pada gereja. Karena dia memiliki fobia terhadap komunisme. Itu memberi gereja semacam kemiringan sayap kanan, dan gereja pada dasarnya menganut neoliberalisme. Itu melupakan keadilan. Ia pasti melupakan orang miskin. Dan itulah mengapa itu sebagian besar tidak relevan, dan saya akan mengatakan hal terakhir yang membuat gereja tidak relevan di Amerika Serikat adalah kebangkitan dari Christian Right. Mereka bukan orang Kristen. Mereka fasis.

Kaum fasis Kristen mengisi kekosongan ideologis untuk Trump. Karena Trump tidak memiliki ideologi selain narsisismenya. Dan ketika Anda menggabungkan ikonografi dan bahasa suatu agama dengan negara, itu fasis, dan itulah mereka.

NADYA: Apa pendapat Anda tentang politik identitas? Apakah menurut Anda mereka mungkin telah dikooptasi oleh liberalisme?

CHRIS: Itu dengan cepat dikooptasi. Misalnya feminisme. Jika Anda kembali dan membaca Andrea Dworkin dan feminis sejati, ini tentang pemberdayaan perempuan yang tertindas, tetapi feminisme sekarang menjadi tentang CEO perempuan, atau dalam kasus Hillary Clinton, seorang presiden perempuan. Semuanya jadi kacau. Seorang presiden Afrika-Amerika yang menjalankan kekaisaran. Jadi seperti yang dikatakan Cornel West, Barack Obama adalah maskot hitam untuk Wall Street. Dan kiri baru saja tergoda olehnya. Itu hanya ketidakdewasaan politik. Itu adalah pemutusan hubungan kerja yang disengaja dengan orang miskin karena di komunitas marjinal orang miskin kulit berwarna — mereka tidak hanya kehilangan semua pekerjaan mereka, diusir dari rumah

mereka, dikirim ke sistem penjara terbesar di dunia ... tetapi juga ditembak, ditembak di kanan dan kiri.

Pengadilan mereka hanyalah lelucon. Tidak ada habeas corpus, tidak ada proses hukum, 94 persen dipaksa untuk membela hal-hal yang bahkan tidak mereka lakukan.

NADYA: Karena mereka takut.

CHRIS: Siswa yang saya ajar di penjara dengan hukuman terpanjang adalah mereka yang diadili karena mereka tidak melakukannya. Dan mereka harus membuat contoh karena jika semua orang pergi ke pengadilan, sistem akan macet. Mereka akan menagih Anda dengan dua belas, lima belas tagihan, setengahnya mereka tahu Anda tidak melakukannya. Dan kemudian mereka akan berkata: jika Anda pergi ke pengadilan, lihatlah orang malang yang pergi ke pengadilan itu. Saya pernah mengajar seorang pria yang memiliki kehidupan lebih dari seratus lima puluh empat tahun, dan dia tidak pernah melakukan kejahatan dengan kekerasan. Ini gila.

NADYA: Apa yang dia lakukan?

CHRIS: Itu adalah kepemilikan obat-obatan dan senjata. Tapi dia tidak pernah dituduh melakukan kejahatan kekerasan. Tapi lihat, inilah masalahnya: karena Anda mendeindustrialisasi masyarakat, Anda menciptakan tenaga kerja yang berlebihan atau surplus, yang terutama berkulit hitam dan cokelat, dan Anda memerlukan suatu bentuk kontrol sosial karena Anda mengubahnya menjadi sampah manusia. Apa bentuk kontrol sosial? Penahanan massal dan polisi militer. Jika Anda pergi ke Newark, atau Camden, atau salah satu daerah miskin di New Jersey, mereka adalah negara bagian polisi mini, di mana Anda tidak memiliki hak, di mana tim SWAT datang dan mendobrak pintu Anda di tengah malam dengan senjata laras panjang, meneror, kadang-kadang menembak semua orang yang terlihat, untuk surat perintah narkoba tanpa kekerasan. Benar-benar neraka. Dan itu tentang apa yang akan diperluas ke seluruh negeri.

Kami melihat sepuluh ribu agen polisi baru, lima ribu patroli perbatasan baru, peningkatan 10 persen ke militer, yang bahkan tidak mereka minta. Militerisasi lengkap masyarakat.

NADYA: Mereka bahkan tidak memintanya! Tapi ya, ambillah.

CHRIS: Dan elit liberal terlibat karena sementara ini terjadi pada orang miskin kulit berwarna, mereka khawatir tentang memastikan mereka memiliki kuota orang LGBT dalam institusi elit mereka.

Semua orang berbicara tentang kemajuan dalam hak gay — itu tidak benar. Ini kemajuan bagi para elit, tetapi jika Anda seorang lelaki gay yang hanya berpendidikan sekolah menengah atas, dan Anda menguras bensin di pedesaan Kansas, keadaan Anda akan lebih buruk. Lebih berbahaya dengan munculnya Christian Right. Dan para elit gay di New York dan San Francisco telah berpaling dari orang miskin .... Dan itu bukan hanya kekerasan. Fakta bahwa karena kekuatan gereja-gereja Injil, anak-anak miskin ini percaya bahwa mereka tidak

murni, mereka menderita penyakit, dan itulah mengapa tingkat bunuh diri di antara anak-anak ini sangat tinggi.

Secara keseluruhan, ini adalah masalah kelas. Dan para elit neoliberal terlibat dengan seluruh negara dalam berpaling dari orang miskin, dan terutama orang kulit berwarna miskin.

Richard Rorty berkata dalam *Achieving Our Country*, lihat, ini adalah permainan yang berbahaya. Dia menulis pada tahun 1998. Jika Anda memiliki pendirian liberal yang bangkrut yang terus berbicara dalam bahasa demokrasi liberal tetapi mengkhianati nilai-nilai itu kepada kelas pekerja dan orang miskin Anda, maka pada akhirnya, Anda tidak hanya memberontak terhadap para elit itu, itulah yang terjadi. kami telah melihat dengan Trump, tetapi Anda memberontak terhadap nilai-nilai itu. Dan itulah yang terjadi.

NADYA: Bagaimana sebaiknya kita berbicara dengan mereka? Masuk lebih dalam — analisis situasi ekonomi yang membawa bencana ini yang Anda lihat saat ini, dan Trump hanyalah gejala.

CHRIS: Mereka tidak ingin mendengarnya karena mereka — seperti semua orang yang memiliki posisi istimewa — tidak ingin mendengar apa pun yang menantang hak mereka atas hak istimewa tersebut, jadi bagaimana reaksi terhadap pemilu? Rusia berhasil! Ini konyol. Saya bukan teman Putin, tetapi gagasan bahwa Rusia menerapkan pemilu, itu tidak masuk akal.

NADYA: Saya tahu bahwa mengubah pikiran seseorang itu mungkin karena saya berubah pikiran dan saya terus berubah pikiran setiap hari.

CHRIS: Saya pikir kebanyakan orang tidak berubah pikiran. Menurut saya cara yang paling ampuh adalah membangun hubungan dengan yang tertindas. Saya berada di El Salvador, saya di Gaza, saya di Yugoslavia, atau di sini saya di penjara, atau dengan buku yang saya buat, *Days of Destruction, Days of Revolt*, adalah dua tahun yang kami habiskan secara harfiah di kantung-kantung termiskin dari Amerika Serikat.

NADYA: Apa jawaban Anda untuk semua orang yang terus bertanya kepada kami, Oke tapi apa alternatifnya? Anda ingin menghancurkan sesuatu? Tapi apa yang ingin Anda taruh selain itu? Dan saya memberi tahu mereka — lihat sekeliling, kami memiliki banyak orang cerdas dan siapa pun bisa lebih baik daripada Putin ...

CHRIS: Putin tidak akan bersikap keras terhadap Anda jika dia tidak takut. Tugas kita adalah membuat mereka takut. Tugas kita adalah menakut-nakuti mereka. Karena itulah satu-satunya cara kekuatan bereaksi. Politik adalah permainan ketakutan. Menarik sifatnya yang lebih baik adalah membuang-buang waktu, itu tidak terjadi. Jadi siapa presiden liberal terakhir Amerika? Itu Richard Nixon. Bukan karena dia memiliki jiwa atau hati atau hati nurani. Tapi karena dia takut dengan gerakan. Undang-Undang Keselamatan Tambang, Undang-Undang Air Bersih — semua itu berasal dari Nixon.

Ada adegan dalam memoar Kissinger di mana puluhan ribu orang mengepung Gedung Putih dalam demonstrasi anti perang dan Nixon telah menempatkan bus kota kosong di sekitar Gedung Putih sebagai barikade, dan dia melihat ke luar jendela, dan dia berkata, "Henry, mereka akan menerobos barikade dan menangkap kita.” Nah, di sanalah orang yang berkuasa harus berada, setiap saat. Saya tinggal di Prancis ketika Sarkozy menjadi presiden. Sarkozy marah-marah berak di celananya setiap kali para pelajar datang ke Paris atau para petani membawa traktor mereka ke Paris.

NADYA: Apa yang harus kami minta? Kata-kata apa yang benar-benar bisa menyatukan kita?

CHRIS: Saya seorang sosialis. Saya percaya bahwa sebagian besar orang di Goldman Sachs harus masuk penjara, dan Goldman Sachs harus ditutup. Bank harus dinasionalisasi. Utilitas harus dinasionalisasi; industri bahan bakar fosil harus dinasionalisasi. Ya, ada cara agar Anda dapat melakukan korupsi dengan itu seperti yang Anda lakukan di Rusia, tetapi saat ini kami berada dalam situasi di mana industri dan perusahaan itu menjalankan negara dan kami tidak akan mematahkan punggung mereka kecuali kami mengambilnya. mainan dan uang mereka.

Aku tidak memberitahumu itu akan terjadi. Saya hanya memberi tahu Anda bahwa satu-satunya harapan yang kita miliki adalah revolusi. Revolusi tanpa kekerasan. Sekarang, mengingat situasi seperti di Amerika Serikat dan kelemahan sayap kiri dan kurangnya kesadaran politik, kita mungkin jauh lebih cenderung memiliki serangan balik sayap kanan protofasis.

NADYA: Pertanyaan lainnya adalah, bisakah kita mengembangkan globalisasi versi kiri? Globalisasi neoliberal tidak melayani rakyat, tetapi mobilitas global, di sisi lain, adalah hal yang memberi saya semua yang saya miliki. Jika tidak, saya akan duduk di kampung halaman saya di Siberia bekerja di pabrik nikel.

CHRIS: Benar. Nah, ada globalisasi perusahaan, yang berbahaya dan jahat. Dan kemudian ada globalisasi antar gerakan karena kita semua melawan neoliberalisme. Kami semua melawan modal perusahaan.

Semua gerakan revolusioner telah saling memberi makan sepanjang sejarah. Mereka datang secara bergelombang. Jadi ada revolusi Amerika, dan ada revolusi Prancis, lalu ada gerakan kemerdekaan Haiti.

Saya pikir itu benar, bahwa satu-satunya harapan yang kita miliki adalah dengan menghubungkan diri kita secara global dan tidak mundur ke nasionalisme, yang mereka ingin kita lakukan.

Aturan No 9

BUAT ALTERNATIF

Selain perlawanan, membuat yang tak lazim, adat istiadat, institusi yang tidak ortodoks dan tidak konvensional. Revitalisasi kemampuan Anda untuk bermimpi, membayangkan dan menciptakan masa depan alternatif. Ketidakmampuan untuk bermimpi membuat kita rabun. Tindakan pemberontakan paling radikal hari ini adalah mempelajari kembali bagaimana bermimpi dan memperjuangkan mimpi itu.

> Anda dapat mendengarkan politisi, mereka akan menyesatkan Anda
> Anda harus melihat cahayanya dan Anda harus melihat jalannya
>
> COCKNEY REJECTS, "OI! OI! OI! "

> Kami yang berada di luar dan bebas, kami akan mengatakan yang sebenarnya. Kami akan jujur. Kita akan memiliki semacam integritas moral dan spiritual dan intelektual. Dan tidak peduli betapa hal itu membuat marjinalnya kita, kita tidak akan menyesuaikan diri dengan baik dengan ketidakadilan di sini.
>
> DR. CORNEL WEST, DALAM WAWANCARA DENGAN *DEMOCRACY NOW!*, 2016

Kata-kata:

Tetap aneh

Jika Pussy Riot perlu mendefinisikan pekerjaan mereka, mereka akan mengatakan bahwa pekerjaan mereka konyol. **Menjadi konyol adalah salah satu cara terbaik untuk mengatakan yang sebenarnya.** Anda tidak berpura-pura tahu. Anda hanya bertanya, Anda bertanya-tanya dan menyarankan. Anda tidak memaksa orang lain untuk membangun dunia baru yang berani.

Orang yang berperilaku aneh mungkin disebut sakit atau cacat oleh beberapa orang, tetapi mereka mungkin melihat sesuatu yang tidak orang lain lihat. Lihatlah para nabi Perjanjian Lama, misalnya, yang berperilaku seperti orang aneh.

Saat Anda konyol, saat Anda mengatakan yang sebenarnya, mereka akan mengatakan Anda tidak waras.

Selain penjara, ada banyak cara lain untuk mengubah Anda menjadi hewan peliharaan jinak yang patuh. Salah satunya adalah pengendalian melalui medikalisasi psikologi, psikoterapi, dan psikiatri.

Psikofarmasi terlalu banyak diresepkan. Jumlah orang dengan diagnosis meningkat secara eksponensial, diagnosisnya sendiri berkembang. Kecemasan, ketakutan, dan kesepian mengganggu kita. Kesepian adalah penyakit abad kita — itulah yang saya baca ketika saya mati-matian mencari di Google "APA YANG HARUS DILAKUKAN SECEPATNYA KETIKA SEKARAT KARENA KESEPIAN."

Kami tidak benar-benar menanyakan tentang alasan wabah ini. Kami terisolasi dengan masalah kami, yang kami anggap sebagai masalah kecil dan pribadi. Selain itu, kita mulai merasa bersalah tentang kecemasan dan ketakutan kita karena itu membuat kita kurang produktif, dan kita akhirnya memakai obat peningkat kinerja. Mengapa begitu banyak orang merasa tidak enak badan? Dan mengapa tujuan pengobatan adalah menyesuaikan pasien dengan norma daripada menangani masalah sistemik yang membuat jutaan orang merasa sedih?

Bagaimana jika tren sosial ekonomi tertentu mengarah pada ledakan penyakit ini? Ketika persaingan dan meraih sukses dengan cara apa pun telah menjadi ideologi kita, haruskah kita benar-benar terkejut dengan perasaan terisolasi yang luar biasa dari keterasingan tanpa harapan ini? **Solidaritas kompetitif tidak ada; cinta kompetitif juga tidak ada.** Beberapa hal memang tidak boleh bersaing, seperti akses ke solidaritas, cinta, perawatan kesehatan, udara segar, dan air bersih. Namun, kekuatan paling kuat saat ini — privatisasi dan deregulasi — didasarkan pada membuat segala sesuatu menjadi kompetitif. Jadi, jika begitu banyak orang merasa bahwa mereka kacau dan dibodohi, mungkin mereka sedang kacau dan dibodohi. Tampak seperti bebek, berenang seperti bebek, dan dukun.

Netralitas ilmiah yang dituduhkan dari perawatan medis modern untuk kegilaan sebenarnya menutupi tantangan untuk mengendalikan moralitas borjuis konvensional. Moralitas itu mengatakan bahwa kegilaan adalah penyakit mental, dan ini disajikan sebagai penemuan ilmiah yang objektif dan tak terbantahkan. Tapi itu tidak netral sama sekali. **Memberi label pada mereka yang berpikir berbeda sebagai sakit mental, mencekok paksa obat-obatan, dan mengurung mereka di rumah sakit adalah bagian dari alat kontrol yang hebat.**Faktanya, ini adalah bentuk kontrol yang paling berbahaya — yang tampaknya datang dengan persetujuan sains. Otoritas ilmiah dirancang untuk membuat Anda merasa kecil dan tidak berdaya. “Ilmuwan lebih tahu” —itulah yang harus Anda asumsikan. Tapi bolehkah aku memberitahumu sesuatu? Lain kali Anda merasa tidak dapat berdebat dengan sains, pikirkan tentang egenetika — para egenenisisme mengklaim gerakan mereka adalah sains sambil membantai jutaan orang tak berdosa atas namanya. Itu sebabnya saya bermasalah dengan ahlinya. Saya tidak mempercayai para ahli.

Gerakan antipsikiatri sangat besar di tahun 1960-an dan 70-an. Apa ide sentral dari gerakan antipsikiatri? Perawatan psikiatrik itu seringkali lebih merusak daripada membantu pasien. Contoh klasik: terapi elektrokonvulsif, terapi syok insulin, dan lobotomi. Gerakan antipsikiatri telah mencapai banyak hal, metode telah berubah, tetapi tentunya tidak berarti bahwa masyarakat sipil harus santai

dan berhenti memeriksa apa yang terjadi dalam psikiatri. Salah satu hal yang paling mengkhawatirkan saat ini adalah peningkatan resep obat psikiatri yang signifikan untuk anak. Farmasi besar adalah bisnis yang sangat kuat, dan kita pasti perlu memperhatikan banyak kasus ketika obat diresepkan hanya karena menguntungkan bagi perusahaan dan dokter. Sebenarnya sangat membingunkan dan ada sedikit pertanyaan yang ingin kami tanyakan tentang asal mula dan alasan pelabelan psikiatri (yang jelas harus kita tanyakan).

“Kebahagiaan yang tidak terpikirkan dalam keadaan normal dan tak terbayangkan bagi siapa pun yang belum mengalaminya ... Saya kemudian selaras sempurna dengan diri saya sendiri dan seluruh alam semesta.” Dengan demikian Dostoevsky menggambarkan serangan epilepsi kepada seorang teman. Dalam *The Idiot* , karakternya Pangeran Myshkin menggambarkan episode epilepsi dan satu detik sebelum kejang. “Yang penting hanyalah penyakit, ketegangan otak yang tidak normal, jika ketika saya mengingat dan menganalisis momen itu, tampaknya itu adalah salah satu dari harmoni dan keindahan dalam derajat tertinggi — sekejap dari sensasi terdalam, dipenuhi dengan kegembiraan yang tak terbatas dan pengangkatan, pengabdian yang luar biasa, dan kehidupan yang sempurna?" Myshkin merasa lebih hidup daripada saat lainnya: "Saya akan memberikan seluruh hidup saya untuk saat ini," katanya.

Namun, tujuan dari struktur kekuasaan bukanlah untuk mendorong wahyu, kegembiraan, dan pengabdian yang luar biasa. Tujuan kekuasaan adalah membuat warga negara dapat diukur dan diatur. Michel Foucault mengungkapkan bahwa ini adalah gagasan abad kesembilan belas yang relatif baru bahwa mereka yang berperilaku aneh hanyalah sakit, bahwa mereka cacat dan harus diisolasi dari masyarakat.

Paul Verhaeghe, profesor psikologi klinis dan psikoanalisis Belgia yang saya rujuk sebelumnya, menulis buku yang mencolok tentang ledakan psikopatologi dalam masyarakat Barat modern, *What About Me? The Struggle for Identity in a Market-Based Society* (2012). Dia menulis tentang buku pegangan psikiatri, *Manual Diagnostik dan Statistik Gangguan Mental* (*DSM*), dan bagaimana setiap edisi membawa lebih banyak gangguan: "180 di edisi kedua, 292 di edisi ketiga, dan 365 di edisi keempat, sementara yang terbaru , *DSM*-5, memberikan diagnosis untuk banyak emosi dan perilaku manusia normal. Secara medis, label-label ini memiliki arti yang kecil, dengan sebagian besar diagnosis dibuat berdasarkan daftar periksa sederhana. Statistik resmi menunjukkan peningkatan eksponensial dalam penggunaan obat-obatan, dan tujuan psikoterapi dengan cepat bergeser ke arah memaksa pasien untuk beradaptasi dengan norma-norma sosial — Anda bahkan dapat mengatakan, mendisiplinkan mereka.”

“Pengobatan modern adalah penyangkalan terhadap kesehatan. Ia tidak diatur untuk melayani kesehatan manusia, tetapi hanya untuk dirinya sendiri, sebagai sebuah institusi. Itu membuat lebih banyak orang sakit daripada menyembuhkan, ”Tulis Ivan Illich, seorang anarkis Kristen kelahiran Austria. Illich menulis buku ikonik *Limits to Medicine: Medical Nemesis; The Expropriation of Health* (1976), dan poin utamanya adalah bahwa "lembaga medis telah menjadi ancaman besar

bagi kesehatan". Dia menjelaskan, "Proses ini, yang akan saya sebut 'medikalisasi kehidupan', layak mendapatkan pengakuan politik yang jelas." Narkoba sering kali memiliki efek samping serius yang lebih buruk daripada kondisi aslinya, tetapi karena kita mendapatkannya dari "profesional" yang (seharusnya) memiliki akses ke kebenaran tertinggi tentang kesehatan kita, kita mempercayainya tanpa syarat. Yang pasti memiliki konsekuensi bagi kita.

Berpikir tentang ketidaksetaraan ekonomi, jelas bahwa hal itu benar-benar membawa kita banyak tekanan yang mungkin digambarkan dokter sebagai diagnosis dan membuat kita mengonsumsi antipsikotik. Keluarga miskin yang bekerja dan banyak keluarga berpenghasilan menengah menderita tekanan finansial yang terus-menerus, karena meningkatnya biaya kepemilikan dan sewa rumah, kenaikan harga, dan gaji yang stagnan. Situasi stres kronis pasti mengarah pada berbagai masalah yang berhubungan dengan kesehatan.

Mencoba menyimpulkan semua yang telah dikatakan dan semua hal lain yang lupa saya katakan — sepertinya kita hidup dalam situasi paradoks:

1. Ketidakstabilan keuangan permanen dan pemiskinan secara harfiah membuat kita gila.

2. Kami membayar dokter yang mahal, mendapatkan diagnosis kami (satu dari jutaan — ada diagnosis untuk semua orang, untuk Anda juga), dan mendapatkan resep.

3. Kita membeli obat resep yang mahal, bergantung padanya, menjadi pecandu, dan membayar lebih mahal perusahaan farmasi untuk obat-obatan legal sampai akhir hidup kita (atau akhir dari uang kita).

Saya kira jalan keluar dari lingkaran setan ini harus ditemukan.

Bagaimana jika terkadang, agar tidak merasa gila, atau kesepian, atau sedih, atau kacau, Anda tidak perlu minum pil — Anda dapat menemukan orang lain yang mengalami perasaan yang sama, mendiskusikan masalah Anda, mengatur, dan menyelesaikan masalah ?

Anda tidak punya uang untuk membayar kembali pinjaman mahasiswa — Anda berhak merasa sedih, marah, kacau. Anda bekerja sepanjang hari dan tidak punya uang untuk membayar sewa — Anda berhak merasa tidak waras. Tapi jangan minum pil; itu akan membantu Anda tertidur tetapi tidak akan menyelesaikan masalah.

Jangkau orang-orang Anda.

Pada Mei 2012, ketika kami duduk di penjara wanita Moskow untuk menyelidiki kejahatan kami, psikiatri tiba-tiba muncul di cakrawala. Harus saya akui, saya takut setengah mati dan mulai panik. Sebagai seseorang yang menghabiskan masa mudanya mempelajari gerakan antipsikiatri, saya sangat menyadari kengerian psikiatri hukuman. Saya rasa Anda pernah membaca *One Flew Over the Cuckoo's Nest*atau melihat filmnya. Jadi kami menjalani pemeriksaan psikiatri forensik di rumah sakit jiwa Kashchenko, sebuah fasilitas yang di era Soviet

sangat terlibat dalam penyalahgunaan politik psikiatri. Saya mencoba untuk tampil senormal mungkin. Saya menemukan bahwa dokter saya dengan jujur bersimpati kepada saya dan tujuan kami. Dia tersenyum hangat ketika saya menjawab pertanyaan tentang prioritas dengan menyebutkan kebebasan, saudara / persaudaraan, dan kesetaraan.

Namun, kami bertiga ditemukan menderita "gangguan kepribadian campuran". Apa gejalanya? "Pendekatan hidup yang proaktif", "dorongan untuk pemenuhan diri", "dengan keras kepala mempertahankan pendapat mereka", "kecenderungan untuk berperilaku berlawanan", "kecenderungan untuk bereaksi protes." Semua ini ditulis dalam laporan psikiatri kami. Saya sebenarnya tidak keberatan dengan deskripsinya sama sekali. **Mereka mengartikannya sebagai kondisi yang tidak normal, tapi menurut saya ini hanya karakteristik manusia yang masih hidup.**

Laporan tersebut menggunakan bahasa yang sangat mirip dengan kriteria yang digunakan di era Soviet saat mendiagnosis pembangkang. Psikiatri menghukum banyak digunakan di Uni Soviet sebagai senjata ideologis untuk mengontrol dan menekan. Seorang warga Soviet harus tidak bertanya-tanya dan tunduk. Mereka yang mengatakan sesuatu yang menentang penindasan atau menunjukkan kemerdekaan dianggap sebagai pembuat onar yang mencurigakan, ancaman bagi kehidupan sehari-hari.

Semua kekuatan untuk imajinasi

Inilah yang saya dengar di salah satu ruang kelas Rusia:

ANAK-ANAK: Kami untuk keadilan.

PRINCIPAL: Dan apakah sebenarnya keadilan itu?

ANAK-ANAK: Itu yang tidak kami miliki sekarang.

Kita harus belajar bagaimana menjadi anak-anak lagi, menggunakan imajinasi kita dan mulai memikirkan alternatif yang dapat kita buat dengan tangan kita sendiri, memikirkan kemungkinan masa depan yang dapat kita bangun dengan menata kembali kehidupan, perilaku, pemikiran kita sendiri, konsumsi produk, ide, konsep politik, berita, jejaring sosial.

Terlalu sering kita tidak percaya bahwa dunia lain itu mungkin. Inilah yang mungkin disebut penyakit “tidak ada alternatif” (TINA), dan ini adalah krisis imajinasi murni. “Tidak ada alternatif” adalah slogan favorit Margaret Thatcher. Dalam kasusnya, itu sebagian besar berarti ekonomi. Menulis tentang Thatcher TINA in the *Nation* (12 April 2013), Laura Flanders mengatakan itu berarti bahwa “kapitalisme global, yang disebut pasar bebas dan perdagangan bebas adalah cara terbaik untuk membangun kekayaan, mendistribusikan layanan, dan menumbuhkan ekonomi masyarakat. Deregulasi itu bagus, jika bukan Tuhan. "

Penyakit TINA bersifat global. Sebagai aktivis, kami sudah biasa mendengar tanggapan standar dari sesama orang Rusia: ya, pemerintah kami korup,

pengadilan hanya ada untuk melindungi para elit, polisi tidak bekerja dan hanya menerima suap, Putin adalah pencuri, tetapi tidak ada alternatif.

Statistik resmi mengklaim bahwa mayoritas orang Rusia (80 persen) mendukung Putin. Nah, mereka tidak. Sebuah penyelidikan kecil mengungkapkan bahwa ada banyak warga yang sangat menyadari betapa korup dan serakahnya Putin, bagaimana dia melucuti uang dan hak-hak orang Rusia serta memonopoli sumber daya dalam kelompok kecil kroninya. Kami sadar bahwa kami hidup dalam plutokrasi, oligarki — yang pasti bukan demokrasi. Tapi di sinilah sindrom TINA masuk. "Tapi siapa yang akan memerintah Rusia, jika bukan Putin?" adalah apa yang saya dengar. "Kamu!" adalah apa yang saya katakan. Saya dapat menjamin bahwa Anda memiliki lebih banyak martabat, cinta negara Anda, dan rasa hormat untuk sesama warga negara daripada yang dimiliki Putin. Itu seratus persen benar. Kita dapat menjalankan berbagai hal secara berbeda. Ada cukup banyak orang yang baik hati dan pintar di negara kita untuk menjalankan urusan kita lebih baik daripada Putin.

Hal yang sama berlaku di Amerika Serikat. “Politik yang tak terhindarkan adalah koma intelektual yang ditimbulkan sendiri,” kata Timothy Snyder, penulis *On Tyranny: Twenty Lessons from the Twentieth Century* . “Selama ada persaingan antara sistem komunis dan kapitalis, dan selama ingatan tentang fasisme dan Nazisme masih hidup, orang Amerika harus memberi perhatian pada sejarah dan melestarikan konsep yang memungkinkan mereka membayangkan masa depan alternatif. Namun begitu kami menerima politik keniscayaan, kami berasumsi bahwa sejarah tidak lagi relevan. Jika segala sesuatu di masa lalu diatur oleh kecenderungan yang diketahui, maka tidak perlu mempelajari detailnya."

TINA membantu para elit, tidak membantu kami. Kami memilih untuk memperjuangkan impian kami, kami memilih untuk tidak menjadi tidak berdaya.

Perbuatan:

Alternatif: Sistem penegakan hukum lain memungkinkan

Adalah suatu kesalahan untuk memenjarakan aktivis politik. Itu hanya membuat mereka lebih kuat dan lebih yakin akan keyakinan mereka. Jika Anda mempertimbangkan untuk menjadi presiden atau anggota parlemen, harap ingat pelajaran ini dan jangan mencoba membungkam aktivis dengan memasukkan mereka ke dalam penjara. Ini tidak praktis. Mereka akan menemukan cara untuk berkomunikasi dari ruang sidang dan sel penjara. Mereka akan menemukan cara untuk mendapatkan lebih banyak kekuatan dari pengalaman penjara mereka daripada kehilangannya.

Putin dan timnya melakukan kesalahan saat mereka mengurung kami. Mereka telah mendapatkannya. Sekarang tidak akan mudah bagi mereka untuk melepaskan kita dari punggung mereka.

Pihak berwenang menyebut pertunjukan Pussy Riot kontroversial dan menyinggung. Semua video Pussy Riot diberi label "ekstremis", dan akses ke

video tersebut telah dilarang di Rusia oleh keputusan pengadilan, dan saya tahu alasannya: kami mempertanyakan kekuatan mereka.

Tapi saya percaya itu hak asasi manusia saya untuk menendang pantat pemerintah saya. Dan saya menempatkan seluruh diri saya dalam semua yang saya lakukan.

Saat pihak berwenang sangat marah kepada Anda sehingga mereka harus mengunci Anda, anggaplah itu sebagai lencana kehormatan. Penjara tidak dapat membuat Anda lebih lemah atau menghancurkan Anda kecuali Anda membiarkannya terjadi. **Ketika mereka mencuri kebebasan Anda, kekuatan masih ada dalam keputusan dan kemauan Anda.** Tidak ada yang lebih buruk bagi mereka yang mengurung Anda daripada ketika Anda dengan bangga membela nilai-nilai Anda bahkan ketika Anda berada di balik jeruji besi. Ini adalah permainan yang kejam: tujuan mereka adalah untuk memusnahkan semangat Anda di depan umum, tetapi Anda mencari cara licik untuk menumbuhkan keberanian dan mengembangkan diri alih-alih menyusut dan sekarat (yang diharapkan dalam situasi ini).

Waktu saya di penjara memberi saya perasaan manis dan paradoks yang luar biasa menjadi pemenang dan pecundang pada saat yang sama. Kami berada di penjara, tetapi berkat proses pengadilan, kami mengambil bagian dalam mencap pemerintah sebagai gerombolan oligarki picik, tamak, dan mantan agen KGB yang takut pada tiga wanita dengan gaun cerah dan topi lucu.

“Di sini, di penjara, saya memperoleh sesuatu yang sangat penting — rasa kebencian yang mendalam terhadap sistem negara modern dan masyarakat kelas,” tulis antifasis dan anarkis Dmitry Buchenkov, PhD dalam ilmu politik dan pelatih tinju, dalam sebuah surat sebagai dia duduk di penjara, di mana dia berakhir karena kasus kriminal bermotif politik yang absurd yang berasal dari protes tahun 2012 di Rusia. “Ini sangat penting bagi seorang revolusioner. Saya memiliki perasaan ini sebelumnya, tetapi memahaminya secara logis. Sekarang ini adalah tekanan emosional yang dalam. Saya ingin berterima kasih kepada komite investigasi dan semua petugas kasus atas kemunculan terakhir saya sebagai seorang revolusioner. Saya kekurangan detail kecil ini — penjara, tempat saya memiliki kesempatan untuk bertemu orang-orang yang benar-benar berbeda yang membentuk masyarakat Rusia, dari pecandu hingga pengusaha.

Dmitry Buchenkov berakhir di penjara karena dituduh berpartisipasi dalam rapat umum ilegal di Moskow pada 6 Mei 2012. Dmitry tidak berada di Moskow pada hari itu, jadi dia tidak mungkin berpartisipasi dalam rapat umum apa pun. Tetapi polisi tidak peduli — mereka benar-benar tidak menyukai pria itu dan ingin dia dikurung karena dia pengorganisir komunitas yang cerdas dan efektif.

Pada hari pertama setelah rilis kami pada bulan Desember 2013, kami memutuskan untuk mendirikan Zona Prava (Zona Hak). Seorang pengacara Rusia yang brilian, Pavel Chikov, yang membela kami saat kami berada di kamp, adalah kepala Zona Prava.

Misi dari prakarsa reformasi penjara kami adalah untuk merombak sistem penegakan hukum saat ini, sistem keji yang menjatuhkan orang dan mengeluarkan peti mati, untuk menawarkan alternatif dari sistem yang rusak. Tingkat pembebasan di Rusia modern kurang dari 1 persen. Apa artinya secara praktis? Artinya, begitu Anda berada di kantor polisi, hampir tidak mungkin untuk keluar dari sana. Bahkan mereka yang bekerja di dalam sistem tidak senang dengan hal itu. Saya tahu polisi yang penting bagi martabat dan harga diri. Kami memiliki mantan interogator dan mantan jaksa yang bekerja bersama kami untuk melindungi hak-hak tahanan.

Orang-orang meninggal dalam tahanan polisi setiap hari. Ada ribuan kematian di penjara setiap tahun, setengahnya dari tuberkulosis, yang mengingat keadaan kedokteran saat ini seharusnya tidak mungkin untuk meninggal, dan dari HIV, yang tidak lagi harus merupakan hukuman mati di luar. Kami mendidik ulang staf kamp penjara dan petugas polisi, menggunakan wortel dan tongkat untuk mengajari mereka melihat tahanan dan narapidana sebagai manusia. Kami membantu narapidana menyusun keluhan, petisi, dan tuntutan hukum. Kami terlibat dalam proses terhadap sipir penjara di pengadilan Rusia dan Pengadilan Hak Asasi Manusia Eropa untuk membantu narapidana yang sakit parah mendapatkan pembebasan bersyarat. Dokter kami mengunjungi koloni penjara dan melakukan pemeriksaan independen terhadap pasien kanker dan yang terinfeksi HIV.

Pada tahun setelah pembebasan Pussy Riot, Zona Prava menangani beberapa lusin kasus di seluruh Rusia, dan lebih dari sepuluh kasus di Pengadilan Hak Asasi Manusia Eropa.

Kami telah mulai bekerja di kamp-kamp penjara, dan kami yakin bahwa jika kami dapat membantu para narapidana menemukan cara legal untuk memprotes perbudakan mereka, kami dapat melakukan lebih banyak lagi untuk banyak warga Rusia yang ingin mengungkapkan ketidakpuasan mereka terhadap sistem politik Putin. Kami telah menyusun buku keluhan dan saran, tetapi sejauh ini warga tidak memiliki akses ke buku ini.

Sebagian besar tahanan dikurung karena perang melawan narkoba. Bahkan kepemilikan gulma dapat menyebabkan hukuman penjara hingga delapan tahun. Kelompok narapidana terbesar berikutnya setelah mereka yang divonis narkoba adalah korban kekerasan dalam rumah tangga, perempuan yang dipukuli oleh suami atau anggota keluarga lainnya, kadang-kadang selama beberapa dekade, dan yang tidak tahan lagi. Apa yang bisa mereka lakukan? Saya memiliki banyak kenalan dalam situasi itu yang akan melapor ke polisi, dan polisi akan memberi tahu mereka, “Hei, kamu belum dibunuh! Kembalilah setelah kamu mati." Sungguh. Ini tipikal. Ini hampir seperti mereka mendapatkan instruksi khusus tentang bagaimana menjawab ketika seseorang datang dengan keluhan kekerasan dalam rumah tangga.

Kami tidak dapat mengubah sistem penegakan hukum Rusia dalam sekejap tanpa dukungan pemerintah. Dan pemerintah kita, tentu saja, melakukan segala yang bisa dilakukan untuk mencegah reformasi penjara dan penegakan hukum.

Apa yang bisa kami lakukan adalah memberikan informasi, pengacara, dan margin keamanan yang diberikan oleh pemantauan publik. Kami dapat membantu orang membayangkan cara berbeda dalam melakukan sesuatu, untuk kepentingan semua orang.

Alternatif: Media yang berbeda dimungkinkan

Pada akhir 2013, Putin sangat tidak senang dengan peristiwa revolusioner di Ukraina. Logikanya jelas: jika perubahan radikal dapat terjadi di negara tetangga terdekat kita, kekuatannya di Rusia tidak akan stabil seperti yang dia inginkan. Ini adalah masalah kehormatan bagi Putin untuk memprovokasi kekacauan di Ukraina dan memastikan bahwa tidak ada seorang pun di Rusia yang melihat revolusi Ukraina sebagai contoh positif dari perubahan elit melalui kekuatan rakyat. Karena itu, Putin mengambil tiga langkah: (1) Aneksasi Krimea, (2) Perang rahasia di Ukraina Timur, dan (3) Perang media terbuka melawan Ukraina dan semua orang di Rusia yang berani mengatakan apa pun yang mengkritik invasi Rusia ke Ukraina. Tepat ketika Anda berpikir itu tidak bisa lebih buruk lagi, presiden Anda mengirim pasukan ke negara tetangga dan — wow! —Mengatakan bahwa *tidak ada pasukan*, meskipun kami memiliki saksi, kami memiliki bukti foto. Ini gaslighting di tingkat berikutnya.

Mereka yang tinggal di Amerika Serikat memiliki kesempatan yang tidak menguntungkan untuk merasakan dampak dari perang media Rusia pada tahun 2016, saat pemilihan presiden. Tapi kami orang Rusia telah hidup dengan kenyataan ini untuk sementara waktu, sejak awal masa jabatan pertama Putin sebagai presiden pada tahun 2000.

Setiap upaya untuk memberikan informasi nyata tentang apa yang terjadi dalam perang Rusia dengan Ukraina pada tahun 2014 (tidak mempromosikan posisi pro-Rusia atau pro-Ukraina tetapi hanya pelaporan yang jujur) menempatkan orang yang menyediakannya dalam bahaya. Jurnalis dan editor dipecat dan diancam, dan investor serta mitra periklanan media yang berani memberikan berita nyata diintimidasi dan *diyakinkan* untuk berhenti bekerja dengan *pengkhianat* .

Pabrik troll juga punya banyak pekerjaan. Ada jaringan raksasa yang dibayar pemerintah dari orang-orang yang salah satu perannya dalam hidup adalah menyebarkan informasi yang menyimpang di internet. Mereka dibayar untuk "tidak menyukai" video apa pun di YouTube yang mempertanyakan kekuatan Putin dan aparatnya. Orang dewasa membuat uang pembayar pajak Rusia "tidak suka", misalnya, video musik Pussy Riot. Apakah kamu serius?

Serangan DoS (denial-of-service) di situs web yang memposting sesuatu yang kritis terhadap pemerintah adalah alat populer lainnya. Serangan DoS menjatuhkan situs web untuk jangka waktu tertentu, yang sangat mengganggu jika Anda adalah agen media dan tugas Anda adalah memberikan berita kepada orang-orang secepatnya. Dan inilah alat lainnya: pengadilan dan pemerintah dapat memblokir situs yang tidak mereka sukai untuk semua pengguna Rusia.

Tahun setelah pembebasan kami adalah tahun yang sulit bagi media; potongan-potongan itu runtuh satu demi satu di bawah tekanan pemerintah. Pada 2014, propaganda media pemerintah Rusia berubah menjadi sangat sembrono. Itu adalah berita palsu par excellence. Kami memiliki kesempatan unik untuk melihat betapa *buruknya* kebohongan dari layar TV.

Itulah sebabnya kami membuat outlet media independen pada tahun 2014. (Seperti yang mungkin Anda ketahui, kami tidak mencari cara mudah untuk menjalani hidup.) Ini disebut MediaZona.

Poin utamanya adalah media kami menawarkan sumber informasi alternatif yang benar-benar bebas sensor.

Warga yang sadar akan apa yang terjadi tidak mudah tertipu. Peran kami adalah menjadi layanan berita yang dapat dipercaya. Kami tidak menerbitkan kolom atau opini karena kami percaya bahwa pembaca kami harus *mengambil kesimpulan sendiri* . Kami mempercayai audiens kami. Terserah mereka untuk memutuskan di pihak mana mereka berada.

Menghargai melihat seberapa besar sumber daya media — yang dikendalikan oleh Kremlin — merujuk pada artikel MediaZona di materi mereka. Bahkan mereka yang *benar - benar bekerja untuk Kremlin* tahu bahwa Anda dapat mempercayai MediaZona. Kami sangat serius tentang pengecekan fakta. Sulit untuk mendapatkan kepercayaan dari audiens Anda, dan Anda dapat merusaknya hanya dengan satu berita palsu.

Ketika kami mulai, kami sebagian besar membahas masalah penegakan hukum: politik di Rusia berpindah dari Parlemen ke ruang sidang dan penjara, tempat di mana Anda akhirnya akan berakhir jika Anda terlibat secara politik. Kami menyediakan laporan online dari pengadilan, dan kami mengungkap absurditas, kebrutalan, dan ketidakadilan yang mendominasi sistem penegakan hukum Rusia modern. Terkadang itu sangat lucu; terkadang itu membuatmu menangis. Kami menerbitkan cerita tentang narapidana dan mantan narapidana, memberikan suara kepada mereka yang lebih disukai negara untuk tetap diam.

MediaZona telah ada selama lebih dari tiga tahun. Kami telah berkembang, dan sekarang kami mencakup spektrum masalah yang lebih luas, membuat ensiklopedia kehidupan Rusia. Pertanyaan utama kami adalah, Seperti apa kehidupan di Rusia yang sebenarnya?

Kami tidak tertarik dengan gambar TV propaganda resmi tentang Putin yang memeluk anak-anak atau secara sentimental tersentuh oleh lonceng gereja pedesaan. Kami mengumpulkan informasi tentang protes yang diadakan di luar kota-kota besar yang biasanya tidak terlihat: pemogokan oleh penambang atau supir truk, mogok makan di penjara, demonstrasi yang diselenggarakan oleh guru sekolah yang marah. Kami berbicara dengan jaksa, hakim, polisi, sipir penjara, mereka yang bekerja di sistem saat ini serta mantan pejabat. Mereka memberi kami bocoran tentang cara kerja semuanya: lima langkah memalsukan kasus kriminal, cara menyiksa narapidana tanpa meninggalkan bukti, sepuluh cara teratas untuk menerima suap, dll.

"Baik. Apakah Anda siap membakar beberapa mobil polisi?” Itu adalah hal pertama yang dikatakan Sergey Smirnov kepada saya ketika kami bertemu untuk pertama kalinya pada pertemuan aktivis kiri tahun 2008. Sekarang dia adalah pemimpin redaksi MediaZona. Saya akan membiarkan dia memberi tahu Anda lebih banyak tentang MediaZona.

Selama beberapa tahun, kami menyaksikan apa yang terjadi, dan setelah beberapa saat — dari sudut pandang saya — peristiwa terpenting (misalnya, kasus [kritikus Putin Alexei] Navalny) dibawa ke pengadilan. Politik, politik nyata — berpindah dari alun-alun kota ke pengadilan. Kasus demi kasus. Dan sejumlah besar tindakan legislatif restriktif baru telah diperkenalkan. Jelas terlihat bahwa praktik pengadilan adalah bentuk baru komunikasi antara mereka yang berkuasa dan oposisi. Dan ada saat ketika semua orang tahu persis apa yang sedang terjadi. Tetapi ketika semua orang tahu apa yang terjadi, satu pertanyaan tersisa — apa yang Anda lakukan selanjutnya? Salah satu reaksi yang mungkin adalah tidak melakukan apa-apa.

Kami memutuskan untuk menutupinya. Kami tidak pernah memiliki ilusi tentang betapa menariknya semua ini bagi orang-orang. Kami tidak pernah mengira semua orang tiba-tiba ingin membaca tentang bagaimana polisi membunuh orang, atau tentang bagaimana dua lusin orang lainnya telah dipenjara selama bertahun-tahun .... Tentu saja, ini bukan jenis informasi yang paling populer, tetapi ini penting.

Mungkin ini ide yang aneh, tetapi misi kami terus berubah. Kami punya banyak gol. Salah satunya adalah menarik perhatian pada perkara peradilan, peradilan, dan permasalahan dalam sistem ini. Kami melakukan siaran online dari pengadilan, untuk menunjukkan bagaimana sebenarnya pengadilan berfungsi.

Sebenarnya aku punya ide yang cukup aneh tentang misi kami. Saya telah menulis beberapa artikel tentang abad kesembilan belas, dan inilah yang saya pikirkan. Jika dalam sepuluh, atau lima belas, atau dua puluh tahun, situs web kami dapat membantu peneliti memahami periode waktu ini, kami akan sangat senang. Mereka dapat membaca arsip siaran langsung online kami dari ruang sidang untuk memahami apa yang sebenarnya terjadi di sini, untuk mendapatkan gambaran tentang zaman seperti apa ini.

Tentu saja, kami hanya dapat menawarkan sebagian kecil dari gambaran tersebut. Tapi menangkap momen saat ini, apa yang terjadi saat ini — itu penting. Saya yakin kami bahkan tidak bisa mengatakan apa yang penting dan apa yang tidak penting saat ini, dan kami tidak tahu apa yang akan penting sepuluh hingga lima belas tahun dari sekarang bagi seseorang yang mempelajari Rusia. Dalam konteks ini, saya ingin para peneliti mempelajari beberapa bagian dari cakupan kami. Itu pikiran yang aneh. Ini tentang memahami masyarakat.

Saya pikir salah satu masalah paling serius adalah hukum dan sistem yang menempatkan orang di penjara sejak awal. Perhatikan, misalnya, Pasal Nomor 228 [KUHP Rusia] tentang narkotika. Ini adalah hukum klasik yang hanya digunakan untuk (a) meluncurkan kasus pidana, (b) memenuhi kuota untuk jumlah

kasus yang diajukan terhadap tersangka, dan (c) mengeluarkan sejumlah hukuman pidana dalam jangka waktu tertentu. Tidak ada yang benar-benar berpikir bahwa hukum pidana ada untuk menghukum kejahatan. Undang-undang narkotika sendiri merupakan masalah yang sangat besar, karena sekitar 30 hingga 40 persen orang yang dipenjara berada di sana karena narkoba.

Mungkin dalam 50 persen kasus, orang-orang dipenjara karena penyidik harus mengajukan kasus dan membawanya ke pengadilan, jadi [jaksa] menggunakan cerita tentang narkoba untuk statistik dan kuota mereka sendiri. Ini masalah besar. Dan tidak ada kendali atas lembaga-lembaga ini. Mereka pada dasarnya dapat menulis apa saja yang mereka inginkan dalam file kasus.

Ini masalah utamanya: orang tidak tahu lagi bagaimana bekerja. Kita dapat melihat ini pada tingkat umum pekerjaan yang dilakukan di pengadilan. Penyidik tidak benar-benar tahu cara menyelidiki lagi. Mereka tidak diajari, dan mereka tidak memiliki lawan yang nyata. Ini adalah sistem yang sepenuhnya gagal. Bahkan ketika simpatisan muda masuk, mereka langsung melihat bahwa, setelah mereka membuka kasus, tidak menjadi masalah sama sekali apa yang mereka tulis di arsip. Saya telah melihat begitu banyak hal yang tidak masuk akal dalam protokol selama setahun terakhir. Ketika sampai pada itu, ketika mereka benar-benar harus mencari seseorang dalam kasus kriminal nyata, mereka tidak tahu bagaimana melakukannya. Karena orang sudah terbiasa bekerja di sistem di mana semuanya dituliskan.

Saya juga melihat banyak juri, dan banyak dari mereka yang begitu putus asa. Mereka tahu bahwa mereka tidak dapat menyatakan siapa pun tidak bersalah; mereka tahu bahwa mereka tidak dapat melakukan panggilan sendiri saat menjatuhkan hukuman. Saya merasa bahwa ketika hakim mendapatkan kebebasan apa pun untuk membuat keputusan, mereka menjadi sangat bahagia dan ceria. Sungguh.

Jika kita tidak menggunakan imajinasi kita, kita tidak akan pernah menemukan bola lampu.

Jadi biarkan imajinasi Anda menciptakan alternatif. Bayangkan petugas polisi sebagai pekerja sosial daripada pembunuh dan perampok bersenjata. Bayangkan perawatan kesehatan gratis. Bayangkan seni dibuat demi seni, bukan hanya untuk dijual dengan sukses. Bayangkan bahwa alih-alih membuat kita tunduk, pendidikan justru mendorong kreativitas dan intuisi.

Pahlawan:

Aleksandra Kollontai

Aleksandra Kollontai adalah seorang feminis, aktivis, dan menteri dan duta besar pemerintah wanita pertama Rusia.

Kollontai lahir di Saint Petersburg pada tahun 1872. Ibunya memiliki tiga orang anak dari perkawinan pertama sebelum ia bercerai, yang tidak mudah, untuk

menikah dengan pria yang akan menjadi ayah Aleksandra. Aleksandra sendiri menolak perjodohan yang diatur untuknya dan malah menikah dengan sepupu jauh, pria yang tampaknya tidak cocok yang bangkrut.

Setelah Revolusi Rusia, Kollontai menulis tentang hubungan gender dan kesetaraan bagi perempuan dalam masyarakat komunis seperti yang dia pikir sedang muncul. Wanita bukanlah milik pria, tulisnya dalam "Hubungan Seksual dan Perjuangan Kelas" (1921). Akan lebih mudah bagi wanita untuk bercerai. Pernikahan harus didasarkan pada kebebasan, kesetaraan, dan persahabatan. Kollontai bahkan membuat ketakutan sesama Bolshevik.

Fokus Kollontai adalah pada kesetaraan. Tulisannya seolah-olah sangat modern, tidak seperti sesuatu yang ditulis seratus tahun yang lalu. Dalam “Sexual Relations,” dia menulis tentang kemunafikan sosial. Jika seorang pria menikahi seorang juru masak rendahan, tidak ada yang mengatakan apa-apa, tetapi jika seorang dokter wanita melihat seorang pelayan, dia dicemooh (bahkan jika dia tampan, tambahnya).

Kemudian, pada tahun 1960-an dan 70-an, datanglah pewaris Kollontai, seperti aktivis dan visioner Shulamith Firestone (1945-2012). Ide Firestone adalah campuran radikal feminisme dan kritik terhadap Marxisme dan psikoanalisis. Dalam *The Dialectic of Sex: The Case for Femist Revolution*(1970), buku terlaris yang ditulis ketika dia berusia dua puluh lima, Firestone menganjurkan penghapusan total gender sebagai satu-satunya cara untuk mencapai kesetaraan. Dia menulis bahwa untuk menghilangkan "kelas seksual", anak-anak akan lahir melalui "reproduksi buatan" dan mereka tidak lagi bergantung pada seorang ibu tunggal. “Perbedaan genital antara manusia tidak lagi penting secara budaya,” tulisnya, dan persalinan tidak akan dibagi berdasarkan jenis kelamin karena persalinan itu sendiri juga akan dihilangkan (“melalui sibernetika”). Sebagai pendukung selibat, Firestone mengatakan bahwa dalam masyarakat yang setara, seks dan reproduksi tidak lagi penting.

Dalam sebuah artikel di *Atlantik yang* diterbitkan setelah kematian Firestone, Emily Chertoff menulis bahwa “Firestone ingin menghilangkan hal-hal berikut: peran seks, seks prokreasi, gender, masa kanak-kanak, monogami, pengasuhan ibu, unit keluarga, kapitalisme, pemerintah, dan terutama fenomena fisiologis kehamilan dan persalinan."

Di bawah kapitalisme, tulis Kollontai, wanita itu dipaksa bekerja *dan*membesarkan anak-anak, yang tidak mungkin. Perempuan harus setara dengan laki-laki di tempat kerja dan ditentukan oleh pekerjaan itu dan bukan ikatan domestik yang dipaksa untuk mereka jalani. Dalam “Communism and the Family” (1920), dia menulis bahwa kesetaraan di tempat kerja akan membuat perempuan tidak punya waktu untuk memasak dan membersihkan serta menambal pakaian, yang merupakan pekerjaan tidak produktif di masyarakat baru. Nyatanya sekarang tidak ada kebutuhan untuk keluarga sama sekali — pekerja akan makan di dapur umum, mencuci pakaian mereka, dan negara akan membesarkan anak-anak. Itu adalah sekilas utopis yang fantastis dari feminisme radikal yang ditulis pada

kuartal pertama abad kedua puluh. Dia berhasil menjadi feminis gelombang kedua lima lusin tahun sebelum gelombang kedua yang sebenarnya,

Dalam *The Autobiography of a Sexually Emancipated Woman* (diterbitkan dalam bahasa Rusia pada tahun 1926), Kollontai menulis tentang kekecewaan awalnya terhadap sikap Partai Bolshevik terkait upayanya untuk memenangkan hati pekerja perempuan. Pertempuran ini dimulai jauh sebelum revolusi 1917, sejak tahun 1906. Kollontai mencoba mendirikan biro wanita, tetapi usahanya terhalang. Dia menulis tentang episode itu: “Saya menyadari untuk pertama kalinya betapa partai kami tidak begitu peduli dengan nasib perempuan dari kelas pekerja dan betapa kecilnya minat mereka terhadap pembebasan perempuan .... Rekan-rekan partai saya menuduh saya dan rekan perempuan itu yang berbagi pandangan saya tentang 'feminis' dan terlalu menekankan pada hal-hal yang menjadi perhatian khusus wanita.”

Kollontai keras kepala tentang pertanyaan feminis, dan dia menjadi berpengaruh dalam mendirikan Kongres Wanita Seluruh Rusia pada Desember 1908. Setelah peristiwa itu dia terpaksa meninggalkan Rusia menuju Jerman, di mana dia bergabung dengan Partai Sosial Demokrat. Dia bergaul dengan Sosial Demokrat Eropa terkemuka seperti Rosa Luxemburg, Karl Liebknecht, dan Karl Kautsky. Dia menjelajahi Eropa untuk tujuan itu, menghadiri acara-acara seperti pemogokan ibu rumah tangga di Paris.

Dia mengenal Lenin dan menjadi seorang Bolshevik. Dia diangkat menjadi Komisaris Kesejahteraan Sosial Rakyat pada tahun 1917, wanita Rusia pertama yang memegang posisi pemerintahan. Tetapi hak-hak perempuan tidak sepenting bagi kaum Leninis seperti halnya bagi Kollontai. Kita harus mengagumi Kollontai karena mendorong kaum Bolshevik pada hak-hak perempuan, karena Lenin, Trotsky, Stalin, dan yang lainnya adalah laki-laki yang tidak suka banyak mendorong. Tetapi ketika tendensi konservatif mulai menang di partai, Kollontai dipaksa keluar dari Rusia lagi. Dia diangkat menjadi duta besar Soviet untuk Norwegia pada tahun 1923, dan dia juga wanita pertama yang memiliki pekerjaan seperti itu. Dia menjalani kehidupan yang panjang dan penuh peristiwa dan meninggal pada tahun 1952.

“Konsep baru tentang hubungan antar jenis kelamin sudah diuraikan,” tulisnya seratus tahun lalu. “Mereka akan mengajari kita untuk mencapai hubungan berdasarkan ide-ide asing tentang kebebasan penuh, kesetaraan, dan persahabatan sejati.”

Kemampuan untuk berpikir di luar batas zaman Anda sendiri adalah nilai terbesar seorang pencipta.

Aturan No 10

BE A (WO) MAN

Feminisme adalah alat pembebasan yang dapat digunakan oleh pria, wanita, transgender, transeksual, orang aneh, siapa saja. Feminisme memungkinkan saya untuk mengatakan: Saya berperilaku seperti yang saya suka dan perasaan saya, saya mendekonstruksi peran gender dan bermain dengannya, saya mencampurnya secara sukarela. Peran gender adalah palet saya, bukan rantaiku.

> Tidak ada laki-laki atau perempuan: karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.
>
> PAULUS THE APOSTLE, GALATIANS 3:28
>
> Tidak ada wanita yang mengalami orgasme karena membersihkan lantai dapur.
>
> BETTY FRIEDAN, *FEMININE MYSTIQUE*
>
> Yang tertindas akan selalu percaya yang terburuk tentang diri mereka sendiri.
>
> FRANTZ FANON

Kata-kata:

Penyihir yang bangga dan wanita jalang

“Feminisme Rusia, tentu saja, tidak wajar bagi Rusia dan tidak memiliki dasar,” kata imam agung Dmitry Smirnov, juru bicara populer Gereja Ortodoks Rusia, dalam salah satu khotbah YouTube-nya. “Feminisme bertujuan untuk menghancurkan prinsip-prinsip Kristiani. Feminisme mencoba menempatkan wanita pada level yang sama dengan pria, merampas keuntungannya sebagai wanita. Feminisme merusak keluarga. Hak yang berbeda untuk pria, wanita, dan anak-anak menghancurkan keluarga. Jika kita dibaptis, kita harus menganggap feminisme sebagai racun yang membuat orang tidak bahagia ketika itu menembus pikiran masyarakat dan keluarga."

Saya selalu menikmati menonton video Archpriest Smirnov di YouTube. Dia adalah salah satu inspirasi untuk Pussy Riot. Kami jatuh dari kursi kami saat menonton khotbahnya, dan saat kami terjatuh, kami mendapat ide untuk memulai sebuah band feminis punk.

Archpriest Smirnov berbicara tentang keuntungan perempuan yang dihancurkan oleh feminisme. Trik terkenal; cerita lama yang sama. Seksis terkenal karena mengklaim bahwa mereka benar-benar membantu wanita dengan menempatkan mereka pada alas yang sangat istimewa. Tapi, tentu saja, di atas alas itu, Anda tidak akan melihat karya atau karier kreatif atau pemenuhan diri apa pun. Alas ini adalah tentang menjadi seorang hamba atau hal yang indah antara lain. **Dan lebih mudah mencari rok seseorang saat mereka berdiri di atas alas.**

“Sekolah,” kata Smirnov dengan suara yang dalam, “harus menjadi penopang bagi anak untuk mempersiapkannya untuk kehidupan keluarga yang dewasa. Sayangnya, dua puluh lima tahun yang lalu, sekolah kami, di bawah pengaruh angin yang bertiup dari Barat, menolak pendidikan dan membatasi diri mereka untuk memompa pengetahuan kepada anak-anak. Ada masalah lain: *sembilan puluh sembilan koma sembilan persen dari guru kami adalah perempuan. Dalam hal kapasitas psikofisik mereka, mereka ... Guru haruslah laki-laki*."

“Feminisme mendorong wanita untuk meninggalkan suami mereka, membunuh anak-anak mereka, mempraktikkan sihir, menghancurkan kapitalisme dan menjadi lesbian,” kata Pat Robertson — seorang Kristen konservatif, televangelist, dan maestro media lain dari Amerika Serikat yang tampaknya gila — di surat penggalangan dana yang dikutip di *New York Times* pada tahun 1992.

“Feminisme didirikan untuk memungkinkan perempuan yang tidak menarik lebih mudah mengakses arus utama,” tulis Rush Limbaugh di *Sacramento Union* pada 1988. Limbaugh dikenal karena mempopulerkan istilah “feminazi” dan mengabaikan persetujuan dalam hubungan seksual.

Donald Trump dengan santai membual tentang pelecehan seksual terhadap wanita muda. Dalam sebuah wawancara di *Esquire* pada Mei 1991, dia menolak menerima pemberitaan yang buruk. "Tidak masalah apa yang mereka tulis selama Anda memiliki pantat yang muda dan cantik," katanya.

“Pria sejati harus selalu berusaha, dan wanita sejati harus melawan,” kata pemimpin Rusia, Vladimir Putin, seperti dikutip *Komsomolskaya Pravda* .

Di Rusia, perempuan hanya 10 persen dari kabinet. Kami, orang Rusia, hanya unggul dari negara-negara Afrika termiskin dan dunia Arab, di mana ada batasan hukum dan agama atas keterlibatan perempuan dalam politik dan kehidupan publik. Namun jajak pendapat menunjukkan bahwa seperempat warga Rusia percaya wanita tidak memiliki tempat dalam politik atau jumlah wanita dalam politik harus dikurangi. Alih-alih melindungi perempuan dari kekerasan dalam rumah tangga, pemerintah saya baru-baru ini mengeluarkan undang-undang yang *melegalkan kekerasan dalam rumah tangga* .

Seksis hidup di antara kita, tidak hanya di parlemen dan di TV. Pernyataan dari ayah Kat, salah satu aktivis Pussy Riot yang dipenjara, digunakan dalam persidangan kami: “Dia tahu bahwa Tolokonnikova menarik putrinya ke dalam apa yang disebut gerakan feminis. Dalam hubungan ini, dia telah berulang kali dan sangat mengutuk ide feminisme di Rusia, karena dia yakin gerakan tersebut tidak sesuai dengan peradaban Rusia, yang berbeda dari peradaban barat."

Pernyataan chthonic ini dikutip dalam putusan sidang Pussy Riot, dan digunakan oleh pengadilan untuk membuktikan bahwa “koreksi” saya tidak mungkin terjadi tanpa mengisolasi saya dari masyarakat.

"Feminisme dan feminis adalah kata-kata makian, kata-kata tidak senonoh," kata penjaga di Katedral Christ the Savior, salah satu "pihak yang dirugikan" yang disebutkan selama persidangan Pussy Riot. Jika memang begitu, bersumpahlah sebanyak mungkin. Menyumpahi. Bersikap tidak senonoh.

“Feminisme telah mencapai segalanya! Apa lagi yang Anda butuhkan?” Seberapa sering Anda mendengar pertanyaan ini? Saya merasa setiap hari dimulai dengan itu. Mengingat semua yang tercantum di atas, tampaknya feminisme tidak dapat merayakan kemenangan dan pensiun dengan damai.

Pussy Riot menganggap diri kami sebagai bagian dari gelombang ketiga feminisme. Gelombang ketiga mendekonstruksi konsep dualitas gender. Jika gender adalah sebuah spektrum, maka diskriminasi atas dasar gender menjadi tidak masuk akal. Kami menolak model bipolar "pria / wanita" itu sendiri. Kami memikirkan gender secara berbeda: ada banyak jenis kelamin yang tidak mengikuti garis antara kutub "pria" dan "wanita".

Saya tidak memiliki identitas seksual yang stabil, saya menyebut diri saya sebagai orang yang aneh. Saya tidak melihat alasan untuk mengatakan "Saya tidak akan pernah melakukan ini atau itu" tentang apa pun.

Tidak ada gunanya berharap bahwa generasi sebelumnya telah menyelesaikan segalanya untuk Anda dan peran gender telah dijabarkan dengan wajib untuk Anda. **Jangan berpikir bahwa pekerjaan Anda hanya terlahir dengan jenis wee-wee tertentu, dan kemudian seharusnya semuanya jelas: anak laki-laki melangkah ke kanan, mengenakan seragam tentara dan mengacungkan pistol, sementara anak perempuan melangkah ke kiri, mengenakan renda dan penjepit alis yang mengacung.**

Peran gender bersifat spesifik lokasi, waktu, konteks. Semua pembicaraan gila tentang peran pria dan wanita yang netral secara historis akan selalu menjadi pembicaraan bayi yang tidak bertanggung jawab. Ada pengertian yang berbeda tentang jenis kelamin dan rangkaian peran yang berbeda yang ditentukan untuk jenis kelamin tersebut dalam setiap dekade sejarah manusia, di setiap kelas sosial, di setiap tempat kerja, untuk setiap usia dan ras. **Anda dapat berbicara tentang omong kosong mistik feminin itu sesuka Anda, tetapi saya tahu pasti bahwa wanita kelas bawah yang hidup dalam perbudakan di Rusia abad ke-19 itu tangguh dan kuat seperti bercinta, dan wanita-wanita itu akan mengalahkan pria modern mana pun. Orang New York dalam gulat lengan.**Ada dan ada masyarakat "tradisional" di mana memiliki, katakanlah, tiga jenis kelamin dan empat jenis seksualitas adalah suatu norma. Hanya dua abad yang lalu semua pria cis aristokrat Eropa mengenakan riasan tebal dan wig.

Semua hal tentang "wanita lemah yang rapuh" atau "seks yang lemah" hanyalah sebuah jimat. Jimat ini memiliki tempat tertentu dalam sejarah kita, tetapi ada

waktu dan budaya tertentu di mana ia lahir, dan ada saatnya ia mati. Menghilang seperti wajah yang tergambar di pasir.

Apa feminisme bagi saya? **Feminisme adalah tentang menyingkirkan ekspektasi berlebihan yang diproyeksikan pada orang-orang sesuai dengan gender dan peran seksual yang diharapkan mereka lakukan.** Feminisme adalah tentang memahami silsilah dan sejarah setiap peran gender yang ditentukan untuk Anda. Feminisme adalah tentang kebebasan memilih dan memiliki pilihan yang diinformasikan.

Saya tidak punya cukup waktu di Bumi untuk bermain-main menjadi seks yang lemah. Hidup saya terbatas. Saya memiliki jumlah tahun yang sangat terbatas, dan saya ingin belajar, mencoba, berprestasi, berubah, merasa, berani, kalah, menang banyak. Saya tidak punya waktu untuk permainan jadul. Tahukah Anda, beberapa orang tidak mau hidup langsung dari bahu. Bagaimana jika Anda hidup hanya sekali, untuk terakhir kalinya? Saya tidak bisa begitu saja berasumsi bahwa saya memiliki seribu tahun lagi.

Saya telah menjadi aktivis dan feminis sejak saya berusia tujuh atau delapan tahun. Pertama kali saya menemukan apa itu feminisme, saya berusia delapan tahun. Saya segera memutuskan bahwa saya adalah seorang feminis, karena itu masuk akal. Anda pergi ke sekolah dan Anda melihat bahwa semua penulis dan semua ilmuwan yang Anda pelajari adalah laki-laki. Jadi, Anda bertanya pada diri sendiri, “Mengapa? Apa yang terjadi dalam sejarah?” Jadi saya mengklaim bahwa saya adalah seorang feminis, dan suatu hari teman saya dari prasekolah mendatangi saya, dan dia sangat kasihan pada saya, dia sangat sedih, dan dia berkata, “Tidak apa-apa, jangan khawatir, semuanya berusia delapan tahun tahun bisa menyebut diri mereka feminis, tapi tidak apa-apa, Anda akan berubah pikiran, Anda akan mulai mencintai pria. Mungkin saat Anda berusia sekitar empat belas tahun."

Dia berbicara dengan saya seolah-olah saya menderita suatu penyakit, tetapi dia mencoba untuk menyemangati saya dan mengatakan bahwa saya akan mengatasinya.

Saya adalah seorang kutu buku sejak usia sangat dini. Suatu ketika guru fisika saya mempermalukan saya di depan seluruh kelas dengan mengatakan bahwa “Nadya adalah gadis yang baik! Dia hanya mendapat nilai terbaik sepanjang waktu." Dia melanjutkan dengan pemikiran bahwa saya mungkin akan menjadi orang yang sangat sukses dalam hidup dan menikah dengan seorang presiden. Saya berumur sepuluh tahun, tetapi saya ingat saya cukup mengerti untuk menjadi marah. Saya berpikir, *Mengapa saya sendiri tidak bisa menjadi presiden?* **Apakah benar-benar pencapaian terbesar seorang gadis menjadi istri seseorang?**

Saya menjadi feminis karena pria Rusia menolak membantu saya. Pria Rusia tidak berjabat tangan dengan wanita. Itu mengganggguku. Seorang pria dari kelompok seni saya suka menyatakan bahwa perempuan tidak mampu membuat

seni. “Satu-satunya yang benar-benar membuat seni nyata adalah Leni Riefenstahl,” tambahnya. Itu semakin mengganggguku.

Saya bertemu Simone de Beauvoir ketika saya berusia delapan belas tahun. “Seseorang tidak dilahirkan, melainkan menjadi seorang wanita,” katanya. Dia benar-benar memberi saya harapan. Saya juga diberkati untuk menemukan teori queer dan gender sebagai akting — dengan bantuan Judith Butler. **Pada usia delapan belas tahun saya menyadari apa pertanyaan utama dalam hidup saya: Bagaimana kita dapat secara efektif mendefinisikan ulang norma?** Apa yang membuat Anda menjadi bajak laut, pengembara, atau pemberontak?

Misogini tidak enak di kota-kota besar, tetapi itu mulai menjadi lebih bau ketika Anda menemukan diri Anda dalam masyarakat kecil dan hampir tertutup seperti desa, kota industri kecil atau penjara. Saya belajar bahwa di penjara Anda diwajibkan untuk bersaing dalam kontes kecantikan. Jika Anda tidak bersaing, Anda tidak akan dibebaskan. Tidak berkompetisi dalam kontes “Nona Tampan” berarti mereka akan menulis “tidak memiliki sikap proaktif” di berkas pribadi Anda. Saya memboikot kontes, jadi penjara memutuskan saya tidak memiliki sikap proaktif. Karena saya tidak ikut kontes kecantikan, pengadilan menolak memberi saya pembebasan bersyarat.

Koloni juga memutuskan bahwa teman saya yang lebih suka berpenampilan androgini tidak siap dibebaskan karena dia terus tampil di konser penjara dengan sepatu hak rendah. Cara koloni melihatnya, tampil di atas panggung dengan sepatu hak rendah terlalu maskulin. Seorang wanita harus memakai sepatu hak tinggi. Teman saya diberikan pembebasan bersyarat hanya setelah dia tampil dengan sepatu hak tinggi dan dengan demikian membuktikan kesetiaannya pada gaya hidup feminin.

"Anda bisa terjebak di penjara selama tujuh tahun ke depan," kata pengawal saya. Dan mereka akan mengejekku. “Kamu wanita muda yang cantik, tapi ketika kamu keluar kamu akan menjadi tua, dua puluh sembilan, tidak ada yang mau menidurimu.”

Pada intinya, kata "jalang" adalah tentang kekuasaan. Dikatakan dengan rasa kagum, dengan amarah, dan dikatakan tentang wanita yang telah melihat dunia dan memutuskan untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan. Itu terlalu sering dianggap sebagai hal yang buruk. Wanita diajari untuk mengutamakan orang lain. Jadi kami menarik kata itu kembali.

Aku pelacur dan pelacur yang bangga. Sepanjang sejarah, wanita yang kami beri label buruk adalah wanita yang kuat dan kuat. Lihatlah sihir, lihat perburuan penyihir.

Sekelompok orang yang saya temui, kebanyakan laki-laki heteroseksual, mengklaim bahwa mereka tidak mendukung feminisme. Tapi mereka hampir tidak bertanya pada diri sendiri, "Apa itu feminisme?" Penolakan mereka berakar pada ketakutan atau fantasi. Baiklah, izinkan saya memberi Anda definisi lain: "Feminisme adalah gerakan untuk mengakhiri seksisme, eksploitasi seksis, dan penindasan." Saya suka deskripsi ini yang diberikan oleh kait lonceng.

Feminisme juga bermanfaat bagi pria. Feminisme bermanfaat bagi transgender. Feminisme bermanfaat.

Biar saya jelaskan. Jika Anda *seorang pria sejati* dan Anda terlalu tangguh untuk menangis, berduka, atau mencintai, Andalah yang kalah. Feminisme akan membantu Anda berdamai dengan perasaan Anda. Tidak apa-apa untuk merasa. Ini disebut "hidup", untuk merasakan sesuatu.

Bayangkan: Anda seorang pria, Anda tinggal di Rusia, dan pada usia delapan belas tahun, Anda harus masuk tentara. Mereka mengatakan bahwa *pria sejati* harus menembak dan bertarung. Ini wajib untuk pria tapi tidak untuk wanita. Ketika Anda masih kecil, perempuan adalah yang sederajat dengan Anda di taman bermain. Institusi seperti tentara memperdalam kesenjangan gender di pikiran Anda; saat Anda kembali setelah satu tahun bekerja, Anda telah berhasil dicuci otak dan Anda tidak melihat wanita sebagai rekan, teman, teman kolaborator Anda. Sebagai *pria sejati* Anda memperlakukan wanita sebagai spesies lain, orang yang harus (a) disembah dan dilindungi, atau (b) ditindas dan dipukuli. Jika Anda seorang pria berusia delapan belas tahun yang harus bergabung dengan tentara, bukankah Anda lebih suka bergabung dengan wanita dan bersama-sama menuntut agar dinas bersifat sukarela dan Anda bukan budak negara?

Tapi bukan hanya *pria sejati* yang perlu ditantang. Banyak perempuan (kebanyakan heteroseksual) masih percaya bahwa feminisme tidak dibutuhkan. Selama ribuan tahun, kelangsungan hidup kita didasarkan pada hubungan masokis yang tersubordinasi dengan budaya yang dominan, jadi sangat dapat dimengerti mengapa sulit untuk memutuskan ikatan ini. Wanita merasa tidak nyaman, dan itulah mengapa Anda memiliki wanita yang memilih *douchebag misoginis* seperti Putin dan Trump. Itulah mengapa Anda memiliki wanita yang merindukan *tangan yang kuat* . Kadang-kadang bisa menjadi tantangan untuk menghilangkan belenggu, tetapi itu sepadan. **Ide yang bagus untuk menggigit tangan yang memberi Anda makan. Setelah Anda benar-benar setara, Anda tidak membutuhkan tangan itu lagi. Tidak ada dominasi. Anda makan bersama. Anda cukup berbagi makanan.**

Saya mengenal beberapa wanita (kebanyakan heteroseksual) yang masih percaya bahwa tugas utama kami adalah bersaing satu sama lain untuk mendapatkan pasangan. Bahwa kita harus memperjuangkan penis dan bukan hak kita. Budaya yang dominan sangat menghibur! Selama kita terus berpikir kelangsungan hidup kita bergantung pada validasi laki-laki, sangat mudah menggunakan kita. Ini cerita lama: memaksa sebuah kelompok untuk kehilangan kesadaran kolektif dan rasa solidaritas mereka, dan kemudian bermain-main dengan mereka, menggunakannya, memanipulasi mereka. Keyakinan bahwa energi vital kita didasarkan pada persetujuan pria berakar pada sejarah. Memang, ada kalanya wanita sangat bergantung secara ekonomi pada pria. Mereka yang tidak dicap sebagai orang buangan dan penyihir, dan harus dibakar. Waktu telah berubah sedikit.

Patriarki Gereja Ortodoks Rusia ingin melarang aborsi. Stalin melarang aborsi pada tahun 1936 untuk meningkatkan angka kelahiran, sebuah larangan yang berlaku sampai tahun 1955. Pengalaman Uni Soviet menunjukkan bahwa pelarangan aborsi tidak meningkatkan angka kelahiran, tetapi dua indikator lain: angka kematian ibu akibat aborsi ilegal dan jumlah pembunuhan bayi.

Anna Kuznetsova, terkenal karena mendukung Putin dan teori telegoni (kepercayaan bahwa keturunan dapat mewarisi karakteristik dari setiap pasangan seksual yang dimiliki wanita), diangkat menjadi Komisaris Hak Anak pada 2016. Anak-anak memiliki begitu banyak perasaan dan emosi, dan mereka pemalu, malu-malu, dan tidak dapat mengajukan pertanyaan yang tepat. Mereka membutuhkan pembela yang lebih baik daripada seseorang yang percaya vagina memiliki ingatan. Seksualitas adalah sumber kekuatan dan inspirasi yang kuat. Mengapa menekannya, ketika Anda bisa mengajari orang untuk menggunakannya?

Seksualitas perempuan akan segera ditemukan dan dilepaskan. Studi kasus saya telah membuktikan kepada saya bahwa ada banyak pria di luar sana yang masih tidak tahu apa yang harus dilakukan dengan klitoris. Jika Anda ingin bercinta dengan saya dan tidak tahu kekuatan klitoris, Anda payah. Jika saya menemukan bahwa seseorang terlalu falosentris di tempat tidur, saya bangun, memakai pakaian saya, dan pergi. Kadang-kadang saya melafalkan ceramah tentang kesadaran palsu *phallotheologocentrism* saat saya mengenakan pakaian saya.

Individu perempuan yang mengeksplorasi seksualitas mereka mengalami stigma. Pelacur, pelacur, pelacur. Anda tahu apa yang saya bicarakan. Saya yakin sejak lama bahwa ide-ide saya memiliki prioritas dan segala sesuatu yang duniawi adalah dosa. Saya harus bekerja keras untuk memulihkan hubungan antara tubuh dan kesadaran. Saya terus bekerja. Kualitas hidup meningkat pesat setelah koneksi ini akhirnya terjalin.

Sekelompok artis rap wanita di Prancis merekam lagu tentang menjilati klitoris. YouTube Prancis melarang video tersebut. Rapper pria dari seluruh dunia meminta kami untuk menghisap kemaluannya, tetapi video *ini* berisi pornografi? Mengapa klitoris dianggap pornografi dan penis bukan?

Monster yang wajib sempurna

Ketika saya remaja, saya menyadari gaya perilaku yang saya sukai jauh dari apa yang dianggap "feminin". Saya mencoba memakai sepatu hak tinggi. Selama enam bulan saya mencoba, tetapi seperti jarum jam, mereka melorot ke tengah, lalu jatuh. Saya tidak bisa duduk diam dan melatih sikap yang mulus, sebagaimana layaknya seorang wanita muda. Aku bernyanyi dengan keras di lorong sekolah dan bergoyang-goyang seperti angsa.

Saya terus terang tidak mengerti mengapa saya harus meniru perilaku yang diharapkan dari seorang wanita muda. Saya tidak mengerti apa manfaatnya. Dan jika tidak ada manfaatnya, lalu mengapa memaksakan diri? Karena sudah jelas

betapa membosankannya bergoyang-goyang sambil mengenakan sepatu hak tinggi sambil memegang tas tangan.

Setiap kali saya melihat seorang wanita dengan sepatu hak tinggi, saya dipenuhi dengan simpati dan ingin bertanya apakah dia menginginkan tumpangan dukung-dukungan. Saya mengagumi pria yang memakai sepatu hak tinggi. Terlepas dari kenyataan bahwa tradisi tidak mengharuskan mereka melakukannya, mereka tetap memakai sepatu hak. Mereka adalah pahlawan saya. Saya suka membayangkan mereka melakukannya hanya untuk menghormati semua wanita tertindas dalam sejarah kita.

Ada kekuatan dalam ketidaksempurnaan. Jangan mencoba menjadi sempurna setiap saat — ini sebenarnya membosankan.

Monster yang wajib sempurna ini adalah hal yang sangat nyata. Bukan hanya seni yang diproduksi secara berlebihan; manusia juga diproduksi berlebihan. Terawat. Tamed. Jika Anda ingin mengetahui perasaan saya tentang itu, orang yang kelebihan produksi tidak akan menggerakkan saya.

Ketika kami keluar dari penjara, kami memahami dengan cukup cepat bahwa kekuatan normalisasi bukanlah lelucon. Semakin aktif dan vokal Anda, semakin besar gaya normalisasi ini. Jangan memakai celana ketat putih di bawah rok hitam (atau sebaliknya). Buat rambut Anda lebih gelap. Anda harus menurunkan berat badan beberapa kilogram. Perbaiki suara Anda, itu terlalu sengau. Jangan katakan "Fuck" saat Anda berada di atas panggung bersama Bill Clinton. Lebih bersosialisasi. Mengapa Anda orang Rusia tidak pernah tersenyum? Anda tidak bisa memakai sepatu kets, memakai sepatu hak. Itu sangat menakutkan saya. Saya membeli lipstik, sepatu hak tinggi, pelurus rambut. Tetapi saya masih merasa bahwa saya belum cukup sempurna. Sejujurnya, saya merasa seperti orang bodoh. Saya mencoba untuk tidak mengatakan "Fuck" di acara Clinton, tetapi lima menit setelah pidato saya, saya pasti melakukannya.

Tapi aku tidak dibesarkan di hutan untuk ditakuti oleh burung hantu.

Momen kebenaran terjadi ketika mereka menerapkan lapisan kelima riasan pada saya di studio CNN. Saya pikir saya tidak perlu berpenampilan seperti mayat atau manekin untuk berbicara tentang politik. Saya meminta mereka untuk membersihkan wajah saya.

Saya benar-benar menikmati riasan. Terkadang. Saya ingin melihat lebih banyak pria memakainya.

Saya tidak keberatan disebut cantik atau bahkan cantik. Tapi saya tidak ingin terlalu sibuk menjadi cantik. Itu bukan kesukaanku.

Saya menulis buku ini dalam bahasa Inggris, dan itu sangat merendahkan. Ada kalanya aku merasa seperti anjing: Aku tahu sesuatu, tapi aku tidak bisa menemukan kata-kata manusia untuk mengungkapkannya. Itu gagal, tapi bagus.

Saya dapat memiliki penerjemah, atau saya dapat meminta orang yang baik untuk menulis buku ini daripada saya. Mungkin itu akan menjadi buku yang lebih baik. Maaf untuk mengatakannya, tapi saya tetap berpegang pada prinsip DIY. Jika saya tahu bahwa saya dapat (secara teoritis) melakukan sesuatu sendiri, saya akan melakukannya. Itu membuat jalan hidup saya penuh tantangan, itu benar. Tapi itulah cara untuk tidak mengasingkan hidup Anda dari diri Anda sendiri.

Saya menemukan kesempurnaan dalam upaya, dalam bergerak maju, mengambil risiko, dan ya, dalam kegagalan. **Saya tidak akan pernah belajar sebanyak itu tentang pemerintah saya, negara saya, dan orang-orang luar biasa yang tinggal di dalamnya, dan saya tidak akan pernah memiliki suara yang saya miliki hari ini, tanpa kegagalan terbesar dalam hidup saya, masa penjara saya.**

Ketika saya dibebaskan dari penjara, saya bingung.

Saya harus belajar banyak hal dasar lagi. Cara menyeberang jalan. Bagaimana menggunakan uang. Cara membeli sampo dan tidak terganggu oleh jutaan botol di rak.

Saya bertemu banyak orang selain hanya teman baru. Saya bertemu dengan mereka yang menawarkan $ 1.000 untuk pemotretan erotis dengan Pussy Riot. Orang-orang yang mencoba mendesak kami berasumsi bahwa seseorang yang baru saja keluar dari penjara *pasti* mengalami kesulitan keuangan. Saya diikuti oleh polisi politik di *mana-mana*, percakapan telepon pribadi saya bocor ke YouTube, dan saya dipukuli dengan santai oleh Cossack dan warga negara bagian setiap beberapa minggu.

Saya juga harus belajar menjaga kejernihan pemikiran yang saya temukan di penjara.

Saya telah menemukan keindahan yang sebelumnya tidak diketahui, aneh dan sederhana dalam hidup di antara orang-orang buangan dan diri saya sendiri yang terbuang. Saya telah belajar untuk melihat kejelasan dan kejujuran berada di bawah masyarakat tetapi tetap memiliki keberanian untuk tersenyum. Saya menyadari bahwa ada kehidupan di lingkaran paling gelap di neraka, lingkaran yang biasanya dan secara memalukan tersembunyi dari warga kebanyakan.

Tidak ada yang lebih menakjubkan daripada melihat makhluk cantik yang sedang mekar tumbuh dengan bangga dari tanah penjara yang busuk. Itu adalah perwujudan murni dari kekuatan hidup yang tak terhentikan. Wanita yang menolak untuk dihancurkan, wanita yang memilih kegembiraan, cinta, dan tawa. Saya mengagumi rahmat yang mereka gunakan untuk melakukan perjuangan sehari-hari mereka dengan penderitaan, keputusasaan, dan kematian dalam kehidupan penjara.

Hal paling berharga yang dapat Anda miliki di penjara adalah harga diri. Itu cukup banyak yang bisa Anda biarkan diri Anda sendiri. Anda tidak bisa memiliki pakaian, makanan, atau uang. Anda tidak bisa memiliki pisau, perisai, atau senjata untuk melindungi diri Anda sendiri. Keamanan dan kebahagiaan Anda

hanya dapat diberikan dengan harga diri. Sangat berbahaya untuk kehilangan harga diri Anda, dan jika Anda kehilangannya sekali, Anda mungkin tidak akan pernah bisa mengangkatnya dari lantai. Anda harus menjaga harga diri Anda 24/7. Konsistensi dalam keyakinan, perilaku, dan karakter Anda sangat dihargai. Anda tidak bisa panik, menjadi bimbang. Perbuatan Anda harus mengikuti kata-kata Anda; jika tidak maka akan diketahui bahwa Anda adalah pembohong kecil yang murahan, Anda lemah dan dapat dengan mudah diserang dan diburu.

Kami harus melalui normalisasi dan sanitasi ketika kami keluar. Kami diharapkan untuk mengatakan satu hal dan tidak mengatakan yang lain. Kadang-kadang saya merasa seperti kebebasan saya yang baru lahir larut di udara.

Dalam kehidupan kita sehari-hari, kita sering berharap bahwa sesuatu dari dunia luar, pil ajaib atau sepasang sepatu baru, dapat membuat kita merasa lebih bahagia atau lebih aman. Biasanya itu ilusi. Kunci kebahagiaan bagi saya adalah martabat dan harga diri yang saya temukan dalam pekerjaan saya, apakah saya seorang narapidana yang menjahit kuota seragam saya atau wanita bebas membuat seni. Hampir tidak mungkin untuk menjelaskan ide-ide tentang kesederhanaan dan kejelasan hidup kepada kebanyakan orang yang mengelilingi kami setelah kami dibebaskan.

Jika Anda jujur dengan diri Anda sendiri, Anda tidak akan meninggalkan wahyu yang Anda temukan.

Ketika Pussy Riot menjadi pembicara di Harvard, polisi menangkap seorang pria dari hadirin karena mengutarakan pikirannya. Posisinya, Harvard seharusnya tidak menampung tokoh-tokoh publik yang secara terbuka mendukung Vladimir Putin, seperti yang pernah dilakukan Harvard.

Kami seharusnya setuju dengan itu. Sebagai gantinya, kami membatalkan acara kami yang akan datang, dan daripada pergi ke makan malam mewah, kami pergi ke kantor polisi dan tinggal di sana sampai pria itu dibebaskan. Ekspresi wajah mereka! Tapi bagaimana mereka bisa mengharapkan kita melakukan sesuatu yang berbeda? Ketidaksesuaian itu tampaknya hilang pada mereka, kekecewaan mereka ditambah dengan fakta bahwa mereka tidak akan pernah peduli untuk makan malam bersama kami jika itu adalah makan malam mewah yang kami pilih di masa lalu.

Perbuatan:

Revolusi adalah Pacarku

Penjara itu manis bagiku dan tidak membosankan.

Saya tidak mengirim surat kepada suami saya di luar.

Dia tidak akan pernah tahu aku mencintai Maruska Belova.

DINA VIERNY, “LESBIAN WEDDING SONG”

Agar adil, saat Anda sedang jatuh cinta di penjara seharusnya tidak dihitung sebagai bagian dari hukuman Anda, karena penjara berhenti menjadi hukuman. Semua orang tahu ini, begitu banyak narapidana mencari seseorang untuk dicintai.

Inspirasi tidak terjadi begitu saja, tetapi Anda dapat mengemas barang-barang Anda dalam satu paket dan berangkat dengan harapan dapat menemukan, berpetualang, dan menemukan harta karun. Jika inspirasi telah datang, serahkan diri Anda untuk itu. Hiduplah sedemikian rupa sehingga hidup Anda bisa menjadi plot film.

Natasha memberitahuku dengan penuh semangat tentang Nina, tanggul nomor satu di kamp kami. “Jadi Nina mendatangiku dan dia, seperti, 'Mau jatuh?'”

Saya duduk menjahit di hadapan Natasha, yang banyak bicara, langsing, dan cepat. Dia adalah penjahit tercepat disitu. Semua orang suka pergi dengan Natasha ke kamar mandi, karena dia kurus tapi memiliki payudara yang besar, seperti di lukisan. Semua orang menatap dengan takjub.

"'Jatuh'?"

“Jatuh, terjatuh. Apa, kamu tidak tahu apa artinya? Dia mengundangku ke tool shack untuk bercinta. ”

“Ah, Nina milikmu itu keren. Tapi apa, kamu menolaknya? ”

"Aku melakukannya."

"Apa-apaan ini?" Saya bilang.

Nina mengambil dua batang rokok dari bungkusnya, menjepit keduanya di antara bibirnya, dan menyalakannya. Dia menawarkan salah satu rokok yang menyala, menyimpan yang kedua untuk dirinya sendiri. Dia memakai syal abu-abu. Karena hidungnya yang besar, dia terlihat seperti elang yang masih muda saat memakainya. Syal tersebut merupakan hadiah dari salah satu wanita yang jatuh cinta dengan Nina.

Nina telah dipenjara selama sembilan tahun. Dia masih muda ketika dia masuk penjara. Di kamp, dia menjadi anak laki-laki. Bakat, watak, dan pendidikan di jalanan membuatnya menjadi tomboi, seseorang yang memanjat keluar-masuk jendela. Dia memiliki rambut hitam, suara serak perokok, dan bulu mata panjang. Dia memiliki kaki, keanggunan, tinggi, dan sosok. Dan dia sama sekali tidak

memiliki kepura-puraan feminin. Sebaliknya, dia memiliki keinginan yang kekanak-kanakan, agresif dan kemampuan untuk mengambil apa yang dia inginkan.

Nina sengaja berjalan tegap, mengarungi, kepalanya terangkat tinggi, kakinya terentang saat dia berjalan. Dia memakai saputangannya dengan cara dunia bawah, mengikat ujungnya tidak di depan, seperti Alyonka kecil di bungkus cokelat Rusia yang terkenal, tapi di belakang, seperti Jack Sparrow atau semacamnya.

Nina menyiram dirinya sendiri dengan cologne pria sederhana. Parfum dan cologne dilarang di penjara karena mengandung alkohol, tetapi Anda bisa mendapatkannya dengan uang yang banyak dan melalui orang yang dapat dipercaya. Ini lebih sulit daripada membeli obat di luar.

Sekarang jam sembilan. Malam telah tiba di desa Mordovia. Sapi-sapi berhenti melenguh, dan kereta yang ditarik kuda yang diisi dengan asinan kubis telah berhenti berjalan.

Di seberang kami adalah jendela bengkel mesin yang menyala. Narapidana wanita dikirim ke sana ketika mereka sangat kekurangan keintiman fisik. “Sudah waktunya kamu pergi ke toko mesin,” kata mereka. Empat pria bekerja di bengkel mesin, semuanya berempat pecandu alkohol. Bagi beberapa wanita, perjalanan ke toko mesin berakhir dengan melahirkan di rumah sakit kamp penjara Mordovia di Barashevo.

Diluar toko jahit sepi; tidak ada jiwa yang terlihat. Ini adalah saat dimana Anda tidak seharusnya meninggalkan toko. Kami telah pergi. Kami berjalan-jalan dan merokok.

“Mengapa kamu membukakan pintu untukku?” Aku menggali tentang Nina saat kami keluar dari toko dan mengalami badai salju bulan Maret yang basah. "Kapan pertama kali Anda memutuskan akan membukakan pintu untuk wanita?"

"Saya tidak ingat," dia mengangkat bahu.

Hasil diskusi saya tentang gender dengan Nina sama remehnya seperti jika Anda bertanya kepada seorang pria pada kencan pertama mengapa dia membawakan Anda bunga. Dia membawa mereka hanya karena. Dia tidak bisa membawa mereka. Tradisi tidak bisa dijelaskan.

Nina hidup bersamaku. Merayu wanita dan jatuh cinta pada mereka adalah kehidupan yang dia temukan selama sembilan tahun di penjara. Dan saya sangat senang dan bersyukur bisa mempelajari caranya mengatasi kematian dan kebosanan.

Di balik pagar kayu koloni yang rapuh dan rapuh terdapat hutan gelap dan rawa. Sembilan tahun. Sembilan tahun di belakang pagar busuk.

Tapi saat itu saya tidak bosan di balik pagar ini.

Kami minum kopi instan, kopi instan terkuat yang pernah saya minum, kopi sekuat absinth. Saya kemudian belajar minum kopi seperti itu di kamp setiap pagi. Nina mentraktirku batangan cokelat, sementara aku menarik Snickers dari kaus kakiku. Saya menyelinap melalui penggeledahan di gerbang ke zona produksi.

“Kamu belajar dengan cepat,” Nina tertawa. Dia malu dengan giginya yang terkelupas dan ingin gigi itu diganti ketika dia keluar. Tapi saya pikir gigi yang terkelupas berkontribusi pada kekuningannya, dan itu hal yang baik.

Saya berbicara sangat sedikit: Saya takut dengan kata-kata saya sendiri. Untuk bercakap-cakap dengan Nina, kata-kataku sangat rata dan teratur; itu adalah kata-kata terpelajar. Bahasa saya seperti bahasa Latin mati dibandingkan dengan bahasa Italia temperamentalnya. Ketika dia mendengarkan saya, Nina malu dengan bahasanya sendiri, yang menurutnya sederhana dan cabul. Tapi saya pikir ada lebih banyak kehidupan dalam bahasa Nina daripada bahasa saya, lebih banyak nuansa dan nuansa makna. Unsur yang menentukan adalah intonasi. Kata yang sama yang diucapkan dengan intonasi yang berbeda dapat memiliki arti yang berbeda.

Vera, dari lantai toko sebelah, datang mengunjungi Nina. Vera muda dan feminin. Dia memiliki rambut coklat yang tebal, panjang, sopan santun, sosok ramping, dan payudara D-cup. Vera duduk dengan secangkir plastik kopi dan menatap Nina selama berjam-jam. Vera kemudian akan memberi tahu saya bahwa dia tidak benar-benar jatuh cinta dengan siapa pun selama enam tahun di koloni, tetapi ini tidak benar.

Nina tidak menyukai gadis cantik seperti Vera. Dia menyukai tipe gadis yang bisa membuat Anda bermasalah. Nina terkadang berhubungan seks cepat dan marah dengan Liza, seorang tahanan berpengalaman dari lantai toko lain. Liza memiliki rambut pirang keriting yang terbakar menjadi merah, suaranya kasar, dan salah satu tatapan paling berani di koloni itu. Ketika rumor pertemuan ini sampai ke pacar tetap Nina, Katya, kepala tahanan unit tempat tinggal saya, terjadi ledakan. Piring, bangku, dan pot bunga beterbangan.

Saya telah dipanggil ke departemen keamanan koloni penjara.

"Anda mendapat majalah lewat pos, tapi saya tidak akan menyerahkannya."

"Kenapa tidak?"

"Mereka *mempromosikan homoseksual*," bentak petugas keamanan wanita. Dia menggoreskan kata "homo" di sampul majalah saya yang berwarna pelangi. Tolokonnikova, tahukah Anda bahwa tidak hanya teori, tetapi juga praktik homoseksualisme telah dilarang di koloni?

Begitulah semuanya berakhir. Karena berhubungan dengan saya, Nina ditempatkan di sel isolasi selama dua minggu. Ketika dia keluar dari sana, kami tidak berbicara lagi.

Dialektika teori dan praktek.

Pahlawan:

Bell Hooks

Bell Hooks adalah ibu baptis feminisme pascakolonial. Dia memulai buku pertamanya pada usia sembilan belas ketika belajar di Stanford dengan beasiswa dari kampung halamannya yang terpisah di Kentucky. Dia telah mengajar di Universitas California, Santa Cruz; Yale; Oberlin; dan City College of New York dan telah menulis lebih dari dua puluh buku.

Seorang pelopor feminisme interseksional, dia mulai menggunakan istilah ini pada 1980-an, jauh sebelum istilah itu menjadi populer. Pada tahun 1984, dia menjatuhkan bom, sebuah buku bernama *teori feminis: dari pinggir ke tengah* , pada tahun 1989 yang lain: *berbicara balik: berpikir feminis, berpikir hitam* . Bell hooks adalah salah satu yang pertama menunjukkan bahwa fokus feminisme seharusnya tidak hanya pada seks, tetapi lebih pada interseksionalitas ras, ekonomi, dan gender.

Dalam *feminisme adalah untuk semua orang* (2000) dia menulis, “Bayangkan hidup di dunia di mana kita semua bisa menjadi diri kita sendiri, dunia yang damai dan penuh kemungkinan. Revolusi feminis saja tidak akan menciptakan dunia seperti itu; kita perlu mengakhiri rasisme, elitisme kelas, imperialisme." Dalam *teori feminis tahun* 1985, ia menulis, "Kebanyakan perempuan yang aktif dalam gerakan feminis tidak memiliki perspektif politik radikal dan tidak mau menghadapi kenyataan ini, terutama ketika mereka, sebagai individu, memperoleh kemandirian ekonomi dalam struktur yang ada."

Saya selalu berpikir bahwa untuk menjadi seniman yang baik Anda harus menguasai seni memberi nama. Fasih, tepat, harus berpotensi menjadi hal biasa tanpa menjadi hal biasa. Dengan memberi nama Anda belajar tentang ekonomi kata-kata.

Hooks lahir dengan nama Gloria Watkins, dan nama samarannya merupakan penghormatan kepada nenek buyutnya. Dia memutuskan untuk tidak menggunakan namanya karena dia ingin fokus pada pekerjaannya daripada namanya, pada idenya daripada kepribadiannya. nama hooks adalah representasi sempurna dari tulisannya: nonhierarkis, puitis, dan eksplosif. **Inklusivitas menang atas elitisme; semua huruf sama.**

Lihatlah judul-judul buku Hooks. Bukankah itu puisi yang sempurna?

bukankah aku seorang wanita? perempuan kulit hitam dan feminisme (1981)

memecahkan roti: kehidupan intelektual hitam pemberontak (1991, ditulis bersama saudara Cornel West)

feminisme untuk semua orang: politik yang penuh gairah (2000)

posisi kami: masalah kelas (2001)

we real cool: pria kulit hitam dan maskulinitas (2004)

saudara perempuan jiwa: wanita, persahabatan, dan pemenuhan (2007)

Pada tahun 2000, hook merilis *semua tentang cinta: visi baru* , dan itu sangat mencolok. Entah bagaimana ia berhasil menggabungkan analisis kelas, seruan antemik untuk solidaritas dan kasih sayang, psikoterapi, feminisme pascakolonial, kesenangan tinggi melayani orang lain, dan tangisan untuk saudara dan persaudaraan. Pujian atas semangat komunal sejalan dengan kerinduan akan kebebasan individu.

Cinta adalah cinta tanpa minat seksual. Hooks menggunakan definisi cinta dari psikiater M. Scott Peck dari bukunya *The Road Less Traveled* (1978). Sadar definisinya mungkin tidak memadai, Peck mengatakan cinta adalah "keinginan untuk memperluas diri untuk tujuan memelihara pertumbuhan spiritualnya sendiri atau orang lain."

Pribadi bersifat politis, jadi Hooks dengan mudah melompat dari pertanyaan tentang kenikmatan seksual ke menganalisis mekanisme perubahan politik radikal. Memang, tidak ada gerakan massa yang berhasil tanpa komitmen yang tulus dan berbahaya untuk mencintai orang-orang di sekitar Anda dan, karenanya, kesiapan untuk mengorbankan diri Anda demi mereka. Ingat bagaimana Nina Simone memuji Martin Luther King Jr. dalam lagunya tentang kematiannya? “*Raja cinta sudah mati*,” katanya.

PERNYATAAN PENUTUP:

HARAPAN BERASAL DARI HARAPAN

> Pada tahap Sejarah ini, salah satu dari dua hal adalah mungkin: baik masyarakat umum akan mengambil kendali atas takdirnya sendiri dan akan memperhatikan kepentingan komunitas, dipandu oleh nilai-nilai solidaritas dan simpati dan kepedulian terhadap orang lain; atau, sebagai alternatif, tidak akan ada takdir yang bisa dikontrol siapa pun.
>
> NOAM CHOMSKY, *MANUFACTURING CONSENT*
>
> Anda tidak bisa membeli revolusi. Anda tidak bisa membuat revolusi. Anda hanya bisa menjadi revolusi. Itu ada dalam roh Anda, atau tidak ada di mana pun.
>
> URSULA K. LE GUIN, *THE DISPOSSESSED*

Taruhannya setinggi mungkin. Kita mungkin menghancurkan diri kita sendiri dan menghancurkan planet ini. Jadi kita perlu pemikiran yang melampaui batasan yang ada. Kita perlu mempertanyakan status quo. Kami membutuhkan imajinasi politik.

Anda tidak dapat mengetahui jawabannya sebelum Anda mengajukan pertanyaan. Dan kita harus melakukan upaya kolektif untuk menemukan jawabannya. Faktanya, tidak ada yang bisa berharap memiliki pengetahuan penuh tentang apa pun ketika Anda memasuki perairan internasional bajak laut. Tidak mungkin ada kumpulan aturan yang tidak dapat diubah saat Anda memasuki hal yang tidak diketahui. Yang seharusnya ada adalah pikiran yang aktif dan hidup, hati yang berada di tempat yang benar, dan niat baik.

Saya bersumpah untuk terbuka dan pengertian bahkan kepada mereka yang mengutuk saya, saya berjanji pada diri saya untuk selalu memberikan manfaat dari keraguan sebelum menghakimi. **Saya tidak menilai dengan cepat karena saya tahu dari pengalaman apa artinya menjadi penyihir yang harus dibakar di tiang pancang.** Saya tahu bagaimana rasanya ketika Anda digunakan sebagai kambing hitam. Menakutkan. Tidak ada dialog saat Anda menjadi orang buangan. Anda dirampas hak Anda untuk berbicara, berpikir, memiliki kegembiraan atau penderitaan ... untuk hidup. Anda tidak manusiawi, Anda digambarkan sebagai musuh, Anda adalah objek di antara objek lainnya.

Saya memilih untuk menjadi Idiot, karakter Dostoevsky, yang berjanji pada dirinya sendiri bahwa tidak peduli dalam keadaan apa dia akan tetap terbuka, simpatik,

baik kepada orang-orang di sekitarnya. Kita semua mencari, selalu bertanya, dan kita tidak pernah bisa menjadi sempurna, kita memanjat dan jatuh, kita mengalami rasa sakit dan terkadang menyebabkan rasa sakit juga. Saya mungkin mengatakan, menulis, atau melakukan hal-hal bodoh, tanpa mengetahui bahwa hal itu dapat menyakiti seseorang. Dan saya minta maaf untuk itu.

Tidak apa-apa bagi saya jika saya terdengar kekanak-kanakan. Saya lebih suka mencoba, mengambil risiko, dan membakar. Saya memilih untuk hidup seperti anak kecil; anak-anak tidak takut untuk mengakui bahwa mereka tidak mengetahui beberapa hal, dan mereka memiliki rasa ingin tahu dan kemauan untuk belajar yang tiada habisnya. Saat putri saya melakukan sesuatu yang menyakiti saya, dia mendatangi saya dan berkata, "Peluk aku."

Banyak dari mereka yang ingin memukul atau menghancurkan saya sebenarnya hanya membutuhkan pelukan. Saya menghadapi seorang tentara bayaran yang disewa oleh pemerintah saya untuk menyakiti saya secara fisik, dan dia memang membakar mata saya. Saya berdiri di depannya dan dengan ramah bertanya, “Mengapa Anda memilih untuk melakukan itu? Ini menyakitkan. Itu menyakitkan. Anda menyakiti mata saya. Mengapa?" Dan kemudian saya melihat manusia di belakang matanya, tetapi dia bingung dan tidak memiliki jawaban manusiawi yang koheren untuk pertanyaan itu.

Semua manusia ingin percaya bahwa mereka memiliki martabat. Jika Anda menjawab dehumanisasi dengan lebih banyak dehumanisasi, akan mudah bagi lawan Anda untuk mengabaikan kata-kata dan perasaan Anda, menstigmatisasi Anda, memasukkan Anda ke dalam penjara, merenggut nyawa Anda.

Sungguh menyakitkan secara fisik melihat badai kebencian, kebohongan, dan kemunafikan yang menjadi politik saat ini. Ini dinormalisasi untuk menipu, menjadi tidak tulus dan tidak transparan. Selama Anda tidak tertangkap, tidak apa-apa. Dan lebih sering, mereka tidak peduli jika mereka tertangkap.

Saya lelah dengan pemikiran ganda. Mereka adalah pembohong kecil, semua orang yang duduk di Gedung Putih dan mengutip Alkitab tetapi tidak pernah mengikuti kebajikan Kristiani dengan tidak menghakimi, kesederhanaan dan kejujuran.

Kami lelah dengan kebohongan. Kebenaran benar-benar memiliki semacam keunggulan ontologis dan eksistensial. Itu sebabnya begitu banyak orang mendukung Bernie Sanders, yang melakukan *revolusi politik moral hanya dengan menjadi politisi yang menolak untuk menjual martabatnya*, yang perbuatannya mengikuti kata-katanya dan yang memang melayani rakyat, bukan perusahaan, teman, dan kantongnya sendiri. Dia melakukan apa yang seharusnya dilakukan oleh seorang politisi. Bukankah patologis bahwa seorang politikus yang jujur dan konsisten melakukan pekerjaannya merupakan pengecualian?

Kami membutuhkan keajaiban untuk keluar dari sini. Dan keajaiban itu nyata; mereka pernah terjadi pada saya sebelumnya. Cinta tanpa syarat, misalnya, atau

solidaritas, atau aksi kolektif yang berani. Keajaiban selalu terjadi pada saat yang tepat dalam kehidupan mereka yang memiliki keyakinan seperti anak kecil dalam kemenangan kebenaran atas kepalsuan, mereka yang percaya pada bantuan timbal balik dan hidup sesuai dengan ekonomi pemberian. Anda tidak bisa membeli revolusi, Anda hanya bisa menjadi revolusi.

Setiap struktur kekuasaan yang rusak dibangun di atas kebohongan. Mengutip Václav Havel, "Ini berhasil hanya selama orang bersedia hidup dalam kebohongan." Itu adalah pilihan yang harus dibuat: jangan hidup dalam kebohongan.

Saya ingin menyampaikan beberapa hal yang mungkin (atau mungkin tidak) telah saya pelajari dari melakukan tindakan artistik politik kepada Anda.

- **Saya telah belajar: Kombinasi Zen, kemauan keras, ketenangan, dan ketekunan.**

Seniman bela diri tahu segalanya tentang kekuatan ramuan ini. Saat berkelahi, Anda tidak ingin terjebak oleh rasa takut atau amarah, bersembunyi dan melarikan diri daripada bermain catur dengan tenang di atas ring. Anda ingin menang dengan akal Anda.

- **Saya telah belajar: Untuk merasa baik tentang orang lain yang marah pada saya.**

Anda hampir tidak bisa membayangkan berapa banyak orang yang saya jengkelkan. Secara keseluruhan, itu pertanda baik bagi seorang (wanita) laki-laki yang melakukan aksi politik ketika mereka menyebut Anda penjahat atau orang buangan.

Bukan hanya lawan yang akan marah padamu. Ketika Anda mengetuk pintu dan meminta orang untuk berpartisipasi, beberapa dari mereka akan memberitahu Anda untuk pergi sendiri. Tidak apa-apa. Jadi persetan dengan diri sendiri — ini membantu untuk rileks dan menyatukan pikiran dan terus maju.

- **Saya telah belajar: Bersyukur, membuang harapan rakus tentang kehidupan dan orang-orang di sekitar saya.**

Bekerja dengan relawan membantu mengembangkan sikap yang sangat berguna: jangan berharap ada orang yang membantu Anda atau tujuan Anda. Tetapi jika mereka melakukannya, Anda *benar* - *benar* bahagia. Saya kagum dan bersyukur setiap kali seseorang memutuskan untuk membantu masalah yang sedang saya kerjakan. Itu berarti mereka mempercayai saya dan mendapatkan inspirasi dari bekerja dengan saya. Itu sendiri, itu adalah hadiah terbesar yang bisa Anda dapatkan. Terkadang Anda kalah dalam pertempuran, atau tindakan yang telah Anda persiapkan selama berminggu-minggu dihentikan, dicegah oleh polisi yang mendengarkan telepon Anda. Dalam keadaan seperti itu, sulit untuk tidak marah atau frustrasi. Tapi, hei, Anda bertemu begitu banyak manusia yang luar biasa murah hati dan penuh kasih saat Anda mengerjakan aksinya.

- **Saya telah belajar: Untuk memberikan diri saya sepenuhnya pada tindakan yang saya lakukan.**

Mereka yang memiliki kekuatan dan yang menggunakan kekuatan ini untuk mengacaukan kita sedang mengawasi kita: mereka tidak akan memberi kita sedikit pun jika kita tidak menunjukkan ketekunan.

- **Saya telah belajar: Saya tidak malu dengan siapa saya.**

Jika saya benar-benar peduli dengan apa yang semua orang pikirkan tentang saya, saya tidak akan mencapai apa pun. Hari ini, Anda akan disebut bagian vagina histeris yang terangsang. Besok, mereka akan mempersembahkan untuk Anda majalah sepuluh pon yang mengilap, di mana mereka berkata, "Dia menangani masalah tubuh dan seksualitas." Dan kemudian Anda akan tahu bahwa kedua hal itu sama-sama membosankan.

Saya diberitahu: jangan berbaris dalam rapat umum di bawah panji-panji feminis — Anda akan dibenci karena itu, karena negara kita belum siap untuk memahami feminisme, orang Rusia mengira feminis adalah wanita pemarah yang tidak pernah disetubuhi selama bertahun-tahun dan ingin membunuh semua pria, bla, bla, bla. Mereka berkata kepada Bernie Sanders: jangan menyebut diri Anda seorang sosialis, pedesaan Amerika alergi terhadap kata ini. Tapi tetap saja, setelah beberapa generasi propaganda Perang Dingin melawan komunitas, orang Amerika akan memilih seorang sosialis. Anda terus melakukan apa yang Anda lakukan, dan Anda membiarkan dunia mengubah pendapatnya tentang Anda.

Jika Anda tidak bangga dengan diri Anda sendiri, tidak akan ada orang yang bangga.

- **Saya telah belajar: Saya tidak terjebak dalam pemikiran bahwa tidak ada yang peduli dengan apa yang saya lakukan.**

Singkirkan kompleks mesias. Anda tidak dapat menyelesaikan masalah dunia sendirian. Jika Anda berpikir demikian, Anda adalah Trump. Upaya aktivis Anda adalah bagian unik dan penting dari reaksi berantai global dan, ergo, itu harus dilakukan. Atau: berpikir global, bertindak secara lokal.

- **Saya telah belajar: Menolak politik gaslighting.**

Para ahli, majalah ekonomi, lembaga pemikir, perguruan tinggi Ivy League, anggota parlemen, Putin — mereka semua secara politis menyulut kita, mencoba memanipulasi pemikiran kita, dan meyakinkan kita bahwa kita salah. Mereka mengatakan bahwa semuanya baik-baik saja dan kami menciptakan masalah dari ketiadaan. Mereka ingin Anda merasa bahwa Anda tidak berpendidikan, Anda tidak cukup sadar untuk memiliki pendapat dan bertindak berdasarkan pendapat tersebut. Siapa yang tahu kualitas hidup masyarakat lebih baik daripada masyarakat itu sendiri?

- **Saya telah belajar: Menjadi bodoh.**

Seperti yang dikatakan Bernie Sanders, jika saya tidak bodoh, saya akan menghentikan aktivitas politik saya sejak lama. Karena "tidak ada gunanya, Anda tidak akan pernah mengubahnya," seperti yang mereka katakan. Tapi aku bodoh, jadi aku bertindak.

Semua aturan, termasuk yang ada di halaman ini, dapat (dan mungkin harus) dibuang. Aturan-aturan ini harus diperlakukan hanya sebagai doa punk Pussy Riot, yang telah saya lakukan untuk membuka diri terhadap keajaiban, upaya (yang gagal) untuk menjadi revolusi. **Penafsiran yang kaku atas aturan atau nasihat apa pun membunuh semangat kebebasan, dan itu hal terakhir yang harus terjadi.**

Saya yakin kita harus mengikuti apa yang ditulis Ludwig Wittgenstein di akhir *Tractatus Logico-Philosophicus* :

6.54. Proposisi saya berfungsi sebagai penjelasan sebagai berikut: siapa pun yang memahami saya pada akhirnya akan mengenali mereka sebagai tidak masuk akal, ketika dia telah menggunakannya — sebagai langkah — untuk melampauinya. (Bisa dikatakan, dia harus membuang tangga setelah dia memanjatnya.) Dia harus melampaui proposisi ini, dan kemudian dia akan melihat dunia dengan benar.

Wittgenstein mengakui bahwa proposisinya sendiri pada tingkat tertentu tidak benar, tetapi masih bisa berguna. Saya akan mendukung gagasan ini tentang seperangkat aturan apa pun.

Tidak peduli bagaimana Anda melakukan tindakan pembangkangan sipil Anda — mengumpulkan, menduduki, melukis, membuat musik, atau mencuri dan membebaskan hewan dari kebun binatang — **lakukanlah, robeklah kain ketundukan menjadi beberapa bagian.**

Dan ketahuilah ini: jika semua orang yang men-tweet menentang Trump muncul di jalan dan menolak untuk pergi sampai dia pergi, Trump akan keluar dari kantor dalam seminggu. Yang tidak berdaya *memang memiliki kekuatan.*

AFTERWORD

OLEH KIM GORDON

Kami beruntung bisa mengenalmu, Nadya. Kami harus terikat dengan Anda untuk menyerap melalui osmosis pengalaman Anda hidup dengan tipe narsis yang rakus, haus kekuasaan, otoriter. Tunjukkan pada kami pelajaran yang telah Anda pelajari dari masa tumbuh dalam iklim politik Anda yang menindas sehingga kami dapat belajar bagaimana kita menghadapi, yang setiap hari menjadi lebih menakutkan dan lebih menantang dalam potensinya. Seperti yang Anda gambarkan di buku ini, ada efek pencerminan antara dua budaya nasionalistik kita. Trump ingin menjadi Putin. Putin ingin menjadi lebih Putinesque. Buku Anda adalah kombinasi Girl Scout (organisasi yang kami miliki di Amerika ini untuk menumbuhkan nasionalisme dan kerajinan tangan, tetapi juga DIY) dan panduan cara melakukan tindakan revolusioner. Ini serius tetapi memiliki nuansa main-main dari *Mission: Impossible* menunjukkan, di mana misi itu didengar di tape recorder. Suara itu berkata, "Jika Anda memilih untuk menerima misi ini ... Rekaman ini akan hancur sendiri dalam lima detik." Seperti yang Anda katakan di akhir buku, pada dasarnya, jangan ikuti aturan saya — itu adalah jalan masuk atau jalan keluar. Tindakan itu tidak mutlak; itu adalah awal ke depan. Dan Anda mengutip Wittgenstein:

6.54. Proposisi saya berfungsi sebagai penjelasan sebagai berikut: siapa pun yang memahami saya pada akhirnya akan mengenali mereka sebagai tidak masuk akal, ketika dia telah menggunakannya — sebagai langkah — untuk melampauinya. (Bisa dikatakan, dia harus membuang tangga setelah dia memanjatnya.) Dia harus melampaui proposisi ini, dan kemudian dia akan melihat dunia dengan benar.

Setiap orang mencari revolusi budaya berikutnya. Bersamaan dengan situasionalisme muncul lah punk, tetapi yang satu lahir dari budaya hippie, yang lainnya lahir dari anti-hippie. Orang-orang selalu mencari musik untuk ini — musik tahun 60-an, punk, Nirvana (dari bagian bawah indie) —tapi hanya jika dianggap sebagai gerakan populis. Musik pinggiran yang berisik dan eksperimental, yang benar-benar tentang kebebasan berekspresi, tidak akan pernah menjadi mainstream — atau benarkah? Ini menjadi masalah seni demi seni, atau apakah itu tindakan melawan penulisan lagu yang diprogram? Inti dari buku Anda sepertinya, Berhentilah menunggu sesuatu dan wujudkanlah. Berhentilah meromantisasi tentang masa lalu — itu dalam tindakan, tidak peduli betapa canggungnya itu. Seperti seks, terkadang terasa canggung, tetapi hanya jika Anda memikirkannya seperti itu.

AFTERWORD

OLEH OLIVIA WILDE

Ketika saya diminta untuk memerankan Julia dalam adaptasi panggung George Orwell *1984*, saya berjuang dengan cara menyempurnakan karakter yang bagi saya selalu tampak wanita jalang sembrono tanpa komitmen *nyata* untuk revolusi. Dia ingin bercinta, minum kopi, dan makan cokelat sepanjang waktu, yang secara naif saya salah paham bahwa dia tidak seberani Winston yang tragis dan rela berkorban di Orwell. Tentu saja, setelah saya mendalami materi lebih dalam dan menghargai kedalaman pemberontakan Julia, saya menyadari betapa salahnya saya. Saya juga menyadari siapa yang akan menjadi inspirasi utama saya untuk penampilan saya: Nadya Tolokonnikova. Begitu saja, Julia membukakanku seperti telur.

Nadya mewujudkan semangat pemberontak sejati dengan setiap serat keberadaannya. Revolusi bukanlah sebuah aksi. Ini adalah keadaan keberadaan. Selama 141 menit semalam, delapan kali seminggu, saya memanfaatkan cara hidup seperti itu. Mengetahui bahwa hidup dengan kemerdekaan yang begitu ganas itu bisa saja menggembirakan. Itu hanyalah sebuah pilihan. Apa yang akan terjadi jika kita semua memilih jalan itu?

Pussy Riot, sebagai karya seni revolusioner yang hidup dan bernafas, menunjukkan penolakan sepenuhnya atas kontrol. Mereka telah menghembuskan kehidupan, humor, warna kulit, dan kegembiraan ke dalam perjuangan untuk kebebasan. Seperti yang dikatakan Arundhati Roy dalam *War Talk* , “Strategi kita seharusnya tidak hanya untuk menghadapi kekaisaran, tetapi untuk mengepungnya. Untuk menghilangkan oksigen. Untuk mempermalukannya. Untuk mengejeknya. Dengan seni kita, musik kita, literatur kita, kekeraskepalaan kita, kegembiraan kita, kecemerlangan kita, keteguhan hati kita — dan kemampuan kita untuk menceritakan kisah kita sendiri. Cerita yang berbeda dari yang sedang kita cuci otak untuk dipercaya. " Kami lupa kemampuan kami sendiri untuk menyusun realitas kami. Seperti yang Orwell nubuatkan, dengan menyerahkan kendali atas kesadaran kita, kita telah membiarkan diri kita menjadi penindas kita sendiri.

Mungkin hal terkuat yang bisa kita lakukan adalah *hidup.* Untuk tidak membiarkan diri kita dikalahkan, tidak dikenal, dengan menyerah pada sikap apatis atau kesengsaraan. Tentu saja Howard Zinn mengutarakannya dengan baik ketika dia menulis dalam “Optimisme Ketidakpastian,” “Apa yang kita pilih untuk ditekankan dalam sejarah yang kompleks ini akan menentukan hidup kita. Jika kita hanya melihat yang terburuk, itu menghancurkan kemampuan kita untuk melakukan sesuatu .... Masa depan adalah rangkaian hadiah yang tak terbatas, dan untuk hidup sekarang seperti yang kita pikir manusia harus hidup, bertentangan dengan semua yang buruk di sekitar kita, adalah itu sendiri merupakan kemenangan yang luar biasa. " Membangkang sebagai tindakan optimisme. Kita tidak boleh menyerah pada kekuatan kita sendiri untuk menyusun narasi, tidak peduli apa yang mereka lakukan pada kita.

Setelah enam bulan bermain sebagai Julia di Broadway, saya akhirnya bertemu Nadya ketika dia datang untuk menonton pertunjukan. Malam itu, saya merasakan kehadirannya di antara hadirin, dan itu membuat saya bersemangat sampai menangis. Saya merasa Julia saya tiba-tiba tidak sendirian, terutama ketika saya mengucapkan kalimat, “Saya hidup, saya nyata, saya ada, sekarang. Kami mengalahkan Partai dengan tindakan pembangkangan kecil dan rahasia. *Kebahagiaan* rahasia." Aku tahu Nadya mengerti. Saya tahu saya akhirnya melakukannya juga.

DAFTAR PUSTAKA PUSSY RIOT

Alexander, Samuel, Ted Trainer, dan Simon Ussher. *Cara yang Lebih Sederhana* . Laporan Institut Kesederhanaan, 2012.

Alinsky, Saul. *Reveille for Radicals.* New York: Random House, 1969.

———. *Aturan untuk Radikal: Panduan Praktis untuk Radikal Realistis* . New York: Random House, 1971.

Bola, Hugo. “Manifesto Dada.” 14 Juli 1916. Tersedia di www.wired.com .

Barber, Stephen, ed. *Pasolini: The Massacre Game: Terminal Film, Text, Words, 1974–75* . Sun Vision Press, 2013.

Barthes, Roland. *Mitologi* . New York: Hill dan Wang, 2012.

Berrigan, Daniel. *Mimpi Buruk Tuhan: Kitab Wahyu* . Eugene, OR: Wipf and Stock, 2009.

Hitam, Bob. *Penghapusan Pekerjaan dan Esai Lainnya.* Port Townsend, WA: Loompanics, 1986.

Breton, André. *Manifesto Surealisme.* Ann Arbor: Universitas Michigan Press, 1969.

Bujak, Zbigniew. Dikutip dalam pengantar "Václav Havel: The Power of the Powerless," vaclavhavel.cz .

Bukovsky, Vladimir. *Untuk Membangun Kastil: Hidupku sebagai Pembangkang.* New York: Viking, 1979.

Butler, Judith. *Masalah Gender: Feminisme dan Subversi Identitas* . New York: Routledge, 1990.

———. *Tentang Batas Diskursif "Seks".* New York: Routledge, 1993 *.*

———. *Kehidupan Genting: Kekuatan Berkabung dan Kekerasan* . New York: Verso, 2004.

Chomsky, Noam. "Amerikanisme." Tersedia di www.youtube.com .

———. *Chomsky Esensial* . Diedit oleh Anthony Arnove. New York: Pers Baru, 2008.

———. *Bahasa dan Politik* . New York: Buku Mawar Hitam, 1988.

Cone, James H. *Black Theology dan Black Power* . New York: Harper & Row, 1969.

———. *Sebuah Teologi Hitam Pembebasan* . Philadelphia: JB Lippincott, 1970.

———. *Salib dan Pohon Lynching.* Maryknoll, NY: Orbis Books, 2011.

———. *Dewa Kaum Tertindas.* Maryknoll, NY: Orbis Books, 1997.

Davis, Angela Y. *Apakah Penjara Usang?* New York: Seven Stories Press, 2003.

———. *Otobiografi* . New York: Random House, 1974.

———. *Kebebasan Adalah Perjuangan yang Konstan* . Chicago: Buku Haymarket, 2016.

———. *Wanita, Ras & Kelas* . New York: Random House, 1981.

Debs, Eugene V. *Perburuhan dan Kebebasan.* St.Louis: Phil Wagner, 1916.

———. *Dinding dan Palang* . Chicago: Partai Sosialis Amerika, 1927.

De Kooning, Elaine. *The Spirit of Abstract Expressionism: Selected Writings.* New York: George Braziller, 1994.

Dickerman, Leah. *Dada* . Washington, DC: Galeri Seni Nasional, 2005.

Diogenes Laërtius. *Kehidupan Para Filsuf Terkemuka: Buku 1–5* . Perpustakaan Klasik Loeb No. 184. Diterjemahkan oleh RD Hicks. Cambridge, MA: Harvard University Press, 1925.

Dostoevsky, Fyodor. *Si Idiot* . Diterjemahkan oleh Richard Pevear dan Larissa Volokhonsky. New York: Alfred A.Knopf, 2002.

———. *Surat dan Kenangan.* New York: Alfred A.Knopf, 1923.

———. *Catatan dari Dead House* . Diterjemahkan oleh Richard Pevear dan Larissa Volokhonsky. New York: Alfred A.Knopf, 2015.

Dworkin, Andrea. *Heartbreak: The Political Memoir of a Femist Militant* . New York: Buku Dasar, 2002.

———. *Intercourse* . Buku Dasar New York, 2002.

———. *Hidup dan Mati* . New York: Pers Gratis, 1997.

Einstein, Albert. *Ide dan Opini* . New York: Crown, 1954.

Fanon, Frantz. *Kulit Hitam, Masker Putih.* Rev. ed. New York: Grove Press, 2008.

———. *Bencana Bumi.* New York: Grove Press, 1963.

Figner, Vera. *Memoires of a Revolutionist* . DeKalb: Northern Illinois University Press, 1991.

Firestone, Shulamith. *Dialektika Seks: Kasus Revolusi Feminis* . New York: William Morrow, 1970.

Foucault, Michel. *Disiplin dan Menghukum: Kelahiran Penjara.* New York: Pantheon Books, 1978.

———. *Sejarah Kegilaan.* Diedit oleh Jean Khalfa. New York: Routledge, 2006.

———. *Madness and Civilization: A History of Insanity in the Age of Reason.* New York: Random House, 1965.

Friedan, Betty. *Mistik Feminin* . New York: WW Norton, 1963.

———. *Tahap Kedua* . New York: Simon dan Schuster, 1981.

Fromm, Erich. *Seni Menjadi* . New York: Continuum, 1993.

———. *Seni Mencintai.* New York: Continuum, 2000.

———. *Masyarakat Waras* . New York: Holt, Reinhart & Winston, 1955.

Gorbanevskaya, Natalya. *Lapangan Merah di Siang Hari* . New York: Holt, Reinhart & Winston, 1971.

Goldman, Emma. *Anarkisme dan Esai Lainnya* . New York: Ibu Pertiwi, 1910.

———. *Penjara: Kejahatan dan Kegagalan Sosial* . Alexandria: Perpustakaan Alexandria, 2009. Kindle.

Goodman, Amy, dan Denis Moynihan. "Bagaimana Media Menghilangkan Bernie Sanders & Membantu Donald Trump Menang." *Democracy Now* , 1 Desember 2016, tersedia di www.democracynow.org .

Havel, Václav. *Open Letters: Selected Writings, 1965–1990* . New York: Alfred A. Knopf, 1991.

———. *The Power of the Powerless* : *Warga Negara Melawan Negara di Eropa Timur.* Diedit oleh John Keane. New York: ME Sharpe, 1985.

Hedges, Chris. *Fasis Amerika: Hak Kristen dan Perang di Amerika* . New York: Pers Gratis, 2006.

———. *Empire of Illusion: The End of Literacy and the Triumph of Spectacle* . New York: Nation Books, 2009.

———. *Upah Pemberontakan* . New York: Buku Bangsa, 2015.

———. *Perang Adalah Kekuatan Yang Memberi Kita Arti* . New York: PublicAffairs, 2002.

Hedges, Chris, dan Joe Sacco. *Days of Destruction, Days of Revolt.* New York: Buku Bangsa, 2012.

kait, bel. *bukan dia wanita: wanita kulit hitam dan feminisme* . Boston: South End Press, 1981.

———. *semua tentang cinta: visi baru* . New York: William Morrow, 2000.

———. *feminisme untuk semua orang* . Boston: South End Press, 2000.

———. *teori feminis: dari pinggir ke tengah* . Boston: South End Press, 1984.

———. *saudara perempuan jiwa: wanita, persahabatan, dan kepuasan* . Boston: South End Press, 2006.

———. *berbicara kembali: berpikir feminis, berpikir hitam* . Boston: South End Press, 1989.

———. *kami sangat keren: pria kulit hitam dan maskulinitas* . New York: Routledge, 2004.

———. *posisi kami: masalah kelas* . New York: Routledge, 2000.

kait, bel, dan Cornel West. *Memecah Roti: Kehidupan Intelektual Hitam Pemberontak* . Boston: South End Press, 1991.

Hugo, Victor. *Les Misérables* . Diterjemahkan oleh Julie Rose. New York: Perpustakaan Modern, 2008.

———. *Sembilan puluh Tiga* . New Jersey: Paper Tiger, 2002.

Illich, Ivan. *Batasan Pengobatan: Nemesis Medis, Pengambilalihan Kesehatan* . London: Marion Boyars, 1976.

Kaminskaya, Dina. *Keputusan Akhir: Hidup Saya sebagai Pengacara Pembela Soviet* . New York: Simon & Schuster, 1982.

Kant, Immanuel. *Antropologi dari Sudut Pandang Pragmatis* . New York: Cambridge University Press, 2006.

Kesey, Ken: *Satu Terbang di atas Sarang Cuckoo.* New York: Viking, 1962.

Raja, Martin Luther, Jr *The Autobiography of Martin Luther King Jr* . New York: Warner Books, 1998.

Knabb, Ken, penerjemah. "Permulaan Era," *Internationale Situationniste* 12 (September 1969).

Kollontai, Aleksandra. *Otobiografi Wanita yang Emansipasi Secara Seksual.* Diterjemahkan oleh Salvator Attanasio. London: Orbach & Chambers Ltd., 1972.

———. *Tulisan Terpilih* . New York: Norton, 1980.

Kropotkin, Peter. *Pamflet Revolusioner Kropotkin* . New York: Vanguard Press, 1927.

Laing, RD *Diri Terbagi.* New York: Pantheon Books, 1962.

———. *Simpul* . New York: Buku Pantheon. 1971.

———. *Politik Pengalaman.* New York: Pantheon Books, 1968.

LeGuin, Ursula. *The Dispossessed: An Ambiguous Utopia* . New York: Harper & Row, 1974.

Lucian. *Dialog yang Dipilih* . Diterjemahkan oleh CDN Costa. Oxford: Oxford University Press, 2009.

Marcuse, Herbert. *Dimensi Estetika: Menuju Kritik Estetika Marxis* . Boston: Beacon Press, 1978.

Mandelstam, Nadezhda. *Harapan Diabaikan* . New York: Atheneum, 1974.

———. *Harapan Terhadap Harapan* . New York: Atheneum, 1970.

Mayakovsky, Vladimir. *The Bedbug dan Puisi Pilihan* . Bloomington: Indiana University Press, 1975.

Miller, Henry. *Dunia Seks* . London: Penguin, 2015.

Orwell, George. *Peternakan Hewan* . London: Secker dan Warburg, 1945.

———. *1984* . New York: Harcourt Brace, 1949.

Paine, Thomas. *Hak Manusia* . Mineola, NY: Dover, 1999.

Pankhurst, Emmeline. *Kisah Saya Sendiri* . New York: Perpustakaan Internasional Hearst, 1914.

Plutarch. *Kehidupan Plutarch* . Vols. 1 dan 2. New York: Perpustakaan Modern, 2001.

Proudhon, PJ *General Idea of the Revolution in the Nineteenth Century* . Honolulu: University Press of the Pacific, 2004.

Richter, Hans. *Dada: Seni dan Anti-Seni.* 2 nd ed. New York: Thames & Hudson, 2016.

Rorty, Richard. *Achieving Our Country: Leftist Thought in Twentieth-Century America* . Cambridge, MA: Harvard University Press, 1998.

———. *Kontinjensi, Ironi dan Solidaritas* . New York: Cambridge University Press, 1989.

———. *Filsafat dan Cermin Alam.* Princeton, NJ: Princeton University Press, 1989.

Sanders, Bernie. *Panduan Bernie Sanders untuk Revolusi Politik.* New York: Henry Holt, 2017.

———. *Revolusi kami.* New York: Thomas Dunne, 2016.

Shalamov, Varlam. *Kolyma Tales.* New York: Penguin Classics, 1995.

Sloterdijk, Peter. *Kritik terhadap Alasan Sinis.* Minneapolis: University of Minnesota Press, 1988.

Snyder, Timothy. *Tentang Tirani: Dua Puluh Pelajaran dari Abad Kedua Puluh* . New York: Tim Duggan, 2017.

Solzhenitsyn, Aleksandr. *Kepulauan Gulag 1918–1956: Eksperimen dalam Penyelidikan Sastra I – II* . New York: Harper & Row, 1973.

———. *Kepulauan Gulag 1918–1956: Eksperimen dalam Penyelidikan Sastra III – IV* . New York: Harper & Row, 1975.

Stiglitz, Joseph E. *Harga Ketimpangan: Bagaimana Masyarakat yang Terbagi Saat Ini Membahayakan Masa Depan Kita.* New York: WW Norton, 2012.

Streeck, Wolfgang. *Bagaimana Kapitalisme Akan Berakhir? Esai tentang Sistem yang Gagal* . New York: Verso, 2016.

Tillich, Paul. *Keberanian untuk Menjadi.* 3 rd ed. New Haven, CT: Yale University Press, 2014.

———. *Dinamika Iman.* New York: Harper & Row, 1957.

———. *Guncangan Fondasi* . New York: Charles Scribner's Sons, 1948.

Tzara, Tristan. *Tentang Cinta yang Lemah dan Cinta Pahit: Manifesto Dada* . San Francisco: Edisi Molotov, 2017.

———. *Tujuh Manifesto Dada dan Lampisteries* . Richmond, Surrey: Alma Books, 2013.

Verhaeghe, Paul. *Bagaimana dengan saya? Perjuangan untuk Identitas dalam Masyarakat Berbasis Pasar* . Melbourne: Scribe, 2014.

Villon, François. *Puisi François Villon* . Diterjemahkan oleh Galway Kinnell. Hanover, NH: Pers Universitas New England, 1965.

West, Cornel. *Pembaca Cornel West* . New York: Buku Dasar, 1999.

———. *Demokrasi Penting.* New York: Penguin, 2004.

———. *Race Matters.* Boston: Beacon, 1993.

Wilde, Oscar. *Balada Penjara Membaca.* Leonard Smithers, 1898.

Wittgenstein, Ludwig. *Tractatus Logico-Philosophicus.* New York: Harcourt Brace, 1922.

Zinn, Howard. *Sejarah Rakyat Amerika Serikat* . New York: Harper & Row, 1980.

———. *Anda Tidak Bisa Netral di Kereta yang Bergerak: Sejarah Pribadi Zaman Kita.* Boston: Beacon Press, 1994.



BACA & RUSUH

PUSSY RIOT

PANDUAN UNTUK AKTIVISME

NADYA TOLOKONNIKOVA adalah seorang seniman, aktivis politik, dan anggota pendiri Pussy Riot, kolektif seni punk-rock yang menjadi berita utama internasional, dan dukungan, setelah beberapa anggota dijebloskan ke penjara setelah tampil di Katedral Kristus Sang Juru Selamat di Moskow. Tolokonnikova adalah penerima Lennon Ono Grant for Peace dan merupakan penerima Hadiah Hannah Arendt untuk Pemikiran Politik. Setelah dibebaskan pada 2013, ia mendirikan Zona Prava, sebuah organisasi nonpemerintah hak tahanan. Kemudian, dia memulai MediaZona, layanan berita independen yang sekarang bermitra dengan The Guardian .



PEMBEBASAN BUKU!
https://pembebasanbuku.blogspot.com